

Strengthening Our Presence, Elevating the Premium Experience

Perkuat Kehadiran, Tingkatkan
Pengalaman Layanan Premium

2025

- Annual Report and
Sustainability Report
Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan



PRIMAYA

HOSPITAL



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability



Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Primaya Hospital serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Primaya Hospital" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk yang menjalankan bisnis utamanya di bidang rumah sakit.

The Annual Report presents financial position, operational products, projection, plans, strategies, policies, and purposes of the Company, which are included as the Company's forward statement under the implementation of recurring laws, except for historical matters. These statements may imply prospective risks and uncertainties, and result in actual developments that differ materially than those reported.

The prospective statements in the Annual Report and Sustainability Report are written based on several assumption regarding the current and future conditions of Primaya Hospital as well as the business environment where the Company runs its operation. No statements written in the Annual Report and Sustainability Report is a guarantee toward the Company's future works. This is because actual results in the future may differ as they may be influenced by several factors beyond the Company's control.

The Annual Report and Sustainability Report contain the terms "Primaya Hospital" and "Company" which are defined as the PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk which runs its primary business in the hospital sector.

Tentang Laporan

About the Report



Selamat datang pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk Tahun 2025 yang mengusung tema *“Perkuat Kehadiran, Tingkatkan Pengalaman Layanan Premium.”* Tema ini dipilih berdasarkan analisis mendalam atas kinerja bisnis Perseroan sepanjang tahun 2024 serta prospek keberlanjutan usaha di masa depan.

Laporan ini disusun sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

Dalam rangka memperkuat penerapan praktik terbaik *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan turut menyajikan aspek-aspek pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar serta memenuhi aspek komposisi dan substansi pelaporan yang ditetapkan.

Seluruh informasi keuangan dalam laporan ini disajikan dalam satuan mata uang Rupiah (“Rp” atau “IDR”) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan ini diterbitkan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca serta dicetak dengan kualitas yang baik.

Welcome to the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk, presented under the theme *“Strengthening Our Presence, Elevating the Premium Experience.”* This theme was selected based on an in-depth analysis of the Company’s business performance throughout 2024 and consideration of its future sustainability prospects.

This report has been prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance, and the Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

In order to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) best practices, the Company also presents aspects of development and interpretation related to the content of this Annual Report. Through this approach, the report is expected to promote fair disclosure of information and fulfill the required standards of composition and substantive reporting.

All financial information presented in this report is denominated in Indonesian Rupiah (“Rp” or “IDR”) in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The report is presented in both Indonesian and English languages, using clear and readable font types and sizes, and printed with high-quality standards.



Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 ini dapat diakses melalui situs resmi PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk di

The 2025 Annual Report and Sustainability Report can be accessed through the official website of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk at

www.primayahospital.com



Tentang Laporan

About the Report



2025

Perkuat Kehadiran, Tingkatkan Pengalaman Layanan Premium

Strengthening Our Presence,
Elevating The Premium
Experience



Sepanjang 2025, PRAY telah memperkuat kehadiran layanan untuk meningkatkan aksesibilitas serta pengalaman perawatan pasien yang menyeluruh di seluruh jaringan rumah sakit. Langkah ini ditempuh untuk menjawab kebutuhan layanan kesehatan yang semakin beragam, sekaligus memastikan bahwa pertumbuhan kapasitas layanan tetap diiringi peningkatan kualitas pengalaman pasien, mulai dari tahap pemeriksaan awal, perawatan, hingga pemulihan.

Penguatan kehadiran layanan diwujudkan melalui pengembangan fasilitas pada rumah sakit yang telah beroperasi, termasuk pembangunan dan penguatan poli eksekutif di 16 Rumah Sakit. Inisiatif ini ditujukan untuk menghadirkan alur layanan yang lebih terarah dan nyaman, mempercepat akses terhadap dokter dan layanan penunjang, serta meningkatkan kepastian jadwal dan koordinasi pelayanan melalui [fitur layanan—appointment/fast track/ruang tunggu/pendampingan pasien/layanan penunjang]. Dengan penguatan ini, PRAY berupaya menjaga pengalaman pasien tetap konsisten meskipun volume layanan meningkat.

Pada saat yang sama, PRAY memperluas jangkauan layanan melalui kehadiran Primaya Hospital Kelapa Gading, rumah sakit berstandar internasional dengan kapasitas sekitar 200 tempat tidur, fasilitas layanan spesialis dan subspecialis komprehensif, serta layanan unggulan seperti Cardiac & Vascular Center, Cancer Center, Neuroscience Center, Urology Center, Orthopedic Center, Gastro, Liver & Digestive Center, Eye Center, Fertility Center, dan Medical Rehabilitation Center untuk memperkuat akses layanan kesehatan berkualitas di Jakarta Utara, Jakarta Timur, dan wilayah sekitarnya. Kehadiran fasilitas baru ini dirancang untuk memperkuat konektivitas layanan dalam jaringan PRAY, termasuk melalui integrasi sistem rujukan antar rumah sakit, penjadwalan layanan terpadu, serta dukungan layanan penunjang dan digital integration, sehingga pasien memperoleh kesinambungan perawatan yang lebih optimal.

Throughout 2025, PRAY strengthened its service presence to enhance accessibility and deliver a comprehensive patient care experience across its hospital network. This initiative was undertaken to address increasingly diverse healthcare needs, while ensuring that the expansion of service capacity is accompanied by improvements in the quality of patient experience, from initial assessment, treatment to recovery.

PRAY reinforced its presence by enhancing facilities across existing hospitals, including the establishment and expansion of executive outpatient clinics at [existing hospitals + number of executive clinics]. This initiative aims to create a more structured and comfortable patient flow, accelerate access to physicians and supporting services, and improve scheduling certainty and care coordination through [key features—appointment/fast track/lounge/patient assistance/supporting services].

In parallel, PRAY expanded its service reach through the establishment of Primaya Hospital Kelapa Gading, an international-standard hospital with a capacity of approximately 200 beds, comprehensive specialist and subspecialist services, and centers of excellence such as the Cardiac & Vascular Center, Cancer Center, Neuroscience Center, Urology Center, Orthopedic Center, Gastro, Liver & Digestive Center, Eye Center, Fertility Center, and Medical Rehabilitation Center, aimed at strengthening access to quality healthcare services in North Jakarta, East Jakarta, and surrounding areas. The presence of this new facility is designed to enhance service connectivity within the PRAY network, including through the integration of inter-hospital referral systems, coordinated service scheduling, and supporting ancillary services and digital integration, thereby enabling patients to receive more seamless and continuous care.

Untuk memastikan pengalaman layanan semakin komprehensif, PRAY juga memperkuat layanan diagnostik dan terapi melalui penambahan teknologi medis dan fasilitas penunjang, termasuk instalasi [MRI + jumlah unit + lokasi RS] serta [alat lain—mis. CT-Scan/ Cath Lab/endoskopi + jumlah unit + lokasi]. Investasi ini diarahkan untuk meningkatkan ketepatan diagnosis, mempercepat waktu layanan, dan mendukung pengambilan keputusan klinis yang lebih presisi, sehingga pasien memperoleh kepastian layanan dan rasa aman yang lebih kuat.

Melengkapi transformasi fisik dan pengembangan teknologi tersebut, PRAY terus menghadirkan layanan-layanan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pengembangan layanan diawali dengan peluncuran Stroke Center di Primaya Hospital PGI Cikini pada Februari, yang kemudian diikuti dengan peresmian Pain Center pada Juni di Primaya Hospital PGI Cikini serta di Primaya Hospital Bekasi Utara pada September sebagai layanan komprehensif untuk penanganan berbagai jenis nyeri. Penguatan layanan juga dilakukan melalui kehadiran Wound Care Clinic yang menyediakan penanganan luka akut dan kronis, termasuk luka diabetes, pasca operasi, luka tekan, dan cedera traumatik.

Primaya Evasari Hospital memperluas layanan di bidang estetika melalui BIRU Aesthetic Center pada Agustus, yang menghadirkan perawatan kulit, wajah, dan tubuh dengan standar medis rumah sakit dalam suasana modern dan nyaman. Layanan Thalassemia turut dihadirkan di Primaya Hospital Karawang pada Juni dan di Primaya Hospital Tangerang pada Oktober untuk memperkuat penanganan penyakit kronis secara komprehensif. Selain itu, Primaya Hospital Karawang juga memperkenalkan Wellness Center pada September sebagai layanan kesehatan preventif dan holistik yang mencakup medical check-up, vaksinasi, layanan kesehatan mental, klinik berhenti merokok, serta program kebugaran.

Penguatan layanan juga dilakukan oleh Primaya Hospital Bekasi Timur di bulan Agustus melalui pengembangan Brain and Spine Center dengan kehadiran Sleep Clinic serta peningkatan Cardiovascular Center yang didukung teknologi medis terbaru seperti EMG, TCD, Cath Lab, dan ICCU.

Di sisi lain, Primaya Hospital Depok memperluas layanan melalui pembukaan Klinik Melodi pada September yang berfokus pada penanganan luka, khususnya luka diabetes, dengan standar layanan tinggi, serta Klinik Sabrina pada Desember yang menangani gangguan pernapasan anak secara komprehensif. Rumah sakit ini juga menghadirkan layanan Radioterapi sebagai bagian dari pusat fasilitas onkologi terpadu untuk mendukung diagnosis dan pengobatan kanker. Pada periode yang sama, Primaya Hospital Bekasi Barat turut memperkuat *Cancer Center* melalui penyediaan layanan Radioterapi dan memperkenalkan Klinik Autoimun.

Seluruh pengembangan tersebut dibarengi dengan penataan proses layanan dan kesiapan SDM agar pengalaman pasien terasa lebih mulus, komunikasi semakin jelas, serta koordinasi lintas unit berjalan lebih rapi dengan tetap mengutamakan kualitas klinis dan keselamatan pasien.

Dengan demikian, sepanjang 2025 PRAY memperkuat kehadirannya sekaligus meningkatkan pengalaman layanan premium yang dirasakan pasien, lebih mudah diakses, lebih tertata, lebih responsif, dan semakin terpercaya.

To further elevate the patient experience, PRAY strengthened diagnostic and therapeutic capacity through additional medical technologies and supporting facilities, including [MRI + units + sites] and [other equipment—e.g., CT/Cath Lab/endoscopy + units + sites]. These investments support more accurate diagnosis, faster service turnaround, and more precise clinical decision-making, enhancing patient confidence and safety.

Complementing these facility enhancements and technology upgrades, PRAY continued to introduce services that respond to evolving community needs. Service development began with the launch of the Stroke Center at Primaya Hospital PGI Cikini in February, followed by the inauguration of the Pain Center in June at Primaya Hospital PGI Cikini and at Primaya Hospital Bekasi Utara in September, providing comprehensive management for various types of pain. Service enhancement was further supported by the establishment of the Wound Care Clinic, which offers comprehensive treatment for acute and chronic wounds, including diabetic wounds, post-surgical wounds, pressure ulcers, and traumatic injuries.

Primaya Evasari Hospital expanded its services in the aesthetic field through the launch of the BIRU Aesthetic Center in August, offering skin, facial, and body treatments with hospital-grade medical standards in a modern and comfortable setting. Thalassemia services were also introduced at Primaya Hospital Karawang in June and at Primaya Hospital Tangerang in October to strengthen comprehensive chronic disease management. In addition, Primaya Hospital Karawang introduced the Wellness Center in September as a preventive and holistic healthcare service encompassing medical check-ups, vaccinations, mental health services, smoking cessation programs, and fitness initiatives.

Service enhancement was also undertaken by Primaya Hospital Bekasi Timur in August through the development of its Brain and Spine Center with the introduction of a Sleep Clinic, alongside the advancement of its Cardiovascular Center supported by advanced medical technologies, including EMG, TCD, Cath Lab, and ICCU.

Meanwhile, Primaya Hospital Depok expanded its services with the opening of Klinik Melodi in September, focusing on wound management—particularly diabetic wounds—with high service standards, followed by the launch of Klinik Sabrina in December, which provides comprehensive care for pediatric respiratory disorders. The hospital also introduced radiotherapy services as part of its integrated oncology facilities to support cancer diagnosis and treatment. During the same period, Primaya Hospital Bekasi Barat further strengthened its Cancer Center by providing radiotherapy services and introducing an Autoimmune Clinic.

These developments were complemented by service-process refinement and workforce readiness initiatives to ensure smoother patient journeys, clearer communication, and stronger cross-unit coordination—while keeping clinical quality and patient safety as the primary priorities.

Accordingly, throughout 2025 PRAY strengthened its service presence while elevating the premium experience for patients—making care more accessible, more structured, more responsive, and increasingly trusted.

Kesinambungan Tema

The Continuity of The Theme



2024

Enhancing Capacity and Intensity, with Compassionate Communication

Meningkatkan Kapasitas & Intensitas,
Berkomunikasi dengan penuh Kepedulian



Sebagai bagian dari komitmen Primaya Hospital untuk menjadi penyedia layanan kesehatan terdepan di Indonesia, Perseroan secara konsisten mengakselerasi peningkatan kapasitas dan intensitas layanan di seluruh jaringan rumah sakit. Hingga akhir tahun 2024, Primaya Hospital mengelola 16 rumah sakit yang tersebar di berbagai wilayah strategis, dengan total kapasitas lebih dari 2.100 tempat tidur. Dalam kurun waktu tersebut, Primaya Hospital berhasil melayani 403.801 hari rawat inap dan mencatatkan 1.720.492 kunjungan rawat jalan, menandai pertumbuhan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan.

Peningkatan kapasitas layanan ini turut diperkuat oleh pengembangan sumber daya manusia dan inovasi teknologi. Dengan lebih dari 7.000 tenaga medis dan nonmedis yang berdedikasi, Primaya Hospital mengedepankan keunggulan medis berbasis kompetensi, pelayanan berbasis keselamatan pasien, serta optimalisasi sistem digital melalui implementasi electronic medical record (EMR) dan layanan telemedicine. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi layanan, mempercepat akses informasi medis, dan memberikan pengalaman layanan yang lebih responsif dan akurat kepada pasien.

Selain fokus pada penguatan kapasitas dan sistem operasional, Primaya Hospital menempatkan komunikasi penuh kepedulian sebagai elemen fundamental dalam setiap interaksi layanan. Setiap tenaga medis dan staf operasional dilatih untuk mengedepankan komunikasi yang efektif, empatik, dan transparan, sehingga mampu membangun hubungan saling percaya antara rumah sakit, pasien, dan keluarga. Kami percaya bahwa keberhasilan layanan kesehatan tidak hanya diukur dari kompetensi medis, tetapi juga dari bagaimana kami hadir dan berkomunikasi dengan rasa hormat dan penuh perhatian kepada setiap individu yang kami layani.

Dengan mengintegrasikan pertumbuhan kapasitas layanan yang kokoh dan komunikasi yang berpusat pada kepedulian, Primaya Hospital terus memperkuat posisinya sebagai mitra kesehatan pilihan masyarakat, berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dan membangun masa depan layanan kesehatan yang lebih inklusif, inovatif, dan berkelanjutan di Indonesia.

As part of Primaya Hospital's commitment to becoming a leading healthcare provider in Indonesia, the Company consistently accelerates the enhancement of service capacity and intensity across its network of hospitals. By the end of 2024, Primaya Hospital managed 16 hospitals located in strategic regions throughout Indonesia, with a total capacity exceeding 2,100 beds. During the year, Primaya Hospital successfully recorded 403,801 inpatient days and 1,720,492 outpatient visits, reflecting the growing public trust in the quality of services provided.

The expansion of service capacity is also strengthened through the development of human resources and technological innovation. Supported by over 7,000 medical and non-medical personnel, Primaya Hospital emphasizes medical excellence based on professional competence, a strong commitment to patient safety, and operational optimization through the implementation of electronic medical records (EMR) and telemedicine services. These initiatives aim to enhance service efficiency, expedite access to medical information, and deliver a more responsive and accurate healthcare experience for patients.

Beyond operational and capacity improvements, Primaya Hospital places compassionate communication at the core of every patient interaction. All medical personnel and operational staff are trained to practice effective, empathetic, and transparent communication, fostering trust between the hospital, patients, and their families. We believe that the success of healthcare services is not only measured by clinical competency but also by how we communicate with respect, empathy, and genuine care for every individual we serve.

By integrating robust service capacity growth with patient-centered, compassionate communication, Primaya Hospital continues to strengthen its position as the healthcare partner of choice, committed to improving quality of life and building a more inclusive, innovative, and sustainable future for healthcare services in Indonesia.

Jejak Langkah

Milestones



2020

- Melakukan perubahan nama/merk menjadi "Primaya Hospital" atau "Rumah Sakit Primaya"
- Melakukan perubahan nama merek (brand) Rumah Sakit Awal Bros yang berlokasi di Tangerang, Bekasi, Jakarta, Makassar dan Palangkaraya berubah nama menjadi Primaya Hospital.
- Pendirian Primaya Hospital ke-9 di Karawang Mendirikan rumah sakit ke-9 yang berlokasi di Karawang.
- The shifting of the Company name/brand into "Primaya Hospital" or "Rumah Sakit Primaya"
- Changed the Company brand from Awal Bros Hospital located in Tangerang, Bekasi, Jakarta, Makassar, and Palangkaraya to Primaya Hospital.
- The Inauguration of Karawang Primaya Hospital
- Developed the 9th hospital in Karawang.



2021

- PT Sistem Integrasi Medika mulai beroperasi
- Pendirian Primaya Hospital Sukabumi, Pasar Kemis dan Semarang
- Mendirikan rumah sakit yang berlokasi di Sukabumi, Pasar Kemis dan Semarang
- Pengelolaan Primaya Hospital Bhakti Wara dan Primaya Hospital PGI Cikini
- Bekerja sama dengan Yayasan Bhakti Wara melakukan pengelolaan serta berinvestasi atas rumah sakit yang berlokasi di Pangkal Pinang dan dengan Yayasan Kesehatan PGI Cikini di Jakarta Pusat.
- Primaya Hospital telah memiliki dan mengelola 14 rumah sakit
- PT Sistem Integrasi Medika began to run its business
- The Inauguration of Sukabumi, Pasar Kemis, and Semarang Primaya Hospital
- Established hospitals located in Sukabumi, Pasar Kemis, and Semarang
- Managing Bhakti Wara Primaya Hospital and PGI Cikini Primaya Hospital
- Partnered with Yayasan Bhakti Wara to manage and invest in a hospital located in Pangkal Pinang and with Yayasan Kesehatan PGI Cikini in Central Jakarta.
- Primaya Hospital has already owned and operated 14 hospitals



2025

- Pengelolaan RS Rajawali
- Bekerja sama dengan Yayasan Kemanusiaan Bandung Indonesia dalam pengelolaan RS Rajawali
- Akuisisi PT Lynas Medikal (Distributor Alat Kesehatan)
- Akuisisi PT Jala Mas Putra Rejeki dan memperoleh pengelolaan RS FMC Bogor dan RS UKRIDA.
- Management of Rajawali Hospital
- Collaborating with the Bandung Indonesia Humanitarian Foundation in the management of Rajawali Hospital
- Acquisition of PT Lynas Medikal (Medical Device Distributor)
- Acquisition of PT Jala Mas Puter Rejeki and acquisition of management of FMC Bogor Hospital and UKRIDA Hospital

2024

- Pembukaan EyeQu Lasik & Eye Center" di Makassar
- Opening of EyeQu Lasik & Eye Center" in Makassar



2023

- Smart Fertility Clinic mulai beroperasi
- Pendirian Primaya Hospital Hertasning Pada Desember 2023, Primaya Hospital Hertasning resmi beroperasi.
- Smart Fertility Clinic began its operation
- Establishment of Primaya Hospital Hertasning
- On December 2023, Primaya Hospital Hertasning operated officially.



2022

- Penawaran Umum Saham Perdana dan Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia
- Melakukan penawaran umum saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PRAY".
- Pendirian Primaya Hospital Depok
- Mendirikan rumah sakit ke-15 yang berlokasi di Kota Depok.
- Kavacare mulai beroperasi.
- Shares Initial Public Offering and Shares Listing on the Indonesia Stock Exchange
- Managed to conduct shares initial public offering and list its shares on the Indonesia Stock Exchange under the code "PRAY".
- The Inauguration of Depok Primaya Hospital
- Developed the 15th hospital in Depok.
- Kavacare began to run its business





Daftar Isi

Table of Contents



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	4	Wilayah Operasional [OJK C.d] Operational Areas	61
Tentang Laporan About the Report	5	Daftar Keanggotaan pada Asosiasi Industri [OJK C.5][GRI 2-28] Membership of Industry Associations	63
Tentang Laporan About the Report	6	Struktur Organisasi Perseroan [OJK C.3] Company Organization Structure	64
Kesinambungan Tema The Continuity of The Theme	8	Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	66
Jejak Langkah Milestones	9	Profil Direksi Profile of The Board Of Directors	69
Daftar Isi Table of Contents	12	Demografi Karyawan [OJK C.b][IDX S-02] Employee Demographics	72
01 : Ikhtisar Kinerja Performance Highlights 		Komposisi Pemegang Saham Perseroan [OJK C.3] Composition of The Company's Shareholders	74
Informasi Umum Perusahaan Company General Information	14	Informasi Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Pray oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku Information on The Percentage of Indirect Ownership of Pray Shares by Directors and Commissioners at The Beginning and End of The Fiscal Year	75
Ikhtisar Data Keuangan Penting Highlights of Key Financial Data	16	Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku Berdasarkan Klasifikasi Shareholders and Percentage of Ownership as of The End of The Fiscal Year Based on Classification	76
Ikhtisar Saham Share Highlights	18	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on The Major and Controlling Shareholders	77
Penghargaan Tahun 2025 Awards in 2025	20	Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama Names of Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies	78
Sertifikasi yang Masih Berlaku Valid Certifications	25	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing	82
Peristiwa Penting Significant Events	26	Akses Informasi dan Data Perusahaan [OJK C.2] Access to Company Information and Data	82
02 : Laporan Manajemen Management Report 		Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik Information on The Use of Public Accountant Services	83
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	30	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professions	83
Laporan Direksi Board of Directors' Report	38	04 : Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis 	
Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility	50	Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industry Overview	86
03 : Profil Perusahaan Company Profile 		Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview Per Business Segment	92
Informasi Umum Perusahaan Company General Information	54	Tinjauan Keuangan Financial Overview	95
Riwayat Singkat Perseroan A Brief History of The Company	55	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Usaha Ability to Pay Debts and Collectability of Trade Receivables	99
Visi, Misi, dan Budaya Perseroan [OJK C.1] Company Vision, Mission and Culture	56	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	100
Kegiatan Usaha Perseroan [GRI 2-6] Company's Business Activities	58	Realisasi Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	101

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report	101
Prospek Usaha Business Prospects	101
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 Comparison of Target and Realization in 2025	103
Proyeksi Tahun 2026 Projection for 2026	103
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the use of Proceeds From the Public Offering	105
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Modal/ Utang, Transaksi dengan Pihak Terafiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring, Transactions with Affiliated Parties, and Transactions Involving Conflicts of Interest	106
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perseroan Changes in Laws and Regulations that Affect the Company	107
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	107
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	107
<div style="border: 1px solid #0070C0; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="font-size: 2em; font-weight: bold; margin-right: 10px;">05</div> <div> <h2 style="margin: 0;">Tata Kelola Perusahaan</h2> <h3 style="margin: 0;">Corporate Governance</h3> </div> </div> </div>	
Pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Statement of Commitment to the Implementation of Corporate Governance	112
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	118
Dewan Komisaris Board of Commissioners	124
Direksi Board of Directors	131
Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors	137
Komite Audit Audit Committee	140
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	146
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	151
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	155
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	160
Manajemen Risiko Risk Management	164

Perkara Hukum Legal Cases	167
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	167
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	167
Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal Transparency in External Communication	168
Kode Etik Perusahaan Company Code of Ethics	168
Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan Performance-Based Long-Term Compensation Policy for Management and/or Employees	169
Hasil Penilaian GCG Tahun 2025 GCG Assessment Results in 2025	170
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM) Whistleblowing System	170
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Guidelines for Public Company Governance	173
<div style="border: 1px solid #0070C0; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: space-between;"> <div style="font-size: 2em; font-weight: bold;">06</div> <div> <h2 style="margin: 0;">Laporan Keberlanjutan</h2> <h3 style="margin: 0;">Sustainability Report</h3> </div> </div> </div>	
Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	180
Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1] Process To Determine Material Topics	181
Daftar Topik Material [GRI 3-2] List of Material Topics	183
Komitmen Keberlanjutan Kami Our Sustainability Commitment	184
Strategi Keberlanjutan Kami [A.1][GRI 2-22, 2-23] Our Sustainability Strategy	185
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 2025 Highlights of Sustainability Aspect Performance 2025	187
Tentang Grup Primaya Hospital About Primaya Hospital Group	189
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	190
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	195
Lembar Umpan Balik [OJK G.2] Feedback Sheet	212
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Sebelumnya [OJK G.3] Response to Previous Feedback	214
DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4] List of Index of POJK 51/POJK.03/2017	215
Indeks Standar GRI GRI Standards Index	219
<div style="border: 1px solid #0070C0; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: space-between;"> <div style="font-size: 2em; font-weight: bold;">07</div> <div> <h2 style="margin: 0;">Laporan Keuangan</h2> <h3 style="margin: 0;">Financial Report</h3> </div> </div> </div>	

Here for You



01

Ikhtisar Kinerja

Performance
Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Highlights of Key Financial Data



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In billion Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Bersih Net Revenues	2.436,4	2.103,1	1.839,2
Laba Bruto Gross Profit	680,7	599,3	519,4
Beban Usaha Operating Expenses	410,7	338,7	315,0
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	270,0	260,6	204,4
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	288,5	262,2	267,5
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	211,2	193,5	224,0
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	220,1	202,6	218,2
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah)	15,15	14,43	15,54
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent entity	211,4	201,4	217,0
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	(0,2)	(7,9)	7,1
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the parent entity	219,0	209,0	210,4
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	1,0	(6,2)	7,8
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	220,1	202,6	218,2
Laba Bersih per Saham Dasar (angka penuh) Basic Earnings per Share (full amount)	15,15	14,43	15,54

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In billion Rupiah, unless otherwise stated)

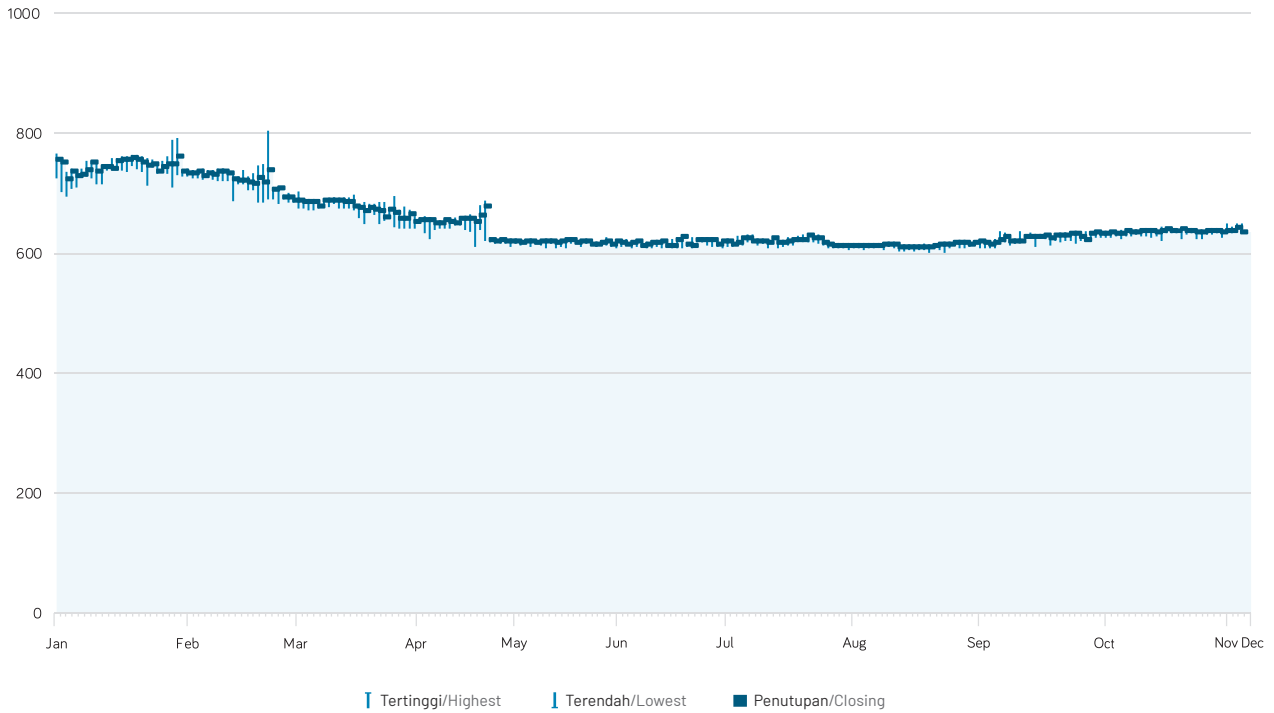
Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	1.569,9	1.704,9	1.682,0
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.580,2	3.367,6	3.022,1
Total Aset Total Assets	6.150,1	5.072,6	4.704,0
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	926,7	543,7	469,7
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.757,4	1.394,7	1.299,8
Total Liabilitas Total Liabilities	2.684,2	1.938,4	1.769,5
Ekuitas Equity	3.465,9	3.134,2	2.934,6
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.150,1	5.072,6	4.704,0

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2025	2024	2023
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	27,9	28,5	28,2
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	8,7	9,2	12,2
Rasio Laba Terhadap Aset (%) Profit to Asset Ratio (%)	3,4	3,8	4,8
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%) Profit to Equity Ratio (%)	6,1	6,2	7,6
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1,7	3,1	3,6
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Liability to Asset Ratio (x)	0,4	0,4	0,4
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Liability to Equity Ratio (x)	0,8	0,6	0,6
Total Pinjaman terhadap Aset (x) Total Loans to Assets (x)	0,2	0,2	0,2
Total Pinjaman terhadap Ekuitas (x) Total Loans to Equity (x)	0,4	0,4	0,4

Ikhtisar Saham

Share Highlights



INFORMASI KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE INFORMATION

Kode Saham: PRAY
Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia
 Stock Code: PRAY
 Stock Trading Exchange: Indonesia Stock Exchange

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp/lembar saham) Stock Price (Rp/share)			Jumlah Saham Beredar (lembar) Number of Shares Outstanding (shares)	Volume Perdagangan (saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
I	615	615	615	13.959.422.300	1.005.100	8.585.044.714.500
II	625	620	625	13.959.422.300	1.635.800	8.724.638.937.500
III	740	710	725	13.959.422.300	2.819.300	10.120.581.167.500
IV	900	720	890	13.959.422.300	6.485.100	12.423.885.847.000
2024						
I	705	685	690	13.959.422.300	2.301.900	9.632.001.387.000
II	605	595	605	13.959.422.300	1.455.700	8.445.450.491.500
III	635	615	630	13.959.422.300	1.735.500	8.794.436.049.000
IV	675	660	665	13.959.422.300	1.757.300	9.283.015.829.500

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

AKSI KORPORASI YANG MENYEBABKAN TERJADINYA PERUBAHAN PADA SAHAM

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham. Bank juga tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk baru.

INFORMASI EFEK LAINNYA

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

Throughout the 2025 fiscal year, the Company was not subject to any stock trading sanctions, including trading suspension or delisting of its shares on the Stock Exchange.

CORPORATE ACTIONS RESULTING IN CHANGES TO SHARES

During 2025, the Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus share issuances, or changes in the nominal value of shares. The Company also did not issue any new bonds or sukuk.

INFORMATION ON OTHER SECURITIES

As of the end of 2025, the Company has not issued any bonds, sukuk, or convertible bonds. Accordingly, there is no information to disclose regarding the number of outstanding securities, interest or profit-sharing rates, maturity dates, or bond/sukuk ratings.

Penghargaan Tahun 2025

Awards in 2025



1 Primaya Hospital Group



Great Place to Work

Great Place To Work® Institute

Maret 2025
March 2025



Youth Choice Award 2025 Season 2, Kategori Education Campaign to Gen Z

Marketeers

31 Juli 2025
July 31, 2025



Sales Leader Award 2025: Sales Strategy Through Collaboration

Markplus Institute

11 September 2025
September 11, 2025



Sales Leader Award 2025: Digital Transformation for Healthcare Solution

Markplus Institute

11 September 2025
September 11, 2025



Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company

Indonesia Institute for
Corporate Directorship (IICD)

15 September 2025
September 15, 2025



The Best Contact Centre Operations 2025

Indonesia Contact Centre
Association

25 September 2025
September 25, 2025



Indonesia Most Extraordinary Women Business Leaders 2025

SWA

8 Oktober 2025
October 8, 2025



Indonesia Best Customer Experience (CX) and Employee Experience (EX) Strategy

SWA

8 Oktober 2025
October 8, 2025



Indonesia Best Managed Companies

Deloitte

19 November 2025
November 19, 2025



Top 10 Brand Rumah Sakit Paling Populer di Indonesia

Disway

4 Desember 2025
December 4, 2025



Top Digital Implementation 2025

Majalah ItWorks

4 Desember 2025
December 4, 2025



Top Leader on Digital Implementation 2025

Majalah ItWorks

4 Desember 2025
December 4, 2025

2 Primaya Hospital Tangerang



12 (Dua Belas) Rumah Sakit Terbaik Bidang Layanan Jantung
12 (Twelve) Best Hospitals in the Field of Cardiac Services

PERSI (Perhimpunan Seluruh Rumah Sakit Indonesia)
PERSI (Association of All Indonesian Hospitals)

27 September 2025
September 27, 2025



Keselamatan dan Keamanan Nuklir - Radiologi Diagnostik dan Intervensional (Rumah Sakit)
Nuclear Safety and Security - Diagnostic and Interventional Radiology (Hospital)

BAPETEN 2025

27 Oktober 2025
October 27, 2025



Keselamatan dan Keamanan Nuklir - Radioterapi
Nuclear Safety and Security - Radiotherapy

BAPETEN 2025

27 Oktober 2025
October 27, 2025



Rumah Sakit dengan Angka Keberhasilan Pengobatan (TSR) TBC Terbaik Tahun 2025 Tingkat Kota Bekasi

Hospitals with the Best TB Treatment Success Rate (TSR) in 2025 at the Bekasi City Level

Walikota Bekasi

30 November 2025
November 30, 2025

4 Primaya Hospital Bekasi Barat



3 Besar Pemenang Penyedia Terbaik di Jawa Barat

Top 3 Winner Best Provider in Jawa Barat

PT. Asuransi Astra Buana (Garda Medika)

9 Desember 2025
December 9, 2025



Penghargaan 4 Bintang atas Komitmen Rumah Sakit Implementasi Integrasi Sistem Antrian Online, Integrasi Sistem Klaim, Implementasi E-SEP, Finger Print & Frista, dan Implementasi Bridging Farmasi

4-Star Award for Hospital Commitment to Implementation of Online Queue System Integration, Claims System Integration, E-SEP Implementation, Finger Print & Frista, and Pharmaceutical Bridging Implementation.

BPJS Kesehatan

19 Desember 2025
December 19, 2025



Swift Response Hospital Partner

Medika Plaza

26 Februari 2025
February 26, 2025



Pemberian TPT pada ODHIV terbaik Semester 1 Tahun 2025

Provision of TPT to the best ODHIV in Semester 1 of 2025

Dinas Kesehatan Bekasi Bekasi Health Office

22 Agustus 2025
August 22, 2025



Pencapaian Tes HIV Terbanyak ke-5 Semester 1 Tahun 2025

Achievement of the 5th Most HIV Tests in Semester 1 of 2025

Dinas Kesehatan Bekasi Bekasi Health Office

22 Agustus 2025
August 22, 2025



Penghargaan sebagai Rumah Sakit dengan Kelengkapan Pengisian Data 24 Layanan Kompetensi pada Aplikasi Kemenkes RS Online
Award as a Hospital with Complete Data Filing 24 Competency Services on the Ministry of Health Online Hospital Application

Dinas Kesehatan Bekasi Bekasi Health Office

13 Oktober 2025
October 13, 2025



Penghargaan 4 Bintang atas Komitmen Rumah Sakit Implementasi Integrasi Sistem Antrian Online, Integrasi Sistem Klaim, Implementasi E-SEP, Finger Print & Frista, dan Implementasi Bridging Farmasi

4-Star Award for Hospital Commitment to Implementation of Online Queue System Integration, Claims System Integration, E-SEP Implementation, Finger Print & Frista, and Pharmaceutical Bridging Implementation.

**Lembaga/Perusahaan/Institution/Company
Lembaganya BPJS**

19 Desember 2025
December 19, 2025

5 Primaya Hospital Bekasi Timur



Pusat Layanan Kecelakaan Kerja (PLKK) Terbaik I Work Accident Service Center (PLKK) Best I

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
BPJS Ketenagakerjaan

19 Juni 2025
June 19, 2025

Excellence in Stroke Patient Care – GOLD Status

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
WSO Angels Awards

28 Agustus 2025
August 28, 2025

Excellence in Stroke Patient Care – PLATINUM Status

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
WSO Angels Awards

30 Oktober 2025
October 30, 2025

Penghargaan 4 Bintang atas Komitmen Rumah Sakit Implementasi Integrasi Sistem Antrian Online, Integrasi Sistem Klaim, Implementasi E-SEP, Finger Print & Frista, dan Implementasi Bridging Farmasi
4-Star Award for Hospital Commitment to Implementation of Online Queue System Integration, Claims System Integration, E-SEP Implementation, Finger Print & Frista, and Pharmaceutical Bridging Implementation.

Lembaga/Perusahaan/Institution/Company
BPJS Kesehatan

19 Desember 2025
December 19, 2025

6 Primaya Hospital PGI Cikini



Terbaik 3 Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL) Penanggulangan TBC Terbaik 2025 Best 3 Best Advanced Level Health Facilities (FKTL) for Tuberculosis Control 2025

Lembaga/Perusahaan/Institution/Company
Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta (dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-61)

21 November 2025
November 21, 2025

7 Primaya Hospital Karawang



Allianz Blue Eagle Network

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
PT Asuransi Allianz Indonesia

10 November 2025
November 10, 2025



Nurturing Patient Through CX – CX Maestro Awards 2025

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
Markplus Sales Academy

17 November 2025
November 17, 2025



Penghargaan 4 Bintang atas Komitmen Rumah Sakit Implementasi Integrasi Sistem Antrian Online, Integrasi Sistem Klaim, Implementasi E-SEP, Finger Print & Frista, dan Implementasi Bridging Farmasi

4-Star Award for Hospital Commitment to Implementation of Online Queue System Integration, Claims System Integration, E-SEP Implementation, Finger Print & Frista, and Pharmaceutical Bridging Implementation.

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
BPJS Kesehatan

19 Desember 2025
December 19, 2025

8 Primaya Hospital Pasar Kemis



10 Besar Corporate Award Top 10 Corporate Award

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
Dinas Tenaga Kerja Kab. Tangerang

31 Juli 2025
July 31, 2025



Juara Harapan 1 Presentasi Oral Topik PCC PITSELNAS KARS IX 2025

1st Runner-up Oral Presentation on the Topic of PCC PITSELNAS KARS IX 2025

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS)

14 Agustus 2025
August 14, 2025



Juara 3 Lomba Gerakan sayang Ibu (GSI)

3rd Place in the Mother's Love Movement Competition (GSI)

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
Dinas Kesehatan Kab. Tangerang

13 Oktober 2025
October 13, 2025



Allianz Blue Eagle Network

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
PT Asuransi Allianz Indonesia

10 November 2025
November 10, 2025

9 Primaya Hospital Semarang



Rumah Sakit Pelayanan Terbaik se-Semarang
Best Service Hospitals in Semarang

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
Great Eastern

16 Mei 2025
May 16, 2025



3rd Winner Best Provider Jawa Tengah & DIY

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company

PT. Asuransi Astra Buana (Garda Medika)

9 Desember 2025
December 9, 2025

10 Primaya Hospital Inco Sorowako



Allianz Blue Eagle Network
Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
PT Asuransi Allianz Indonesia

10 November 2025
November 10, 2025



Penanganan kasus HIV AIDS terbanyak di Kab. Luwu Timur Tahun 2025
The most HIV AIDS cases are handled in East Luwu Regency in 2025

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
Dinas Kab. Lawu

12 November 2025
November 12, 2025

11 Primaya Hospital Makassar



Penghargaan 4 Bintang atas Komitmen Rumah Sakit Implementasi Integrasi Sistem Antrian Online, Integrasi Sistem Klaim, Implementasi E-SEP, Finger Print & Frista, dan Implementasi Bridging Farmasi

4-Star Award for Hospital Commitment to Implementation of Online Queue System Integration, Claims System Integration, E-SEP Implementation, Finger Print & Frista, and Pharmaceutical Bridging Implementation.

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
BPJS Kesehatan

19 Desember 2025
December 19, 2025



Pelanggan Terloyal Tahun 2025 Kategori Pemeriksaan Sampel Lingkungan

Loyal Customer in 2025
Environmental Sample
Inspection Category

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
**Kementerian Kesehatan
Labkesmas Makassar I**

29 September 2025
September 29, 2025



Allianz Blue Eagle Network
Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
PT Asuransi Allianz Indonesia

10 November 2025
November 10, 2025



Posisi Pertama Best Provider of Garda Medika di Indonesia Timur
First Position Best Provider of Garda Medika in Eastern Indonesia

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
PT. Asuransi Astra Buana (Garda Medika)

9 Desember 2025
December 9, 2025

12 FMC Hospital Bogor



Peringkat III Utilisasi PLKK Terbaik Semester 1 Tahun 2025
Rank III of the Best PLKK Utilization Semester 1 of 2025

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
**Kementerian Kesehatan
Labkesmas Makassar I**

23 Juni 2025
June 23, 2025



Nominasi Rumah Sakit Berkomitmen
Committed Hospital Nominations

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
Kepala BPJS Kesehatan KCU Cibinong
Head of BPJS Kesehatan KCU Cibinong

22 September 2025
September 22, 2025

13 Primaya Hospital Hertasing



Terbaik II Terkait Pengelolaan Hidup (Limbah B3) Kategori Rumah Sakit Best II Related to Life Management (B3 Waste) Hospital Category

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
Walikota Makassar

26 Juni 2025
June 26, 2025



Allianz Blue Eagle Network
Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
PT Asuransi Allianz Indonesia

10 November 2025
November 10, 2025

14 Primaya Hospital Sukabumi



Allianz Blue Eagle Network

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
PT Asuransi Allianz Indonesia

10 November 2025
November 10, 2025

15 Primaya Hospital Betang Pabelum



Allianz Blue Eagle Network

Lembaga/Perusahaan/
Institution/Company
PT Asuransi Allianz Indonesia

10 November 2025
November 10, 2025

16 Primaya Hospital Bhakti Wara



**Terbaik Kedua Penghargaan Paritrana
Award Kategori Badan Usaha Sektor
Perdagangan dan Jasa Tahun 2024
Second Best Paritrana Award in the
Business Entity Category of Trade and
Services Sector in 2024**

Lembaga/Perusahaan/Institution/
Company
BPJS Ketenagakerjaan

30 Juli 2025
July 30, 2025



Sertifikasi yang Masih Berlaku

Valid Certifications



No	Nama Rumah Sakit Hospital Name	Kelas Rumah Sakit Hospital Class	Akreditasi Nasional National Accreditation			Akreditasi Internasional JCI JCI International Accreditation
			LIPA	Status Akreditasi Accreditation Status	Masa Berlaku Validity period	Masa Berlaku Validity period
1	Primaya Hospital Tangerang	B	KARS	Paripurna	23 Desember 2022-12 Desember 2026 December 23, 2022-December 12, 2026	22 Juli 2022-21 Juli 2026 July 22, 2022-July 21, 2026
2	Primaya Hospital Bekasi Barat	A	KARS	Paripurna	12 September 2022 - 04 September 2026 September 12, 2022-September 04, 2026	15 Juli 2023-14 Juli 2026 July 15, 2023-July 14, 2026
3	Primaya Hospital Bekasi Timur	B	KARS	Paripurna fully accredited	12 Oktober 2022-25 September 2026 October 12, 2022-September 25, 2026	-
4	Primaya Hospital Bekasi Utara	C	LAFKI	Paripurna fully accredited	23 Desember 2022-14 Desember 2026 December 23, 2022-December 14, 2026	-
5	Primaya Hospital Makassar	B	KARS	Paripurna fully accredited	17 November 2022-6 November 2026 November 17, 2022-November 6, 2026	-
6	Primaya Hospital Pasar Kemis	C	KARS	Paripurna fully accredited	12 Oktober 2022-2 Oktober 2026 October 12, 2022-October 2, 2026	-
7	Primaya Hospital Bhakti Wara	C	KARS	Paripurna fully accredited	27 Februari 2023-26 Februari 2027 February 27, 2023-February 26, 2027	-
8	Primaya Hospital Sukabumi	C	LARS	Paripurna fully accredited	7 Desember 2022-24 November 2026 December 7, 2022- November 24, 2026	-
9	Primaya Hospital Semarang	C	LARS	Paripurna fully accredited	02 Desember 2023-18 November 2026 December 02, 2023- November 18, 2026	-
10	Primaya Hospital Karawang	C	KARS	Paripurna fully accredited	30 September 2022-19 September 2026 September 30, 2022-September 19, 2026	-
11	Primaya Hospital Depok	C	LARS	Paripurna fully accredited	7 Maret 2023-7 Maret 2027 March 7, 2023-March 7, 2027	-
12	Primaya Hospital Betang Pabelum	C	LARS	Paripurna fully accredited	27 Desember 2022-8 Desember 2026 December 27, 2022-December 8, 2026	-
13	Primaya Hospital INCO Sorowako	C	KARS	Paripurna fully accredited	5 Februari 2023- 15 Januari 2027 February 5, 2023-January 15, 2027	-
14	Primaya Hospital PGI Cikini	B	KARS	Paripurna fully accredited	8 Mei 2023-28 Maret 2027 May 8, 2023-March 28, 2027	-
15	Primaya Evasari Hospital	C	KARS	Paripurna fully accredited	18 Agustus 2023-3 Agustus 2027 August 18, 2023-August 3, 2027	-
16	Primaya Hospital Hertasing	C	LAFKI	Paripurna fully accredited	26 Maret 2024-26 Maret 2028 March 26, 2024-March 26, 2028	-
17	Rumah Sakit Rajawali	C	LAFKI	Paripurna fully accredited	07 Juni 2024 - 06 Juni 2028 June 07, 2024 - June 06, 2028	-
18	Rumah Sakit FMC	C	KARS	Paripurna fully accredited	05 September 2022 - 22 Agustus 2026 September 05 2022 - August 22, 2026	-
19	Rumah Sakit UKRIDA	C	LAM	KPRS, Utama	17 Januari 2023 - 15 Desember 2026 January 17, 2023 - December 15, 2026	-

Peristiwa Penting

Significant Events



27 Februari/February 27
Primaya Hospital PGI Cikini
Memperkenalkan Stroke Center
Primaya Hospital PGI Cikini
Introduces Stroke Center

Stroke Center menghadirkan layanan penanganan stroke dengan kesiapsiagaan darurat 24/7 dan dukungan tim khusus *code stroke* untuk memastikan respons cepat dan terkoordinasi guna meningkatkan peluang pemulihan pasien. The Stroke Center provides stroke management services with 24/7 emergency preparedness and dedicated stroke code team support to ensure a quick and coordinated response to increase patients' chances of recovery.



11 Juni/June 11
Primaya Hospital Bekasi Barat
Resmikan Poliklinik Eksekutif
Primaya Hospital Bekasi Barat
Inaugurates Executive Clinic

Poliklinik Eksekutif menghadirkan layanan rawat jalan yang lebih nyaman, cepat, dan privat serta memperluas akses pasien terhadap berbagai dokter spesialis. Executive Polyclinic The Executive Polyclinic provides more convenient, fast, and private outpatient services and expands patient access to a wide range of specialists.



20 Juni/June 20
Primaya Hospital Karawang
Menghadirkan Layanan Thalassaemia
Primaya Hospital Karawang
Presents Thalassaemia Services

Layanan Thalassaemia menyediakan perawatan terpadu bagi pasien anak dan dewasa dengan dukungan dokter spesialis dan fasilitas modern sebagai pusat rujukan wilayah Karawang, Purwakarta, dan Subang. Thalassaemia Services provides integrated care for pediatric and adult patients with the support of specialist doctors and modern facilities as a referral center in the Karawang, Purwakarta, and Subang areas.



25 Juni/June 25
Primaya Hospital PGI Cikini
Hadirkan Pain Center
Primaya Hospital PGI Cikini Presents
Pain Center

Pain Center menyediakan penanganan berbagai kondisi nyeri, termasuk nyeri neurologis, muskuloskeletal, pascaoperasi, kanker, dan penyakit degeneratif melalui pendekatan multidisiplin. pendekatan multidisiplin untuk diagnosis dan terapi yang terintegrasi. The Pain Center provides the treatment of a wide range of pain conditions, including neurological, musculoskeletal, postoperative, cancer, and degenerative diseases through a multidisciplinary approach to integrated diagnosis and therapy.



3 Juli/July 3
Primaya Hospital Bekasi Barat
Menjadi Rumah Sakit Swasta Tipe A
Pertama di Kota Bekasi
Primaya Hospital Bekasi Barat
Becomes Bekasi's First Type A
Private Hospital

Primaya Hospital Bekasi Barat resmi berstatus rumah sakit swasta tipe A pertama di Kota Bekasi, memperkuat kapasitas layanan medis spesialisat dan subspecialistik bagi masyarakat. Primaya Hospital Bekasi Barat is officially the first type A private hospital in Bekasi City, strengthening the capacity of specialist and subspecialty medical services for the community.



10 Juli/July 10
Primaya Hospital PGI Cikini
Luncurkan Wound Care Clinic
Primaya Hospital PGI Cikini
Launches Wound Care Clinic

Wound Care Clinic menangani berbagai luka akut dan kronis, termasuk luka diabetik, luka pascaoperasi, luka tekan, dan cedera traumatik dengan pendekatan perawatan terpadu. Wound Care Clinic treats a variety of acute and chronic wounds, including diabetic wounds, post-operative wounds, pressure ulcers, and traumatic injuries with an integrated care approach.



16 Juli/July 16
Primaya Hospital Bhakti Wara
Hadirkan MRI Tercanggih Pertama
di Bangka Belitung
Primaya Hospital Bhakti Wara
Introduces the First Advanced MRI
in Bangka Belitung

MRI GE Signa Creator 1.5 Tesla menghadirkan pencitraan medis presisi tinggi tanpa radiasi sehingga masyarakat Bangka Belitung dapat melakukan pemeriksaan MRI tanpa perlu dirujuk ke luar provinsi. MRI GE Signa Creator 1.5 Tesla presents high-precision medical imaging without radiation so that the people of Bangka Belitung can perform MRI examinations without the need to be referred outside the province.



9 Agustus/August 9
Primaya Evasari Hospital Hadirkan
BIRU Aesthetic Center
Primaya Evasari Hospital Presents
BIRU Aesthetic Center

BIRU Aesthetic Center menyediakan perawatan kulit, wajah, dan tubuh dengan standar medis rumah sakit dalam suasana modern dan nyaman. BIRU Aesthetic Center provides skin, face, and body care with hospital medical standards in a modern and comfortable atmosphere.



28 Agustus/August 28
Primaya Hospital Bekasi Timur
Resmikan Cardiovascular Center & Perkuat Brain & Spine Center
Primaya Hospital Bekasi Timur
Inaugurates Cardiovascular Center & Strengthens Brain & Spine Center

Primaya Hospital Bekasi Timur memperkuat layanan jantung dan saraf melalui Cardiovascular Center serta pengembangan Brain & Spine Center untuk menjawab kebutuhan penanganan penyakit jantung dan stroke.
Primaya Hospital East Bekasi strengthens heart and nerve services through the Cardiovascular Center and the development of a Brain & Spine Center to answer the needs of heart disease and stroke treatment.



12 September/September 12
Primaya Hospital Makassar
Tingkatkan Diagnostik dengan MRI Berbasis Deep Learning
Primaya Hospital Makassar
Enhances Diagnostics with Deep Learning MRI

Menghadirkan MRI Signa Prime 1.5 Tesla dengan teknologi Recon Deep Learning untuk hasil pencitraan lebih akurat dan waktu pemeriksaan lebih cepat.
Introducing the Signa Prime 1.5 Tesla MRI with Recon Deep Learning technology for more accurate imaging and faster examination times.



25 September/September 25
Primaya Hospital Depok Hadirkan Klinik Melodi (Merawat Loeka Diabetik)
Primaya Hospital Depok Presents Melodi Clinic (Treating Diabetic Loeka)

Klinik Melodi berfokus pada perawatan luka, khususnya luka diabetik, serta menangani luka vaskular, luka bakar, dan luka kronis dengan dukungan fasilitas modern. Melodi Clinic focuses on wound care, particularly diabetic wounds, as well as treating vascular wounds, burns, and chronic wounds with the support of modern facilities.



25 September/September 25
Primaya Hospital Bekasi Utara Memperkenalkan Poliklinik Eksekutif dan Pain Clinic
Primaya Hospital North Bekasi Introduces Executive Polyclinic and Pain Clinic

Primaya Hospital Bekasi Utara memperkenalkan Pain Clinic, pusat layanan khusus penanganan nyeri, serta Poliklinik Eksekutif dan ruang perawatan baru berkonsep modern dengan fasilitas lengkap. Primaya Hospital Bekasi Utara introduces the Pain Clinic, a dedicated center for pain management, along with an Executive Clinic and modern patient rooms with comprehensive facilities.



25 September/September 25
Primaya Hospital Karawang Perkenalkan Wellness Center
Primaya Hospital Karawang
Introduces Wellness Center

Wellness Center menyediakan layanan kesehatan preventif seperti medical check-up, vaksinasi, kesehatan mental, klinik berhenti merokok, dan program kebugaran.
The Wellness Center provides preventive health services such as medical check-ups, vaccinations, mental health, smoking cessation clinics, and fitness programs.



21 Oktober/October 21
Primaya Hospital Tangerang Luncurkan Layanan Talasemia
Primaya Hospital Tangerang
Launches Thalassemia

Layanan Talasemia Terpadu memperluas akses penanganan penyakit genetik dan kronis bagi masyarakat Banten dan sekitarnya. Service Integrated Thalassemia Services expands access to genetic and chronic disease treatment for the people of Banten and its surroundings.



31 Oktober/October 31
Primaya Hospital Bekasi Timur Perkuat Brain & Spine Center dengan Layanan Sleep Clinic
Primaya Hospital East Bekasi Strengthens Brain & Spine Center with Sleep Clinic Services

Sleep Clinic mendukung Brain & Spine Center dengan layanan diagnosis dan terapi gangguan tidur menggunakan fasilitas diagnostik modern. The Sleep Clinic supports the Brain & Spine Center with sleep disorder diagnosis and therapy services using modern diagnostic facilities.



7 November/November 7
Primaya Hospital Hertasning Perkenalkan ESWL (Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy)
Primaya Hospital Hertasning Introduces ESWL (Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy)

Teknologi Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL) menghadirkan terapi minimal invasif untuk menghancurkan batu saluran kemih tanpa operasi terbuka. Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL) technology presents a minimally invasive therapy to destroy urinary tract stones without open surgery.



29 November/November 29
Primaya Hospital Bekasi Barat Perkenalkan Klinik Autoimun
Primaya Hospital Bekasi Barat
Introduces Autoimmune Clinic

Klinik Autoimun menangani berbagai penyakit autoimun dengan dukungan layanan diagnostik, imunoterapi, serta edukasi bagi pasien dan keluarga. The Autoimmune Clinic treats a wide range of autoimmune diseases with the support of diagnostic, immunotherapy, and education services for patients and families.



12 Desember/December 12
Primaya Hospital Depok Resmikan Klinik Sabrina dan Layanan Kemoterapi
Primaya Hospital Depok Inaugurates Sabrina Clinic and Chemotherapy

Klinik Sabrina menyediakan layanan terpadu untuk penanganan gangguan pernapasan anak, didukung dokter subspecialis respirologi anak. Sementara itu, layanan radioterapi merupakan bagian dari pusat onkologi terpadu yang didukung tim dokter spesialis serta fasilitas lengkap untuk diagnosis dan pengobatan kanker. Sabrina Clinic provides integrated care for pediatric respiratory conditions, supported by pediatric respirology subspecialists. Meanwhile, radiotherapy services are part of an integrated oncology center, supported by specialist physicians and comprehensive facilities for cancer diagnosis and treatment.



18 Desember/December 18
Akses Perawatan Kanker Kini Lebih Komprehensif Bagi Warga Bekasi
Access to Cancer Care is Now More Comprehensive for Bekasi Residents

Layanan radioterapi presisi tinggi melengkapi Cancer Center sehingga pasien dapat menjalani perawatan kanker secara terpadu mulai dari diagnosis hingga terapi tanpa perlu dirujuk ke luar kota. High-precision radiotherapy services complement the Cancer Center so that patients can undergo integrated cancer treatment from diagnosis to therapy without the need to be referred out of town.

Here for You

PRIMAYA

HOSPITAL



02

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



PRIMAYA

HOSPITAL



SETYA HANDOJO SINGGIH

Komisaris Independen
Independent Commissioner



YOS EFFENDI SUSANTO

Komisaris Utama
President Commissioner



**Yos Effendi
Susanto**

Komisaris Utama
President Commissioner

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Honorable Shareholders and Stakeholders,**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (“Perseroan”/“Primaya Hospital”) dapat melalui tahun buku 2025 di tengah lingkungan usaha yang terus berkembang. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa mencermati jalannya pengelolaan Perseroan, termasuk perkembangan kinerja, pelaksanaan strategi, pengelolaan risiko, serta penguatan tata kelola perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui mekanisme yang berlangsung secara berkala, baik melalui rapat, penelaahan laporan manajemen, maupun pembahasan atas isu-isu strategis yang relevan bagi Perseroan. Melalui proses tersebut, Dewan Komisaris berupaya memastikan agar pengelolaan Perseroan tetap berjalan secara terarah, sehat, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang perusahaan.

We express our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which have enabled PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (“the Company”/“Primaya Hospital”) to navigate fiscal year 2025 amid a continuously evolving business environment. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners consistently observed the management of the Company, including developments in performance, the implementation of strategies, risk management, and the strengthening of corporate governance.

Throughout 2025, the Board of Commissioners continued to perform its supervisory and advisory functions to the Board of Directors through mechanisms conducted on a regular basis, including meetings, reviews of management reports, and discussions of strategic issues relevant to the Company. Through these processes, the Board of Commissioners sought to ensure that the management of the Company continued to be conducted in a well-directed, sound, and sustainable manner, in alignment with the Company’s long-term interests.

Pada kesempatan yang baik ini, izinkan Kami selaku Dewan Komisaris Perseroan, menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi, termasuk pemberian masukan dan/atau nasihat kepada Direksi guna mendukung pengelolaan usaha yang semakin sehat, terarah, dan berkesinambungan.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERKAIT PERKEMBANGAN PERUSAHAAN DI TAHUN 2025

Dewan Komisaris menilai bahwa perkembangan Perseroan sepanjang tahun 2025 dipengaruhi oleh kombinasi faktor eksternal dan internal yang membentuk dinamika usaha secara cukup signifikan. Dari sisi eksternal, moderasi pertumbuhan ekonomi nasional, tekanan biaya operasional, serta dinamika kebijakan di sektor kesehatan menjadi faktor yang turut memengaruhi lingkungan usaha Perseroan. Kondisi tersebut menuntut manajemen untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, efisiensi, dan kualitas layanan agar kinerja Perseroan tetap terpelihara.

Di sisi lain, industri layanan kesehatan tetap memiliki prospek yang baik, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kualitas layanan kesehatan dan kebutuhan atas layanan medis yang semakin kompleks. Perkembangan ini menjadi faktor pendukung yang tetap relevan bagi Perseroan, sekaligus menuntut peningkatan kapasitas layanan, penguatan mutu klinis, dan kemampuan beradaptasi terhadap kebutuhan pasien yang terus berkembang.

Perkembangan Perseroan pada tahun 2025 juga ditopang oleh faktor internal, terutama melalui penguatan strategi yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan, optimalisasi jaringan rumah sakit, serta pengembangan ekosistem layanan kesehatan yang terintegrasi. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah tersebut telah memberikan arah yang tepat bagi Perseroan dalam menjaga kesinambungan pengelolaan usaha dan memperkuat posisinya dalam industri layanan kesehatan.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan Perseroan secara baik, penuh tanggung jawab, dan selaras dengan kepentingan Perseroan. Di tengah dinamika eksternal yang memengaruhi industri layanan kesehatan sepanjang tahun 2025, Direksi dinilai mampu menjaga kelangsungan operasional, mengelola agenda ekspansi secara terukur, serta mempertahankan kinerja Perseroan pada tingkat yang tetap terjaga.

On this occasion, we, as the Board of Commissioners of the Company, would like to present our report on the implementation of our supervisory duties and responsibilities over the management of the Company carried out by the Board of Directors, including the provision of input and/or advice to the Board of Directors to support increasingly sound, well-directed, and sustainable business management.

BOARD OF COMMISSIONERS' VIEWS ON THE COMPANY DEVELOPMENT IN 2025

The Board of Commissioners considers that the Company's development throughout 2025 was influenced by a combination of external and internal factors that shaped the business dynamics quite significantly. From an external perspective, the moderation of national economic growth, pressures on operational costs, and policy dynamics in the healthcare sector were factors that affected the Company's business environment. These conditions required management to maintain a balance between growth, efficiency, and service quality in order to sustain the Company's performance.

On the other hand, the healthcare services industry continues to demonstrate promising prospects, in line with increasing public awareness of the importance of quality healthcare services and the growing need for more complex medical services. These developments remain a relevant supporting factor for the Company, while also requiring improvements in service capacity, strengthening of clinical quality, and the ability to adapt to the evolving needs of patients.

The Company's development in 2025 was also supported by internal factors, particularly through the strengthening of strategies focused on improving service quality, optimizing the hospital network, and developing an integrated healthcare services ecosystem. The Board of Commissioners believes that these measures have provided the right direction for the Company in maintaining the continuity of business management and strengthening its position within the healthcare services industry.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out the management of the Company properly, responsibly, and in alignment with the interests of the Company. Amid the external dynamics affecting the healthcare services industry throughout 2025, the Board of Directors is deemed to have been able to maintain operational continuity, manage the expansion agenda in a measured manner, and sustain the Company's performance at a stable level.

Penilaian tersebut didasarkan pada evaluasi berkala atas pencapaian target kinerja, laporan manajemen, laporan keuangan, serta pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sepanjang tahun berjalan. Dalam melakukan penilaian, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan kemampuan Direksi dalam merespons tantangan eksternal, mengelola risiko usaha, mengendalikan biaya, menjaga mutu layanan, dan memastikan bahwa pengelolaan Perseroan tetap berjalan dengan tata kelola yang baik.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan selama tahun 2025 berada pada arah yang baik.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi Perseroan yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2025. Keterlibatan tersebut dimulai sejak pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2025, termasuk melalui penelaahan atas asumsi yang digunakan, rencana ekspansi, prioritas pengembangan usaha, serta alokasi belanja modal. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan masukan agar strategi yang ditetapkan tetap selaras dengan kapasitas Perseroan, perkembangan kondisi eksternal, dan arah pengembangan jangka menengah dan panjang.

Sepanjang tahun berjalan, pengawasan dilakukan melalui rapat berkala dengan Direksi, penelaahan laporan kinerja operasional dan keuangan, serta pembahasan atas perkembangan agenda-agenda strategis Perseroan. Melalui mekanisme tersebut, Dewan Komisaris memantau kesesuaian antara pelaksanaan strategi dengan rencana yang telah ditetapkan, sekaligus mencermati faktor-faktor yang dapat memengaruhi pencapaiannya.

Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi strategi Perseroan sepanjang tahun 2025 berjalan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan. Meskipun terdapat penyesuaian strategi dalam pelaksanaannya untuk merespons dinamika eksternal, penyesuaian tersebut tidak mengubah arah utama pengembangan Perseroan dan tetap berada dalam koridor kebijakan yang dapat dipertanggungjawabkan.

This assessment is based on periodic evaluations of the achievement of performance targets, management reports, financial reports, as well as discussions in meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout the year. In conducting this assessment, the Board of Commissioners also considers the Board of Directors' ability to respond to external challenges, manage business risks, control costs, maintain service quality, and ensure that the management of the Company continues to be conducted in accordance with good corporate governance principles.

Based on these considerations, the Board of Commissioners assesses that the performance of the Board of Directors in managing the Company during 2025 was on the right track.

SUPERVISION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS OVER THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners actively carried out supervision over the formulation and implementation of the Company's strategy prepared by the Board of Directors for 2025. This involvement began with the discussion of the 2025 Annual Work Plan and Budget, including the review of the underlying assumptions, expansion plans, business development priorities, and capital expenditure allocation. In this process, the Board of Commissioners provided views and input to ensure that the strategies established remained aligned with the Company's capacity, developments in external conditions, and the Company's medium- and long-term development direction.

Throughout the year, supervision was conducted through regular meetings with the Board of Directors, reviews of operational and financial performance reports, and discussions on the progress of the Company's strategic agendas. Through these mechanisms, the Board of Commissioners monitored the alignment between the implementation of strategies and the established plans, while also observing factors that could affect their achievement.

Based on the results of this supervision, the Board of Commissioners considers that the implementation of the Company's strategy throughout 2025 proceeded in accordance with the established direction. Although certain strategic adjustments were made during implementation in response to external dynamics, such adjustments did not alter the Company's main development direction and remained within the scope of accountable policy decisions.

FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT OLEH DEWAN KOMISARIS KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi melalui mekanisme yang berlangsung secara berkala sepanjang tahun 2025. Mekanisme tersebut dilakukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, rapat komite di bawah Dewan Komisaris, serta komunikasi formal lainnya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan isu yang dihadapi Perseroan.

Pemberian nasihat dilakukan baik dalam rapat rutin maupun melalui pembahasan khusus atas isu-isu strategis yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Materi yang dibahas antara lain mencakup strategi Perseroan, rencana investasi, pengelolaan risiko, perkembangan kinerja, dan penguatan tata kelola perusahaan.

Melalui mekanisme tersebut, Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa nasihat yang diberikan kepada Direksi tetap relevan, konstruktif, dan tepat waktu, sehingga dapat mendukung pengelolaan Perseroan secara terarah dan selaras dengan kepentingan jangka panjang perusahaan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA DAN TANTANGAN KE DEPAN

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap positif. Pandangan tersebut didasarkan pada kebutuhan layanan kesehatan yang terus meningkat, kontribusi yang diharapkan semakin optimal dari rumah sakit baru, serta pengembangan layanan unggulan yang dapat memperkuat pertumbuhan Perseroan.

Dalam menilai prospek tersebut, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan arah strategis yang telah dirumuskan Direksi untuk memperluas kapasitas layanan, mengoptimalkan jaringan yang telah ada, dan meningkatkan kualitas pelayanan. Atas dasar itu, Dewan Komisaris memandang bahwa target dan proyeksi tahun 2026 yang disusun Direksi memiliki dasar yang memadai, sepanjang pelaksanaannya tetap dijaga secara terukur.

Di sisi lain, Dewan Komisaris tetap mencermati sejumlah tantangan yang berpotensi dihadapi Perseroan pada tahun 2026, antara lain dinamika kondisi makroekonomi, tekanan biaya operasional, perubahan regulasi di sektor kesehatan, serta persaingan dalam industri layanan kesehatan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung Direksi untuk terus menjaga kualitas eksekusi, disiplin dalam pengelolaan investasi, dan penguatan manajemen risiko agar arah pertumbuhan Perseroan tetap terjaga.

FREQUENCY AND MECHANISMS FOR PROVIDING ADVICE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS TO THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, the Board of Commissioners provided advice and recommendations to the Board of Directors through mechanisms carried out on a regular basis. These mechanisms were implemented through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, meetings of committees under the Board of Commissioners, as well as other formal communication channels in accordance with the needs and the development of issues faced by the Company.

The provision of advice is carried out both in routine meetings and through specific discussions on strategic issues that require further attention. The matters discussed include the Company's strategy, investment plans, risk management, performance developments, and the strengthening of corporate governance.

Through these mechanisms, the Board of Commissioners seeks to ensure that the advice provided to the Board of Directors remains relevant, constructive, and timely, thereby supporting the management of the Company in a well-directed manner and in alignment with the Company's long-term interests.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS AND FUTURE CHALLENGES

The Board of Commissioners considers that the Company's business prospects in 2026 remain positive. This view is based on the continued increase in demand for healthcare services, the expected growing contribution from newly established hospitals, as well as the development of flagship services that can further strengthen the Company's growth.

In assessing these prospects, the Board of Commissioners also takes into consideration the strategic direction formulated by the Board of Directors to expand service capacity, optimize the existing network, and enhance service quality. On this basis, the Board of Commissioners believes that the targets and projections for 2026 prepared by the Board of Directors have a sound basis, provided that their implementation continues to be carried out in a measured manner.

On the other hand, the Board of Commissioners continues to observe several challenges that the Company may face in 2026, including macroeconomic dynamics, pressures on operational costs, regulatory changes in the healthcare sector, and competition within the healthcare services industry. Therefore, the Board of Commissioners supports the Board of Directors in continuing to maintain the quality of execution, exercise discipline in investment management, and strengthen risk management so that the Company's growth trajectory can be sustained.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkup Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif. Penguatan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran terus dilakukan melalui penyempurnaan struktur, kebijakan, serta mekanisme pengawasan. Dalam pandangan Dewan Komisaris, perkembangan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola sejalan dengan dinamika usaha dan tuntutan regulasi yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas penerapan GCG, Dewan Komisaris berperan aktif baik secara langsung maupun melalui komite-komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit dan komite lainnya. Peran tersebut diwujudkan melalui penelaahan laporan, evaluasi atas kebijakan dan prosedur, serta pemantauan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris memandang bahwa perangkat GCG yang dimiliki Perseroan telah berfungsi secara memadai dan terus diperkuat untuk mendukung proses pengelolaan yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Dari sisi pengendalian internal dan manajemen risiko, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua aspek tersebut telah dijalankan secara memadai dan semakin terstruktur dalam mendukung operasional serta proses pengambilan keputusan Perseroan.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa *Whistleblowing System* telah dijalankan sebagai sarana pelaporan pelanggaran yang independen dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor. Melalui komite terkait, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut atas laporan yang masuk untuk memastikan bahwa setiap pelaporan ditangani melalui mekanisme yang sesuai.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan atas penerapan GCG sepanjang tahun 2025 telah berjalan efektif melalui rapat berkala, evaluasi atas laporan manajemen, serta pengawasan terhadap kebijakan dan agenda strategis Perseroan, sehingga memberikan dasar yang semakin baik bagi pengelolaan Perseroan yang berintegritas, akuntabel, dan berkesinambungan.

VIEWS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE WITHIN THE COMPANY

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance within the Company throughout 2025 has shown positive progress. Strengthening the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness has continued through improvements in structure, policies, and supervisory mechanisms. In the view of the Board of Commissioners, these developments reflect the Company's commitment to continuously enhancing the quality of governance in line with business dynamics and prevailing regulatory requirements.

In carrying out its supervisory function over the implementation of GCG, the Board of Commissioners plays an active role both directly and through committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee and other committees. This role is carried out through the review of reports, evaluation of policies and procedures, and monitoring of the Company's compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners considers that the Company's GCG framework has functioned adequately and continues to be strengthened to support more effective, transparent, and accountable management processes. From the perspective of internal control and risk management, the Board of Commissioners assesses that both aspects have been implemented adequately and are becoming increasingly structured in supporting the Company's operations and decision-making processes.

The Board of Commissioners also considers that the *Whistleblowing System* has been implemented as an independent channel for reporting violations while maintaining the confidentiality of the reporter. Through the relevant committees, the Board of Commissioners supervises the follow-up of reports received to ensure that each report is handled through appropriate mechanisms.

The Board of Commissioners considers that the supervision of the implementation of GCG throughout 2025 has been carried out effectively through regular meetings, evaluations of management reports, as well as oversight of the Company's policies and strategic agendas, thereby providing an increasingly solid foundation for managing the Company with integrity, accountability, and sustainability.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2025 sesuai dengan piagam, fungsi, dan ruang lingkup kerja masing-masing. Keberadaan komite-komite tersebut dinilai telah mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam melakukan penelaahan yang lebih mendalam terhadap aspek-aspek tertentu yang memerlukan perhatian khusus.

Penilaian tersebut didasarkan pada laporan kegiatan komite, frekuensi dan efektivitas pelaksanaan rapat, kualitas pembahasan dan rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, serta kontribusinya dalam mendukung pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa masukan dan rekomendasi dari komite-komite telah memberikan nilai tambah dalam proses pengambilan keputusan dan penguatan fungsi pengawasan sepanjang tahun berjalan.

PENJELASAN DEWAN KOMISARIS TERKAIT PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025 hingga tanggal penandatanganan Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa komposisi yang ada saat ini masih relevan dan memadai untuk menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Dengan kompetensi, pengalaman, dan independensi yang dimiliki, Dewan Komisaris menilai susunan yang ada tetap mampu mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, pemberian nasihat kepada Direksi, serta penguatan tata kelola perusahaan di lingkup Perseroan.

PENUTUP DAN APRESIASI

Sepanjang tahun 2025, di tengah perkembangan industri layanan kesehatan dan lingkungan eksternal yang terus berubah, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang solid dan mampu melanjutkan agenda-agenda penting untuk menjaga kualitas layanan, memperkuat pengelolaan usaha, dan mendukung kesinambungan pertumbuhan pada masa mendatang. Oleh karena Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas upaya dan komitmen yang telah diberikan dalam menjalankan pengurusan Perseroan sepanjang tahun 2025.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners considers that the committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities properly throughout 2025 in accordance with their respective charters, functions, and scopes of work. The existence of these committees is considered to have supported the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function, particularly in conducting more in-depth reviews of certain aspects that require special attention.

This assessment is based on the committees' activity reports, the frequency and effectiveness of meetings held, the quality of discussions and recommendations submitted to the Board of Commissioners, as well as their contributions in supporting the supervision of the Company's management. The Board of Commissioners considers that the input and recommendations from the committees have provided added value in the decision-making process and in strengthening the supervisory function throughout the year.

THE CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2025 up to the date of the signing of this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that the current composition remains appropriate and sufficient to effectively perform its supervisory function. Supported by the competencies, experience, and independence of its members, the existing structure is deemed capable of continuing to support effective oversight, the provision of advice to the Board of Directors, and the strengthening of corporate governance within the Company.

CLOSING AND APPRECIATION

Throughout 2025, amid developments in the healthcare services industry and a continuously evolving external environment, the Company succeeded in recording solid performance and was able to continue important initiatives aimed at maintaining service quality, strengthening business management, and supporting the sustainability of its future growth. Therefore, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors for the efforts and commitment demonstrated in managing the Company throughout 2025.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan kontribusinya dalam mendukung operasional dan pelayanan Perseroan. Penghargaan yang setinggi-tingginya turut kami sampaikan kepada para pemegang saham, pasien, mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang terus diberikan kepada Perseroan.

Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki landasan yang baik untuk terus berkembang dan memperkuat posisinya dalam industri layanan kesehatan. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara konsisten guna mendukung pengelolaan Perseroan yang sehat, terarah, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

We also extend our appreciation to all employees for their dedication, professionalism, and contributions in supporting the Company's operations and services. Our highest appreciation is also conveyed to the shareholders, patients, business partners, regulators, and all stakeholders for the trust, support, and cooperation that have continued to be extended to the Company.

With the support of all stakeholders, the Board of Commissioners believes that the Company has a strong foundation to continue growing and strengthening its position in the healthcare services industry. The Board of Commissioners will continue to consistently carry out its supervisory and advisory functions in order to support the sound and well-directed management of the Company and the creation of long-term value.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Yos Effendi Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

....

PRIMAYA

HOSPITAL



ARFAN AWALOEDDIN

Direktur Utama
President director

LEONA AGUSTINE KARNALI

Direktur dan Chief Executive Officer
Direktur dan Chief Executive Officer

YOSHEN DANUN, MBA

Direktur
Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (“Perseroan”/“Primaya Hospital”) dapat melalui tahun buku 2025 dengan tetap menjaga kesinambungan kinerja di tengah lanskap usaha yang dinamis. Sepanjang tahun ini, Perseroan menjalankan langkah-langkah strategis dengan tetap berpegang pada komitmen untuk menghadirkan layanan kesehatan yang berkualitas, memperluas jangkauan pelayanan, serta memperkuat fondasi operasional dan tata kelola untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Tahun 2025 ditandai oleh dinamika eksternal yang memerlukan respons yang cermat dan terukur. Moderasi pertumbuhan ekonomi nasional, ketidakpastian global, perubahan perilaku konsumsi masyarakat, serta perkembangan kebijakan dan struktur pembiayaan di sektor kesehatan membentuk lingkungan usaha yang semakin kompetitif. Dalam konteks tersebut, industri layanan kesehatan tidak hanya dituntut untuk menjaga kualitas dan kesinambungan layanan, tetapi juga untuk semakin adaptif dalam merespons perubahan kebutuhan pasien, pola rujukan, serta ekspektasi para pemangku kepentingan.

Di tengah kondisi tersebut, Primaya Hospital tetap mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan menjaga profitabilitas melalui penguatan kualitas layanan, penyesuaian strategi operasional, dan optimalisasi jaringan rumah sakit yang telah beroperasi. Perseroan juga terus memperkuat kesiapan infrastruktur, standardisasi proses, efisiensi biaya, serta kapasitas sumber daya manusia agar tetap selaras dengan arah pengembangan usaha dan dinamika kebutuhan layanan kesehatan yang terus berkembang. Pada saat yang sama, Perseroan melanjutkan agenda strategisnya melalui penguatan reputasi klinis, perluasan akses layanan, dan pengembangan ekosistem kesehatan yang saling terhubung guna menciptakan nilai yang lebih berkelanjutan bagi pasien, masyarakat, dan pemegang saham.

Laporan Direksi ini kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2025, sekaligus sebagai gambaran mengenai kondisi usaha, capaian kinerja, tantangan yang dihadapi, kebijakan strategis yang ditempuh, serta prospek Perseroan ke depan. Direksi meyakini bahwa dengan arah strategi yang tepat, eksekusi yang konsisten, dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Primaya Hospital memiliki landasan yang semakin kuat untuk melanjutkan pertumbuhan yang sehat, adaptif, dan berkelanjutan.

We express our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which have enabled PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk (“the Company”/“Primaya Hospital”) to navigate fiscal year 2025 while maintaining performance continuity amid a dynamic business landscape. Throughout the year, the Company implemented various strategic initiatives while upholding its commitment to delivering quality healthcare services, expanding service coverage, and strengthening its operational and governance foundations to support long-term growth.

The year 2025 was characterized by external dynamics that required careful and measured responses. The moderation of national economic growth, global uncertainties, changes in public consumption behavior, as well as developments in policies and financing structures within the healthcare sector shaped an increasingly competitive business environment. In this context, the healthcare services industry is not only required to maintain the quality and continuity of services, but also to become increasingly adaptive in responding to evolving patient needs, referral patterns, and stakeholder expectations.

Amid these conditions, Primaya Hospital was able to record revenue growth and maintain profitability through strengthening service quality, adjusting operational strategies, and optimizing the network of hospitals already in operation. The Company also continued to reinforce infrastructure readiness, process standardization, cost efficiency, and human resource capacity to remain aligned with the direction of business development and the evolving dynamics of healthcare service needs. At the same time, the Company continued its strategic agenda by strengthening its clinical reputation, expanding access to services, and developing an interconnected healthcare ecosystem to create more sustainable value for patients, the community, and shareholders.

This Board of Directors’ Report is presented as a form of accountability for the management of the Company throughout fiscal year 2025, as well as an overview of the business conditions, performance achievements, challenges encountered, strategic policies implemented, and the Company’s prospects going forward. The Board of Directors believes that with the right strategic direction, consistent execution, and the support of all stakeholders, Primaya Hospital has an increasingly solid foundation to continue pursuing healthy, adaptive, and sustainable growth.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global tetap bertumbuh, meskipun masih dibayangi oleh ketidakpastian yang cukup tinggi. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam *World Economic Outlook* edisi Oktober 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2% pada 2025, sedikit lebih rendah dibandingkan 3,3% pada 2024.

Laju pertumbuhan tersebut mencerminkan bahwa aktivitas ekonomi global masih terjaga, namun berlangsung di tengah tekanan yang berasal dari fragmentasi perdagangan, perubahan kebijakan tarif, perbedaan arah kebijakan antarnegara, serta masih berlanjutnya tensi geopolitik di berbagai kawasan. Di samping itu, prospek pemulihan global juga ditandai oleh pertumbuhan yang tidak merata antara negara maju dan negara berkembang, sehingga membentuk lanskap usaha yang cenderung kompleks dan menuntut tingkat adaptabilitas yang lebih tinggi dari pelaku usaha di berbagai sektor.

Dalam konteks tersebut, dunia usaha pada 2025 dihadapkan pada kebutuhan untuk menjaga daya tahan operasional di tengah lingkungan eksternal yang bergerak cepat. Meskipun tekanan inflasi di banyak negara mulai lebih terkendali dibandingkan periode sebelumnya, stabilitas harga, biaya pembiayaan, dinamika nilai tukar, serta arah permintaan global tetap menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan investasi dan ekspansi usaha.

Bagi sektor layanan kesehatan, kondisi ini turut memengaruhi struktur biaya, pengadaan alat dan bahan medis, strategi pengembangan layanan, serta kebutuhan untuk terus menjaga efisiensi tanpa mengurangi kualitas pelayanan.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik sepanjang tahun 2025. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% pada 2025, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa permintaan domestik, aktivitas produksi, serta dukungan berbagai sektor usaha tetap mampu menopang stabilitas perekonomian nasional. Dari sisi pengeluaran, ekspor barang dan jasa mencatat pertumbuhan tertinggi, sementara dari sisi produksi, sejumlah lapangan usaha jasa juga menunjukkan akselerasi pertumbuhan yang kuat.

Stabilitas makroekonomi nasional juga tercermin dari inflasi yang relatif terkendali. Berdasarkan data BPS dan penguatan analisis Bank Indonesia, inflasi Indeks Harga Konsumen pada akhir 2025 tercatat sebesar 2,92% secara tahunan dan tetap berada dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Kondisi tersebut memberikan ruang yang lebih kondusif bagi kesinambungan konsumsi masyarakat, perencanaan usaha, serta pengelolaan biaya operasional perusahaan. Bagi sektor layanan kesehatan, terjaganya pertumbuhan

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Throughout 2025, the global economy continued to grow, although it remained overshadowed by relatively high uncertainty. The International Monetary Fund (IMF), in its October 2025 edition of the *World Economic Outlook*, projected global economic growth of 3.2% in 2025, slightly lower than 3.3% in 2024.

This growth rate indicates that global economic activity remained sustained, albeit amid pressures stemming from trade fragmentation, changes in tariff policies, diverging policy directions among countries, and ongoing geopolitical tensions in various regions. In addition, the prospects for global recovery were also characterized by uneven growth between advanced and emerging economies, creating a business landscape that is increasingly complex and requires a higher level of adaptability from businesses across sectors.

In this context, the business community in 2025 faced the need to maintain operational resilience amid a rapidly evolving external environment. Although inflationary pressures in many countries began to ease compared with the previous period, price stability, financing costs, exchange rate dynamics, and the direction of global demand remained important factors influencing investment and business expansion decisions.

For the healthcare services sector, these conditions also affected cost structures, the procurement of medical equipment and supplies, service development strategies, and the need to continuously maintain efficiency without compromising the quality of care.

NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Amid these global dynamics, Indonesia's economy demonstrated solid resilience throughout 2025. Statistics Indonesia (BPS) recorded that Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, higher than the 5.03% growth recorded in 2024. This growth indicates that domestic demand, production activities, and the support of various business sectors continued to sustain national economic stability. From the expenditure side, exports of goods and services recorded the highest growth, while from the production side, several service sectors also demonstrated strong growth acceleration.

National macroeconomic stability was also reflected in relatively well-controlled inflation. Based on data from BPS and supported by Bank Indonesia's analysis, Consumer Price Index inflation at the end of 2025 was recorded at 2.92% year-on-year and remained within the target range of 2.5±1%. This condition provided a more conducive environment for sustained public consumption, business planning, and the management of corporate operational costs. For the healthcare services sector, sustained economic growth and

ekonomi dan inflasi yang terkendali menjadi faktor penting karena mendukung daya beli masyarakat, kesinambungan pembiayaan layanan, serta keberlangsungan investasi untuk peningkatan kapasitas dan mutu pelayanan kesehatan.

Secara keseluruhan, kondisi makroekonomi Indonesia pada 2025 memberikan landasan yang cukup positif bagi dunia usaha, termasuk industri rumah sakit. Walaupun tantangan eksternal masih memerlukan kewaspadaan, pertumbuhan ekonomi yang tetap solid, inflasi yang terjaga, dan berlanjutnya aktivitas konsumsi domestik telah menciptakan lingkungan yang relatif suportif bagi sektor layanan kesehatan untuk terus bertumbuh, memperluas jangkauan layanan, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

TINJAUAN INDUSTRI LAYANAN KESEHATAN DAN POSISI PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI

Industri layanan kesehatan di Indonesia pada 2025 tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang positif, didorong oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, mudah diakses, dan semakin terintegrasi. Perkembangan sektor ini berlangsung seiring dengan berlanjutnya transformasi sistem kesehatan nasional yang dijalankan Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan, mencakup penguatan layanan primer, layanan rujukan, pembiayaan, sumber daya manusia kesehatan, dan teknologi kesehatan. Dengan arah kebijakan tersebut, rumah sakit dituntut untuk terus meningkatkan mutu layanan, memperkuat kapasitas operasional, dan menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan pasien serta sistem layanan kesehatan nasional.

Di sisi lain, perluasan cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan percepatan digitalisasi kesehatan terus membentuk lanskap industri yang semakin dinamis. Per 31 Januari 2026, jumlah peserta JKN telah mencapai 283.175.707 peserta, menunjukkan besarnya kebutuhan layanan kesehatan formal di Indonesia. Pada saat yang sama, pengembangan SATUSEHAT sebagai ekosistem digital kesehatan nasional memperlihatkan bahwa daya saing rumah sakit kini juga ditentukan oleh kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi, mengelola data kesehatan, dan menghadirkan layanan yang lebih terhubung, efisien, dan responsif.

Di tengah industri layanan kesehatan yang terus berkembang dan semakin kompetitif, Primaya Hospital memposisikan diri sebagai penyedia layanan kesehatan yang mengedepankan kualitas klinis, perluasan akses, dan penguatan ekosistem layanan yang terintegrasi. Arah ini tercermin dari fokus strategi Perseroan pada *Becoming More Premium: Focusing on Clinical Excellence and Widening Access*, yaitu upaya untuk memperkuat positioning sebagai penyedia layanan kesehatan berkualitas tinggi dengan standar klinis yang semakin unggul, sekaligus memperluas jangkauan pelayanan pada wilayah-wilayah strategis. Implementasi strategi tersebut antara lain diwujudkan melalui pengembangan

controlled inflation are important factors, as they support public purchasing power, the continuity of healthcare financing, and ongoing investment in expanding capacity and improving the quality of healthcare services.

Overall, Indonesia's macroeconomic conditions in 2025 provided a fairly positive foundation for the business community, including the hospital industry. Although external challenges still require vigilance, solid economic growth, stable inflation, and continued domestic consumption activity have created a relatively supportive environment for the healthcare services sector to continue growing, expand service coverage, and enhance the quality of services provided to the public.

HEALTHCARE SERVICES INDUSTRY OVERVIEW AND THE COMPANY'S POSITION WITHIN THE INDUSTRY

Indonesia's healthcare services industry remained on a positive growth trajectory in 2025, driven by increasing public demand for healthcare services that are of high quality, accessible, and increasingly integrated. The development of this sector has progressed alongside the continued transformation of the national health system led by the Government through the Ministry of Health, encompassing the strengthening of primary care, referral services, healthcare financing, health human resources, and health technology. In line with this policy direction, hospitals are required to continuously enhance service quality, strengthen operational capacity, and adapt to changes in patient needs as well as the national healthcare system.

At the same time, the expansion of the National Health Insurance (JKN) coverage and the acceleration of healthcare digitalization continue to shape an increasingly dynamic industry landscape. As of January 31, 2026, the number of JKN participants had reached 283,175,707, reflecting the substantial demand for formal healthcare services in Indonesia. Concurrently, the development of SATUSEHAT as the national digital health ecosystem indicates that hospital competitiveness is now also determined by the ability to integrate technology, manage health data, and deliver services that are more connected, efficient, and responsive.

Amid a healthcare services industry that continues to grow and become increasingly competitive, Primaya Hospital positions itself as a healthcare provider that prioritizes clinical quality, expanded access, and the strengthening of an integrated service ecosystem. This direction is reflected in the Company's strategic focus on *Becoming More Premium: Focusing on Clinical Excellence and Widening Access*, which represents an effort to strengthen its positioning as a provider of high-quality healthcare services with increasingly superior clinical standards, while simultaneously expanding service coverage in strategic regions. The implementation of this strategy includes, among others, the development

dan pembukaan Primaya Hospital Kelapa Gading, serta langkah akuisisi pengelolaan RS Ukrida dan RS FMC untuk memperluas jaringan, memperkuat reputasi klinis, dan memperkaya portofolio layanan medis Perseroan.

Selain memperkuat jaringan rumah sakit, Primaya Hospital juga mengembangkan ekosistem layanan kesehatan yang saling mendukung di dalam Grup melalui strategi *Growing our Synergetic Healthcare Ecosystem*. Langkah ini ditempuh melalui ekspansi ke bisnis-bisnis penunjang yang memiliki keterkaitan erat dengan operasional rumah sakit inti, termasuk akuisisi PT Lynas Medikal untuk memperkuat rantai pasok alat kesehatan, serta pengembangan layanan spesialis melalui EyeQu Eye Center dan SFC (IVF) di berbagai lokasi strategis. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan tidak hanya memperluas kapasitas pertumbuhan, tetapi juga memperkuat ketahanan model bisnis, meningkatkan nilai layanan kepada pasien, dan mempertegas posisinya dalam industri kesehatan yang semakin menuntut mutu layanan, konektivitas, dan pengalaman pasien yang lebih komprehensif.

PENJELASAN DIREKSI TERKAIT STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2025

Dalam menghadapi dinamika industri layanan kesehatan dan perkembangan perekonomian sepanjang tahun 2025, Direksi menetapkan strategi dan kebijakan strategis yang diarahkan untuk memperkuat kualitas pertumbuhan Perseroan, memperluas kapasitas layanan, dan membangun fondasi usaha yang semakin kokoh untuk jangka menengah dan panjang. Penetapan arah strategis tersebut didasarkan pada keyakinan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas akan terus meningkat, seiring dengan berkembangnya ekspektasi pasien terhadap mutu klinis, kenyamanan layanan, akses yang lebih luas, serta pentingnya integrasi ekosistem kesehatan dalam menciptakan efisiensi dan nilai tambah yang berkelanjutan.

Atas dasar itu, Direksi menetapkan dua fokus strategi utama pada tahun 2025. Strategi pertama adalah *Becoming More Premium: Focusing on Clinical Excellence and Widening Access*. Melalui strategi ini, Perseroan berupaya memperkuat positioning sebagai penyedia layanan kesehatan berkualitas tinggi dengan standar klinis yang semakin unggul, sekaligus memperluas akses layanan di wilayah-wilayah strategis. Implementasi strategi ini tercermin melalui pengembangan dan pembukaan Primaya Hospital Kelapa Gading, serta langkah akuisisi pengelolaan RS Ukrida dan RS FMC. Kebijakan tersebut diarahkan untuk memperluas jaringan Perseroan, memperkuat reputasi klinis, memperkaya portofolio layanan medis, dan menjangkau kebutuhan pasien yang semakin beragam dan kompleks.

and opening of Primaya Hospital Kelapa Gading, as well as the acquisition of the management of RS Ukrida and RS FMC to expand the network, strengthen clinical reputation, and enrich the Company's medical service portfolio.

In addition to strengthening its hospital network, Primaya Hospital is also developing a mutually supportive healthcare service ecosystem within the Group through the strategy of *Growing our Synergetic Healthcare Ecosystem*. This initiative is pursued through expansion into supporting businesses that are closely linked to the core hospital operations, including the acquisition of PT Lynas Medikal to strengthen the medical device supply chain, as well as the development of specialized services through EyeQu Eye Center and SFC (IVF) in various strategic locations. Through this approach, the Company not only expands its growth capacity but also strengthens the resilience of its business model, enhances service value for patients, and further reinforces its position in a healthcare industry that increasingly demands service quality, connectivity, and a more comprehensive patient experience.

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES IN 2025

In responding to the dynamics of the healthcare services industry and economic developments throughout 2025, the Board of Directors established strategic directions and policies aimed at strengthening the quality of the Company's growth, expanding service capacity, and building an increasingly solid business foundation for the medium and long term. The determination of these strategic directions was based on the belief that public demand for quality healthcare services will continue to increase, in line with the growing expectations of patients for higher clinical standards, greater service comfort, broader access, and the importance of an integrated healthcare ecosystem in creating efficiency and sustainable value.

On this basis, the Board of Directors established two main strategic focuses in 2025. The first strategy is *Becoming More Premium: Focusing on Clinical Excellence and Widening Access*. Through this strategy, the Company seeks to strengthen its positioning as a provider of high-quality healthcare services with increasingly superior clinical standards, while simultaneously expanding access to services in strategic regions. The implementation of this strategy is reflected in the development and opening of Primaya Hospital Kelapa Gading, as well as the acquisition of the management of RS Ukrida and RS FMC. These policies are intended to expand the Company's network, strengthen its clinical reputation, enrich its medical service portfolio, and address the increasingly diverse and complex needs of patients.

Strategi kedua adalah Growing our Synergetic Healthcare Ecosystem, yaitu membangun ekosistem layanan kesehatan yang terintegrasi dan saling mendukung di dalam Grup. Strategi ini didasarkan pada pandangan Direksi bahwa pertumbuhan Perseroan ke depan perlu ditopang tidak hanya oleh penguatan rumah sakit inti, tetapi juga oleh pengembangan bisnis penunjang dan layanan spesialis yang memiliki sinergi erat dengan operasional utama. Pelaksanaannya antara lain dilakukan melalui akuisisi PT Lynas Medikal untuk memperkuat rantai pasok alat kesehatan, serta pengembangan EyeQu Eye Center dan SFC (IVF) melalui penambahan cabang di lokasi-lokasi strategis. Melalui strategi ini, Perseroan berupaya meningkatkan nilai layanan kepada pasien, membuka sumber pertumbuhan baru, dan memperkuat ketahanan model bisnis secara berkelanjutan.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi memegang peranan utama dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan pada tahun 2025. Peran tersebut dijalankan melalui fungsi kepemimpinan strategis yang mencakup penetapan arah usaha, evaluasi atas dinamika eksternal dan internal, penilaian atas peluang dan risiko, serta pengambilan keputusan atas kebijakan yang dipandang paling tepat untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

Dalam menjalankan peran ini, Direksi bertindak secara kolektif kolegial, dengan kontribusi masing-masing anggota sesuai dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam proses perumusan strategi, Direksi membahas berbagai isu strategis melalui rapat Direksi dan forum koordinasi manajemen yang melibatkan fungsi-fungsi terkait, termasuk operasional rumah sakit, layanan medis, keuangan, pengembangan usaha, serta fungsi pendukung lainnya. Setiap anggota Direksi memberikan perspektif sesuai bidangnya, baik dalam menilai kebutuhan pengembangan layanan, kesiapan operasional, kebutuhan investasi, efisiensi pembiayaan, maupun aspek tata kelola, kepatuhan, dan pengelolaan risiko. Dengan mekanisme tersebut, strategi yang dirumuskan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga mempertimbangkan kesiapan organisasi dan kesinambungan usaha.

Perumusan strategi dan kebijakan strategis tersebut dilakukan berdasarkan pendekatan yang terstruktur, berbasis data, dan mengacu pada evaluasi kinerja Perseroan pada periode sebelumnya. Direksi menelaah capaian historis, perkembangan industri layanan kesehatan, kondisi perekonomian, perubahan kebutuhan pasien, serta peluang ekspansi dan penguatan ekosistem usaha, untuk kemudian merumuskan kebijakan yang dinilai paling relevan bagi

The second strategy is Growing our Synergetic Healthcare Ecosystem, which focuses on building an integrated and mutually supportive healthcare services ecosystem within the Group. This strategy is based on the Board of Directors' view that the Company's future growth should be supported not only by strengthening its core hospital operations, but also by developing supporting businesses and specialized services that have close synergies with its main operations. Its implementation includes the acquisition of PT Lynas Medikal to strengthen the medical device supply chain, as well as the development of EyeQu Eye Center and SFC (IVF) through the addition of branches in strategic locations. Through this strategy, the Company aims to enhance the value of services provided to patients, open new sources of growth, and strengthen the resilience of its business model in a sustainable manner.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's strategies and strategic policies in 2025. This role is carried out through strategic leadership functions that include setting the direction of the business, evaluating external and internal dynamics, assessing opportunities and risks, and making decisions on policies considered most appropriate to support the improvement of the Company's performance.

In carrying out this role, the Board of Directors acts collectively and collegially, with each member contributing according to their respective scope of duties and responsibilities.

In the strategy formulation process, the Board of Directors discusses various strategic issues through Board of Directors meetings and management coordination forums involving relevant functions, including hospital operations, medical services, finance, business development, and other supporting functions. Each member of the Board of Directors provides perspectives in accordance with their respective areas, including assessing service development needs, operational readiness, investment requirements, financing efficiency, as well as governance, compliance, and risk management aspects. Through this mechanism, the strategies formulated are not only growth-oriented but also take into account organizational readiness and business sustainability.

The formulation of strategies and strategic policies is conducted through a structured, data-driven approach and refers to the evaluation of the Company's performance in previous periods. The Board of Directors reviews historical achievements, developments in the healthcare services industry, economic conditions, changes in patient needs, as well as opportunities for expansion and strengthening the business ecosystem, in order to formulate policies deemed

arah pertumbuhan Perseroan. Setiap kebijakan strategis juga dikaji dari sisi manfaat, risiko, serta kesesuaiannya dengan visi jangka panjang Perseroan dan kepentingan para pemangku kepentingan.

Melalui proses tersebut, Direksi memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis tahun 2025 disusun secara komprehensif, terukur, dan selaras dengan kebutuhan pengembangan Perseroan. Peran aktif Direksi dalam keseluruhan tahapan perumusan strategi ini menjadi landasan penting bagi pengambilan keputusan yang lebih adaptif, terarah, dan mampu mendukung pencapaian target kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Untuk memastikan implementasi strategi Perseroan tahun 2025 berjalan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan, Direksi menerapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi secara berkala. Strategi yang telah disusun terlebih dahulu dijabarkan ke dalam target-target kinerja yang terukur, sehingga setiap inisiatif strategis memiliki indikator pencapaian dan acuan pelaksanaan yang jelas.

Direksi selanjutnya melakukan *review* rutin atas realisasi kinerja operasional, keuangan, dan pengembangan usaha melalui rapat Direksi, rapat manajemen, serta forum evaluasi lainnya. Melalui proses ini, Direksi membandingkan pelaksanaan strategi dengan rencana yang telah ditetapkan, mengidentifikasi deviasi, serta membahas langkah korektif atau penyesuaian yang diperlukan agar implementasi tetap berjalan selaras dengan sasaran Perseroan.

Selain itu, Direksi juga melakukan penelaahan terhadap proyek-proyek strategis, termasuk ekspansi rumah sakit baru dan inisiatif peningkatan layanan, untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana awal dan perkembangan kondisi usaha. Dengan mekanisme tersebut, Direksi menjaga agar implementasi strategi tetap berlangsung secara efektif, akuntabel, dan adaptif terhadap dinamika yang dihadapi Perseroan.

PENJELASAN DIREKSI TERKAIT KINERJA PERSEROAN TAHUN 2025

Perseroan membukukan kinerja yang tetap solid pada tahun 2025 di tengah dinamika eksternal yang menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi. Sepanjang tahun, Perseroan tercatat mampu menjaga pertumbuhan usaha, yang tercermin dari peningkatan pendapatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian tersebut menunjukkan bahwa strategi yang dijalankan Perseroan tetap relevan dan mampu menjaga kesinambungan kinerja, meskipun lingkungan usaha bergerak dalam kondisi yang tidak sepenuhnya mudah.

most relevant to the Company's growth direction. Each strategic policy is also assessed in terms of its benefits, risks, and alignment with the Company's long-term vision and the interests of its stakeholders.

Through this process, the Board of Directors ensures that the strategies and strategic policies for 2025 are formulated comprehensively, measurably, and in alignment with the Company's development needs. The active role of the Board of Directors throughout all stages of the strategy formulation process forms an important foundation for more adaptive and well-directed decision-making that supports the sustainable achievement of the Company's performance targets.

PROCESSES UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

To ensure that the implementation of the Company's strategies in 2025 proceeds in accordance with the established direction, the Board of Directors implements periodic monitoring and evaluation mechanisms. The strategies that have been formulated are first translated into measurable performance targets, so that each strategic initiative has clear performance indicators and implementation references.

The Board of Directors subsequently conducts regular reviews of the realization of operational, financial, and business development performance through Board of Directors meetings, management meetings, and other evaluation forums. Through this process, the Board of Directors compares the implementation of strategies with the plans that have been established, identifies deviations, and discusses corrective actions or adjustments needed to ensure that implementation remains aligned with the Company's objectives.

In addition, the Board of Directors also reviews strategic projects, including the expansion of new hospitals and service enhancement initiatives, to ensure their alignment with the original plans and evolving business conditions. Through these mechanisms, the Board of Directors ensures that the implementation of strategies continues to proceed effectively, accountably, and adaptively in response to the dynamics faced by the Company.

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2025

The Company recorded solid performance in 2025 amid external dynamics that required a high level of adaptability. Throughout the year, the Company was able to maintain business growth, as reflected in the increase in revenue compared to the previous year. This achievement demonstrates that the strategies implemented by the Company remained relevant and capable of sustaining performance continuity, even though the business environment was not entirely favorable.

Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun, realisasi kinerja 2025 secara umum menunjukkan hasil yang baik, walaupun pada beberapa aspek masih terdapat ruang perbaikan. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh tekanan makroekonomi, perkembangan industri layanan kesehatan, dan penyesuaian dalam pelaksanaan agenda strategis Perseroan.

Namun demikian, Direksi memandang bahwa capaian yang diperoleh tetap mencerminkan ketahanan Perseroan dalam menjaga momentum pertumbuhan, sekaligus menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola biaya, menyesuaikan operasi, dan mempertahankan kualitas layanan di tengah perubahan kondisi usaha.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024, kinerja Perseroan pada tahun 2025 juga menunjukkan perkembangan yang lebih baik, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Perbaikan tersebut menjadi indikasi bahwa langkah-langkah strategis yang ditempuh sepanjang tahun telah memberikan hasil yang positif dan semakin memperkuat landasan pertumbuhan Perseroan ke depan.

Direksi berpendapat bahwa segala pencapaian di tahun 2025 ini mencerminkan kekuatan model bisnis Perseroan sekaligus menunjukkan efektivitas strategi yang dijalankan dalam memperkuat daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENYELESAIANNYA

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang memengaruhi pelaksanaan strategi dan pencapaian kinerja. Tantangan tersebut antara lain berasal dari perlambatan daya beli masyarakat, perubahan kebijakan di sektor kesehatan, serta peningkatan biaya operasional yang memerlukan pengelolaan lebih cermat. Selain itu, Perseroan juga menghadapi kendala dalam pelaksanaan beberapa proyek pengembangan dan ekspansi yang berjalan lebih lambat dari rencana awal akibat adanya penyesuaian teknis dan operasional.

Dalam merespons berbagai tantangan tersebut, Direksi melakukan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan kondisi usaha dan dampaknya terhadap operasional Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi merumuskan sejumlah langkah penyesuaian, antara lain melalui penguatan koordinasi lintas fungsi, penajaman prioritas pelaksanaan program kerja, peningkatan efisiensi operasional, serta penyesuaian alokasi investasi pada inisiatif yang dinilai paling strategis dan memberikan dampak paling besar terhadap kesinambungan pertumbuhan Perseroan. Pada saat yang sama, Direksi juga memastikan agar setiap langkah penyesuaian tetap mempertimbangkan kualitas layanan dan arah pengembangan jangka panjang Perseroan.

When compared with the targets established at the beginning of the year, the realization of performance in 2025 generally showed positive results, although in several aspects there remains room for improvement. This condition was mainly influenced by macroeconomic pressures, developments in the healthcare services industry, and adjustments in the implementation of the Company's strategic agenda.

Nevertheless, the Board of Directors believes that the achievements obtained still reflect the Company's resilience in maintaining growth momentum, while also demonstrating management's ability to manage costs, adjust operations, and maintain service quality amid changing business conditions.

Compared with the realization in 2024, the Company's performance in 2025 also showed improvement, both in operational and financial terms. These improvements indicate that the strategic measures undertaken throughout the year have produced positive results and further strengthened the foundation for the Company's future growth.

The Board of Directors is of the view that all achievements in 2025 reflect the strength of the Company's business model while also demonstrating the effectiveness of the strategies implemented in strengthening competitiveness and creating long-term value.

CHALLENGES ENCOUNTERED AND THE MITIGATION EFFORTS

Throughout 2025, the Company faced several challenges that affected the implementation of its strategies and the achievement of its performance targets. These challenges included the slowdown in public purchasing power, policy changes in the healthcare sector, and rising operational costs that required more prudent management. In addition, the Company also encountered obstacles in the implementation of several development and expansion projects that progressed more slowly than originally planned due to technical and operational adjustments.

In responding to these challenges, the Board of Directors conducted periodic evaluations of the evolving business conditions and their impact on the Company's operations. Based on these evaluations, the Board of Directors formulated several adjustment measures, including strengthening cross-functional coordination, sharpening the prioritization of work program implementation, improving operational efficiency, and adjusting the allocation of investments toward initiatives considered most strategic and having the greatest impact on the sustainability of the Company's growth. At the same time, the Board of Directors ensured that each adjustment measure continued to take into account service quality and the Company's long-term development direction.

Langkah-langkah tersebut cukup mampu meredam dampak negatif dari berbagai kendala yang dihadapi, meskipun belum menyeluruh. Namun demikian, langkah yang diterapkan dapat membantu Perseroan menjaga stabilitas operasional, mempertahankan kualitas layanan, dan memelihara kesinambungan kinerja di tengah lingkungan usaha yang menuntut tingkat adaptabilitas yang tinggi.

Direksi memandang bahwa pengalaman menghadapi tantangan tersebut juga menjadi bagian penting dalam memperkuat ketahanan organisasi dan meningkatkan kesiapan Perseroan untuk menghadapi dinamika usaha pada masa mendatang.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Direksi optimistis bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap positif dan menjanjikan, didukung oleh kebutuhan layanan kesehatan yang terus meningkat, pertumbuhan populasi, serta semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya layanan medis yang berkualitas. Prospek tersebut juga ditopang oleh mulai optimalnya kontribusi rumah sakit baru, penguatan kinerja jaringan eksisting, serta pengembangan layanan bernilai tambah yang diharapkan semakin memperluas basis pertumbuhan Perseroan.

Dalam melihat prospek ke depan, Direksi mempertimbangkan sejumlah faktor internal dan eksternal. Dari sisi internal, penguatan prospek usaha didukung oleh perluasan jaringan, peningkatan kualitas klinis, optimalisasi rumah sakit yang telah beroperasi, serta pengembangan anak usaha yang memiliki keterkaitan erat dengan bisnis inti Perseroan. Dari sisi eksternal, Direksi tetap mencermati perkembangan kondisi makro ekonomi, dinamika regulasi sektor kesehatan, daya beli masyarakat, serta tingkat persaingan dalam industri layanan kesehatan.

Untuk menangkap peluang tersebut, Direksi telah merumuskan langkah strategis tahun 2026 melalui pembukaan 1 rumah sakit baru, pembangunan 1 gedung baru pada rumah sakit eksisting, serta penambahan cabang pada berbagai anak usaha. Melalui inisiatif tersebut, Perseroan menargetkan pertumbuhan pada kisaran 15%–20% dan profitabilitas pada kisaran 20%–25%. Meskipun demikian, Direksi tetap menjaga kewaspadaan terhadap berbagai risiko eksternal dan akan terus memastikan bahwa setiap langkah pengembangan dijalankan secara terukur guna mendukung pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

These measures were able to mitigate the negative impacts of the various challenges encountered, although not entirely. Nevertheless, the steps taken helped the Company maintain operational stability, preserve service quality, and sustain performance continuity amid a business environment that requires a high level of adaptability.

The Board of Directors views the experience of addressing these challenges as an important part of strengthening organizational resilience and enhancing the Company's readiness to face future business dynamics.

BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY

The Board of Directors remains optimistic that the Company's business prospects in 2026 will remain positive and promising, supported by the continued increase in demand for healthcare services, population growth, and rising public awareness of the importance of quality medical care. These prospects are also supported by the beginning of optimal contributions from newly established hospitals, the strengthening performance of the existing network, and the development of value-added services that are expected to further expand the Company's growth base.

In assessing future prospects, the Board of Directors considers several internal and external factors. From an internal perspective, the strengthening of business prospects is supported by network expansion, improvements in clinical quality, optimization of hospitals already in operation, and the development of subsidiaries that are closely related to the Company's core business. From an external perspective, the Board of Directors continues to closely monitor macroeconomic developments, regulatory dynamics in the healthcare sector, public purchasing power, and the level of competition within the healthcare services industry.

To capture these opportunities, the Board of Directors has formulated strategic initiatives for 2026 through the opening of 1 new hospital, the construction of 1 new building at an existing hospital, and the addition of branches across various subsidiaries. Through these initiatives, the Company targets growth in the range of 15%–20% and profitability in the range of 20%–25%. Nevertheless, the Board of Directors remains vigilant regarding various external risks and will continue to ensure that each development initiative is implemented in a measured manner to support healthy and sustainable growth.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERSEROAN

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai fondasi penting dalam menjaga integritas pengelolaan usaha, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Direksi secara konsisten memastikan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran diterapkan dalam seluruh proses bisnis dan pengelolaan organisasi. Penguatan penerapan GCG sepanjang tahun juga tercermin dalam upaya menjaga kepatuhan terhadap regulasi, memperjelas fungsi dan tanggung jawab antar organ Perseroan, serta meningkatkan efektivitas koordinasi dan pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

Dalam mendukung penerapan tata kelola tersebut, Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko secara terstruktur sebagai bagian dari mekanisme pengelolaan usaha yang sehat. Sistem pengendalian internal diterapkan untuk menjaga efektivitas operasional, keandalan pelaporan, pengamanan aset, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sedangkan manajemen risiko dijalankan untuk mengidentifikasi, menilai, memantau, dan memitigasi risiko-risiko utama yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.

Perseroan juga mengelola *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan pelanggaran yang independen, aman, dan terjaga kerahasiaannya. Sepanjang tahun 2025, pengelolaan sistem ini terus diperkuat untuk mendukung budaya integritas, meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi pelanggaran, serta memastikan adanya mekanisme tindak lanjut yang memadai atas setiap laporan yang diterima.

Secara umum, hasil *assessment* penerapan GCG pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perkembangan tersebut mencerminkan semakin matangnya praktik tata kelola Perseroan, baik dari sisi kepatuhan, efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, maupun penguatan mekanisme pelaporan pelanggaran.

Direksi memandang bahwa capaian tersebut bukan hanya menjadi indikator peningkatan kualitas tata kelola, tetapi juga menjadi landasan penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, memperkuat daya tahan organisasi, dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

DEVELOPMENTS IN THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE WITHIN THE COMPANY

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as an important foundation for maintaining the integrity of business management, improving the quality of decision-making, and supporting the Company's sustainable growth. The Board of Directors consistently ensured that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness were applied across all business processes and organizational management. The strengthening of GCG implementation throughout the year was also reflected in efforts to maintain compliance with regulations, clarify the roles and responsibilities among the Company's governing bodies, and enhance the effectiveness of coordination and oversight in the execution of business activities.

In supporting the implementation of governance practices, the Company operates a structured internal control and risk management system as part of a sound business management mechanism. The internal control system is implemented to maintain operational effectiveness, reliability of reporting, safeguarding of assets, and compliance with applicable regulations, while risk management is conducted to identify, assess, monitor, and mitigate key risks that may affect the achievement of the Company's objectives.

The Company also manages a Whistleblowing System as an independent, secure, and confidential channel for reporting violations. Throughout 2025, the management of this system continued to be strengthened to support a culture of integrity, enhance vigilance against potential violations, and ensure the availability of adequate follow-up mechanisms for every report received.

Overall, the results of the GCG implementation assessment in 2025 showed positive progress compared with the previous year. This development reflects the increasing maturity of the Company's governance practices, both in terms of regulatory compliance, the effectiveness of internal controls, risk management, and the strengthening of violation reporting mechanisms.

The Board of Directors believes that these achievements not only serve as an indicator of improved governance quality, but also form an important foundation for maintaining stakeholder trust, strengthening organizational resilience, and supporting the creation of long-term value for the Company.

PENJELASAN DIREKSI TERKAIT PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2025 hingga tanggal penandatanganan Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Seluruh anggota Direksi tetap menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi masing-masing serta ketentuan yang berlaku.

Keberlanjutan komposisi tersebut memberikan dukungan positif terhadap konsistensi arah strategis, efektivitas koordinasi, dan kesinambungan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun berjalan. Direksi memandang bahwa stabilitas kepemimpinan menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kelancaran pengambilan keputusan, memperkuat pelaksanaan strategi, dan menopang pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

PENUTUP DAN APRESIASI

Menutup keseluruhan uraian ini, Direksi meyakini bahwa capaian Perseroan sepanjang tahun 2025 merupakan hasil dari kerja bersama yang dijalankan dengan komitmen, ketekunan, dan kesamaan arah di seluruh tingkatan organisasi. Di tengah dinamika industri layanan kesehatan dan lingkungan usaha yang terus berkembang, Perseroan dapat menjaga kesinambungan kinerja, memperkuat fondasi usaha, serta melanjutkan berbagai inisiatif strategis yang penting bagi pertumbuhan jangka panjang. Hal tersebut menjadi landasan yang berharga bagi Perseroan untuk melangkah ke tahun 2026 dengan keyakinan yang semakin kuat.

Direksi menyampaikan apresiasi yang setulusnya kepada Dewan Komisaris atas arahan, pengawasan, dan nasihat yang senantiasa diberikan dalam mendukung pengelolaan Perseroan. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan kontribusinya dalam menjaga mutu layanan serta mendukung pencapaian target Perseroan sepanjang tahun berjalan. Penghargaan yang tinggi turut kami sampaikan kepada para pasien, mitra usaha, pemegang saham, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama yang terus terjalin dengan baik.

THE CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025 until the date of the signing of this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Directors. All members of the Board of Directors have continued to carry out their duties and responsibilities in accordance with their respective functions and the applicable regulations.

The continuity of this composition has provided positive support for the consistency of the Company's strategic direction, the effectiveness of coordination, and the continuity of the Company's management throughout the year. The Board of Directors believes that leadership stability is an important factor in maintaining smooth decision-making processes, strengthening the implementation of strategies, and supporting the Company's sustainable growth.

CLOSING AND APPRECIATION

In closing this report, the Board of Directors believes that the Company's achievements throughout 2025 are the result of collective efforts carried out with commitment, perseverance, and a shared direction across all levels of the organization. Amid the evolving dynamics of the healthcare services industry and the broader business environment, the Company has been able to maintain performance continuity, strengthen its business foundations, and continue various strategic initiatives that are essential for long-term growth. These achievements provide a valuable foundation for the Company to move forward into 2026 with even greater confidence.

The Board of Directors expresses its sincere appreciation to the Board of Commissioners for the guidance, supervision, and advice consistently provided in supporting the management of the Company. The Board of Directors also extends its gratitude to all employees for their dedication, professionalism, and contributions in maintaining service quality and supporting the achievement of the Company's targets throughout the year. We also convey our highest appreciation to patients, business partners, shareholders, regulators, and all stakeholders for their trust, support, and continued cooperation.

Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Direksi optimistis Perseroan akan terus bertumbuh, memperkuat daya saing, dan meningkatkan kontribusinya dalam menghadirkan layanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat. Direksi berkomitmen untuk terus menjalankan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab, memperkuat kualitas layanan dan tata kelola, serta memastikan bahwa setiap langkah pengembangan diarahkan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

With the support of all stakeholders, the Board of Directors remains optimistic that the Company will continue to grow, strengthen its competitiveness, and enhance its contribution in delivering quality healthcare services to the community. The Board of Directors is committed to continuing to manage the Company responsibly, strengthen service quality and governance, and ensure that every development initiative is directed toward creating sustainable long-term value for all stakeholders.

Jakarta, April 2026

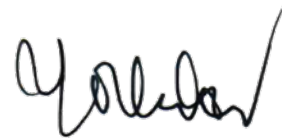
Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Arfan Awaloeddin
Direktur Utama
President Director



Leona Agustine Karnali
Direktur dan Chief Executive Officer
Director and Chief Executive Officer



Yoshen Danun, MBA
Direktur
Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Annual Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Yos Effendi Susanto

Komisaris Utama

President Commissioner



Setya Handoyo Singgih

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Arfan Awaloeddin

Direktur Utama

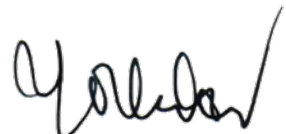
President Director



Leona Agustine Karnali

Direktur dan Chief Executive Officer

Director and Chief Executive Officer



Yoshen Danun, MBA

Direktur

Director

halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been left blank on purpose

Here for You



03

Profil Perusahaan


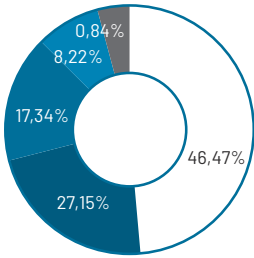
Company Profile



Informasi Umum Perusahaan

Company General Information



		Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk	
Bidang Usaha [OJK C.4] Line of Business Aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan jasa pelayanan kesehatan melalui Perusahaan Anak. Holding company, other management consulting activities, and healthcare services through subsidiaries.		Tanggal Pendirian Date of Establishment 12 Maret 1997 March 12, 1997	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment Akta Pendirian No. 74 tanggal 12 Maret 1997 dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM Republik Indonesia No. C2-336 HT.01.01.Th.98 tanggal 22 Januari 1998 sebagaimana telah diumumkan dalam TBNRI No. 4628 pada BNRI No. 47 tanggal 13 Juni 2003. Deed of Establishment No. 74 dated March 12, 1997 made before Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta, and ratified based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C2-336 HT.01.01.Th.98 dated January 22, 1998 as announced in TBNRI No. 4628 in BNRI No. 47 dated June 13, 2003.
		Kode Saham Stock Code PRAY	
		Kepemilikan Saham [OJK C.3] Share Ownership <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> PT Famon Obor Maju <input checked="" type="checkbox"/> Archipelago Investment PTE Ltd. <input checked="" type="checkbox"/> PT Awal Bros Citra Batam <input checked="" type="checkbox"/> Masyarakat <input checked="" type="checkbox"/> Yos Efendi Susanto 	
Modal Dasar Authorized Capital Rp259.204.000.000	Modal Ditempatkan Issued Capital Rp139.594.223.000	Jumlah Karyawan [OJK C.3] Number of Employees 6.881 orang (per Desember 2025) 6.881 people (as of December 2025)	Kode Saham Stock Code PRAY
Total Aset [OJK C.3] Total Asset Rp6.150.093.220.979	Total Liabilitas [OJK C.3] Total Liabilities Rp2.684.169.926.319	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Mesri Sabriana	Pencatatan Saham Stock Listing 8 November 2022 November 8, 2022
Alamat Kantor Pusat [OJK C.2][GRI 2-6.a] Head Office Address Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat - 10640 Indonesia		Kontak Alamat Contact Address sekretaris.corp@primayahospital.com T. +6221 4290 0203/04, F. +6221 428 70578	
		Nama Bursa Stock Exchange Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange www.primayahospital.com	

Riwayat Singkat Perseroan

A Brief History of The Company



Didirikan oleh Profesor Yos Effendi Susanto, seorang dokter dan pengusaha sekaligus memiliki pengalaman dalam mendirikan rumah sakit sejak tahun 1988, Primaya Hospital didirikan pada tahun 1997 dengan nama awal sebagai PT Famon Global Raya pada tahun 1997. Kemudian pada tahun 2016, Perusahaan berganti nama menjadi PT Famon Awal Bros Sedaya, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 188, tanggal 14 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Jose Dima satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0019035.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 17 Oktober 2016. Kemudian pada tahun 2022 Perseroan mengubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan secara resmi melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2022.

Selain mendirikan Grup Primaya Hospital pada tahun 1997, Profesor Yos Effendi Susanto juga merupakan salah satu pendiri grup rumah sakit Mitra Keluarga. Dengan pengalaman tersebut, menjadikan Grup Primaya Hospital sebuah grup rumah sakit swasta di Indonesia yang menyediakan layanan komprehensif untuk segmen kelas menengah ke atas.

Pada tahun 2006, Profesor Yos Effendi Susanto mendirikan Rumah Sakit Global Medika yang berlokasi di Tangerang dengan kapasitas 100 tempat tidur. Selanjutnya, pada tahun 2007, perusahaan bermitra dengan Rumah Sakit Awal Bros dan mendirikan Rumah Sakit Global Awal Bros di Bekasi. Pada tahun 2011, nama seluruh rumah sakit diseragamkan menjadi Rumah Sakit Awal Bros.

Selanjutnya pada April 2020, Perseroan melakukan transformasi dengan memperkenalkan nama baru, yakni Primaya Hospital Group. Perubahan nama ini dilakukan sebagai wujud komitmen para pemegang saham, manajemen, dan seluruh tim untuk memberikan mutu dan kualitas pelayanan yang lebih PRIMA kepada seluruh lapisan masyarakat.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah memiliki dan/atau mengelola 20 unit rumah sakit tersebar di seluruh Indonesia, dengan lebih dari 3.000 lebih tempat tidur.

Founded by Professor Yos Effendi Susanto, a doctor and entrepreneur with experience in establishing hospitals since 1988, Primaya Hospital was established in 1997 under the initial name of PT Famon Global Raya. In 2016, the Company changed its name to PT Famon Awal Bros Sedaya, in accordance with the Deed of Meeting Decision No. 188, dated October 14, 2016, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0019035.AH.01.02.2016 dated October 17, 2016. In 2022, the Company changed its status to a public company and officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 8, 2022.

In addition to founding the Primaya Hospital Group in 1997, Professor Yos Effendi Susanto is also one of the founders of the Mitra Keluarga hospital group. With this experience, the Primaya Hospital Group has become a private hospital group in Indonesia that provides comprehensive services for the middle to upper-class segments.

In 2006, Professor Yos Effendi Susanto established Medika Global Hospital located in Tangerang with a capacity of 100 beds. Furthermore, in 2007, the company partnered with Awal Bros Hospital and established Awal Bros Global Hospital in Bekasi. In 2011, the names of all hospitals were standardized to Awal Bros Hospital.

Furthermore, in April 2020, the Company underwent a transformation by introducing a new name, namely Primaya Hospital Group. This name change was carried out as a form of commitment by shareholders, management, and the entire team to provide a more PRIMA quality and quality of service to all levels of society.

By the end of 2025, the Company has owned and/or managed 20 hospital units spread throughout Indonesia, with more than 3,000 beds.

Visi, Misi, dan Budaya Perseroan [OJK C.1]

Company Vision, Mission and Culture



VISI VISION

Menjadi jaringan pelayanan kesehatan atau rumah sakit terkemuka yang berstandar internasional.

Becoming a leading network of healthcare services or hospitals with international standards

MISI MISSION

Memberikan pelayanan kesehatan secara profesional dengan penuh kepedulian.

Providing professional healthcare services compassionately.

BUDAYA PERSEROAN
CORPORATE CULTURE

P **Profesional**
Professional

Berkomitmen untuk bekerja sesuai dengan kemampuan terbaik di bidangnya, penuh tanggung jawab, dan sesuai etika profesi pekerjaan.
Committed to working according to the best capabilities in our field, full of responsibility, and in accordance with work professional ethics.

R **Rapi**
Orderly

Senantiasa melakukan pekerjaan secara sistematis, teratur, bersih, tuntas, dan menyenangkan
Consistently performs work in a systematic, organized, clean, thorough, and pleasant manner.

I **Ibadah**
Service

Menghargai perbedaan latar belakang setiap individu, berpikir positif, dan semangat dalam bekerja.
Respect the background differences of each individual, think positively, and be energetic during the work.

M **Mendengarkan**
Listening

Berusaha memahami dan menghargai pendapat orang lain. Proses saling mendengar akan membangun komunikasi yang efektif.
Strive to understand and respect the opinion of others. The process of listening to each other would develop effective communication.

A **Asertif**
Assertive

Mampu berkomunikasi yang baik dan jujur.
Able to communicate in a decent and honest manners.

Kegiatan Usaha Perseroan [GRI 2-6]

Company's Business Activities



KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta, aktivitas perusahaan *holding*, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan penunjang, sebagai aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Perseroan melalui Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap (*opname*), yang dilakukan rumah sakit umum swasta, rumah bersalin swasta, rumah sakit khusus swasta, termasuk klinik;
2. Memberikan jasa perawatan dan pengobatan penyakit yang bersifat umum yang dilakukan secara berdiri sendiri oleh dokter (umum) maupun merupakan suatu ikatan yang dilakukan oleh sekelompok dokter;
3. Pelayanan penunjang kesehatan seperti laboratorium kesehatan (laboratorium *x-ray* dan pusat gambar diagnosa lainnya dan laboratorium pemeriksaan darah dan lainnya); dan
4. Aktivitas *platform* digital untuk penyediaan jasa *telemedicine*.

PRODUK DAN JASA LAYANAN [OJK C.4][GRI 2-6]

Grup Primaya Hospital merupakan salah satu jaringan rumah sakit swasta terkemuka di Indonesia yang menghadirkan layanan kesehatan komprehensif dengan standar kualitas internasional, menasar segmen masyarakat kelas menengah dan menengah ke atas.

Keunggulan layanan Grup Primaya Hospital bertumpu pada Pusat Layanan Unggulan (*Centers of Excellence*) antara lain, Pusat Jantung & Pembuluh Darah, Pusat Kanker, Pusat Klinik Olahraga & Ortopedi, Pusat Urologi & Nefrologi, Pusat Otak, Pusat Diabetes Mellitus dan Metabolik, serta Pusat Ibu & Anak.

Selain itu, Grup Primaya Hospital juga menyediakan layanan penunjang terpadu seperti laboratorium klinis modern, layanan perawatan di rumah (*Homecare*), evakuasi medis, serta unit gawat darurat yang siaga 24 jam.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE COMPANY'S ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in private hospital activities, holding company activities, and other management consulting activities. To achieve the above main business activities, the Company may carry out supporting activities, such as business consulting and business brokerage.

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FISCAL YEAR

The Company, through its Subsidiaries, carries out the following business activities:

1. Health care and physical treatment, both outpatient and inpatient (hospitalization), provided by private general hospitals, private maternity hospitals, private specialty hospitals, including clinics;
2. Providing general medical care and treatment services independently by doctors (general practitioners) or as part of a group of doctors;
3. Supporting health services such as health laboratories (X-ray laboratories and other diagnostic imaging centers, blood testing laboratories, and others); and
4. Digital platform activities for the provision of telemedicine services.

PRODUCTS AND SERVICES [OJK C.4][GRI 2-6]

Primaya Hospital Group is one of Indonesia's leading private hospital networks, offering comprehensive healthcare services with international quality standards, targeting the middle and upper-middle class segments of society.

The excellence of Primaya Hospital Group's services is based on its Centers of Excellence, including Heart & Vascular Center, Cancer Center, Sport Clinic & Orthopedic Center, Urology & Nephrology Center, Brain Center, Diabetes Mellitus & Metabolic Center, and Mother & Children Center.

In addition, the Primaya Hospital Group also provides integrated support services such as modern clinical laboratories, home care services, medical evacuation, and a 24-hour emergency unit.

Perseroan membagi rumah sakit ke dalam 4 (empat) klaster regional utama yaitu Klaster Tangerang, Klaster Bekasi, Klaster Jakarta dan Klaster Makassar. Pada tanggal 31 Desember 2025, melalui Anak Perusahaannya, Perseroan memiliki dan/atau mengelola 20 rumah sakit yang beroperasi di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Bogor, Depok, Sukabumi, Semarang, Makassar, Pangkal Pinang, Palangkaraya, dan Sorowako.

Untuk melengkapi layanan rumah sakit, Grup Primaya Hospital mengembangkan ekosistem kesehatan berbasis teknologi dan layanan spesifik, antara lain:

- Westerindo: laboratorium dan klinik andal, prima, dan berkualitas.
- Sismedika: Pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit.
- Kava Care: layanan dan jasa professional homecare
- LinkSehat: Layanan telemedisin dan telekonsultasi.
- Smart Fertility Clinic: layanan fertilitas secara holistik
- EyeQu Lasik & Eye Center: layanan kesehatan mata komprehensif.
- Lynas Medikal: distributor alat kesehatan

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [GRI 2-6]

Selama 2025, terdapat beberapa perubahan signifikan terkait aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis Perusahaan dibanding tahun sebelumnya, meliputi:

1. Ekspansi Jaringan Layanan

Pembukaan dan pengoperasian Primaya Hospital Kelapa Gading yang menambah kapasitas tempat tidur dan memperluas cakupan pasar di wilayah Jakarta Utara. Hal ini berdampak pada penambahan volume pengadaan logistik medis dan perekrutan tenaga medis baru.

2. Peningkatan Kapabilitas Teknologi

Investasi signifikan pada penambahan unit MRI dan alat medis canggih lainnya di Primaya Hospital Bekasi Barat, Primaya Hospital Bekasi Timur, Primaya Hospital Kelapa Gading, Primaya Hospital Hertasning, Primaya Hospital Bhakti Wara dan Primaya Hospital Makassar yang mengubah komposisi aset tetap dan meningkatkan hubungan bisnis dengan prinsipal teknologi medis global.

3. Pengembangan Fasilitas Baru

Revitalisasi dan penambahan Poli Eksekutif yang mengubah profil layanan (*service profile*) menjadi lebih premium, sehingga menarik segmen pasar baru.

4. Akuisisi dan Kemitraan Strategis

Perusahaan memperkuat strategi pertumbuhan melalui akuisisi dan kemitraan strategis, termasuk akuisisi PT Lynas Medikal untuk meningkatkan integrasi rantai nilai dan efisiensi operasional. Akuisisi PT Jala Mas Putra Rejeki memperluas jaringan di Jabodetabek dengan penambahan RS FMC (Bogor) dan RS UKRIDA (Jakarta Barat). Selain itu, kerja sama pengelolaan RS Rajawali (Bandung) memperkuat jangkauan geografis dan posisi usaha.

The Company groups its hospitals into four (4) main regional clusters: the Tangerang Cluster, Bekasi Cluster, Jakarta Cluster, and Makassar Cluster. As of 31 December 2025, through its Subsidiaries, the Company owns and/or manages 20 hospitals operating in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Karawang, Bandung, Bogor, Depok, Sukabumi, Semarang, Makassar, Pangkal Pinang, Palangkaraya, and Sorowako.

To complement its hospital services, the Primaya Hospital Group is developing a technology-based healthcare ecosystem and specific services, including:

- Westerindo: laboratorium and clinics.
- Sismedika: Development of a hospital management information system.
- Kava Care: Home healthcare services.
- LinkSehat: Telemedicine and teleconsultation services.
- Smart Fertility Clinic: Assisted reproductive technology services.
- EyeQu: Eye specialty clinic.
- Lynas Medikal: medical device distributor.

SIGNIFICANT CHANGES [GRI 2-6]

During 2025, there were several significant changes related to the Company's activities, value chain, and business relationships compared to the previous year, including:

1. Service Network Expansion

The opening and operation of Primaya Hospital Kelapa Gading, which increases bed capacity and expands market coverage in North Jakarta. This has led to an increase in the volume of medical logistics procurement and the recruitment of new medical personnel.

2. Technology Capability Enhancement Significant

Significant investments in the addition of MRI units and other advanced medical equipment at Primaya Hospital West Bekasi, Primaya Hospital East Bekasi, Primaya Hospital Kelapa Gading, Primaya Hospital Hertasning, Primaya Hospital Bhakti Wara and Primaya Hospital Makassar that changed the composition of fixed assets and improved business relationships with global medical technology principals.

3. New Facility Development

Revitalization and expansion of the Executive Polyclinic, which transformed the service profile to be more premium, thereby attracting new market segments.

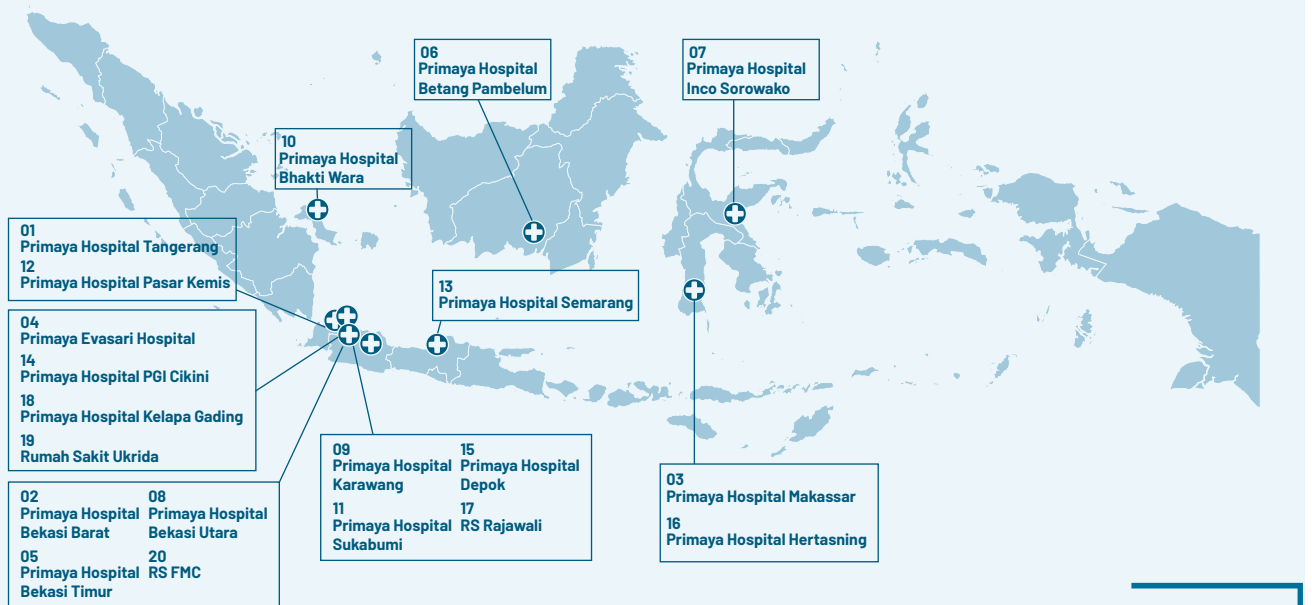
4. Strategic Acquisition and Management Partnerships

The Company strengthens its growth strategy through strategic acquisitions and partnerships, including the acquisition of PT Lynas Medikal to enhance value chain integration and operational efficiency. The acquisition of PT Jala Mas Putra Rejeki expands its network in Greater Jakarta through the addition of RS FMC (Bogor) and RS UKRIDA (West Jakarta). In addition, the management partnership with RS Rajawali (Bandung) strengthens its geographic reach and market position.



Wilayah Operasional [OJK C.d]

Operational Areas



Primaya Hospital Group terletak di kota-kota besar di Indonesia dengan lokasi strategis dan mudah diakses untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan masyarakat. Pada tahun 2025, Primaya Hospital berhasil memperluas jaringan dengan menambah 4 rumah sakit melalui pembukaan Primaya Hospital Kelapa Gading, RS Rajawali, RS FMC, dan RS UKRIDA.

Primaya Hospital Group is located in major cities in Indonesia with a strategic location and easy access to meet the needs of public health services. In 2025, Primaya Hospital has succeeded in expanding its network by adding 4 hospitals through the opening of Primaya Hospital Kelapa Gading, Rajawali Hospital, FMC Hospital, and UKRIDA Hospital.

LABORATORIUM KLINIK CLINICAL LABORATORIES

No	Nama Perusahaan Company Name	Nama Laboratorium Klinik Clinical Laboratory Name	Alamat Address
1	SS	Labotarium Klinik Westerindo Cipaku	Jl. Cipaku I No. 5, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan T : 021 - 7392345 marketing@westerindo-lab.com
2	SS	Labotarium Klinik Westerindo Cikarang	Shouphouse Blok A14-15, 28-29 Jl. Jababeka Raya, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang T : -21 - 893 4371 West_cikarang@westerindo-lab.com
3	SS	Labotarium Klinik Westerindo Bekasi	Ruko Bekasi Mas Blok C No. 16 Jl. A. Yani Bekasi T : 021 - 29285493 West_bekasi@westerindo-lab.com
4	SS	Labotarium Klinik Westerindo BSD	Ruko Melati Mas Square Blok A1 No. 15 Jl. Raya Serpong BSD T : 021 - 5384648 West_bsd@westerindo.com
5	SS	Labotarium Klinik Westerindo Cibubur	Ruko Kavling No. 1 Blok A No. 3 Jl. Alternatif Cibubur Km. 3
6	SS	Labotarium Klinik Westerindo Karawang	Ruko Street Festive No. 5 Jl. Galuh Mas raya No. 1 Karawang T : 0267 - 6483143 West_karawang@westerindo-lab.com
7	SS	Labotarium Klinik Westerindo Batam	Jl. Ahmad Yani, Ruko Taman Golf Residence 3 Blok N1 No. 6 T : 077 8372 2508 west_batam@westerindo-lab.com
8	SS	Laboratorium Klinik Westerindo Surabaya	Jl. Rungkut Industri Raya No.1, Kendangsari, Kec. Tenggilis Mejojo, Surabaya, Jawa Timur 60292 T: 087750002522
9	SS	Laboratorium Klinik Westerindo Makassar	CPI MAKASSAR, RUKO CANAL DRIVE BIK. A2 No.12, 90121
10	SS	Laboratorium Klinik Westerindo Bandung	Jl. Merdeka no 46 RT 002 RW 006 , Kel. Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung 40117

KLINIK CLINICS

No	Nama Perusahaan Company Name	Nama Klinik Clinic Name	Alamat Address
1	SS	Klinik Westerindo Cipaku	Jl. Cipaku I No. 5, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan T : 021 - 7392345 marketing@westerindo-lab.com
2	SS	Klinik Westerindo Cikarang	Shouphouse Blok A14-15, 28-29 Jl. Jababeka Raya, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang T : -21 - 893 4371 West_cikarang@westerindo-lab.com
3	SS	Klinik Westerindo Surabaya	Ruko Section Blok A No. 5 Jl. Rungkut Industri Raya No. 1 T : 031 - 99854113. West_surabaya@westerindo-lab.com
4	SS	Klinik Westerindo Senayan City	Mall Senayan City. Lower Ground/Crystal Lagoon T : 021 - 72781700 West_secyc@westerindo-lab.com

Daftar Keanggotaan pada Asosiasi Industri [OJK C.5] [GRI 2-28]

Membership of Industry Associations



Perseroan berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan industri kesehatan nasional melalui keterlibatan jajaran manajemen dan tenaga ahli yang dimiliki di berbagai asosiasi profesi strategis. Partisipasi ini bertujuan untuk memastikan adopsi standar layanan kesehatan terbaik serta selaras dengan praktik bisnis yang berkelanjutan.

The Company actively participates in the development of the national healthcare industry thru the involvement of its management and expert staff in various strategic professional associations. This participation aims to ensure the adoption of best healthcare service standards and align with sustainable business practices.

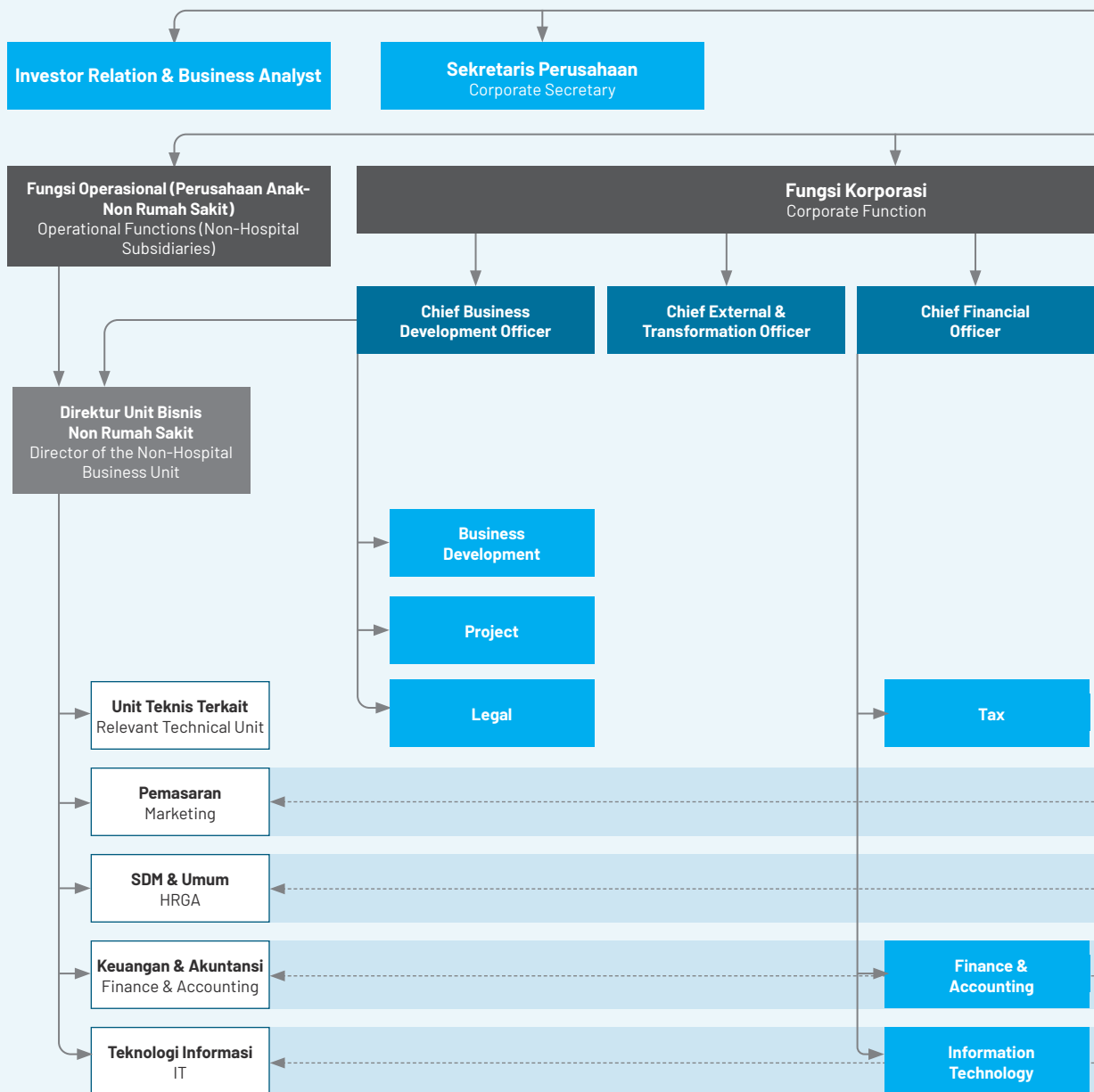
Nama Asosiasi Association Name	Status Anggota Membership Status	Periode Keanggotaan Membership Period
<p>Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) Komitmen Hubungan Internasional (Leona A. Karnali) Ketua ARSSI DKI Jakarta (dr. Taufik Santoso, MARS)</p> <p>Indonesia Private Hospital Association (ARSSI) International Relations Compartment (Leona A. Karnali) Chairman of ARSSI DKI Jakarta (dr. Taufik Santoso, MARS)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur dan Chief Executive Officer Leona A. Karnali sebagai Kompartemen Hubungan Internasional dr. Taufik Santoso, MARS sebagai Ketua ARSSI DKI Jakarta dr. Prima Yunika D. R, S.H., MARS., FISQua Director and Chief Executive Officer Leona A. Karnali as International Relations Compartment dr. Taufik Santoso, MARS as Chairman of ARSSI DKI Jakarta dr. Prima Yunika D. R, S.H., MARS., FISQua 	<p>2018 – sekarang 2018 – present</p>
<p>Persatuan Rumah Sakit Indonesia (PERS) Komitmen Farmasi dan Alat Kesehatan (dr. Taufik Santoso, MARS)</p> <p>Indonesia Hospital Association (PERS) Pharmaceutical and Medical Devices Compartment (dr. Taufik Santoso, MARS)</p>	<p>dr. Taufik Santoso, MARS sebagai Kompartemen Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>dr. Taufik Santoso, MARS as Pharmaceutical and Medical Devices Compartment</p>	<p>2024-2028</p>
<p>Lembaga Akreditasi Rumah Sakit (LARS) Hospital Accreditation Agency (LARS)</p>	<p>dr. Putri J. Pratiwi Syam, B. Med. Sc., MARS., MM sebagai Tim Pembentuk Instrumen Akreditasi dan Surveyor</p> <p>dr. Putri J. Pratiwi Syam, B. Med. Sc., MARS., MM as Accreditation Instrument Formation Team and Surveyor</p>	<p>2022 – sekarang 2022 – present</p>
<p>Perhimpunan Perawat Nasional Indonesia Indonesia National Nurses Association</p>	<p>Theresia Ratna Indraswati, Skp., Mkep., sebagai Anggota</p> <p>Theresia Ratna Indraswati, Skp., Mkep., as a Member</p>	<p>2014 – sekarang 2014 – present</p>
<p>Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesia Employers Association (APINDO)</p>	<p>Ibu Leona A. Karnali sebagai Pengurus Pusat, Kompartemen Rumah Sakit</p> <p>Mrs. Leona A. Karnali as Central Manager, Hospital Compartment</p>	<p>2023-2028</p>
<p>Indonesia Corporate Secretary Association</p>	<p>Mesri Sabrina sebagai Anggota</p> <p>Mesri Sabrina as Member</p>	<p>2023 – sekarang 2023 – present</p>

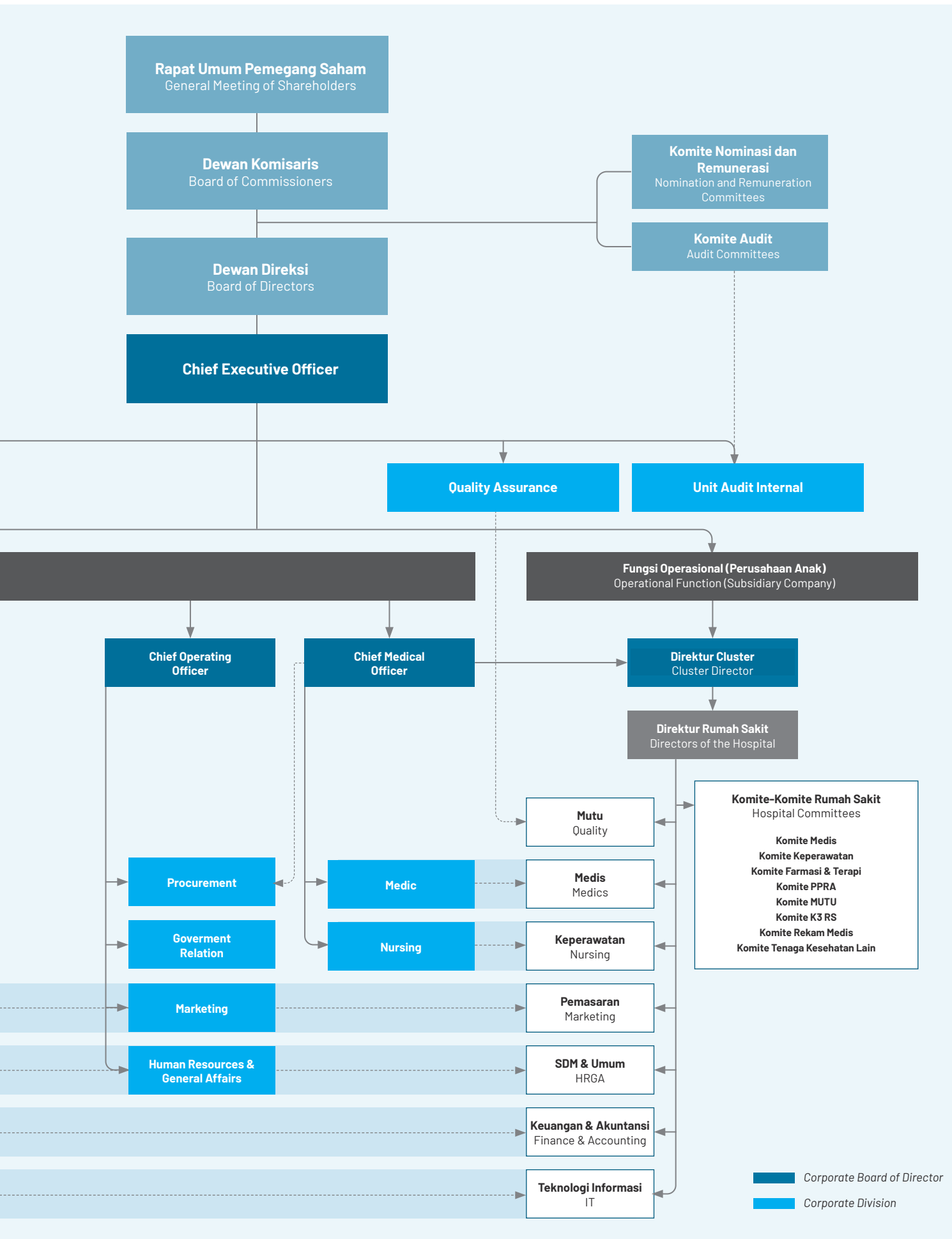
Struktur Organisasi Perseroan [OJK C.3]

Company Organization Structure



**Struktur Organisasi Primaya Hospital
per 31 Desember 2025**
Primaya Hospital Organization Structure
as of December 31, 2025





Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Prof. Yos Effendi Susanto

Komisaris Utama

President Commissioner

Periode Jabatan: Periode 1*

Term of Office: First Period

Warga Negara Indonesia, berusia 74 tahun per 31 Desember 2025, berdomisili di Jakarta.

Tempat Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Semarang, 18 April 1951
Semarang, April 18, 1951

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 26 Tanggal 29 Juni 2022.
Deed No. 26 dated June 29, 2022.

Riwayat Pendidikan
Education

- Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia, Jakarta (1978);
- Master of Public Health Medical Care Organization dari University of Michigan, Amerika Serikat (1985);
- Doktor of Philosophy (PhD) Sociology and Public Health dari University of Michigan, Amerika Serikat (1987).
- Bachelor of Medicine from the University of Indonesia, Jakarta (1978);
- Master of Public Health Medical Care Organization from the University of Michigan, United States (1985);
- Doctor of Philosophy (PhD) Sociology and Public Health from the University of Michigan, United States (1987).

Sertifikasi
Certification

Beliau memiliki sejumlah sertifikasi di bidang Bahasa Inggris, komunikasi, manajemen dan bidang lainnya.
He has several certifications from professional institutions in the field of English, Communication, Management and other fields.

Riwayat Pekerjaan
Work Experiences

- Dokter di RSU / Puskesmas Ambon (1978-1979);
- Dosen Fakultas Biologi di Universitas Pattimura (1978-1983);
- Pemimpin Proyek Gizi/Imunisasi Kanwil Depkes Prov. Maluku (1979-1983);
- Koordinator Askes dan Perencanaan Kanwil Depkes Prov. Maluku (1980-1983);
- Asisten Peneliti/Pengajar Sosiologi dan Kesehatan Masyarakat di University of Michigan (1984-1987);
- Chief Executive of Officer Grup RS Mitra Keluarga (1988-2000);
- Dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (1988-2002);
- Doctor at Ambon General Hospital / Health Center (1978-1979);
- Lecturer in the Faculty of Biology at Pattimura University (1978-1983);
- Nutrition/Immunization Project Leader at the Regional Office of the Ministry of Health Prov. Maluku (1979-1983);
- Coordinator of Health Insurance and Planning, Regional Office of Health Department Prov. Maluku (1980-1983);
- Research Assistant/Teacher of Sociology and Public Health at the University of Michigan (1984-1987);
- Chief Executive of Officer of Mitra Keluarga Hospital Group (1988-2000);
- Lecturer at the Faculty of Public Health, University of Indonesia (1988-2002);

*Periode Jabatan dihitung sejak status Primaya Hospital menjadi Perusahaan Terbuka
*The term of office is effective from the date Primaya Hospital became a public company.



Indonesian Citizen, 74 years old as of December 31, 2025, domiciled in Jakarta.

- Dosen Manajemen di Universitas Tarumanegara (1988-2002);
- Peneliti Lembaga Manajemen Krida Buana (1988-2012);
- Konsultan di beberapa Rumah Sakit (2000-2006);
- Dosen/Ketua STIE Supra (2002-2006);
- Guru Besar Bidang Manajemen di Institut Kalbis (2006-2021);
- Dewan Pengawas Rumah Sakit Atmajaya (2008-2018).
- Lecturer in Management at Tarumanegara University (1988-2002);
- Researcher at Krida Buana Management Institute (1988-2012);
- Consultant in several hospitals (2000-2006);
- Lecturer/Chairman of STIE Supra (2002-2006);
- Professor of Management at Kalbis Institute (2006-2021);
- Supervisory Board of Atmajaya Hospital (2008- 2018).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris di PT Karyasukses Mandiri (RS Mitra Keluarga Kemayoran) sejak 2002;
- Dewan Pengawas Grup Awal Bros sejak tahun 2000;
- Pendiri/Dewan Pembina Permapkin sejak tahun 1990;
- Komisaris dan Komisaris Utama di beberapa Anak Perusahaan Perseroan.
- Commissioner of PT Karyasukses Mandiri (Mitra Keluarga Kemayoran Hospital) since 2022;
- Supervisory Board of Awal Bros Group since 2000;
- Founder/Supervisory Board of Permapkin since 1990;
- Commissioner and President Commissioner in several subsidiaries of the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Memiliki hubungan kekeluargaan yaitu mertua dari Leona Agustine Karnali, Direktur dan Chief Executive Officer Perseroan.
Has a family relationship, namely the in-laws of Leona Agustine Karnali, Director and Chief Executive Officer of the Company.

Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership in the Company

0,84%



Setya Handojo Singgih

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: Periode 1*
Term of Office: First Period

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun per 31 Desember 2025, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 65 years old as of December 31, 2025, domiciled in Jakarta.

Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Kudus, 1 Agustus 1960 Kudus, August 1, 1960	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 26 Tanggal 29 Juni 2022. Deed No. 26 dated June 29, 2022.	
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Teknik Elektronika dari Universitas Kristen Satya Wacana (1984). Bachelor of Electronics Engineering from Universitas Kristen Satya Wacana (1984).	
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> General Manager PC, Peripherals & Test Measurement di PT Berca Indonesia (1986-1992); Direktur di PT Datamation Purwana Utama (1992-2011); Direktur/Co Founder di PT Mitra Bisinfo Utama (1994-2011); Managing Director (Country General Manager) di PT Avnet Datamation Solution (2010-2016); Managing Director (Country General Manager) PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia (2016-2017); Co-Founder dan Advisor di Epsindo Group (2000-sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> General Manager of PC, Peripherals & Test Measurement at PT Berca Indonesia (1986-1992); Director at PT Datamation Purwana Utama (1992-2011); Director/Co Founder at PT Mitra Bisinfo Utama (1994-2011); Managing Director (Country General Manager) at PT Avnet Datamation Solution (2010-2016); Managing Director (Country General Manager) of PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia (2016-2017); Co-Founder and Advisor at Epsindo Group (2000-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Co Founder/Advisor untuk EPSINDO Group sejak tahun 2000. 	<ul style="list-style-type: none"> Co Founder/Advisor for EPSINDO Group since 2000.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi. Does not own any shares of the Company.	

*Periode Jabatan dihitung sejak status Primaya Hospital menjadi Perusahaan Terbuka
*The term of office is effective from the date Primaya Hospital became a public company.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Sepanjang tahun 2025, Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Reasons for the Changes

Throughout 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed. The composition of the membership of the Board of Commissioners has been in accordance with the needs and developments of the Company.

Profil Direksi

Profile of The Board Of Directors



Arfan Awaloeddin
Direktur Utama
Independent Commissioner

Periode Jabatan: Periode 1*
Term of Office: First Period



Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun per 31 Desember 2025, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 55 years old as of December 31, 2025, domiciled in Jakarta.

Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Pekanbaru, 22 Januari 1970 Pekanbaru, January 22, 1970	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 26 Tanggal 29 Juni 2022. Deed No. 26 dated June 29, 2022.	
Riwayat Pendidikan Education	Magister Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia, Depok (2000). Master of Hospital Administration from University of Indonesia, Depok (2000).	
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris di PT Awal Bros (2000-2005); Komisaris di PT Awal Bros Putra Medika (Awal Bros Sudirman)(2003-2010). 	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner at PT Awal Bros (2000-2005); Commissioner at PT Awal Bros Putra Medika (Awal Bros Sudirman)(2003-2010).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama, Direktur, Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa anak perusahaan Grup Awal Bros; Direktur Utama, Direktur dan Komisaris di beberapa anak perusahaan Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> President Director, Director, President Commissioner and Commissioner in several subsidiaries of Awal Bros Group; President Director, Director and Commissioner in several subsidiaries of the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi. Does not have any affiliation.	
Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership in the Company	Tidak memiliki saham Perseroan. Does not own any shares of the Company.	

*Periode Jabatan dihitung sejak status Primaya Hospital menjadi Perusahaan Terbuka
*The term of office is effective from the date Primaya Hospital became a public company.



Leona Agustine Karnali

Direktur dan Chief Executive Officer
Director and Chief Executive Officer

Periode Jabatan: Periode 1*
Term of Office: First Period

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun per 31 Desember 2025, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 47 years old as of December 31, 2025, domiciled in Jakarta.

Tempat Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Jakarta, 17 Agustus 1978
Jakarta, August 17, 1978

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 26 Tanggal 29 Juni 2022.
Deed No. 26 dated June 29, 2022.

Riwayat Pendidikan
Education

- *Bachelor of Science (Honors) Mechanical Engineering* dari Clarkson University, Amerika Serikat (2001);
- *Master of Science Mechanical Engineering* dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (2004).
- Bachelor of Science (Honors) Mechanical Engineering from Clarkson University, United States (2001);
- Master of Science Mechanical Engineering from Massachusetts Institute of Technology, United States (2004).

Riwayat Pekerjaan
Work Experiences

- Direktur Operasional & Program Internasional di Kalbe Education Foundation (2004-2007);
- Direktur Operasional di PT Famon Awal Bros Sejahtera (2007-2009);
- *Market Risk Manager* di PT Bank ANZ Indonesia (2009-2013);
- *General Manager Investor Relations* di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013-2016).
- Director of Operations & International Programs at Kalbe Education Foundation (2004-2007);
- Director of Operations at PT Famon Awal Bros Sejahtera (2007-2009);
- Market Risk Manager at PT Bank ANZ Indonesia (2009-2013);
- General Manager Investor Relations at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013-2016).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur Utama, Direktur, Komisaris dan Komisaris Utama di beberapa Anak Perusahaan Perseroan.
President Director, Director, Commissioner and President Commissioner in several subsidiaries of the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang saham dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Menantu dari Bapak Yos Effendi Susanto.
Has a family relationship with the shareholders and members of the Board of Commissioners of the Company, namely the daughter-in-law of Mr. Yos Effendi Susanto.

Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership in the Company

Tidak memiliki saham Perseroan.
Does not own any shares of the Company.

*Periode Jabatan dihitung sejak status Primaya Hospital menjadi Perusahaan Terbuka
*The term of office is effective from the date Primaya Hospital became a public company.



Yoshen Danun, MBA

Direktur
Director

Periode Jabatan: Periode 1*
Term of Office: First Period

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun per 31 Desember 2025, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 68 years old as of December 31, 2025, domiciled in Jakarta.

Tempat Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Palopo, 17 Juni 1957
Palopo, June 17, 1957

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 26 Tanggal 29 Juni 2022.
Deed No. 26 dated June 29, 2022.

Riwayat Pendidikan
Education

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Klabat, Manado (1985);
- Magister Administrasi Bisnis, dari Adventist International of Advanced Studies, Filipina (1988);
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Timbul Nusantara, Jakarta (2013);
- Magister Manajemen dari Universitas Timbul Nusantara (2014).
- Bachelor of Accounting from Klabat University, Manado (1985);
- Master of Business Administration, from Adventist International of Advanced Studies, Philippines (1988);
- Bachelor of Economics from Timbul Nusantara University, Jakarta (2013);
- Master of Management from Timbul Nusantara University (2014).

Riwayat Pekerjaan
Work Experiences

- Treasurer di Toraja View Academy (1985-1986);
- Treasurer di Bandung Adventist Hospital (1986-1989);
- Head Internal Audit & Tax di Ramsay Health Care Indonesia atau RS Premier Group, RS Mitra Keluarga, RS Mitra Keluarga International Jakarta (1989-2016);
- Group Head Internal Audit & Tax di Group Primaya (2015-2022).
- Treasurer at Toraja View Academy (1985-1986);
- Treasurer at Bandung Adventist Hospital (1986-1989);
- Head of Internal Audit & Tax at Ramsay Health Care Indonesia or RS Premier Group, RS Mitra Keluarga, RS Mitra Keluarga International Jakarta (1989-2016);
- Group Head Internal Audit & Tax at Group Primaya (2015-2022).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur Utama, Direktur, Komisaris dan Komisaris Utama di beberapa Anak Perusahaan Perseroan.
President Director, Director, Commissioner and President Commissioner in several Subsidiaries of the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi.
Does not have any affiliation.

Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership in the Company

0,00% (1700 lembar saham)
0,00% (1700 share)

*Periode Jabatan dihitung sejak status Primaya Hospital menjadi Perusahaan Terbuka
*The term of office is effective from the date Primaya Hospital became a public company.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Selama tahun 2025, Komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi keanggotaan Direksi telah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND REASONS FOR CHANGES

During 2025, the composition of the Company's Board of Directors has not changed. The composition of the membership of the Board of Directors has been in accordance with the needs and development of the Company.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG TERJADI SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE FISCAL YEAR ENDED

As of the issuance of this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Demografi Karyawan [OJK C.b] [IDX S-02]

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria/Male	1.626	24%	1.477	26%	1.276	24%
Wanita/Female	5.255	76%	4.319	74%	4.119	76%
Total	6.881	100%	5.796	100%	5.395	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Gender Equality Position Level

Level Jabatan Job Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Entry-level	1.348	19,6%	4.676	68,0%
Mid-level	185	2,7%	439	6,4%
Senior-level	69	1,0%	117	1,7%
Executive-level	24	0,3%	23	0,3%
Total	1.626	23,6%	5.255	76,4%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Rentang Usia (tahun) Age Range (years)	Level Jabatan Job Level								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	209	884	7	5	1	1	0	0	1.107
25-35	799	2.652	89	205	25	33	2	2	3.807
35-45	235	871	66	165	26	58	10	11	1.442
45-55	100	247	22	61	15	19	6	5	475
>55	5	22	1	3	2	6	6	5	50

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
>Pascasarjana/Postgraduate	107	1,8%	96	1,7%	91	1,7%
Sarjana/Bachelor	3.514	42,1%	2.896	50,0%	2.499	47,1%
Diploma/Diploma	2.982	38,6%	2.519	43,5%	2.261	42,6%
SMA/SMP, lainnya/Senior/Junior High School, others	278	17,5%	285	4,9%	458	8,6%
Total	6.881	100,00%	5.796	100,00%	5.395	92,85%

Komposisi Karyawan Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024	2023
Tetap/Remain	4.643	3.683	3.292
Kontrak/Contract	2.238	2.113	2.103

Tingkat Pergantian Pegawai

Employee Turnover Rate

Uraian Description	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Pegawai resign/ Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/ Termination of Employment	1.147	16,35%
Jumlah Pegawai Baru/ pengganti Number of New Employees/ Replacement	1.441	20,54%

Seluruh layanan kesehatan Perseroan didukung oleh sekitar 1.424 dokter spesialis, 322 dokter umum, serta 2.078 perawat dan bidan yang tersebar di berbagai fasilitas layanan kesehatan Perseroan.

The Company's healthcare services are supported by approximately 1,424 specialist physicians, 322 general practitioners, and 2,078 nurses and midwives, deployed across its healthcare facilities.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan [OJK C.3]

Composition of The Company's Shareholders

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Composition of the Company's Share Ownership at the Beginning and End of Fiscal Year

Pemegang Saham Shareholders	Status Pemilik Ownership Status	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)	Kepemilikan Ownership %	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital (Rp)	Kepemilikan Ownership %
Nilai Nominal Saham = Rp10/lembar saham Nominal Value of Shares = Rp10/share							
Kepemilikan 5% atau Lebih Ownership of 5% or More							
PT Famon Obor Maju	Perseroan Terbatas Limited Company	6.487.215.267	64.872.152.670	46,47%	6.487.215.267	64.872.152.670	46,47%
Archipelago Investment Pte. Ltd.	Badan Usaha Asing Foreign Business	3.789.358.400	37.893.584.000	27,15%	3.789.358.400	37.893.584.000	27,15%
PT Awal Bros Citra Batam	Perseroan Terbatas Limited Company	2.420.632.176	24.206.321.760	17,34%	2.420.632.176	24.206.321.760	17,34%
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownership Less than 5%							
Yos Effendi Susanto	Individu Lokal Local Individual	111.556.600	1.115.566.000	0,80%	117.912.000	1.179.120.000	0,84%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	Masyarakat Public	1.150.659.857	11.506.598.570	8,24%	1.114.302.757	11.143.027.570	8,197%
Total		13.959.422.300	139.594.223.000	100%	13.959.422.300	139.594.223.000	100%

Informasi Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham PRAY oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Information on The Percentage of Indirect Ownership of Pray Shares by Directors and Commissioners at The Beginning and End of The Fiscal Year



Nama dan Jabatan Name and Position	1 Januari 2025 January 1, 2025				31 Desember 2025 December 31, 2025			
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners								
Prof. Yos Effendi Susanto (Komisaris Utama) (President Commissioner)	111.556.600	0,80%	-	-	117.912.000	0,84%	-	-
Setya Handoyo Singgih (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors								
Arfan Awaloeddin (Direktur Utama) (President Director)	-	-	-	-	-	-	-	-
Leona Agustine Karnali (Direktur dan Chief Executive Officer) (Director and Chief Executive Officer)	-	-	-	-	-	-	-	-
Yoshen Danun, MBA (Direktur) (Director)	-	-	-	-	1.700	0,00%	-	-

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku Berdasarkan Klasifikasi

Shareholders and Percentage of Ownership as of The End of The Fiscal Year Based on Classification



Klasifikasi Classification	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institutions	8	8.910.763.943	63,8%
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individual	2.168	209.335.700	1,5%
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institutions	7	4.839.311.757	34,7%
Kepemilikan Individu Asing Ownership by Foreign Individual	8	10.900	0,0%
Total	2.191	13.959.422.300	100,0%



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on The Major and Controlling Shareholders



Hingga 31 Desember 2025, PT Famon Obor Maju dan Yos Effendi Susanto tercatat sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dengan nilai saham di Perseroan masing-masing sebesar 6.487.215.267 lembar saham dan 117.912.000 atau sebesar 46,47% dan 0,84% saham dari total keseluruhan saham Perseroan.

As at 31 December 2025, PT Famon Obor Maju and Yos Effendi Susanto were recorded as the Major Shareholders and Controlling Shareholders of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk, holding 6,487,215 267 shares and 117,912,000 shares, representing 46.47% and 0.84% of the Company's total issued share capital, respectively.



Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Names of Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies



No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Beroperasional Secara Komersial Years of Commercial Operation
1	PT ANUGERAH BANGSA INDONESIA	Konsultasi Manajemen (Pengelola Klinik) Management Consulting (Clinic Manager)	Jakarta Pusat	2022	2023
2	PT AWAL BROS BANJAR	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Banjarmasin	2014	Belum Beroperasi Not yet operational
3	PT AWAL BROS MEDICAL CENTRE	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Makassar	2016	2023
4	PT EVASARI	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Jakarta Pusat	2009	1976
5	PT FAMON GLOBAL AWAL BROS	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Kota Bekasi	2004	2008
6	PT FAMON GLOBAL MEDIKA	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Kota Tangerang	2005	2006
7	PT FAMON MEDIKA PANGKALPINANG	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Pangkal Pinang	2020	2021
8	PT FAMON MITRA AWAL BROS	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Jakarta Barat	2014	Belum Beroperasi Not yet operational
9	PT FORTUNA ANUGERAH MEDIKA	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Kota Depok	2017	2022
10	PT FORTUNA ANUGERAH SEHATI	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Kab. Karawang	2016	2020
11	PT FORTUNA FARMA SEJAHTERA	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Jakarta Pusat	2024	Belum Beroperasi Not yet operational
12	PT FORTUNA GRAHA SENTOSA	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Kota Semarang	2017	2021
13	PT FORTUNA GRIYA MEDIKA	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Palangkaraya	2017	2018
14	PT FORTUNA INSAN CENDIKIA	Pelatihan Kerja Swasta Lainnya dan Pendidikan Kesehatan Swasta Other Private Job Training and Private Health Education	Jakarta Pusat	2024	2024
15	PT FORTUNA KARYA SEHATI	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Jakarta Pusat	2024	Belum Beroperasi Not yet operational
16	PT FORTUNA MAJU MEDIKA	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Kab. Tangerang	2024	Belum Beroperasi Not yet operational
17	PT FORTUNA MAKMUR SEJAHTERA	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Kab. Bandung	2019	Belum Beroperasi Not yet operational
18	PT FORTUNA MEDIKA JAKARTA	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Jakarta Selatan	2023	Belum Beroperasi Not yet operational
19	PT FORTUNA MEDIKA MEDAN	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Kota Medan	2023	Belum Beroperasi Not yet operational
20	PT FORTUNA MEDIKA SEJAHTERA	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Palembang	2017	Belum Beroperasi Not yet operational

Tahun Penyertaan Year of Participation	Status Operasional Operational Status	Kepemilikan Saham Share Ownership		Total Aset Per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025
		Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	
2022	Operasional Operational	99,997%		100.021
2014	Belum Beroperasi Not yet operational	65,049%	FGAB	51.083
2016	Operasional Operational	99,975%	MGAB	51.083
2011	Operasional Operational	50,062%	FGAB	51.083
2004	Operasional Operational	99,999%		1.043.728
2005	Operasional Operational	99,999%		654.598
2020	Operasional Operational	99,727%		58.215
2014	Belum Beroperasi Not yet operational	50,000%	FGAB	58.063
2017	Operasional Operational	99,998%		164.870
2016	Operasional Operational	99,750%		246.566
2024	Belum Beroperasi Not yet operational	99,600%		180
2017	Operasional Operational	99,998%		172.183
2017	Operasional Operational	99,996%		82.532
2024	Operasional Operational	99,600%		228
2024	Belum Beroperasi Not yet operational	51,000%		18.810
2024	Belum Beroperasi Not yet operational	99,998%		64.508
2019	Belum Beroperasi Not yet operational	99,998%		85.532
2023	Belum Beroperasi Not yet operational	99,990%		167.209
2023	Belum Beroperasi Not yet operational	99,999%		141.912
2017	Belum Beroperasi Not yet operational	99,998%		50.397

No	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Beroperasional Secara Komersial Years of Commercial Operation
21	PT FORTUNA MELINDA RAJAWALI	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Kota Bandung	2023	2025
22	PT FORTUNA PRIMA ALKESINDO	Perdagangan Besar Alat Lab., Farmasi dan Alat Kedokteran Untuk Manusia Large Trade of Lab Equipment, Pharmaceuticals and Medical Devices For Humans	Jakarta Pusat	2024	Belum Beroperasi Not yet operational
23	PT FORTUNA PRIMA SENTOSA	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Kota Bekasi	2017	2019
24	PT FORTUNA SELAMAT SEJAHTERA	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Jakarta Timur	2018	2025
25	PT FORTUNA SENTOSA SEJAHTERA	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Kab. Sukabumi	2017	2021
26	PT FORTUNA SENTRA MEDIKA	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Kota Surabaya	2018	Belum Beroperasi Not yet operational
27	PT GLOBAL PRIME SISTEM	Sistem Informasi Information Systems	Jakarta Pusat	2019	Tidak Beroperasional Non-Operational
28	PT JALA MAS PUTRA REJEKI	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Kabupaten Bogor	2008	2013
29	PT KALIBRASI MEDIKA INDONESIA	Kalibrasi Alat Kesehatan Medical Device Calibration	Kota Tangerang	2023	Belum Beroperasi Not yet operational
30	PT KASIH KARUNIA ALKESINDO	Perdagangan Besar Alat Lab., Farmasi dan Alat Kedokteran Untuk Manusia Large Trade of Lab Equipment, Pharmaceuticals and Medical Devices For Humans	Jakarta Pusat	2020	Belum Beroperasi Not yet operational
31	PT KAVA PRIMA HANESA	Homecare / Klinik Homecare / Clinic	Jakarta Pusat	2021	2022
32	PT LINK MEDIS SEHAT	Aplikasi Layanan Kesehatan Healthcare Apps	Jakarta Pusat	2019	2019
33	PT LYNAS MEDIKAL	Distributor Alat Kesehatan Medical Device Distributor	Kota Bekasi	2012	2012
34	PT MAKASSAR GLOBAL AWAL BROS	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Makassar	2008	2011
35	PT MATA SEHAT INDONESIA	Konsultasi Manajemen (Pengelola Klinik) Management Consulting (Clinic Manager)	Jakarta Pusat	2024	2024
36	PT OIKOHUGIS FORTUNA CIKINI	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Jakarta Pusat	2021	2021
37	PT SADHANA ABIYASA SAMPOERNA	Sistem Informasi Information Systems	Surakarta	2019	2022
38	PT SIMPONI SIGMANERA	Laboratorium dan Klinik Laboratories and Clinics	Jakarta Selatan	1996	1996
39	PT SINERGI FORTUNA MELINDA	Konsultasi Manajemen lainnya Other Management Consulting	Jakarta Pusat	2023	Tidak Beroperasional Non-Operational
40	PT SISTEM INTEGRASI MEDIKA	Sistem Informasi Information Systems	Jakarta Pusat	2020	2020
41	PT SMART FERTILITAS INDONESIA	Konsultasi Manajemen (Pengelola Klinik) Management Consulting (Clinic Manager)	Jakarta Pusat	2023	2023
42	PT UPADANA KRISTA DIPTA ARJASA	Aktivitas Rumah Sakit Swasta Private Hospital Activities	Jakarta Barat	2017	2020

Tahun Penyertaan Year of Participation	Status Operasional Operational Status	Kepemilikan Saham Share Ownership		Total Aset Per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025
		Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	
2023	Operasional Operational	60,000%	SFM	49.117
2024	Belum Beroperasi Not yet operational	99,900%	SIM	993
2017	Operasional Operational	99,998%		244.688
2018	Operasional Operational	99,999%		556.992
2017	Operasional Operational	99,998%		124.968
2018	Belum Beroperasi Not yet operational	99,998%		100.314
2019	Tidak Beroperasional Non-Operational	99,000%		5.745
2025	Operasional Operational	20,062%		117.819
2023	Belum Beroperasi Not yet operational	99,900%	SAS	3.154
2020	Belum Beroperasi Not yet operational	60,000%		132
2021	Operasional Operational	70,000%		299
2021	Operasional Operational	50,025%		8.513
2025	Operasional Operational	60,999%		74.510
2008	Operasional Operational	50,000%	FGAB	565.105
2024	Operasional Operational	99,900%		122.926
2021	Operasional Operational	50,000%		241.191
2022	Operasional Operational	99,835%	SIM	5.728
2013	Operasional Operational	99,800%	FGAB	411.760
2023	Tidak Beroperasional Non-Operational	50,500%	FAS	59.309
2020	Operasional Operational	85,729%		21.725
2023	Operasional Operational	94,000%	ABI	52.006
2025	Operasional Operational	99,000%	JMPR	23.801

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing



Pada tanggal 8 November 2022, PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan PRAY. Pencatatan ini dilakukan setelah Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-215/D.04/2022 tanggal 29 Oktober 2022.

Dalam Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ini, Perseroan menawarkan 302.222.300 lembar saham baru atau setara 2,17% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan Nilai Nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham dan Harga Penawaran Rp900 (sembilan ratus Rupiah) per saham. Bersamaan dengan IPO, Perseroan juga menerbitkan 697.000.000 saham biasa atas nama kepada Archipelago Investment Pte. Ltd. atau setara 4,99% kepemilikan. Dengan demikian, total saham yang dicatatkan di BEI mencapai 13.959.422.300 lembar saham.

Sejak awal pencatatan pada tahun 2022 hingga akhir tahun buku 2025, tidak terdapat aksi korporasi yang mengubah struktur saham Perseroan, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal, pelaksanaan efek konversi, maupun penambahan/pengurangan modal lainnya.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan atau menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek, tahun penerbitan efek, tingkat bunga/imbalan efek, dan tanggal jatuh tempo efek, nilai penawaran efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, maupun peringkat efek lainnya.

On November 8, 2022, PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the trading code PRAY. This listing was carried out after the Company obtained an Effective Statement from the Chief Executive of Capital Market Supervision of the Financial Services Authority (OJK) thru letter No. S-215/D.04/2022 dated October 29, 2022.

In this Initial Public Offering (IPO), the Company is offering 302,222,300 new shares or equivalent to 2.17% of the issued and fully paid-up capital with a Nominal Value of Rp10 (ten Rupiah) per share and an Offering Price of Rp900 (nine hundred Rupiah) per share. Simultaneously with the IPO, the Company also issued 697,000,000 common shares in the name of Archipelago Investment Pte. Ltd. or equivalent to 4.99% ownership. Thus, the total number of shares listed on the IDX reached 13,959,422,300 shares.

From the beginning of the recording in 2022 until the end of the fiscal year 2025, there were no corporate actions that changed the Company's share structure, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal value, exercise of convertible securities, or other additions/reductions in capital.

OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

Until the end of 2025, the Company will list or issue other securities in any form. Thus, there is no information related to the name of the securities, the year of issuance of the securities, the interest rate/reward of the securities, and the maturity date of the securities, the value of the offering of the securities, the name of the exchange where other securities are listed, or the ratings of other securities.

Akses Informasi dan Data Perusahaan [OJK C.2]

Access to Company Information and Data



PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu,
Kemayoran, Jakarta 10640
www.primayahospital.com
sekretaris.corp@primayahospital.com
T. +6221 421 7746/47
F. +6221 428 70578



Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik

Information on The Use of Public Accountant Services



Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa Audit yang Diberikan Audit Services Provided	Biaya Jasa Audit (Rp Miliar) Audit Service Fees (Rp Billion)	Jasa Non-Audit yang Diberikan Non-Audit Services Provided	Biaya Jasa Non-Audit Non-Audit Service Fees
Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA.	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	UOB Plaza 30th & 42nd floor, Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 Central Jakarta, 10230, Indonesia	2025	Audit Laporan Posisi Keuangan Audit of Financial Position Statements	1,4	-	-
Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	UOB Plaza 30th & 42nd floor, Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 Central Jakarta, 10230, Indonesia	2024	Audit Laporan Posisi Keuangan Audit of Financial Position Statements	1,2	-	-
Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	UOB Plaza 30th & 42nd floor, Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 Central Jakarta, 10230, Indonesia	2023	Audit Laporan Posisi Keuangan Audit of Financial Position Statements	1,2	-	-

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions



BIRO ADMINISTRASI EFEK

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	PT DATINDO ENTRYCOM
Periode Penugasan Assignment Period	Januari-Desember 2025 January-December 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melakukan administrasi saham pasar sekunder untuk periode tahun 2025, serta melakukan voting system dan koordinasi eProxy KSEI pada pelaksanaan RUPS Perseroan Administering secondary market shares for the 2025 period, as well as managing the voting system and coordinating KSEI's eProxy at the Company's GMS
Biaya Cost	Rp44.000.000

NOTARIS

NOTARY

Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/Profession	Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, MH, M.Kn
Periode Penugasan Assignment Period	Mei 2025 May 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Hadir dalam RUPS dan membuat Berita Acara RUPS Perseroan Presented at the GMS and prepared the minutes of the Company's GMS
Biaya Cost	Rp50.000.000

Here for You



04



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis



Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview



Tahun 2025 menjadi periode yang masih diwarnai oleh dinamika perekonomian global dan nasional, yang turut membentuk arah perkembangan berbagai sektor usaha, termasuk industri layanan kesehatan. Di tengah berlanjutnya ketidakpastian eksternal, tekanan geopolitik, serta perubahan lanskap ekonomi dunia, Indonesia tetap menunjukkan daya tahan ekonomi yang cukup baik dengan didukung oleh stabilitas makroekonomi dan permintaan domestik yang terjaga.

Pada saat yang sama, komitmen pemerintah dalam memperkuat sistem kesehatan nasional, peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, serta percepatan pemanfaatan teknologi di bidang kesehatan menjadi faktor-faktor penting yang memengaruhi perkembangan industri layanan kesehatan di Indonesia sepanjang tahun 2025.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Pada tahun 2025, perekonomian global tetap menunjukkan ketahanan di tengah berlanjutnya ketegangan perdagangan, ketidakpastian kebijakan, dan dinamika geopolitik. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam *World Economic Outlook Update* edisi Januari 2026 mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,3% pada 2025, ditopang oleh investasi berbasis teknologi, dukungan kebijakan di sejumlah negara, serta kemampuan dunia usaha beradaptasi terhadap perubahan lanskap perdagangan global.

The year 2025 will be a period still marked by global and national economic dynamics, which will shape the direction of development in various business sectors, including the healthcare industry. Amid continuing external uncertainty, geopolitical pressures, and changes in the global economic landscape, Indonesia continues to demonstrate considerable economic resilience, supported by macroeconomic stability and sustained domestic demand.

At the same time, the government's commitment to strengthening the national health system, increasing public demand for quality healthcare services, and accelerating the use of technology in the health sector are important factors that will influence the development of the healthcare industry in Indonesia throughout 2025.

GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

In 2025, the global economy continued to show resilience amidst ongoing trade tensions, policy uncertainties, and geopolitical dynamics. The International Monetary Fund (IMF) in the January 2026 edition of the *World Economic Outlook Update* noted that global economic growth reached 3.3% in 2025, supported by technology-based investments, policy support in several countries, and the business world's ability to adapt to changes in the global trade landscape.

Sementara itu, World Bank dalam *Global Economic Prospects* edisi Januari 2026 menilai bahwa ketahanan tersebut belum berlangsung merata antar negara dan kawasan, sehingga prospek ekonomi global tetap dibayangi risiko perlambatan akibat meningkatnya hambatan perdagangan, melemahnya sentimen pasar, dan ketidakpastian kebijakan.

Di kawasan East Asia and Pacific, pertumbuhan ekonomi pada 2025 diperkirakan mencapai 4,8%, didukung oleh konsumsi domestik yang tetap terjaga, kondisi keuangan yang lebih longgar, serta meningkatnya permintaan terkait investasi teknologi.

Perkembangan ini menunjukkan bahwa stabilitas makroekonomi global semakin ditentukan oleh kemampuan negara dan pelaku usaha dalam memperkuat daya tahan, mempercepat transformasi digital, serta meningkatkan kualitas infrastruktur dan sumber daya manusia, termasuk dalam sektor layanan kesehatan.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan di tengah dinamika global yang belum sepenuhnya mereda. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi Indonesia tumbuh 5,11%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%.

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan terutama didorong oleh ekspor barang dan jasa, sementara aktivitas ekonomi domestik juga tetap ditopang oleh konsumsi dan investasi yang terjaga. Capaian tersebut menunjukkan bahwa fondasi perekonomian nasional pada tahun 2025 masih cukup kuat untuk menopang keberlanjutan kegiatan usaha di berbagai sektor.

Stabilitas makroekonomi Indonesia juga tetap terpelihara sepanjang tahun. BPS melaporkan inflasi tahunan pada Desember 2025 sebesar 2,92%, sedangkan Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate pada level 4,75% pada akhir tahun setelah menurunkannya pada September 2025. World Bank juga menilai bahwa ekonomi Indonesia tetap resilien di tengah ketidakpastian global, dengan pertumbuhan riil sekitar 5,0% pada sembilan bulan pertama 2025.

Bagi sektor layanan kesehatan, kondisi tersebut memberikan lingkungan usaha yang relatif kondusif karena mendukung daya beli masyarakat, kesinambungan pembiayaan, dan keputusan ekspansi usaha yang lebih terukur.

ANALISIS INDUSTRI LAYANAN KESEHATAN

Sepanjang tahun 2025, industri kesehatan Indonesia terus berkembang seiring upaya penguatan sistem kesehatan nasional, perluasan akses layanan, dan percepatan transformasi digital. Salah satu faktor penting yang membentuk lanskap industri adalah semakin luasnya cakupan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Meanwhile, the World Bank in the January 2026 edition of *Global Economic Prospects* assesses that this resilience has not been evenly distributed among countries and regions, thus the global economic outlook remains overshadowed by the risk of slowdown due to increasing trade barriers, weakening market sentiment, and policy uncertainty.

In the East Asia and Pacific region, economic growth in 2025 is projected to reach 4.8%, supported by sustained domestic consumption, looser financial conditions, and increased demand related to technology investment.

This development shows that global macroeconomic stability is increasingly determined by the ability of countries and businesses to strengthen resilience, accelerate digital transformation, and improve the quality of infrastructure and human resources, including in the healthcare sector.

NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

In 2025, Indonesia's economy continued to show resilience amid global dynamics that had not yet fully subsided. The Central Statistics Agency (BPS) recorded that Indonesia's economy grew by 5.11%, higher than the growth in 2024 of 5.03%.

From the expenditure side, growth is primarily driven by exports of goods and services, while domestic economic activity is also supported by stable consumption and investment. That achievement indicates that the foundation of the national economy in 2025 is still strong enough to support the sustainability of business activities in various sectors.

Indonesia's macroeconomic stability has also been maintained throughout the year. BPS reported an annual inflation rate of 2.92% in December 2025, while Bank Indonesia maintained the BI-Rate at 4.75% at the end of the year after lowering it in September 2025. The World Bank also assessed that Indonesia's economy remained resilient amid global uncertainty, with real growth of around 5.0% in the first nine months of 2025.

For the healthcare sector, these conditions provide a relatively conducive business environment because they support the purchasing power of the community, the continuity of financing, and more measured business expansion decisions.

HEALTHCARE INDUSTRY ANALYSIS

Throughout 2025, Indonesia's healthcare industry continues to grow in line with efforts to strengthen the national healthcare system, expand service access, and accelerate digital transformation. One of the important factors shaping the industry landscape is the expanding coverage of the National Health Insurance Program (JKN).

World Bank mencatat bahwa hingga Juli 2025, JKN telah menjangkau sekitar 280 juta peserta atau sekitar 98% dari total populasi Indonesia. Cakupan yang sangat luas ini memperbesar kebutuhan terhadap layanan kesehatan yang mudah diakses, berkualitas, dan terintegrasi, sekaligus memperkuat peran rumah sakit dalam sistem rujukan nasional.

Pada saat yang sama, transformasi digital kesehatan semakin menjadi pendorong penting bagi perkembangan industri. Kementerian Kesehatan menegaskan bahwa digitalisasi perizinan tenaga medis dan tenaga kesehatan ditujukan untuk mempercepat layanan, meningkatkan transparansi, dan memperkuat tata kelola, sementara ekosistem SATUSEHAT telah mengintegrasikan lebih dari 1,6 juta data tenaga kesehatan.

Perkembangan ini menunjukkan bahwa industri kesehatan tidak lagi hanya bertumpu pada penambahan kapasitas layanan, tetapi juga pada peningkatan efisiensi, interoperabilitas data, dan mutu pelayanan. Dalam konteks tersebut, rumah sakit yang memiliki jaringan kuat, kapabilitas operasional yang baik, dan kesiapan digital berada pada posisi yang lebih baik untuk menangkap peluang pertumbuhan.

POSISI PRIMAYA HOSPITAL DALAM INDUSTRI

Dalam lanskap tersebut, Primaya Hospital berada pada posisi yang strategis sebagai salah satu kelompok rumah sakit swasta yang terus memperkuat skala usaha dan jangkauan layanannya. Berdasarkan informasi resmi Perseroan, hingga tahun 2025 Primaya Hospital Group telah mengoperasikan 20 rumah sakit dengan lebih dari 3.000 tempat tidur yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Skala jaringan ini memberikan dasar yang kuat bagi Primaya Hospital untuk menjangkau kebutuhan pasien yang lebih luas serta memanfaatkan pertumbuhan permintaan layanan kesehatan di berbagai daerah.

Posisi tersebut juga didukung oleh agenda pertumbuhan yang tetap berjalan pada 2025. Dalam *investment highlight* Perseroan, Primaya Hospital menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 10–15%, yang ditopang oleh peningkatan pelayanan di rumah sakit yang sudah beroperasi serta kontribusi dari rumah sakit dan unit usaha baru.

Di samping itu, Perseroan juga terus mengembangkan layanan unggulan atau *center of excellence* di berbagai bidang medis. Dengan jaringan yang semakin luas, penguatan layanan spesialisistik, dan pengembangan kapasitas usaha yang berlanjut, Primaya Hospital memiliki posisi yang baik untuk mempertahankan daya saing sekaligus menangkap peluang pertumbuhan dalam industri layanan kesehatan nasional.

The World Bank noted that by July 2025, JKN had reached approximately 280 million participants or about 98% of the total Indonesian population. This very extensive coverage increases the need for easily accessible, quality, and integrated healthcare services, while also strengthening the role of hospitals in the national referral system.

At the same time, the digital transformation of health is increasingly becoming an important driver for industry development. The Ministry of Health emphasizes that the digitalization of medical and healthcare personnel licensing aims to accelerate services, enhance transparency, and strengthen governance, while the SATUSEHAT ecosystem has integrated more than 1.6 million healthcare personnel data.

This development shows that the healthcare industry is no longer solely reliant on increasing service capacity, but also on enhancing efficiency, data interoperability, and service quality. In this context, hospitals with strong networks, good operational capabilities, and digital readiness are in a better position to seize growth opportunities.

PRIMAYA HOSPITAL'S POSITION IN THE INDUSTRY

In that landscape, Primaya Hospital is in a strategic position as one of the private hospital groups that continues to strengthen its business scale and service reach. Based on the Company's official information, by 2025, the Primaya Hospital Group will have operated 20 hospitals with more than 3,000 beds spread across various regions of Indonesia.

The scale of this network provides a strong foundation for Primaya Hospital to meet the broader needs of patients and capitalize on the growing demand for healthcare services in various regions.

That position is also supported by a growth agenda that continues to progress in 2025. In the company's investment highlight, Primaya Hospital targets a revenue growth of 10–15%, supported by improved services in existing hospitals and contributions from new hospitals and business units.

In addition, the Company continues to develop its flagship services or centers of excellence in various medical fields. With an expanding network, strengthened specialist services, and ongoing business capacity development, Primaya Hospital is well-positioned to maintain its competitiveness while seizing growth opportunities in the national healthcare industry.

STRATEGI PERSEROAN DALAM MENCAPAI TARGET

Primaya Hospital Group beserta Entitas Anak menerapkan strategi usaha yang terarah untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan sekaligus memperkuat daya saing di tengah dinamika industri layanan kesehatan. Strategi ini dijalankan melalui penguatan mutu layanan, optimalisasi jaringan operasional, pengembangan kapasitas usaha, serta pemeliharaan hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Adapun strategi tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyediakan layanan kesehatan yang prima, terjangkau, dan mudah diakses masyarakat

Primaya Hospital Group berfokus untuk menjaga mutu layanan kesehatan di seluruh jaringan rumah sakit melalui penerapan *standard operating procedure* dan kebijakan internal yang mengacu pada standar pelayanan yang tinggi, termasuk standar JCI. Perseroan juga terus mengembangkan layanan kesehatan sesuai dengan pertumbuhan kebutuhan dan permintaan pasien. Untuk memastikan konsistensi penerapan standar tersebut, Perseroan melaksanakan audit internal dan survei secara berkala di seluruh unit rumah sakit.

2. Menerapkan standar operasional yang kuat untuk menjaga konsistensi mutu layanan

Penerapan standar operasional yang berkualitas menjadi fondasi penting dalam menjaga konsistensi pelayanan, mendukung efektivitas pemasaran, serta memperkuat pelaksanaan ekspansi usaha. Primaya Hospital Group juga terus memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses pelayanan kesehatan. Di samping itu, Perseroan melakukan pemantauan secara berkala terhadap indikator kinerja utama dan indikator operasional untuk memastikan kualitas layanan tetap terjaga di seluruh jaringan rumah sakit.

3. Mengoptimalkan strategi kluster dan penguatan merek Primaya Hospital

Dalam menjalankan operasionalnya, Primaya Hospital Group membagi wilayah layanan ke dalam empat kluster utama, yaitu Tangerang, Jakarta, Bekasi, dan Makassar. Melalui pendekatan ini, Perseroan mengembangkan layanan kesehatan spesialis dan subspecialis yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien pada masing-masing wilayah. Strategi kluster juga mendukung efektivitas perekrutan dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lain yang berdomisili di sekitar area layanan, sekaligus memperkuat kesinambungan hubungan antara dokter, pasien, dan rumah sakit.

Selain itu, penguatan merek "Primaya Hospital" terus dilakukan untuk mendukung ekspansi rumah sakit baru maupun pengembangan rumah sakit yang telah beroperasi. Perseroan juga mengoptimalkan manfaat skala ekonomi melalui sinergi jaringan rumah sakit dan layanan penunjang kesehatan, termasuk pemanfaatan *cross-referral* antar fasilitas dalam satu kluster, sehingga layanan kepada pasien dapat berlangsung secara lebih terintegrasi dan efisien.

THE COMPANY'S STRATEGY IN ACHIEVING THE TARGET

Primaya Hospital Group and its Subsidiaries implement a targeted business strategy to drive sustainable growth while strengthening competitiveness amidst the dynamics of the healthcare service industry. This strategy is executed through enhancing service quality, optimizing operational networks, developing business capacity, and maintaining good relationships with all stakeholders. The strategies include the following:

1. Providing excellent, affordable, and easily accessible healthcare services to the community

Primaya Hospital Group focuses on maintaining the quality of healthcare services across its network of hospitals through the implementation of standard operating procedures and internal policies that adhere to high service standards, including JCI standards. The company also continuously develops healthcare services in line with the growing needs and demands of patients. To ensure the consistent application of these standards, the company conducts internal audits and surveys periodically across all hospital units.

2. Implementing strong operational standards to maintain service quality consistency

The implementation of high-quality operational standards is an important foundation in maintaining service consistency, supporting marketing effectiveness, and strengthening business expansion execution. Primaya Hospital Group also continues to leverage technological advancements to enhance the efficiency of healthcare service processes. In addition, the Company conducts regular monitoring of key performance indicators and operational indicators to ensure the quality of services is maintained across the entire network of hospitals.

3. Optimizing cluster strategy and strengthening the Primaya Hospital brand

In its operations, the Primaya Hospital Group divides its service areas into four main clusters: Tangerang, Jakarta, Bekasi, and Makassar. Through this approach, the Company develops specialist and sub-specialist healthcare services tailored to the needs of patients in each region. The cluster strategy also supports the effectiveness of recruiting doctors, nurses, and other healthcare professionals residing around the service areas, while simultaneously strengthening the continuity of relationships between doctors, patients, and hospitals.

In addition, the strengthening of the "Primaya Hospital" brand continues to support the expansion of new hospitals as well as the development of existing hospitals. The company also optimizes the benefits of economies of scale through the synergy of its hospital network and supporting health services, including the utilization of *cross-referrals* between facilities within a single cluster, so that services to patients can be provided in a more integrated and efficient manner.

4. Memperkuat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan

Primaya Hospital Group terus membina hubungan yang konstruktif dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pasien, dokter, mitra pembayar, institusi, perusahaan asuransi, dan pemerintah. Penguatan hubungan ini penting untuk mendukung kesinambungan layanan, memperluas akses pasien, serta menciptakan skema pembiayaan yang transparan dan terjangkau. Melalui hubungan yang semakin erat dengan berbagai pihak, Perseroan berupaya memperluas basis layanan sekaligus meningkatkan kepercayaan terhadap kualitas pelayanan Primaya Hospital.

5. Mendorong pertumbuhan usaha secara berkesinambungan

Primaya Hospital Group terus mengupayakan pertumbuhan usaha secara organik melalui peningkatan kinerja operasional rumah sakit yang telah berjalan, sekaligus membuka peluang pengembangan anorganik melalui pembangunan rumah sakit baru dan/atau akuisisi rumah sakit yang memiliki prospek baik. Perseroan didukung oleh *blueprint* pengembangan yang terencana, sehingga setiap ekspansi dapat dilakukan dengan perhitungan yang matang, biaya yang kompetitif, dan waktu pelaksanaan yang efisien.

Kemampuan tersebut didukung oleh pengalaman pendiri dalam membangun puluhan rumah sakit di Indonesia, serta oleh dukungan tim manajemen proyek, medis, keperawatan, keuangan, dan sumber daya manusia yang berpengalaman. Dengan dukungan tersebut, Perseroan dapat merancang pengembangan rumah sakit yang selaras dengan kebutuhan wilayah setempat, sehingga mampu menghadirkan layanan kesehatan yang berkualitas dan relevan bagi masyarakat.

6. Mempertahankan sumber daya utama melalui lingkungan kerja dan budaya perusahaan yang berkualitas

Primaya Hospital Group memandang bahwa dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya merupakan sumber daya utama yang menentukan kualitas layanan rumah sakit.

Oleh karena itu, Perseroan berupaya mempertahankan talenta-talenta tersebut melalui penciptaan lingkungan kerja yang baik, budaya perusahaan yang positif, serta model bisnis yang mendukung volume layanan yang kuat dan berkelanjutan. Ekosistem rumah sakit yang terintegrasi juga memberikan ruang pengembangan profesional bagi tenaga medis di seluruh jaringan Perseroan.

Pendekatan tersebut mendukung kemampuan Perseroan dalam mempertahankan sekaligus menarik tenaga medis berkualitas. Hingga kini, lebih dari 1.000 dokter spesialis telah bergabung dalam jaringan Primaya Hospital Group, yang menjadi salah satu kekuatan penting Perseroan dalam menjaga mutu pelayanan dan mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang.

4. Strengthening relationships with all stakeholders

Primaya Hospital Group continues to cultivate constructive relationships with all stakeholders, including patients, doctors, payor partners, institutions, insurance companies, and the government. Strengthening these relationships is important to support service continuity, expand patient access, and create transparent and affordable financing schemes. Through increasingly close relationships with various parties, the Company strives to expand its service base while also enhancing trust in the quality of Primaya Hospital's services.

5. Encouraging sustainable business growth

Primaya Hospital Group continues to strive for organic business growth through the improvement of the operational performance of existing hospitals, while also opening up opportunities for inorganic development through the construction of new hospitals and/or the acquisition of hospitals with good prospects. The company is supported by a well-planned development blueprint, allowing each expansion to be carried out with careful calculations, competitive costs, and efficient execution times.

This capability is supported by the founders' experience in building dozens of hospitals in Indonesia, as well as by the support of an experienced team in project management, medical, nursing, financial, and human resources. With that support, the Company can design hospital developments that align with the needs of the local area, thereby providing high-quality and relevant healthcare services to the community.

6. Maintaining key resources through a quality work environment and corporate culture

Primaya Hospital Group views doctors, nurses, and other medical staff as key resources that determine the quality of hospital services.

Therefore, the Company strives to retain these talents by creating a good work environment, a positive corporate culture, and a business model that supports strong and sustainable service volumes. The integrated hospital ecosystem also provides professional development opportunities for medical staff throughout the Company's network.

This approach supports the Company's ability to retain and attract quality medical professionals. Until now, more than 1,000 specialist doctors have joined the Primaya Hospital Group network, which has become one of the Company's key strengths in maintaining service quality and supporting long-term business growth.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam pelaksanaan aktivitas operasionalnya, Perseroan menjalankan strategi pemasaran yang berfokus pada penguatan loyalitas pasien serta perluasan basis pasien baru, khususnya pada segmen menengah hingga menengah atas, sejalan dengan strategi Becoming More Premium. Perseroan terus memperkuat kerja sama dengan perusahaan, institusi, dan penyedia asuransi melalui skema Coordination of Benefit (COB), serta mengembangkan integrasi sistem digital untuk meningkatkan kemudahan akses dan pengalaman pasien.

Di sisi lain, Perseroan juga mengoptimalkan pemanfaatan kanal digital dan media komunikasi untuk membangun brand awareness, memberikan edukasi kesehatan, serta memperkuat engagement dengan masyarakat. Pendekatan komunikasi yang terpadu ini diharapkan dapat mendukung positioning Perseroan sebagai penyedia layanan kesehatan yang berkualitas dan terpercaya.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy and Market Share

In carrying out its operational activities, the Company implements a marketing strategy focused on strengthening patient loyalty and expanding its new patient base, particularly in the middle-to-upper-middle-income segments, in line with its "Becoming More Premium" strategy. The Company continues to strengthen its partnerships with companies, institutions, and insurance providers through Coordination of Benefits (COB) schemes, as well as developing digital system integration to improve accessibility and the patient experience.

On the other hand, the Company is also optimizing the use of digital channels and communication media to build brand awareness, provide health education, and strengthen engagement with the public. This integrated communication approach is expected to support the Company's positioning as a provider of high-quality and trusted healthcare services.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview Per Business Segment



Kegiatan usaha Primaya Hospital dijalankan melalui tiga segmen usaha utama, yaitu Segmen Rumah Sakit, Segmen Laboratorium, dan Segmen Lainnya. Masing-masing segmen memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendukung kesinambungan layanan, memperluas jangkauan usaha, serta memperkuat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan yang terintegrasi.

Sepanjang tahun 2025, ketiga segmen tersebut memberikan kontribusi yang berbeda sesuai dengan karakteristik layanan, basis pelanggan, serta skala operasional masing-masing.

PENJELASAN DAN PRODUKTIVITAS SEGMENT USAHA

Segmen Rumah Sakit

Segmen Rumah Sakit tetap menjadi lini usaha utama Primaya Hospital dalam mendukung pertumbuhan dan kesinambungan usaha Perseroan. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mengelola 20 rumah sakit, meningkat sebanyak 4 rumah sakit atau 25% dibandingkan dengan 16 rumah sakit pada akhir tahun 2024. Perseroan meyakini bahwa sektor kesehatan di Indonesia masih menawarkan prospek yang baik, didorong oleh pertumbuhan penduduk usia produktif, meningkatnya pendapatan dan jumlah masyarakat kelas menengah, kenaikan konsumsi layanan kesehatan, serta semakin luasnya cakupan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Dengan karakteristik tersebut, rumah sakit tetap menjadi penopang utama operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, industri layanan kesehatan di Indonesia menunjukkan perkembangan yang semakin baik. Peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan berlangsung seiring dengan tumbuhnya kesadaran atas pentingnya kesehatan, penguatan sistem layanan kesehatan nasional, serta percepatan digitalisasi layanan. Perkembangan fasilitas kesehatan, pemanfaatan teknologi kesehatan, dan penguatan kapasitas layanan medis turut membentuk lingkungan usaha yang kondusif bagi pertumbuhan industri rumah sakit di Indonesia.

Didukung oleh perkembangan industri tersebut, Segmen Rumah Sakit Perseroan pada tahun 2025 mencatatkan kinerja operasional yang tetap terjaga. Hingga akhir tahun 2025, jumlah hari rawat inap tercatat sebesar 422.440 hari, meningkat sebesar 20.642 hari atau 5,1% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 403.798 hari. Sementara itu, jumlah kunjungan rawat jalan mencapai 1.884.238 kunjungan, meningkat sebanyak 163.746 kunjungan atau 9,5% dibandingkan dengan tahun 2024

The business activities of Primaya Hospital are carried out through three main business segments, namely the Hospital Segment, Laboratory Segment, and Other Segments. Each segment plays a complementary role in supporting service continuity, expanding business reach, and strengthening the Company's ability to meet the community's need for integrated healthcare services.

Throughout the year 2025, the three segments contributed differently according to the characteristics of the services, customer base, and operational scale of each.

EXPLANATION AND PRODUCTIVITY OF BUSINESS SEGMENTS

Hospital Segment

The Hospital Segment remains the main line of business for Primaya Hospital in supporting the growth and sustainability of the Company's operations. By the end of 2025, the Company manages 20 hospitals, an increase of 4 hospitals or 25% compared to 16 hospitals at the end of 2024. The Company believes that the healthcare sector in Indonesia still offers good prospects, driven by the growth of the productive age population, increasing income and number of middle-class society, rising consumption of healthcare services, and the expanding coverage of the National Health Insurance Program (JKN). With these characteristics, hospitals remain the mainstay of the Company's operations and business development.

Throughout the year 2025, the healthcare industry in Indonesia has shown increasingly better development. The increasing demand for healthcare services among the public is in line with the growing awareness of the importance of health, the strengthening of the national healthcare system, and the acceleration of service digitalization. The development of healthcare facilities, the utilization of health technology, and the strengthening of medical service capacity also contribute to creating a conducive business environment for the growth of the hospital industry in Indonesia.

Supported by these industry developments, the Company's Hospital Segment in 2025 recorded a maintained operational performance. Until the end of 2025, the number of hospitalized days was recorded at 422,440 days, an increase of 20,642 days or 5.1% compared to 2024 of 403,798 days. Meanwhile, the number of outpatient visits reached 1,884,238 visits, an increase of 163,746 visits or 9.5% compared to 2024 of 1,720,492 visits. This achievement reflects the sustained

sebesar 1.720.492 kunjungan. Capaian ini mencerminkan keberlanjutan permintaan terhadap layanan kesehatan yang disediakan oleh Perseroan serta kemampuan Perseroan dalam menjaga kualitas dan cakupan pelayanan di seluruh unit rumah sakit yang dikelola.

Dari sisi kinerja keuangan, pendapatan Segmen Rumah Sakit pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2.149,6 miliar, meningkat sebesar Rp256,7 miliar atau 13,6% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp1.892,8 miliar. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh perkembangan layanan rawat jalan dan rawat inap, sejalan dengan dinamika jumlah kunjungan pasien, kapasitas layanan, dan kontribusi dari masing-masing rumah sakit dalam jaringan Perseroan. Dengan terus memperkuat mutu layanan klinis, meningkatkan pengalaman pasien, dan mengembangkan kapasitas layanan secara terarah, Perseroan berupaya menjaga pertumbuhan Segmen Rumah Sakit secara berkelanjutan.

Ke depan, Perseroan tetap optimis bahwa Segmen Rumah Sakit akan terus memiliki peluang pertumbuhan yang baik.

Segmen Laboratorium

Melalui entitas anak Westerindo, Perseroan menjalankan segmen usaha laboratorium yang memberikan kontribusi penting terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan dan masih memiliki ruang pertumbuhan yang baik. Westerindo berperan sebagai pengelola layanan laboratorium untuk Grup Primaya, baik di dalam rumah sakit maupun di luar rumah sakit, dengan layanan unggulan pada bidang Medical Check Up dan In-House Clinic. Selain itu, Westerindo juga menyediakan berbagai layanan pendukung lainnya, seperti pemeriksaan homecare dan pemeriksaan rujukan, sehingga memperluas jangkauan layanan kesehatan Perseroan kepada masyarakat dan mitra institusi.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan melalui Westerindo mengelola 11 cabang laboratorium klinik dan 4 cabang In-House Clinic, meningkat dibandingkan dengan 10 cabang laboratorium klinik dan lebih dari 20 cabang In-House Clinic pada akhir tahun 2024. Perkembangan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus memperkuat kapasitas layanan penunjang kesehatan, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dan institusi terhadap layanan diagnostik yang andal, mudah diakses, dan terintegrasi.

Sepanjang tahun 2025, pendapatan Segmen Laboratorium pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp206,1 miliar, meningkat sebesar Rp19,0 miliar atau 10,1% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp187,1 miliar. Perubahan pendapatan tersebut dipengaruhi oleh perkembangan volume pemeriksaan, komposisi jenis layanan, serta kontribusi dari layanan unggulan seperti Medical Check Up, In-House Clinic, homecare, dan pemeriksaan rujukan. Dengan karakteristik usaha yang mendukung ekosistem layanan kesehatan secara lebih menyeluruh, Perseroan meyakini bahwa Segmen Laboratorium masih memiliki peluang pertumbuhan yang baik seiring dengan berkembangnya layanan kesehatan di Indonesia dan meningkatnya kebutuhan atas layanan diagnostik yang cepat, akurat, dan terintegrasi.

demand for healthcare services provided by the Company as well as the Company's ability to maintain the quality and coverage of services across all managed hospital units.

From a financial performance perspective, the Hospital Segment revenue in 2025 was recorded at Rp2,149.6 billion, increasing by Rp256.7 billion or 13.6% compared to the 2024 revenue of Rp1,892.8 billion. The change was primarily influenced by the development of outpatient and inpatient services, in line with the dynamics of patient visit numbers, service capacity, and the contribution of each hospital within the Company's network. By continuously strengthening the quality of clinical services, enhancing patient experience, and systematically developing service capacity, the Company strives to maintain sustainable growth in the Hospital Segment.

Going forward, the Company remains optimistic that the Hospital Segment will continue to have good growth opportunities.

Laboratorium Segment

Through its subsidiary Westerindo, the Company operates a laboratory business segment that makes a significant contribution to the overall performance of the Company and still has good growth potential. Westerindo serves as the manager of laboratory services for the Primaya Group, both within and outside the hospital, with flagship services in the fields of Medical Check-Up and In-House Clinic. Additionally, Westerindo also provides various other supporting services, such as homecare examinations and referral examinations, thereby expanding the Company's healthcare services to the community and institutional partners.

Until the end of 2025, the Company through Westerindo manages 11 branches of clinical laboratories and 4 branches of In-House Clinics, an increase compared to 10 branches of clinical laboratories and more than 20 branches of In-House Clinics at the end of 2024. This development reflects the Company's commitment to continuously strengthening the capacity of health support services, in line with the increasing demand from the community and institutions for reliable, accessible, and integrated diagnostic services.

Throughout 2025, the revenue of the Laboratory Segment in 2025 was recorded at Rp206.1 billion, an increase of Rp19.0 billion or 10.1% compared to 2024 of Rp187.1 billion. The change in revenue was influenced by the development of the volume of examinations, the composition of service types, and the contribution of superior services such as Medical Check Up, In-House Clinic, homecare, and referral examinations. With business characteristics that support the healthcare ecosystem as a whole, the Company believes that the Laboratory Segment still has good growth opportunities in line with the development of healthcare services in Indonesia and the increasing need for fast, accurate, and integrated diagnostic services.

Segmen Lainnya

Segmen Lainnya mencakup berbagai layanan pendukung kesehatan, antara lain layanan telemedicine dan telekonsultasi melalui LinkSehat, layanan *home care* melalui Kava Care, serta layanan teknologi reproduksi berbantu melalui Primaya IVF dan Smart Fertility Clinic.

Kehadiran unit-unit usaha tersebut mencerminkan upaya Perseroan untuk memperluas cakupan layanan kesehatan yang lebih terintegrasi, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Perseroan juga terus mengembangkan lini usaha baru yang memiliki prospek pertumbuhan.

Setelah memperluas portofolio usaha melalui pembukaan klinik mata EyeQu LASIK & Eye Center di tahun 2025, pada tahun 2025 Perseroan melanjutkan penguatan Segmen Lainnya melalui pengembangan berbagai layanan kesehatan spesifik dan bernilai tambah.

Layanan-layanan ini tidak hanya mendukung pelayanan kesehatan rumah sakit, tetapi juga memperluas titik interaksi Perseroan dengan pasien di luar layanan rumah sakit konvensional.

Dari sisi kinerja keuangan, Segmen Lainnya pada tahun 2025 mencatatkan pendapatan sebesar Rp80,7 miliar, meningkat sebesar Rp57,5 miliar atau 248,5% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp23,2 miliar. Perubahan pendapatan tersebut terutama dipengaruhi oleh perkembangan kinerja unit-unit usaha pada segmen ini, khususnya layanan fertilitas, layanan kesehatan digital, dan layanan kesehatan berbasis rumah. Kinerja tersebut menunjukkan bahwa Segmen Lainnya semakin memiliki peran dalam mendukung diversifikasi sumber pendapatan Perseroan.

Ke depan, Perseroan melihat bahwa Segmen Lainnya masih memiliki prospek usaha yang baik. Selain terus mengembangkan unit-unit usaha yang telah berjalan, Perseroan juga memiliki rencana untuk mendirikan perusahaan yang bergerak di bidang jual beli alat kesehatan, yang perencanaan bisnisnya telah mulai disusun pada tahun 2025. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat ekosistem usaha Perseroan, memperluas sumber pertumbuhan baru, dan mendukung pengembangan layanan kesehatan yang lebih komprehensif.

Others Segment

The Other Segment includes various health support services, such as telemedicine and teleconsultation services through LinkSehat, homecare services through Kava Care, and assisted reproductive technology services through Primaya IVF and Smart Fertility Clinic.

The presence of these business units reflects the Company's efforts to expand the scope of healthcare services that are more integrated, adaptive, and aligned with the ever-evolving needs of the community. The Company is also continuously developing new business lines with growth prospects.

After expanding the business portfolio through the opening of the EyeQu LASIK & Eye Center eye clinic in 2025, in 2025 the Company continued to strengthen other segments by developing various specific and value-added healthcare services.

These services not only support hospital healthcare services but also expand the Company's points of interaction with patients beyond conventional hospital services.

From the financial performance perspective, the Other Segment in 2025 recorded revenue of Rp80.7 billion, increasing by Rp57.5 billion or 248.5% compared to the revenue in 2024 of Rp23.2 billion. This change in revenue was primarily influenced by the performance development of the business units in this segment, particularly fertility services, digital health services, and home-based health services. This performance indicates that the Other Segment is increasingly playing a role in supporting the diversification of the Company's revenue sources.

In the future, the Company sees that the Other Segment still has good business prospects. In addition to continuing to develop the existing business units, the Company also plans to establish a company engaged in the buying and selling of medical equipment, with business planning having begun in 2025. This initiative is expected to strengthen the Company's business ecosystem, expand new sources of growth, and support the development of more comprehensive healthcare services.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview



Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang menjadi lampiran dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan hasil audit bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Posisi keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anaknya Tanggal 31 Desember 2025, termasuk kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian, disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial overview outlined below refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2025, which are attached to this Annual Report. The Financial Statements were audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, with the audit result stating that the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025. This includes the consolidated financial performance and cash flows, which are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position Statement Table

(Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)|(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Aset Assets				
Aset lancar Current assets	1.569.905	1.704.992	(135.233)	(7,9%)
Aset tidak lancar Non-current assets	4.580.188	3.367.598	1.212.590	36,0%
Jumlah aset Total assets	6.150.093	5.072.590	1.077.256	21,2%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	926.721	543.772	382.951	70,4%
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	1.757.449	1.394.681	362.769	26,0%
Jumlah liabilitas Total liabilities	2.684.170	1.938.453	745.720	38,5%
Ekuitas Equity				
Jumlah ekuitas Total equity	3.465.925	3.134.137	331.785	10,6%
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	6.150.095	5.072.590	1.077.505	21,2%

ASET

Aset pada tahun 2025 mencapai Rp6.149.846 juta, meningkat 21,2% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp5.072.590 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tidak lancar sebesar 36,0% menjadi Rp4.580.187 juta.

Aset Lancar

Pada tahun 2025, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1.569.760 juta, menurun 7,9% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.704.992 juta. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pada Kas dan Setara Kas sebesar 22,3% atau Rp 210.888 juta dikarenakan dana tersebut digunakan untuk investasi pada anak usaha.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada tahun 2025 mencapai Rp4.580.187 juta, meningkat 36,0% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp3.367.598 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penambahan aset tetap yang digunakan untuk pembangunan rumah sakit baru dan pengembangan gedung dan layanan rumah sakit yang sudah beroperasi, serta pengadaan alat-alat medis untuk rumah sakit baru maupun yang sudah beroperasi. Perseroan juga mengalami peningkatan pada Goodwill sebesar 3.823,2% atau Rp235.124 juta berkaitan dengan transaksi PT JMPR untuk pengelolaan RS Ukrida dan RS FMC.

LIABILITAS

Pada tahun 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp2.684.170 juta, meningkat 38,5% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.938.453 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 70,4% atau Rp382.951 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp926.721 juta, meningkat 70,4% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp543.772 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp139.284 juta dan peningkatan Utang Lain-Lain sebesar Rp124.846 juta terkait pembelian aset medis.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp1.757.449 juta, meningkat 26,0% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.394.681 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Hutang Bank Jangka Panjang sebesar 26,1% atau Rp234.278 terkait pendanaan rumah sakit baru.

EKUITAS

Jumlah ekuitas yang dibukukan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp3.465.925 juta. Jumlah ini meningkat sebesar Rp331.785 juta atau 10,6% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp3.134.137 juta.

ASSETS

Assets in 2025 reached Rp6,149,846 million, increasing by 21.2% compared to 2024, which reached Rp5,072,590 million. This increase was mainly influenced by an increase in Non-current Assets by 36.0%, reaching Rp4,580,187 million.

Current Assets

In 2025, the Company's current assets were recorded at Rp1,569,760 million, a decrease of 7.9% compared to 2024 at Rp1,704,992 million. This decrease was primarily influenced by a reduction in Cash and Cash Equivalents by 22.3% or Rp210,888 million to finance investments in business units.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2025 reached Rp4,580,187 million, increasing 36.0% compared to 2024, which reached Rp3,367,598 million. This increase was primarily influenced by addition of fixed assets used for the construction of new hospitals and the development of buildings and services of operating hospitals, as well as the procurement of medical equipment for new and operating hospitals. Furthermore, the company also added 3,823.2% or Rp235,124 million in Goodwill related to the transaction of PT JMPR for the partnership of Ukrida and FMC Hospital.

LIABILITIES

In 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp2,684,170 million, an increase of 38.5% compared to 2024, which was Rp1,938,453 million. This increase was primarily influenced by an increase of Current Liabilities by 70.4% or Rp382,951 million.

Current Liabilities

In 2025, the Company's current liabilities were recorded at Rp926,721 million, an increase of 70.4% compared to 2024 at Rp543,772 million. This increase was mainly influenced by an increase in Short-Term Bank Loans of Rp139,284 million and Other Loans by Rp124,846 million related to medical equipment purchases.

Non-current Liabilities

In 2025, the Company's non-current liabilities were recorded at Rp1,757,449 million, an increase of 26.0% compared to 2024 at Rp1,394,681 million. This increase was primarily influenced by an increase in Long-Term Bank Loans of 26.1% or Rp234,279 million related to funding for new hospitals.

EQUITY

The amount of equity recorded by the Company in 2025 is Rp3,465,925 million. This amount increased/decreased by Rp331,875 million or 10.6% compared to the position in 2024 of Rp3,134,137 million.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Table of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)|(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan neto Net revenue	2.436.372	2.103.055	333.317	15,8%
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(1.755.671)	(1.503.762)	(251.909)	(16,8%)
Laba bruto Gross profit	680.701	599.293	81.408	13,6%
Beban usaha Operating expenses	(410.706)	(339.311)	(71.395)	(21,0%)
Laba usaha Operating profit	269.995	259.982	10.013	3,9%
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	288.453	262.160	26.293	10,0%
Pajak penghasilan income tax	(77.226)	(68.659)	(8.567)	(12,5%)
Laba tahun berjalan Profit for the year	211.227	193.501	17.726	9,2%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	220.085	202.583	17.502	8,6%
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	211.429	201.443	9.986	5,0%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(202)	(7.941)	7.739	97,5%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Total comprehensive income for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	219.044	208.736	10.305	4,9%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	1.041	(6.155)	7.196	116,9%

Pendapatan

Pendapatan pada tahun 2025 mencapai Rp2.436.371 juta, meningkat 15,8% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp2.103.055 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada segmen Rumah Sakit sebesar 13,6% atau Rp256.770 juta dan penambahan segmen Alat Medis dan Klinik Mata dengan kontribusi Rp48.327 juta dan Rp4.147 juta di tahun 2025.

Revenue

Revenue in 2025 reached Rp2,436,371 million, increasing by 15.8% compared to 2024, which reached Rp2,103,055 million. This increase was primarily influenced by an increase in the Hospital segment by 13.6% or Rp256.770 million and additional contribution from Medical Device and Eye Center segment by Rp48,327 million and Rp4,147 million, respectively, in 2025.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2025, beban pokok pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp1.755.671 juta, meningkat 16,8% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.503.762 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan Biaya Penunjang Medis sebesar 15,3% dan Biaya Penyusutan Aset Tetap sebesar 25,3%. Hal ini sejalan dengan peningkatan volume pasien serta ekspansi kapasitas pelayanan.

Laba Bruto

Pada tahun 2025, laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp680.701 juta, meningkat 13,6% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp599.293 juta. Peningkatan tersebut terutama sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Beban Usaha

Pada tahun 2025, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp269.995 juta, meningkat 21,3% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp339.311 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan Biaya Pemasaran dan Humas sebesar 48,6% dan Biaya Gaji dan Tunjangan sebesar 27,3% sejalan dengan pertumbuhan bisnis.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp211.227 juta, meningkat 9,2% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp193.501 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp220.085 juta, meningkat 8,6% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp202.583 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan Laba Tahun Berjalan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian

Table of Consolidated Cash Flow Statement

(Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | (In million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	460.598	309.331	151.267	48,9%
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	(894.425)	(591.034)	(303.391)	51,3%
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	219.939	150.859	69.080	45,8%
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas Increase (Decrease) in cash and cash equivalents	(213.888)	130.844	(344.732)	(263,5%)
Kas dan setara kas pada awal periode Cash and cash equivalents at the beginning of the period	894.759	1.025.602	(130.843)	(12,8%)
Kas dan setara kas pada akhir periode Cash and cash equivalents at the end of the period	680.870	894.758	(213.888)	(23,9%)

Cost of Revenue

In 2025, the cost of revenue of the Company was recorded at Rp1,755,671 million, an increase of 16.8% compared to 2024 at Rp1,503,762 million. This increase was mainly influenced by an increase in Medical Services Cost by 15.3% and Depreciation of Fixed Asset by 25.3%. This is in line with the increase in patient volume and capacity expansion.

Gross Profit

In 2025, the Company's gross profit was recorded at Rp680,701 million, an increase of 13.6% compared to 2024 at Rp599,293 million. This increase is in line with the increase in revenue.

Operating Expenses

In 2025, the Company's operating expenses were recorded at Rp269,995 million, an increase of 21.3% compared to 2024 at Rp339,311 million. This increase was mainly due to an increase in Marketing and Public Relations Costs by 47% and Salaries and Benefits by 10% in line with business growth.

Profit for the Year

In 2025, the Company's current year profit was recorded at Rp211,227 million, an increase of 9.2% compared to 2024 at Rp193,501 million. This increase is in line with increase in revenue.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year in 2025 is recorded at Rp220,085 million, an increase of 8.6% compared to 2024, which reached Rp202,581 million. This increase is in line with the increase in Profit for the Current Year.

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp460.598 juta, meningkat 48,9% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp309.331 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kas dari pasien sebesar 18,1%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp894.425 juta, meningkat 51,3% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp591.034 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan perolehan aset tetap sebesar 62,1% yang sebagian besar digunakan untuk pengembangan rumah sakit baru.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp219.939 juta, meningkat 45,8% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp150.859 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang sebesar 41,8%.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, net cash flow from the Company's operating activities is recorded at Rp460,598 million, an increase of 48.9% compared to 2024 at Rp309,331 million. This increase is mainly influenced by an increase in cash receipts from patients by 18.1%.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, the net cash flow used for the Company's investment activities was recorded at Rp894,425 million, an increase of 51,034% compared to 2024 at Rp591,034 million. This increase was mainly influenced by 62.1% which was mostly for development of new hospitals.

Cash Flows from Financing Activities

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp219.939 juta, meningkat 45,8% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp150.859 juta. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang sebesar 41,8%.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Usaha

Ability to Pay Debts and Collectability of Trade Receivables



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui pemenuhan Perseroan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya maupun jangka panjang. Pengukuran kemampuan membayar hutang menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari rasio kas dan rasio lancar.

Tabel Likuiditas

Liquidity Table

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Cash Ratio (%)	0,7	1,6	0,9	(55,3)
Current Ratio (%)	1,7	3,1	1,4	(46,0)

DEBT REPAYMENT ABILITY

The ability to repay debt can be assessed through the Company's capacity to meet both its short-term and long-term obligations. The measurement of debt repayment ability utilizes liquidity ratios and solvency ratios.

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its obligations, particularly short-term liabilities. The Company's level of liquidity can be measured using the cash ratio and current ratio.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh hutang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan. Pengukuran solvabilitas menggunakan menggunakan Rasio Liabilitas terhadap Aset, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas dan Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas.

Ability to Pay Long-Term Debt (Solvency)

The solvency ratio is a measure used to assess the Company's ability to repay all its debts using its total assets or equity. Solvency is measured using the Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Non-Current Liabilities to Equity Ratio.

Tabel Solvabilitas

Solvency Table

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR)(%) Liability to Asset Ratio (DAR)(%)	44%	38%	6%	14,2%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)(%) Liability to Equity Ratio (DER)(%)	77%	62%	5%	25,2%
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas (%) Long Term Liabilities to Equity Ratio (%)	51%	44%	7%	13,9%

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang merupakan hak Perseroan yang berasal dari aktivitas bisnis maupun dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya, atau dengan kata lain kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (collecting period).

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The level of receivables collectibility refers to the likelihood of receiving back funds that are the Company's rights, originating from business activities or funds invested in securities or other investments. In other words, it represents the Company's ability to collect receivables (collecting period).

Tabel Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility Table

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	%
Kolektibilitas piutang (hari) Receivables Collectibility (days)	79	90	12	(12,2)

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment



Selama tahun 2025, Perseroan memiliki ikatan yang sifatnya material dengan PT Karya Sukses Mandiri sebagai entitas asosiasi berkaitan dengan investasi barang modal.

During 2025, the Company has a material bond with PT Karya Sukses Mandiri as an associate entity related to capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment



Hingga akhir tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal. Belanja modal Perseroan terutama terdiri dari investasi pada rumah sakit baru, pembelian tanah untuk rumah sakit yang akan datang, perluasan dan biaya renovasi rumah sakit, pengadaan peralatan medis dan peralatan lainnya serta biaya pemeliharaan atas rumah sakit yang ada. Total belanja modal mencapai Rp1.097 miliar di tahun 2025, terutama berasal dari kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan pinjaman bank.

Until the end of 2025, the Company will invest in capital goods. The Company's capital expenditure mainly consists of investments in new hospitals, land purchases for future hospitals, expansion and renovation costs of hospitals, procurement of medical equipment and other equipment as well as maintenance costs for existing hospitals. Total capital expenditure reaches Rp1,097 billion in 2025, mainly from cash generated from bank operation.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report



Sampai 31 Desember 2025, tidak terdapat peristiwa penting bersifat material yang dialami oleh Perseroan setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

As of December 31, 2025, there are no material significant events experienced by the Company after the date of the accountant's report that have a significant impact on the presentation of the Company's financial statements.

Prospek Usaha

Business Prospects



Prospek usaha Primaya Hospital pada tahun 2026 dan dalam jangka menengah tetap terbuka baik, ditopang oleh prospek perekonomian Indonesia yang masih resilien serta kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang terus meningkat. IMF dalam *2025 Article IV Consultation* yang terbit pada Januari 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1% pada 2026, didorong oleh permintaan domestik dan dukungan kebijakan yang relatif akomodatif. Di saat yang sama, World Bank juga menilai ekonomi Indonesia tetap tangguh di tengah ketidakpastian global, dengan pertumbuhan sekitar 5,0% selama tiga kuartal pertama 2025 dan berlanjut ke 2026-2027. Kondisi ini menciptakan landasan yang cukup baik bagi pertumbuhan sektor jasa, termasuk industri layanan kesehatan.

Primaya Hospital's business prospects in 2026 and over the medium term remain favorable, supported by Indonesia's resilient economic outlook and the continued growth in demand for healthcare services. In its 2025 Article IV Consultation published in January 2026, the IMF projected Indonesia's economy to grow by 5.1% in 2026, driven by domestic demand and relatively accommodative policy support. At the same time, the World Bank also noted that Indonesia's economy has remained resilient amid global uncertainty, with growth of around 5.0% during the first three quarters of 2025, with positive momentum expected to continue into 2026 and 2027. These conditions provide a solid foundation for growth across the services sector, including the healthcare industry.

Dari sisi industri, prospek layanan kesehatan nasional tetap menjanjikan seiring berlanjutnya transformasi sistem kesehatan, perluasan akses layanan, dan percepatan digitalisasi. Cakupan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terus meluas, dengan jumlah peserta BPJS Kesehatan mencapai 283.175.707 peserta per 31 Januari 2026. Basis kepesertaan yang sangat besar tersebut memperkuat kebutuhan terhadap layanan kesehatan yang mudah diakses, berkualitas, dan terintegrasi. Selain itu, pemerintah terus mendorong digitalisasi layanan kesehatan melalui penguatan ekosistem SATUSEHAT dan percepatan integrasi rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan, yang pada gilirannya akan mendorong efisiensi, interoperabilitas data, dan peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.

Dalam lanskap tersebut, Primaya Hospital memiliki posisi yang cukup strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan. Hingga 2025, Primaya Hospital Group telah memiliki jaringan 20 rumah sakit dengan lebih dari 3.000 tempat tidur yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Perseroan juga terus memperkuat layanan unggulan dan pengembangan kapasitas jaringan, sehingga memiliki fondasi yang baik untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan utilisasi layanan, dan memperdalam layanan spesialisik. Dukungan jaringan rumah sakit yang semakin luas, layanan penunjang yang terintegrasi, serta penguatan model layanan berbasis mutu dan pengalaman pasien menjadi faktor penting yang dapat menopang pertumbuhan usaha Perseroan ke depan.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Perseroan memandang bahwa prospek usaha kedepan tetap positif. Pertumbuhan kelas menengah, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, meluasnya kebutuhan layanan diagnostik dan spesialisik, serta penguatan digitalisasi layanan kesehatan diperkirakan akan terus mendorong permintaan terhadap layanan rumah sakit yang andal dan terintegrasi. Dalam konteks ini, Primaya Hospital berada pada posisi yang baik untuk melanjutkan pertumbuhan melalui penguatan kapasitas layanan, peningkatan kualitas operasional, optimalisasi jaringan, serta pengembangan layanan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan arah transformasi kesehatan nasional.

From an industry perspective, the outlook for Indonesia's healthcare sector remains promising, supported by the ongoing transformation of the national healthcare system, broader access to healthcare services, and accelerating digitalization. Coverage under the National Health Insurance Program (Jaminan Kesehatan Nasional or JKN) continues to expand, with BPJS Kesehatan membership reaching 283,175,707 participants as of January 31, 2026. This extensive coverage further strengthens demand for healthcare services that are accessible, high-quality, and integrated. In addition, the government continues to promote healthcare digitalization through the expansion of the SATUSEHAT ecosystem and the accelerated integration of electronic medical records across healthcare facilities, which in turn is expected to improve efficiency, data interoperability, and the overall quality of hospital services.

Within this landscape, Primaya Hospital is strategically positioned to capture future growth opportunities. As of 2025, Primaya Hospital Group operated 20 hospitals with more than 3,000 beds across various regions in Indonesia. The Company also continues to strengthen its centers of excellence and expand network capacity, providing a solid foundation to broaden market reach, improve service utilization, and deepen specialized care offerings. The support of an expanding hospital network, integrated supporting services, and a service model centered on quality and patient experience are key factors expected to sustain the Company's future growth.

Taking these factors into account, the Company believes its future business outlook remains positive. Growth in the middle-income population, rising public awareness of health and wellness, increasing demand for diagnostic and specialized services, and continued healthcare digitalization are all expected to support growing demand for reliable and integrated hospital services. In this context, Primaya Hospital is well positioned to sustain its growth trajectory through service capacity expansion, operational excellence, network optimization, and the development of services aligned with community needs and the direction of Indonesia's national healthcare transformation.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Comparison of Target and Realization in 2025



Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Table of Comparison of Target and Realization in 2025

(Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)|(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Realisasi Realization (1)	Target 2025 Target 2025 (2)	Pencapaian (%) Achievement (%) (3)=2/3
Pertumbuhan Pendapatan Bersih Net Revenue Growth	15,8%	15,0%	105,3%
Margin EBITDA EBITDA Margin	20,4%	20,0%	102,0%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0.4	<1.0	250,0%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0.8	<1.0	125,0%

Proyeksi Tahun 2026

Projection for 2026



Tabel Proyeksi Tahun 2026

Table of Projection for 2026

(Dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)|(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	Proyeksi 2026 2026 Projection
Pertumbuhan Pendapatan Bersih Net Revenue Growth	15-20%
Pertumbuhan EBITDA EBITDA Growth	20-25%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	<1.0
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	<1.0

PROYEKSI KEBIJAKAN DIVIDEN TAHUN 2026

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak-hak yang sama dan sederajat, termasuk di dalamnya hak untuk menerima dividen. Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan).

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Sesuai dengan prospektus bisnis Primaya, Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas dalam jumlah sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari laba tahun berjalan, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta pembatasan hukum. Penentuan waktu, jumlah, dan bentuk pembayaran dividen tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan. Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

1. Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan;
2. Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
3. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang;
4. Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya;
5. Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya; dan
6. Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

DIVIDEND POLICY PROJECTIONS IN 2026

All shareholders of the Company have the same and equal rights, including the right to receive dividends. Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual General Meeting of Shareholders).

In accordance with Indonesian laws and regulations, especially the relevant laws, the dividend payment decision refers to the provisions contained in the Company's articles of association and the approval of shareholders at the GMS based on the recommendations of the Company's Board of Directors. Dividend payments can only be made if the Company records a positive net profit. The Company's articles of association allow for the distribution of interim dividends, provided that the distribution does not cause the Company's net worth to be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. The distribution of the interim dividend shall not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or impede the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company suffers a loss, the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. In the event that the shareholders are unable to return the interim dividend, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly and severally liable for the Company's losses.

In accordance with Primaya's business prospectus, the Company intends to pay cash dividends of a maximum of 25% (twenty-five percent) of the current year's profit, after making a net profit reserve in accordance with applicable regulations. The determination of the amount and payment of dividends will take into account the Company's cash flow and investment plan, as well as legal restrictions. The determination of the timing, amount, and form of dividend payment will depend on the recommendation of the Company's Board of Directors. The decision of the Board of Directors of the Company regarding dividend payment recommendations depends on:

1. Results of the Company's business activities and cash flow;
2. Estimated financial performance and working capital requirements of the Company;
3. The Company's future business prospects;
4. Capital expenditure and other investment plans of the Company;
5. Investment and other growth planning; and
6. Economic and business conditions in general and other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors as well as the provisions of restrictions regarding dividend payments based on related agreements.

Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, yang tunduk pada persetujuan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

The Company's Board of Directors may make changes to the dividend policy at any time, subject to approval by the shareholders at the time of the GMS.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

When a decision has been made to pay dividends, the dividend will be paid in Rupiah. The Company's shareholders on a certain date will be entitled to receive cash dividends in an amount that has been fully approved, which will be subject to income tax in accordance with applicable regulations.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the use of Proceeds From the Public Offering



Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	Penawaran Umum Perdana Saham
Tanggal Efektif Effective Date	28 Oktober 2022
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	272.000.070.000
Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	6.003.712.229
Hasil Bersih Net Result	265.996.357.771
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus dan RUPS Planned Use of Funds According to Prospectus and GMS	
Tambahan Perolehan Tanah untuk Pembangunan RS baru	132.998.178.885
Pengembangan Gedung dan Layanan RS yang sudah ada	66.499.089.443
Pembangunan Gedung RS baru	66,499,089,443
Total	265.996.357.771
Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Usage	
Tambahan Perolehan Tanah untuk Pembangunan RS baru	132.998.178.885
Pengembangan Gedung dan Layanan RS yang sudah ada	53.199.271.554
Pembangunan Gedung RS baru	47.214.363.504
Total	233.411.803.944
Sisa Dana Fund Balance	32.584.553.827

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Konsolidasi Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Modal/Utang, Transaksi dengan Pihak Terafiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring, Transactions with Affiliated Parties, and Transactions Involving Conflicts of Interest



Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam setiap pelaksanaan transaksi korporasi, termasuk transaksi yang bersifat material maupun luar biasa, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas dalam setiap proses evaluasi dan pengambilan keputusan.

Perseroan mematuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik. Setiap informasi atau fakta material yang secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pemodal, harga efek, maupun kelangsungan usaha Perseroan, diumumkan kepada masyarakat dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan.

Dalam pelaksanaan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perseroan berpedoman pada POJK No. 42/POJK.04/2020. Setiap transaksi yang mengandung hubungan afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan menjunjung tinggi prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (arm's-length principle). Direksi menyatakan bahwa seluruh Transaksi Afiliasi telah melalui prosedur yang memadai, dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit, untuk memastikan kesesuaiannya dengan prinsip kewajaran dimaksud.

Sepanjang tahun 2025, seluruh Informasi dan Fakta Material serta Transaksi Afiliasi yang dilaksanakan oleh Perseroan telah diungkapkan kepada masyarakat dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company always complies with the provisions of applicable laws and regulations in the implementation of every corporate transaction, including material and extraordinary transactions, by prioritizing the principles of prudence and accountability in every evaluation and decision-making process.

The Company complies with the obligation of information disclosure as stipulated in POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies. Any information or material facts that may reasonably affect the decision of the financier, the price of securities, or the continuity of the Company's business, shall be announced to the public and reported to the Financial Services Authority within the stipulated period.

In the implementation of Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company is guided by POJK No. 42/POJK.04/2020. Every transaction that contains an affiliate relationship is carried out in accordance with generally accepted business practices and upholds the principle of fairness and business practice (arm's-length principle). The Board of Directors declares that all Affiliate Transactions have gone through adequate procedures, under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee, to ensure their conformity with the principles of fairness.

Throughout 2025, all Material Information and Facts as well as Affiliate Transactions carried out by the Company have been disclosed to the public and reported to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perseroan

Changes in Laws and Regulations that Affect the Company



Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan.

Throughout 2025, there will be no changes in laws and regulations that affect the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies



Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional Perseroan.

Throughout 2025, there will be no changes in accounting policies that have a significant impact on the Company's operational performance.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information



Perseroan telah mengevaluasi kapasitas dan kapabilitas Perseroan dalam menciptakan kelangsungan usaha dan memiliki keyakinan bahwa Perseroan telah didukung sumber daya yang optimal untuk melanjutkan bisnisnya di tahun-tahun mendatang.

The Company has evaluated the Company's capacity and capabilities in creating business continuity and is confident that the Company has been supported by optimal resources to continue its business in the coming years.

Di samping itu, Perseroan juga telah melaksanakan mitigasi atas potensi-potensi risiko yang dapat terjadi dan memiliki pengaruh pada kinerja Perseroan secara keseluruhan. Mitigasi ini bertujuan untuk mengantisipasi ketidakpastian material yang dapat mendatangkan keraguan pada keberlangsungan bisnisnya. Mitigasi risiko yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

In addition, the Company has also carried out mitigation of potential risks that may occur and have an influence on the Company's overall performance. This mitigation aims to anticipate material uncertainties that can cast doubt on the sustainability of its business. The risk mitigation carried out includes the following:

No	Risiko Risk	Pencegahan Risiko Risk Prevention
1	Risiko sebagai Perusahaan Induk Risks as a Holding Company	Perseroan sebelum memutuskan berinvestasi dalam bentuk penyertaan dalam perusahaan lain, selalu melakukan proses yang rasional, dengan pertimbangan visi, misi, dan strategi usaha Perseroan Before deciding to invest in the form of participation in other companies, the Company always carries out a rational process, taking into consideration the Company's vision, mission, and business strategy

No	Risiko Risk	Pencegahan Risiko Risk Prevention
2	Risiko nilai tukar mata uang asing Foreign exchange rate risk	Dengan melakukan hedging nilai tukar Rupiah terhadap mata uang USD dan EUR melalui fasilitas forward dari bank By hedging the exchange rate of the Rupiah against the USD and EUR currencies through a forward facility from the bank.
3	Risiko persaingan usaha Business competition risks	Senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, seperti dengan menawarkan paket layanan jasa baru Always improve the quality and innovation of service services, such as by offering new service packages.
4	Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundang Undangan yang Berlaku Risk of Failure to Comply with Applicable Laws and Regulations	Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berusaha memahami dan melaksanakan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku yang relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan The Company and its Subsidiaries always try to understand and implement all applicable laws and regulations that are relevant to the business activities carried out.
5	Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro Macro-Economic Condition Risks	Mengkaji dan mempertimbangkan setiap investasi dengan baik supaya tidak terjadi investasi yang berlebihan. Mendiversifikasi layanan jasa ke beberapa jenis industri Examine and consider each investment properly so that there is no excessive investment. Diversify services into several types of industries.
6	Risiko tuntutan / gugatan umum Risk of general lawsuits	Setiap transaksi yang menurut Perseroan akan berdampak material selalu dibuat Perjanjian atau Kontrak dan berusaha untuk memenuhi semua apa yang telah dituangkan dalam Perjanjian atau Kontrak tersebut Any transaction that the Company thinks will have a material impact is always made an Agreement or Contract and strives to fulfill all that has been stated in the Agreement or Contract.
7	Risiko Kredit Credit Risk	Perseroan hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Perseroan dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perseroan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Selain itu, Kas dan setara kas juga ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. The Company only conducts transactions with third parties who have a good reputation and credibility. The Company's policy in managing credit risk from customers is to set a limit on the amount of risk that can be accepted for each customer. In addition, the balance of receivables is monitored continuously with the aim of ensuring that the Company's exposure to uncollectible receivables is not significant. Furthermore, cash and cash equivalents are also placed in financial institutions that have a good reputation and credibility.
8	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Perseroan memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Selain itu, Manajemen Perseroan juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal The Company monitors liquidity needs by overseeing the schedule of debt repayment for financial liabilities, especially related debts, and monitoring cash outflows in connection with daily operational activities. In addition, the Company's Management also continuously assesses financial market conditions to identify opportunities for obtaining optimal funding sources.
9	Risiko Permodalan Capital Risk	Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (<i>gearing ratio</i>) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. As is generally practiced, the Group evaluates its capital structure through a gearing ratio calculated by dividing net debt by capital.



Here for You



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Statement of Commitment to the Implementation of Corporate Governance



Primaya Hospital meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan prasyarat utama dalam membangun layanan kesehatan yang andal dan keberlanjutan. Karena itu, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip governansi secara konsisten dalam pengambilan keputusan maupun pelaksanaan kegiatan operasional. Integritas, transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi, etika bisnis, dan standar profesional menjadi rujukan dalam menjaga mutu layanan, keselamatan pasien, dan kepercayaan publik. Selaras dengan komitmen tersebut, Perusahaan terus mendorong inovasi dan tanggung jawab sosial agar nilai yang diciptakan tidak hanya tercermin dalam kinerja, tetapi juga dalam manfaat bagi pemegang saham, pasien, karyawan, mitra usaha, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT");

Primaya Hospital believes that good corporate governance is a key prerequisite for building reliable and sustainable healthcare services. Therefore, the Company consistently applies governance principles in its decision-making and operational activities. Integrity, transparency, accountability, and compliance with regulations, business ethics, and professional standards are the benchmarks for maintaining service quality, patient safety, and public trust. In line with this commitment, the Company continues to encourage innovation and social responsibility so that the value created is not only reflected in performance but also in benefits for shareholders, patients, employees, business partners, the community, and all stakeholders in the long term.

LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

1. Laws of the Republic of Indonesia:
 - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law ("UUPT");

- b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi berikut perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang.
 - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang; dan
 - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
 - c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - d. SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector;
 - c. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption and its amendments from time to time;
 - d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Crime of Money Laundering as Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003 concerning Amendments to Law Number 15 of 2002 concerning the Crime of Money Laundering;
 - e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 concerning Investment as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law; and
 - f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 concerning Employment as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
2. Regulations of the Financial Services Authority and Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK):
 - a. Financial Services Authority (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
 - b. Financial Services Authority Regulation Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, and its attachments;
 - c. OJK Regulation Number 29/POJK.04/2016, concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
 - d. OJK Circular Letter Number SEOJK Nomor 16 / SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
 - e. OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014, concerning Planning and Organizing of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
 - f. OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
 - g. OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014, concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
 - h. OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014, concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
 - i. OJK Regulation Number 8/POJK.04/2015, regarding Issuer or Public Company Websites;

- j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
 - m. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, *fairness* atau kewajaran (TARIF), di Primaya Hospital, sebagai berikut:

- j. OJK Regulation Number 31/POJK.04/2015, concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
 - k. OJK Circular Letter Number 6/SEOJK.04/2014, concerning Procedures for Submitting Reports Electronically by Issuers or Public Companies;
 - l. OJK Regulation and other related SEOJK; and
 - m. Other related and valid Bapepam-LK regulations.
3. Articles of Association of the Company.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The implementation of good corporate governance principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness (TARIF), at Primaya Hospital, is as follows:

Transparansi Transparency

Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan dengan menyediakan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan baik pemangku eksternal maupun internal Perusahaan melalui saluran informasi yang dapat diakses. Saluran informasi untuk pemangku kepentingan eksternal berupa situs resmi Perusahaan <http://www.primayahospital.com>.

The Company upholds the principle of transparency by providing relevant information to its stakeholders, both external and internal, through accessible communication channels. Information channels for external stakeholders in the form of the Company's official website <http://www.primayahospital.com>.

Akuntabilitas Accountability

Prinsip akuntabilitas dilaksanakan melalui keseimbangan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Auditor. Adanya kejelasan fungsi masing-masing organ perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya telah membuat kegiatan Perusahaan berjalan efektif dan efisien, yang dituangkan dalam piagam masing-masing organ Perusahaan.

The principle of accountability is implemented through a balance of authority, duties, and responsibilities among Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and Auditors. The clarity of each corporate organ's functions and accountability in carrying out their duties has ensured that the Company's activities run effectively and efficiently, as outlined in the charter of each corporate organ.

Pertanggungjawaban Responsibility

Dilakukan dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, dan melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

Carried out by complying with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations, fulfilling tax obligations properly and on time, implementing corporate social responsibility, and adhering to information disclosure obligations in accordance with established regulations.

Kemandirian Independence

Diterapkan dengan bertindak sesuai kewenangan dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua *stakeholder* lainnya dan tidak berpihak, bebas intervensi dari pihak manapun. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengambilan keputusan, baik itu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun seluruh pegawai.

Implemented by acting within the scope of authority and solely in the interest of the Company, while also considering the interests of all other stakeholders and maintaining impartiality, free from any external intervention. Additionally, the Company consistently avoids conflicts of interest in decision-making, whether by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, or all employees.

Kesetaraan Fairness

Dijalankan dengan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan setara, serta menciptakan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Carried out by treating all stakeholders fairly and equally, as well as creating a good and safe working environment for every employee in accordance with the Company's capabilities and applicable laws and regulations.

PENYELARASAN PRINSIP ETAK

Perusahaan juga mengimplementasikan prinsip-prinsip governansi korporat yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu ETAK atau Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

ALIGNMENT WITH ETAK PRINCIPLE

The company also implements corporate governance principles developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely ETAK or Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability.

Penerapan Prinsip ETAK di Perusahaan

Implementation of ETAK Principles in the Company

Perilaku Beretika Ethical Behavior

Perusahaan menyelaraskan perilaku beretika melalui pengaturan perilaku Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan, penyediaan mekanisme *whistleblowing system* yang aman dan terpercaya, perlindungan hak pasien, serta hubungan yang jujur dan adil dengan seluruh pemangku kepentingan.

The Company harmonizes ethical behavior through regulating the conduct of the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees, providing a safe and reliable whistleblowing system, protecting patient rights, and honest and fair relations with all stakeholders.

Akuntabilitas Accountability

Implementasi

Implementasi prinsip Akuntabilitas tercermin dalam penetapan target kinerja yang jelas, implementasi sistem pengukuran dan pelaporan kinerja berkala, penegakan tanggung jawab manajemen dan staf, pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta penyediaan mekanisme pengaduan bagi pasien, serta pelaporan kinerja layanan kesehatan yang transparan terhadap regulator terkait.

Implementation

The implementation of the principle of Accountability in the Company is reflected in the establishment of clear performance targets, the implementation of periodic performance measurement and reporting systems, the enforcement of management and staff responsibilities, the implementation of internal and external audits, and the provision of complaint mechanisms for patients, as well as transparent reporting of healthcare performance to relevant regulators.

Transparansi Transparency

Implementasi

Implementasi prinsip transparansi di Perusahaan mencakup keterbukaan informasi layanan dan biaya kepada pasien, penyediaan laporan keuangan dan laporan tahunan yang akuntabel dan terpercaya, pengungkapan informasi material kepada pemangku kepentingan serta penyediaan saluran komunikasi dan informasi yang jelas kepada pemangku kepentingan.

Implementation

The implementation of the principle of transparency in the Company includes the disclosure of service and cost information to patients, the provision of accountable and reliable financial statements and annual reports, the disclosure of material information to stakeholders and the provision of clear communication and information channels to stakeholders.

Keberlanjutan Sustainability

Implementasi

Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan berfokus pada penyediaan layanan kesehatan yang berkelanjutan dan terjangkau, pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, dorongan inovasi untuk layanan yang lebih baik dan efisien, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan untuk pembangunan kesehatan.

Implementation

The company in implementing sustainability principles focuses on the provision of sustainable and affordable health services, the implementation of social and environmental responsibility programs that benefit society and the environment, sustainable human resource development, the encouragement of innovation for better and efficient services, and partnerships with stakeholders for health development.

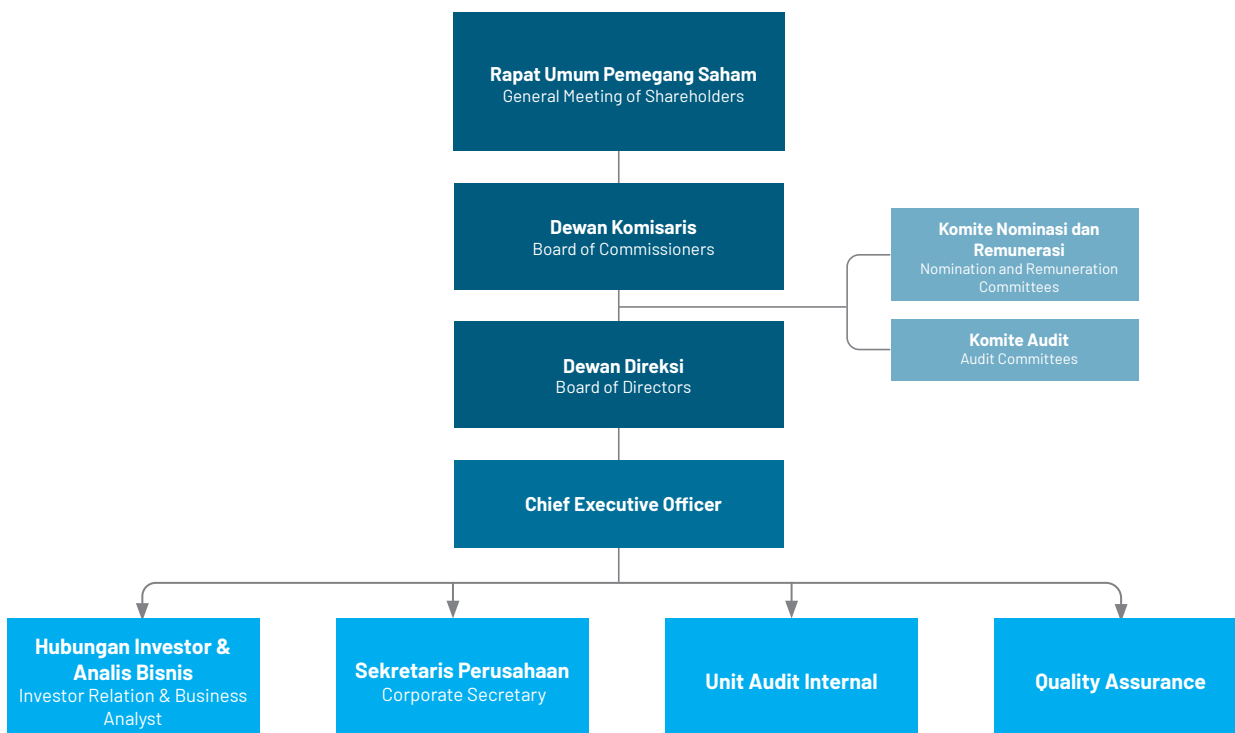
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [IDX G-03][GRI 2-9, 2-11]

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari organ utama perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yaitu forum tertinggi pengambilan keputusan bagi pemegang saham, Direksi dengan tugas pengelolaan organisasi dan usaha, dan Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Agar tugas dan fungsi Direksi serta Dewan Komisaris dapat berjalan lancar dan sesuai peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh organ-organ pendukung yang memiliki perannya masing-masing. Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, sementara Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [IDX G-03][GRI 2-9, 2-11]

In accordance with the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of the Company's main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), which is the highest decision-making forum for shareholders; the Board of Directors, responsible for managing the organization and business; and the Board of Commissioners, which oversees the management of the company by the Board of Directors. To ensure the smooth functioning of the duties and responsibilities of both the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations, they are supported by various supporting organs, each with its specific role. The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, while the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Struktur Tata Kelola Primaya Hospital Primaya Hospital Governance Structure



KEBIJAKAN TATA KELOLA PRIMAYA HOSPITAL

Komitmen Direksi dan Manajemen dalam melaksanakan tata kelola perusahaan juga tercermin dari pemenuhan aturan tertulis atau pedoman yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur pengelolaan perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat, dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG. Adapun perangkat kebijakan GCG Perusahaan antara lain:

PRIMAYA HOSPITAL GOVERNANCE POLICY

The commitment of the Board of Directors and Management to implementing corporate governance is demonstrated through compliance with written rules or guidelines that outline specific policies, practices, and other measures governing the company's management. These practices ensure alignment with applicable laws and regulations, sound corporate principles, and generally accepted business ethics, collectively known as the soft structure of GCG. The Company's GCG policy framework includes:

Kebijakan dan/atau Pedoman Policies and/or Guidelines	Dasar Penetapan Ratification
Anggaran Dasar Perusahaan The Company's Articles of Association	Akta Pendirian No. 74 tanggal 12 Maret 1997 dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan berdasarkan: Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM Republik Indonesia No. C2-336 HT.01.01.Th.98 tanggal 22 Januari 1998 sebagaimana telah diumumkan dalam: TBNRI No. 4628 pada BNRI No. 47, tanggal 13 Juni 2003 Deed of Establishment No. 74 dated March 12, 1997, made before Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta and ratified based on: Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C2-336 HT.01.01.Th.98 dated January 22, 1998 as announced in: TBNRI No. 4628 at BNRI No. 47, dated June 13, 2003
Board Manual Perusahaan Company Board Manual	Ditetapkan oleh Direksi Perusahaan tanggal 16 Agustus 2024 Stipulated by the Company's Board of Directors on August 16, 2024
Kebijakan Anti Suap dan Korupsi Anti-Bribery and Corruption Policy	Ditetapkan oleh Direksi Perusahaan tanggal 16 Agustus 2024 Stipulated by the Company's Board of Directors on August 16, 2024
Whistleblowing System	Ditetapkan oleh Direksi Perusahaan tanggal 01 Juni 2021 Stipulated by the Company's Board of Directors on June 01, 2021
Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	Ditetapkan oleh Direksi Perusahaan tanggal 15 Juli 2022 Stipulated by the Company's Board of Directors on July 15, 2022
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Ditetapkan oleh Komisaris Utama per Tanggal 15 Juli 2022 Determined by the President Commissioner as of July 15, 2022
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	Ditetapkan oleh Komisaris Utama per Tanggal 15 Juli 2022 Determined by the President Commissioner as of July 15, 2022

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, dan UU Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dan memiliki kewenangan yang tidak dimiliki Anggota Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas tertentu.

RUPS memiliki sejumlah kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Komisaris serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan operasional Perusahaan. RUPS juga menjadi wadah bagi Pemegang Saham dalam melaksanakan wewenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JENIS-JENIS RUPS

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS di Primaya Hospital, meliputi:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
RUPST diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan. Pelaksanaannya paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.
- RUPS Lainnya
RUPS Lainnya, yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

DASAR HUKUM PENYELENGGARAAN RUPS

Dalam implementasinya, RUPS memiliki dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

KEBIJAKAN PERLAKUAN YANG ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM

Perseroan menjamin perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham dengan memastikan kesetaraan akses informasi. Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan dilarang memanfaatkan informasi material yang belum tersedia untuk publik untuk kepentingan pribadi atau pihak lain, guna menjaga integritas pasar dan melindungi kepentingan pemegang saham.

Based on the Company's Articles of Association, and the Company Law, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ and possesses authority that is not held by members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, within certain limits.

The GMS has several authorities, including the appointment and dismissal of Directors and Commissioners, as well as holding them accountable for the management of the Company's operations. The GMS also serves as a platform for Shareholders to exercise their authority in accordance with applicable laws and regulations.

TYPES OF GMS

Referring to the Company's Articles of Association, the GMS at Primaya Hospital includes:

- Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
The AGMS is held to discuss the annual report and financial statements of the Company. It must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.
- Other GMS
Other GMS, commonly referred to as Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS), can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Shareholders to address matters not covered in the Annual General Meeting.

LEGAL BASIS FOR ORGANIZING GMS

In its implementation, the GMS is governed by the following legal foundations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

POLICY ON FAIR TREATMENT OF SHAREHOLDERS

The Company guarantees fair treatment to all shareholders by ensuring equal access to information. Directors, the Board of Commissioners, and employees are prohibited from using material information not yet available to the public for personal gain or the benefit of others, in order to maintain market integrity and protect the interests of shareholders.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, pada 28 Mei 2025 di Rumah Raden Saleh, Jalan Raden Saleh No. 40, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat.

Proses penyelenggaraan RUPS tersebut telah memenuhi ketentuan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham untuk Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar dengan tahapan sebagai berikut:

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan

Stages of the Annual GMS Implementation

Kegiatan Activity	Tanggal Date	Keterangan Description
Pemberitahuan Mata Acara Rapat Notice of Meeting Agenda	25 Maret 2025 March 25, 2025	Melalui surat Perusahaan kepada OJK dan BEI Nomor: 007/CorpSec/FABS/III/2025. Through the Company's letter to the OJK and IDX Number: 007/CorpSec/FABS/III/2025.
Pengumuman RUPS GMS Announcement	11 April 2025 April 11, 2025	<ul style="list-style-type: none"> Melalui surat Perusahaan kepada OJK dan BEI Nomor: 011/CorpSec/FABS/IV/2025; Melalui pengumuman pada website Perusahaan; Melalui pengumuman pada website KSEI. Through the Company's letter to the OJK and IDX Number: 011/CorpSec/FABS/IV/2025. Through an announcement on the Company's website; Through an announcement on the KSEI website.
Pemanggilan RUPS GMS Summons	30 April 2025 April 30, 2025	<ul style="list-style-type: none"> Melalui surat Perusahaan kepada OJK dan BEI Nomor: 012/CorpSec/FABS/IV/2025; Melalui pengumuman pada website Perusahaan; Melalui pengumuman pada website KSEI. Through the Company's letter to the OJK and IDX Number: 012/CorpSec/FABS/IV/2025; Through an announcement on the Company's website; Through an announcement on the KSEI website.
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	28 Mei 2025 May 28, 2025	Diselenggarakan pukul 10.20-11.03 WIB di Rumah Raden Saleh, Jl. Raden Saleh No. 40, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat. Held at 10.20-11.03 WIB at Rumah Raden Saleh, Jl. Raden Saleh No. 40, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of Summary of GMS Minutes	03 Juni 2025 June 03, 2025	<ul style="list-style-type: none"> Melalui surat Perusahaan kepada OJK dan BEI Nomor: 019/Corpsec/FABS/VI/2025; Melalui pengumuman pada website Perusahaan; Melalui pengumuman pada website KSEI. Through the Company's letter to the OJK and IDX Number: 024/Corpsec/FABS/VI/2025; Through an announcement on the Company's website; Through an announcement on the KSEI website.
Penyampaian Berita Acara RUPS Submission of GMS Minutes	26 Juni 2025 June 26, 2025	Melalui surat Perusahaan kepada OJK dan BEI Nomor: 024/Corpsec/FABS/VI/2025 Through the Company's letter to the OJK and IDX Number: 024/Corpsec/FABS/VI/2025

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2025

In 2025, the Company held 1 (one) General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2024, on May 28, 2025, at Rumah Raden Saleh, Jalan Raden Saleh No. 40, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Central Jakarta.

The process of organizing the GMS complied with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, on the Planning and Organizing of General Meetings of Shareholders for Public Companies, and the Articles of Association, with the following stages:

Kehadiran pada Rapat

Attendance on the Meeting

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama
President Commissioner

Yos Effendi Susanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Setya Handojo Singgih*

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama
President Director

Arfan Awaloeddin

Direktur
Director

Leona Agustine Karnali

Direktur
Director

Yoshen Danun, MBA

PIHAK INDEPENDEN INDEPENDENT PARTIES

Notaris
Notary

Dr. Dewi Tenty Septy Artiany, SH, MH, M.Kn.

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom

KUORUM KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS ATTENDANCE QUORUM

Dalam RUPS Tahunan berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat (3) butir (a) bagian (i) Anggaran Dasar Perusahaan, Pasal 86 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 41 ayat (1) huruf (a) POJK Nomor 15/POJK.04/2020, berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut, Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Dalam RUPS Tahunan, Pemegang Saham yang hadir atau diwakili oleh Kuasanya dalam Rapat tersebut adalah mewakili sebanyak 12.811.778.243 saham atau mewakili 91,778% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah dan oleh karenanya persyaratan kuorum kehadiran RUPS Tahunan sebagaimana diatur dalam ketentuan-ketentuan tersebut di atas telah terpenuhi sehingga Rapat ini adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat.

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya
Shareholders and/or their Proxies

The Annual General Meeting of Shareholders shall be subject to the quorum requirements as stipulated in Article 23 paragraph (3) point (a) section (i) of the Company's Articles of Association, Article 86 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Article 41 paragraph (1) letter (a) POJK Number 15/POJK.04/2020, based on these provisions, the Meeting can be held if attended by shareholders representing more than 1/2 (one half) of the total number of shares with valid voting rights.

At the Annual General Meeting of Shareholders, the Shareholders who were present or represented by their Proxies at the Meeting represented 12,811,778.243 shares or representing 91.778% of all shares issued by the Company with valid voting rights and therefore the quorum requirements for the Annual General Meeting of Shareholders as stipulated in the above provisions have been met so that this Meeting is valid and has the right to make binding decisions.

* Hadir secara daring | Attending online

Keputusan RUPS Tahunan di bawah ini telah tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 12/VI/2025.

The Resolution of the Annual GMS below has been contained in the Deed of Minutes of the Annual GMS Number 12/VI/2025.

Mata Acara Pertama First Agenda	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report, including the Directors' Report and the Supervisory Board's Report on Oversight Duties, as well as approval of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.</p>								
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="424 533 735 600"> Setuju Agreed </th> <th data-bbox="743 533 879 600"> Tidak Setuju Disagreed </th> <th data-bbox="887 533 1023 600"> Abstain </th> <th data-bbox="1031 533 1433 600"> Usulan/Pertanyaan Suggestions/Questions </th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="424 611 735 801"> 12.811.777.743 suara atau 99,9999961% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 12,811,777,743 votes or 99.9999961% of all voting shares present at the Meeting. </td> <td data-bbox="743 611 879 801"> Nihil Nil </td> <td data-bbox="887 611 1023 801"> 500 suara atau 0,0000039% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 500 votes or 0.0000039% of all voting shares present at the Meeting </td> <td data-bbox="1031 611 1433 801"> Nihil Nil </td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain	Usulan/Pertanyaan Suggestions/Questions	12.811.777.743 suara atau 99,9999961% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 12,811,777,743 votes or 99.9999961% of all voting shares present at the Meeting.	Nihil Nil	500 suara atau 0,0000039% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 500 votes or 0.0000039% of all voting shares present at the Meeting	Nihil Nil
Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain	Usulan/Pertanyaan Suggestions/Questions						
12.811.777.743 suara atau 99,9999961% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 12,811,777,743 votes or 99.9999961% of all voting shares present at the Meeting.	Nihil Nil	500 suara atau 0,0000039% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 500 votes or 0.0000039% of all voting shares present at the Meeting	Nihil Nil						
Keputusan Rapat Resolution	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF), tertanggal 26 Maret 2025, Nomor 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, as well as the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF), dated March 26, 2025, Number 00697/2.1133/AU.1/05/1684-4/1/III/2025, and granted full acquittal and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the fiscal year ended December 31, 2024.</p>								
Realisasi Realization	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2025</p> <p>Realized in 2025</p>								
Mata Acara Kedua Second Agenda	<p>Persetujuan atas penggunaan Laba Bersih pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>Approval of the use of Net Profit in the fiscal year ended December 31, 2024.</p>								
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="424 1451 735 1518"> Setuju Agreed </th> <th data-bbox="743 1451 879 1518"> Tidak Setuju Disagreed </th> <th data-bbox="887 1451 1023 1518"> Abstain </th> <th data-bbox="1031 1451 1433 1518"> Usulan/Pertanyaan Suggestions/Questions </th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="424 1529 735 1720"> 12.811.777.743 suara atau 99,9999961% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 12,811,777,743 votes or 99.9999961% of all voting shares present at the Meeting. </td> <td data-bbox="743 1529 879 1720"> Nihil Nil </td> <td data-bbox="887 1529 1023 1720"> 500 suara atau 0,0000039% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 500 votes or 0.0000039% of all voting shares present at the Meeting </td> <td data-bbox="1031 1529 1433 1720"> Nihil Nil </td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain	Usulan/Pertanyaan Suggestions/Questions	12.811.777.743 suara atau 99,9999961% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 12,811,777,743 votes or 99.9999961% of all voting shares present at the Meeting.	Nihil Nil	500 suara atau 0,0000039% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 500 votes or 0.0000039% of all voting shares present at the Meeting	Nihil Nil
Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain	Usulan/Pertanyaan Suggestions/Questions						
12.811.777.743 suara atau 99,9999961% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 12,811,777,743 votes or 99.9999961% of all voting shares present at the Meeting.	Nihil Nil	500 suara atau 0,0000039% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 500 votes or 0.0000039% of all voting shares present at the Meeting	Nihil Nil						
Keputusan Rapat Resolution	<p>Menyetujui rencana penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp193.501.636.037 (seratus sembilan puluh tiga miliar lima ratus satu juta enam ratus tiga puluh enam ribu tiga puluh tujuh rupiah) untuk hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) disisihkan sebagai cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan Sisa laba bersih akan dibukukan sebagai saldo laba. <p>Approved the plan for the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2024, amounting to Rp193.501.636.037 (one hundred ninety-three billion five hundred one million six hundred thirty-six thousand thirty-seven rupiah) for the following purposes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) is allocated as a reserve in accordance with the provisions of Article 70 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; and The remaining net profit will be recorded as retained earnings. 								
Realisasi Realization	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2025.</p> <p>It has been realized in 2025.</p>								

Mata Acara Ketiga Third Agenda	<p>Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.</p> <p>Approval of the appointment of a Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ended December 31, 2025.</p>			
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain	Usulan/Pertanyaan Suggestions/Questions
	12.811.777.743 suara atau 99,9999961% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 12,811,777,743 votes or 99.9999961% of all voting shares present at the Meeting.	Nihil Nil	500 suara atau 0,0000039% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 500 votes or 0.0000039% of all voting shares present at the Meeting	Nihil Nil
Keputusan Rapat Resolution	<p>Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan, dengan memperhatikan masukan dan usulan dari Komite Audit dalam menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan audit lain yang dibutuhkan Perusahaan.</p> <p>Granted authority to the Company's Board of Commissioners, taking into account the input and recommendations from the Audit Committee, to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025, as well as any other audits required by the Company.</p>			
Realisasi Realization	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2025.</p> <p>Realized in 2025.</p>			
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	<p>Penetapan gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025.</p> <p>Determination of salaries, allowances, tantiem, and/or bonuses for members of the Board of Directors, as well as the determination of honorarium, allowances, tantiem, and/or bonuses for members of the Board of Commissioners for fiscal year 2025.</p>			
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain	Usulan/Pertanyaan Suggestions/Questions
Keputusan Rapat Resolution	12.811.777.743 suara atau 99,9999961% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 12,811,777,743 votes or 99.9999961% of all voting shares present at the Meeting.	Nihil Nil	500 suara atau 0,0000039% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat 500 votes or 0.0000039% of all voting shares present at the Meeting	Nihil Nil
Realisasi Realization	<p>Menyetujui penetapan gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2025 dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp4.311.110.580 (empat miliar tiga ratus sebelas juta seratus sepuluh ribu lima ratus delapan puluh rupiah) dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi Anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.</p> <p>Approving the determination of salaries, allowances, tantiemes, and/or bonuses for members of the Board of Directors and the determination of honorariums, allowances, tantiemes, and/or bonuses for members of the Board of Commissioners and Directors for the fiscal year 2025, with a maximum amount of Rp4.311.110.580 (four billion three hundred eleven million one hundred ten thousand five hundred eighty rupiah), and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Company's Board of Directors members for the fiscal year 2025.</p>			
Realisasi Realization	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2025.</p> <p>Has been realized in 2025.</p>			

Mata Acara Kelima Fiveth Agenda	Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk tahun buku 2024. Presentation of the Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering for fiscal year 2024.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Dikarenakan sifatnya pelaporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan. Due to the reporting nature, no decisions were made.
Keputusan Rapat Resolution	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan. As this agenda item is solely a report, no decisions were made during this meeting agenda.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan pada tahun 2025. Realized in 2025.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2024 DAN REALISASINYA

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1(satu)kali, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada 20 Mei 2024, dengan rincian sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2024 AND ITS REALIZATION

In 2024, the Company will hold 1 (one) GMS, namely the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year on May 20, 2024, with the following details:

RUPS GMS	Hari/Tanggal Day/Date	Tempat Venue	Jumlah Keputusan Number of Resolutions	Realisasi Implementation
Tahunan Annual	Senin, 20 Mei 2024 Monday, May 20, 2024	Rumah Raden Saleh, Jalan Raden Saleh No. 40, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat.	5 mata acara dengan 4 keputusan 5 agenda items with 4 resolutions	Seluruh keputusan yang diambil telah direalisasikan pada tahun 2024. All resolutions were implemented in 2024.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33 tahun 2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris diwajibkan untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan strategi pengurusan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dewan Komisaris juga berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka waktu terbatas, membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan komite lainnya sekaligus mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuknya pada setiap akhir tahun buku.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris lainnya, antara lain:

1. Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, kepatuhan terhadap penerapan tata kelola yang baik, mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan;
2. Memberi nasihat kepada Direksi;
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.
4. Membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran/nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berpedoman kepada Piagam Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Piagam tersebut, bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris, dengan memuat struktur, fungsi dan aturan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Piagam tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has duties and responsibilities regulated in OJK Regulation No. 33 of 2014 and the Articles of Association of the Company. The Board of Commissioners is required to supervise the policies and strategies implemented by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors, as well as hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Board of Commissioners is also authorized to appoint and dismiss members of the Board of Directors temporarily, for clear and accountable reasons within a limited period, establish an Audit Committee, a Nomination and Remuneration Committee, and other committees, while also evaluating the performance of these committees at the end of each financial year.

The other duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Being responsible for supervising the management policies and the overall management process, both regarding the Company and its business operations;
2. Providing advice to the Board of Directors;
3. In certain circumstances, the Board of Commissioners is also required to hold the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
4. To establish committees under the Board of Commissioners that are relevant to the Company's business activities.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners' Charter (*Board Manual*). This charter is binding on every member of the Board of Commissioners and outlines the structure, functions, and rules for the Board of Commissioners in carrying out its duties effectively, efficiently, transparently, competently, and independently, in accordance with applicable regulations. The charter is regularly evaluated and updated to align with changes in applicable laws and regulations and to meet the requirements of the Company.

PROSEDUR DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS [2-10]

Berdasarkan POJK 33/2014, Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan RUPS. RUPS mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris. Masa jabatan Dewan Komisaris dalam 1(satu)periode adalah paling lama 5(lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1(satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Hingga akhir tahun 2025, susunan keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu Bapak Yos Effendi Susanto dan Bapak Setya Handoyo Singgih. Bapak Yos Effendi Susanto dan Bapak Setya Handoyo Singgih diangkat menjadi Komisaris berdasarkan Akta No.26/2022 tanggal 29 Juni 2022. Perusahaan senantiasa mempertimbangkan pendapat pemangku kepentingan, dalam hal ini pemegang saham, keberagaman, independensi, dan kompetensi terkait dengan dampak Perusahaan dalam memilih kriteria pemilihan Dewan Komisaris.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris perusahaan dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1(satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, serta dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1(satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perusahaan melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Di tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan menyertakan Direksi sebanyak sebanyak 3 (tiga) kali.

PROCEDURE AND BASIS FOR APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [2-10]

Based on POJK 33/2014, the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS appoints and dismisses the Board of Commissioners. The term of office for the Board of Commissioners in one (1) period is a maximum of five (5) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the specified term.

As of the end of 2025, the composition of the Board of Commissioners consists of two members, namely Mr. Yos Effendi Susanto and Mr. Setya Handoyo Singgih. Mr. Yos Effendi Susanto and Mr. Setya Handoyo Singgih were appointed as Commissioners based on Deed No. 26/2022 dated June 29, 2022. The Company always considers the opinions of stakeholders, in this case, the shareholders, as well as diversity, independence, and competence, in relation to the impact of the Company when determining the criteria for the appointment of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners' Meeting Policy

The Board of Commissioners may hold meetings at any time upon the request of one (1) or more members of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors, by specifying the matters to be discussed. In each meeting of the Board of Commissioners, meeting minutes are prepared by the Corporate Secretary and signed by the meeting chairman and all members of the Board of Commissioners present at the meeting. The minutes of the meeting contain the matters discussed and the decisions made at the meeting.

The Board of Commissioners must hold meetings at least 1 (one) every 2 (two) months and, together with the Board of Directors, at least once every 4 (four) months. Additionally, meetings may be held at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request from the Board of Commissioners or from 1(one) or more shareholders who collectively represent at least 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with valid voting rights.

Board of Commissioners' Internal Meeting

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners held meetings 6 (six) times.

Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors

In 2025, the Board of Commissioners held meetings with the Board of Directors a total of sebanyak 3 (three) times.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan, dan RUPS

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS, sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings, GMS

The frequency of meetings and the attendance rate of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and the attendance of the Board of Commissioners members in those meetings, including attendance at the GMS, are as follows:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan, dan RUPS
Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners in Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings, GMS

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors			RUPS Annual General Meeting		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of attendees	Persentase Percentage %	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of attendees	Persentase Percentage %	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of attendees	Persentase Percentage %
Yos Effendi Susanto (Komisaris Utama) (Komisaris Utama)	6	6	100	3	2	67	1	1	100
Setya Handojo Singgih (Komisaris Independen) (Komisaris Independen)	6	6	100	3	3	100	1	1	100

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Perusahaan mengadakan program orientasi kepada anggota Dewan Komisaris yang baru guna memberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris agar dijalankan dengan sebaik-baiknya. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan atau program lainnya. Di sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris baru karena tidak terdapat Anggota Dewan Komisaris baru.

COMPANY ORIENTATION/INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company conducts an orientation program for new members of the Board of Commissioners to provide an understanding of their duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners, ensuring they are carried out to the best of their ability. The orientation program may include presentations, meetings, visits to the Company's facilities, or other programs. Throughout 2025, the Company did not hold an orientation program for new members of the Board of Commissioners, as there were no new members appointed to the Board of Commissioners.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh Dewan Komisaris untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Dewan Komisaris dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company provides ample opportunities for all members of the Board of Commissioners to develop their competencies and knowledge. The Board of Commissioners can participate in various training sessions, seminars, and workshops to enhance the competencies of each member.

Pelatihan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2025

Training of Members of the Board of Commissioners in 2025

Nama dan Jabatan Name and Job Title	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Programs	Penyelenggara Organizers
Yos Effendi Susanto (Komisaris Utama) (President Commissioner)	12 Maret 2025 March 12, 2025	Stronger Together : A Simulation-Based Approach to TeamSTEPPS for Medical Trainees	AHA Team Training
	14 Maret 2025 March 14, 2025	Leading the Way:Health Care Organizations' Commitment to Workforce Well-Being	AHA Team Training
	28 Mei 2025 May 28, 2025	Sustainability Reporting: Global Trends and Implications for Investment Analysis	CFA Institute
	25 Juni 2025 Juni 25, 2025	Positioning for the unpredictable: Managing investments in an uncertain rate environment	CFA Institute
	04 Juli 2025 July 04, 2025	Investment innovations webinar series session 1- Bridging the gap: Financing climate action in emerging markets	CFA Institute
	11 September 2025 September 11, 2025	Patient and Family Caregiver Engagement: The Key to Enhancing Teamwork and Communication	AHA Team Training
	08 Oktober 2025 October 08, 2025	Purpose to Performance: Turning Hospital Silos into Strategic Team Results That Engage and Last	AHA Team Training
04 Desember 2025 December 04, 2025	Empowering Teams: Parkview Health's Roadmap to Safer Care with TeamSTEPPS	AHA Team Training	
Setya Handoyo Singgih (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	19 Desember 2025, December 19, 2025	AI Horizons: Shaping the Future of Business	PT Epsindo

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian dan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kewajiban dengan mengacu kepada *Board Manual* dan *Key Performance Indicator* (KPI) dengan kriteria dan aspek-aspek seperti berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian Nasihat kepada Direksi oleh Dewan Komisaris.
2. Kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik
3. Tingkat kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dalam komite-komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris serta RUPS.
4. Pembentukan, pengelolaan serta evaluasi komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Adapun penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan cara *self-assessment* oleh Dewan Komisaris yang dilaksanakan 1(satu) kali dalam setahun.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The assessment and evaluation of the performance of the members of the Board of Commissioners are conducted based on the consideration and evaluation of the fulfillment of their duties and obligations, referring to the Board Manual and Key Performance Indicators (KPIs), with criteria and aspects as follow:

1. Implementation of duties and functions of supervision and provision of advice to the Board of Directors by the Board of Commissioners.
2. Compliance with the principles of good governance
3. The level of attendance of Members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners and meetings in committees under the supervision of the Board of Commissioners and GMS.
4. Establishment, management and evaluation of committees under the Board of Commissioners.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by way of self-assessment by the Board of Commissioners, which is carried out 1(one) a year.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perusahaan didukung oleh sejumlah komite di antaranya adalah Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja organ pendukung Dewan Komisaris tersebut berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Piagam Komite;
2. Independensi dan objektivitas komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta prestasi yang dicapai oleh masing-masing komite di sepanjang tahun buku;
4. Jumlah rapat yang diadakan dan tingkat kehadiran masing-masing ketua/anggota komite;
5. Program kerja/inisiatif yang diberikan sepanjang tahun berjalan;
6. Ketertiban administrasi.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris "sangat baik". Masing-masing anggota komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini tercermin dari adanya perbaikan kinerja Perusahaan secara umum dan pelaksanaan aksi korporasi yang berjalan baik. Dengan kinerja tersebut, maka fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi turut berjalan dengan baik.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas. Penunjukan Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris untuk Emiten atau Perusahaan Publik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES AND THE BASIS OF ASSESSMENT

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by two committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2025, the Board of Commissioners evaluated the performance of these supporting organs based on the following criteria:

1. Compliance with the Committee's Charter;
2. Independence and objectivity of the committee in carrying out its duties and responsibilities;
3. The implementation of duties and responsibilities, as well as the achievements achieved by each committee throughout the financial year;
4. The number of meetings held and the level of attendance of each chairperson/committee member;
5. Work programmes/initiatives given throughout the year;
6. Administrative order.

The Board of Commissioners assessed that the performance of the committees under the Board of Commissioners was "excellent". Each committee member had carried out their duties and responsibilities effectively. This was reflected in the overall improvement in the Company's performance and the successful implementation of corporate actions. With this performance, the supervisory function of the Board of Commissioners over the Board of Directors was also carried out effectively.

INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, managerial, share ownership, and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, or with the Company, which may hinder or impede their position to act independently in accordance with the principles of GCG. The Independent Commissioner is responsible for overseeing and representing the interests of minority shareholders. The appointment of the Independent Commissioner is in accordance with the provisions set out in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners for Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

1. Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan.
2. Memberi nasihat kepada Direksi.
3. Membentuk maupun menentukan susunan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perusahaan.
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Kriteria Komisaris Independen

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Berasal dari luar Perusahaan.
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
4. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
6. Berdomisili di Indonesia.

Perusahaan senantiasa mempertimbangkan pendapat pemangku kepentingan, dalam hal ini pemegang saham, keberagaman, independensi, dan kompetensi terkait dengan dampak Perusahaan dalam memilih kriteria pemilihan Komisaris Independen.

Pejabat Komisaris Independen Perusahaan

Nama Name	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Setya Handoyo Singgih	2022 – 2027	Ke-1 1 st period	Akta Notaris No. 26 tanggal 30 Juni 2022 Notarial Deed No. 26 dated June 30, 2022

Duties and Responsibilities of the Independent Commissioner

1. Responsible for overseeing the management policies and the overall management process, both regarding the Company and its business operations.
2. Providing advice to the Board of Directors.
3. Forming and determining the composition of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other committees as stipulated by laws and regulations in the Capital Markets sector.
4. Evaluating the performance of these committees at the end of each fiscal year of the Company.
5. In certain circumstances, the Board of Commissioners is also required to hold the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Criteria for Independent Commissioner

The criteria for determining the Independent Commissioner of the Company are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.
2. Comes from outside the Company.
3. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.
4. Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Company.
5. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.
6. Domiciled in Indonesia.

The Company always considers the opinions of stakeholders, in this case, shareholders, as well as diversity, independence, and competence, in relation to the impact of the Company when determining the criteria for the appointment of Independent Commissioners.

Independent Commissioner of the Company

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana disyaratkan oleh POJK 33/2014 Pasal 21 ayat (2), bahwa Komisaris Independen harus memenuhi syarat independensi berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut.

Independence Statement of the Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has met the independence requirements as stipulated in OJK Regulation No. 33/2014 Article 21 paragraph (2), which states that an Independent Commissioner must fulfill the following independence criteria:

1. The individual must not be someone who has worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or oversee the activities of the Issuer or Public Company in the past six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the subsequent period;
2. The individual must not hold shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
3. The individual must not have any affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders of the Issuer or Public Company.



Direksi

Board of Directors



Direksi merupakan organ utama dalam struktur tata kelola Perusahaan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan, sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta berbagai peraturan yang berlaku. Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolektif dengan tujuan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kelangsungan operasional Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola.

PEDOMAN (CHARTER) DIREKSI

Direksi menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Pedoman Direksi (*Board Charter*) yang disahkan pada Juni 2024. Pedoman disusun secara komprehensif berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014, serta Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman Direksi menjadi rujukan utama bagi Direksi dalam menjalankan kepemimpinan yang efektif, mengatur batasan kewenangan, serta menetapkan standar perilaku profesional.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha;
3. Menetapkan susunan organisasi dan standar kerja, serta prosedur kerja Perusahaan;
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan/atau di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan;
5. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan transaksi yang mengandung konflik kepentingan, dan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan serta sejalan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

The Board of Directors is the main organ in the Company's governance structure and holds full responsibility for the management of the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association and various applicable regulations. The Board of Directors carries out its duties and responsibilities collectively with the aim of creating added value for stakeholders and ensuring the continuity of the Company's operations. In performing its duties, the Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS). The accountability of the Board of Directors to the GMS represents the manifestation of supervisory accountability in the management of the company in line with the implementation of governance principles.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors fulfills its roles and responsibilities in accordance with the Board Charter approved in June 2024. The charter was comprehensively prepared based on the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014, and the Company's Articles of Association. The Board of Directors' Guidelines serve as the primary reference for the Board in effectively exercising leadership, setting authority limits, and establishing professional conduct standards.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company's Articles of Association, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are as follows:

1. To manage the Company in accordance with its authority and responsibilities as outlined in the Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. To apply risk management and GCG principles in every business activity;
3. To establish the organization structure, work standards, and procedures of the Company;
4. The Board of Directors has the right to represent the Company in and/or outside of court on all matters and events, both concerning management and ownership;
5. To be fully responsible for the management of the Company;
6. To be accountable for the execution of their duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders;
7. To be responsible for legal actions related to material transactions, which must be approved by the General Meeting of Shareholders and comply with applicable laws and regulations.

PROSEDUR DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Berdasarkan POJK 33/2014, Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan RUPS yang berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi. Masa jabatan Direksi dalam 1 (satu) periode adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud.

Hingga akhir tahun 2025, susunan keanggotaan Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu Arfan Awaloeiddin, Leona Agustine Karnali, dan Yoshen Danun yang diangkat berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 26/2022 tanggal 30 Juni 2022. Perusahaan senantiasa mempertimbangkan pendapat pemangku kepentingan, dalam hal ini pemegang saham, keberagaman, independensi, dan kompetensi terkait dengan dampak Perusahaan dalam memilih kriteria pemilihan Dewan Direksi.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANTAR DIREKSI

Direktur Utama

1. Memimpin seluruh Perusahaan.
2. Memimpin rapat umum, memastikan pelaksanaan tata tertib, keadilan, dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara baik dalam kegiatan rapat umum Perusahaan.
3. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
4. Memberikan arahan dan masukan dalam membuat kebijakan (termasuk visi dan misi) dan perencanaan Perusahaan.
5. Dalam menjalankan tugas sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab kepada Komisaris.
6. Menjalankan tanggung jawab dari Direktur Utama sesuai dengan standar dan etika hukum.
7. Menunjuk dan/atau mengangkat seseorang atau lebih atas tanggung jawab atas tindakan tertentu yang diatur dalam surat kuasa.

Direktur dan Chief Executive Officer

1. Memimpin operasional seluruh Perusahaan dan perusahaan anak.
2. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
3. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan, dan mengevaluasi operasional harian Perusahaan serta memastikan seluruh organisasi berfungsi secara efektif dan efisien.
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap Direktur Rumah Sakit.

PROCEDURE AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Directors is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS), which has the authority to appoint and dismiss the Board of Directors. The term of office for the Board of Directors in 1 (one) period is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the specified term.

As of the end of 2025, the composition of the Board of Directors consists of 3 (three) members: Arfan Awaloeiddin, Leona Agustine Karnali, and Yoshen Danun, who were appointed based on the GMS Deed No. 26/2022 dated June 30, 2022. The Company always considers the opinions of stakeholders, in this case, shareholders, as well as diversity, independence, and competence, in relation to the impact of the Company when determining the criteria for the appointment of the Board of Directors.

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES AMONG DIRECTORS

President Director

1. Lead the Company.
2. Preside over general meetings, ensuring the implementation of rules, fairness, and opportunities for all to contribute effectively during the Company's general meetings.
3. Act as the organization's representative in its relations with external parties.
4. Provide direction and input in formulating the Company's policies (including vision and mission) and planning.
5. In carrying out duties as President Director, is accountable to the Commissioners.
6. Perform the responsibilities of the President Director in accordance with legal standards and ethics.
7. Appoint and/or delegate one or more persons with responsibility for certain actions as outlined in a power of attorney.

Director and Chief Executive Officer

1. Lead the operations of the Company and its subsidiaries.
2. Act as the organization's representative in its relations with external parties.
3. Plan, coordinate, direct, control, implement, and evaluate the Company's daily operations while ensuring the entire organization functions effectively and efficiently.
4. Conduct periodic evaluations of the Hospital Director.

5. Menjalankan tanggung jawab dari Direktur Utama sesuai dengan standar dan etika hukum.
6. Menunjuk dan/atau mengangkat seseorang atau lebih dengan tanggung jawab atas tindakan tertentu yang diatur dalam surat kuasa.

Direktur

1. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
2. Mengawasi aktivitas keuangan operasional Perusahaan termasuk manajemen risiko serta sistem pengendalian internal Perusahaan.
3. Menjalankan tanggung jawab dari Direktur Utama sesuai dengan standar dan etika hukum.
4. Menunjuk dan/atau mengangkat seseorang atau lebih dengan tanggung jawab atas tindakan tertentu yang diatur dalam surat kuasa.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan

Kebijakan rapat Direksi Perusahaan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, yang menjelaskan bahwa Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan.

Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, serta dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Internal Direksi

Di sepanjang tahun 2025, Direksi Perusahaan melaksanakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan, dan RUPS

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS, sebagai berikut:

5. Perform the responsibilities of the President Director in accordance with legal standards and ethics.
6. Appoint and/or delegate one or more persons with responsibility for certain actions as outlined in a power of attorney.

Director

1. Act as the organization's representative in its relations with external parties.
2. Oversee the Company's operational financial activities, including risk management and the Company's internal control system.
3. Perform the responsibilities of the President Director in accordance with legal standards and ethics.
4. Appoint and/or delegate one or more persons with responsibility for certain actions as outlined in a power of attorney.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Policy

The Company's Board of Directors meeting policy refers to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, which stipulates that the Board of Directors must hold internal meetings at least once a month.

The Board of Directors must hold meetings at least 1 (one) every 2 (two) months and, together with the Board of Commissioners, at least once every 4 (four) months. Additionally, meetings may be held at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, or upon written request from the Board of Commissioners or from 1 (one) or more shareholders who collectively represent at least 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with valid voting rights.

Board of Directors Internal Meetings

Throughout 2025, the Company's Board of Directors held a total of 12 (twelve) meetings.

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors in Board of Directors Meetings, Joint Meetings, and GMS

The frequency of meetings and attendance rate of the Board of Directors in Board of Directors Meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and the attendance rate of Board of Directors members in these meetings, including their presence in the General Meeting of Shareholders (GMS), are as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors			RUPS Annual General Meeting		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of attendees	Persentase Percentage %	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of attendees	Persentase Percentage %	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of attendees	Persentase Percentage %
	Arfan Awaloeddin (Direktur Utama) (President Director)	12	10	83	3	2	67	1	1
Leona Agustine Kamali (Direktur) (Director)	12	10	83	3	3	100	1	1	100
Yoshen Danun (Direktur) (Director)	12	12	100	3	3	100	1	1	100

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Perusahaan menyelenggarakan program pengenalan bagi Anggota Direksi yang baru untuk memberikan gambaran atas kegiatan bisnis, rencana Perusahaan ke depan, dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan atau program lainnya. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menyelenggarakan program orientasi/pengenalan Perusahaan dikarenakan tidak terdapat anggota Direksi Perusahaan baru.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Direksi untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Direksi dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota. Di sepanjang tahun 2025, Direksi Perusahaan mengikuti beragam pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Pelatihan Anggota Direksi Tahun 2025

Training of Board Members in 2025

Nama dan Jabatan Name and Job Title	Seminar/Training/Pelatihan Seminars/Training/Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Arfan Awaloeddin (Direktur Utama) (President Director)	Kick off Meeting PT Philips Indonesia	13 Februari 2025 February 13, 2025	PT Philips Indonesia
	Asia Medical Week 2025	12 -13 September 2025 September 12 - 13, 2025	PT. Mindray Medical Indonesia, together with RSUP Prof Ngoerah, Bali

COMPANY ORIENTATION/INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company organizes an introduction program for new members of the Board of Directors to provide an overview of business activities, the Company's future plans, and other responsibilities of the Board of Directors. The introduction program may include presentations, meetings, visits to the Company's facilities, or other relevant programs. Throughout 2025, the Company did not conduct any orientation/introduction programs as there were no new members appointed to the Board of Directors.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Company provides ample opportunities for all members of the Board of Directors to enhance their competencies and knowledge. The Board of Directors may participate in various training programs, seminars, and workshops to improve the competencies of each member. Throughout 2025, the Company's Board of Directors participated in a variety of training and competency development programs as follows:

Pelatihan Anggota Direksi Tahun 2025

Training of Board Members in 2025

Nama dan Jabatan Name and Job Title	Seminar/Training/Pelatihan Seminars/Training/Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
	Pelantikan Pengurus Pusat dan Focus Group Discussion	17 September 2025 September 17, 2025	Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI)
	Inauguration of Central Management and Focus Group Discussion		
	Temu Responden Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau 2025: Kolaborasi dan Inovasi Kunci Resiliensi Ekonomi Riau di Tengah Dinamika Global Meeting of Respondents of Bank Indonesia Representative Office in Riau Province 2025: Collaboration and Innovation are the Key to Riau's Economic Resilience in the Midst of Global Dynamics	01 Oktober 2025 October 01, 2025	Bank Indonesia Kantor Perwakilan Indonesia Provinsi Riau
	Global Health 100 CEO Forum	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Medronic
Yoshen Danun, MBA (Direktur) (Director)	14 November 2025 November 14, 2025	Research to Patient Care (on line)	Perhimpunan Konsultan Praktisi Perpajakan Indonesia
	Mandiri Economy Outlook 2025	7 Februari 2025 February 7, 2025	Primaya Hospital Group
	IFC 10th Global Health Conference 2025	18 - 19 Februari 2025 February 18 - 19, 2025	IFC
	Oncology Conference	22 Februari 2025 February 22, 2025	Primaya Hospital Group
	BNI Economy Outlook 2026	16 April 2025 April 16, 2025	BNI
	Brain cancers and Neurospine IORT User Meeting - Zeiss	29 - 30 April April 20 - 30, 2025	Zeiss
	Kementrian Koordinator Pembangunan ICI 2025 The Coordinating Ministry for Development ICI 2025	12 Juni 2025 June 12, 2025	Kementerian Infrastruktur Ministry of Infrastructure
Leona Agustine Karnali (Direktur) (Director)	Penang Institute The Future of Small Businesses in a Protectionist world order	23 Juni 2025 June 23, 2025	Penang Institute
	Advancing Uronephrological Care: innovation, reconstruction, and integrated approaches	5 Juli 2025 July 5, 2025	Primaya Hospital Group
	Stem Cell Medicine: From Scientific Research to Patient Care	15 Juli 2025 July 15, 2025	Harvard Medical School
	Introduction to Healthcare	26 Juli 2025 July 26, 2025	Stanford
	2025 Belt and Road International Conference on High Quality Medical Development and Medical Science	7 - 12 Agustus August 7 - 12, 2025	The First of Hospital of Lanzhou University
	James Gwee Primaya Doctors Gathering	31 Agustus 2025 August 31, 2025	Primaya Hospital Group
	The 16th IICD Conference Award Building Resilience Through Good Governance : Thriving in Turbulent Time	15 September 2025 September 15, 2025	IICD

Pelatihan Anggota Direksi Tahun 2025

Training of Board Members in 2025

Nama dan Jabatan Name and Job Title	Seminar/Training/Pelatihan Seminars/Training/Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
	Global Health 100 CEO Forum	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Global Health
	Healthcare Leadership & Management Program for Healthcare Leaders	3 - 5 November 2025 November 3 - 5, 2025	SingHealth Duke-NUS Global Health Institute
	Deloitte Sharing	19 - 20 November 2025 November 19 - 20, 2025	Deloitte
	JCI Training	23 - 25 Oktober 2025 October 23 - 25, 2025	Primaya Hospital Group

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang melekat pada tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan, dengan kriteria yang mencakup aspek-aspek berikut:

1. Kepemimpinan dan kemampuan dalam pengambilan keputusan strategis;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar, uraian jabatan, serta Piagam Direksi;
3. Kepatuhan terhadap regulasi dan ketentuan hukum yang berlaku;
4. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance); dan
5. Pencapaian target kinerja di bidang strategis maupun operasional.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2025 Direksi dinilai telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Hal ini tercermin dari peningkatan kinerja Perusahaan secara keseluruhan, termasuk keberhasilan pelaksanaan berbagai aksi korporasi yang berjalan sesuai dengan rencana. Atas dasar hal tersebut, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa fungsi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi telah terlaksana secara efektif dan optimal.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai penilaian Direksi terhadap komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners as part of the supervisory function inherent in its duties and responsibilities. The assessment is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the provisions of the applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association, with criteria that include the following aspects:

1. Leadership and ability in strategic decision-making;
2. Implementation of duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association, job description, and Charter of the Board of Directors;
3. Compliance with applicable regulations and legal provisions;
4. Implementation of Good Corporate Governance principles; and
5. Achievement of performance targets in strategic and operational fields.

Based on the results of the assessment conducted by the Board of Commissioners, throughout 2025 the Board of Directors is considered to have carried out its functions, duties, and responsibilities very well. This is reflected in the improvement of the Company's overall performance, including the successful implementation of various corporate actions that are running according to plan. On this basis, the Board of Commissioners concludes that the Company's management function by the Board of Directors has been carried out effectively and optimally.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' SUPPORTING COMMITTEES

As of the end of 2025, the Company does not have any committees formed to support the execution of the Board of Directors' duties. Therefore, there is no information regarding the Board of Directors' evaluation of the Board of Directors' supporting committees.

Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors



HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATION

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Yos Effendi Susanto	-	✓	✓	-	✓	-
Setya Handoyo Singgih	-	✓	-	✓	-	✓
Arfan Awaloeddin	-	✓	-	✓	-	✓
Leona Agustine Karnali	✓	-	-	✓	✓	-
Yoshen Danun	-	✓	-	✓	-	✓

NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION

Nominasi Kebijakan Nominasi

Proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme yang terstruktur di bawah kewenangan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite bertugas merekomendasikan komposisi jabatan, menyusun kebijakan dan kriteria seleksi, serta mengusulkan calon yang memenuhi kualifikasi kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Nomination Nomination Policy

The nomination process for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is carried out through a structured mechanism under the authority of the Nomination and Remuneration Committee. In carrying out the nomination function, the Committee is tasked with recommending the composition of positions, formulating selection policies and criteria, and proposing candidates who meet the qualifications to the Board of Commissioners to be submitted and decided at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Prosedur Penetapan Nominasi

Dalam pelaksanaannya, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan prosedur nominasi secara bertahap dan terstruktur. Komite terlebih dahulu menyusun kebijakan dan kriteria seleksi yang menjadi acuan dalam proses penilaian calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dilanjutkan dengan penetapan tolok ukur evaluasi kinerja yang terukur sebagai dasar penilaian kinerja secara periodik dan objektif.

Nomination Determination Procedure

In its implementation, the Nomination and Remuneration Committee carries out a gradual and structured nomination procedure. The Committee first develops policies and selection criteria that serve as a reference in the assessment process of prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners, followed by the determination of measurable performance evaluation benchmarks as the basis for periodic and objective performance assessment.

Hasil penilaian kinerja selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi atas efektivitas kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sekaligus menjadi landasan bagi Komite dalam memberikan rekomendasi program pengembangan kompetensi guna mendukung efektivitas kepemimpinan Perseroan secara berkelanjutan.

The results of the performance assessment are then used as evaluation material for the effectiveness of the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as a basis for the Committee in providing recommendations for competency development programs to support the effectiveness of the Company's leadership in a sustainable manner.

Apabila terdapat kebutuhan pengisian jabatan, Komite mengusulkan calon yang memenuhi kualifikasi dan persyaratan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Remunerasi

Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi, kontribusi, dan kinerja yang diberikan, dengan meyakini adanya keterkaitan langsung antara remunerasi dan kinerja Perseroan.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Penetapan remunerasi dilakukan secara transparan dan akuntabel berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan tanggung jawab jabatan, pencapaian kinerja individu, kondisi Perseroan, serta praktik remunerasi yang berlaku di industri sejenis, untuk selanjutnya ditetapkan besarnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai cerminan komitmen Perseroan dalam menarik dan mempertahankan talenta kepemimpinan yang kompeten.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, honorarium, bonus, dan tunjangan. Komponen ini ditetapkan melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Mei 2025, bahwa besaran remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per tahun 2025 adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp4.311.110.580.

If there is a need to fill the position, the Committee proposes candidates who meet the qualifications and requirements to the Board of Commissioners to be subsequently submitted and decided at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration

The Company provides remuneration to members of the Board of Directors and Board of Commissioners as a form of appreciation for the dedication, contribution, and performance given, believing that there is a direct link between remuneration and the Company's performance.

Procedure and Basis for Determination

The determination of remuneration is carried out in a transparent and accountable manner based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee by taking into account the responsibilities of the position, individual performance achievements, the Company's conditions, and remuneration practices that apply in similar industries, to be subsequently determined at the General Meeting of Shareholders (GMS) as a reflection of the Company's commitment to attracting and retaining competent leadership talent.

Remuneration Structure of the Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salaries, honorariums, bonuses, and allowances. These components are determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism. Based on the decision of the Annual GMS dated May 28, 2025, the amount of remuneration for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 2025 is a maximum of Rp4.311.110.580.

Total Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Total Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Remunerasi Remuneration	Jabatan Position	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Gaji Salary	Rp612.216.000	Rp2.373.960.432
Bonus	-	-
Tunjangan Allowance	-	Rp570.000.000
Jumlah Total	Rp612.216.000	Rp2.943.960.432

Rasio Kompensasi Total Tahunan [2-21]

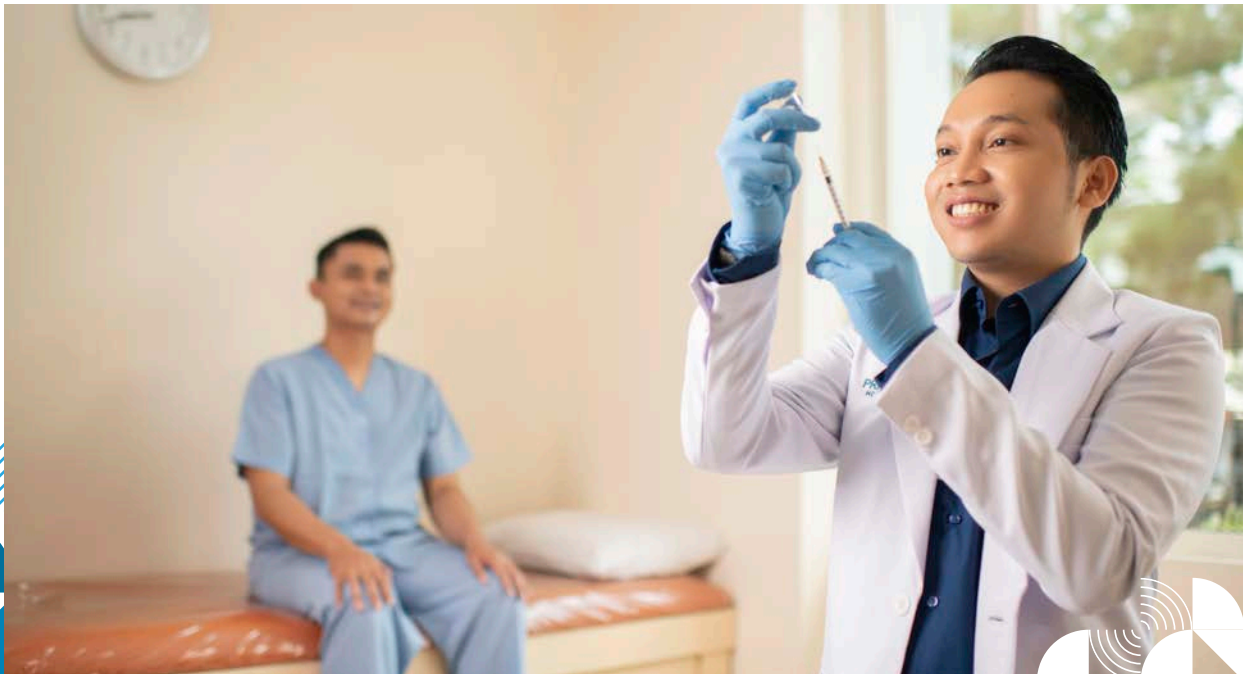
Annual Total Compensation Ratio [2-21]

Uraian Description	Rasio Ratio
Individu bayaran tertinggi terhadap median total kompensasi tahunan seluruh karyawan Highest paid individual to median annual total compensation of all employees	29 : 1
Kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi terhadap kenaikan persentase median total kompensasi tahunan untuk seluruh karyawan Percentage increase in annual total compensation for the highest paid individual relative to the percentage increase in median annual total compensation for all employees	5 : 7



Komite Audit

Audit Committee



Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi untuk memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perusahaan.

Komite Audit Perusahaan dibentuk oleh Dewan Komisaris. Pembentukannya telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit di Perusahaan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 Juli 2022, dan telah sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan

The Audit Committee is established and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the Board of Directors' functions to ensure that the Company is consistently managed with sound management practices, in accordance with good corporate governance principles, and guided by the Company's values and ethics.

The Company's Audit Committee was established by the Board of Commissioners in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the establishment and guidelines for the Audit Committee's work. The Audit Committee continuously promotes the development of a robust internal control and monitoring system, enhances transparency in financial reporting, and evaluates the scope and accuracy of external auditors' assignments, including but not limited to the fairness of audit service fees, experience, independence, and objectivity.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and functions, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter, which was ratified by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on July 15, 2022, in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. This charter contains guidelines and work instructions for the Audit Committee,

aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan Perusahaan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan dan implementasinya;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Direksi;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
9. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Direksi;
12. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;

outlining activities in a structured, systematic, easy-to-understand, and consistently implementable manner. It serves as a reference for the Audit Committee in fulfilling its responsibilities to achieve the Company's Vision and Mission, ensuring high work standards aligned with the principles of good corporate governance.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Conducting a review of the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including the Company's financial statements, ensuring compliance with accounting standards and policies during their preparation process;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in cases of differing opinions between management and external auditors regarding the services provided;
4. Recommending to the Board of Commissioners the appointment of an Accountant based on criteria such as independence, scope of assignment, and service fees;
5. Promoting the establishment of an adequate internal control system in the management of the Company by evaluating and providing recommendations for improvements to the Company's internal control system and its implementation;
6. Conducting a review of the implementation of audits by the internal auditor and overseeing the follow-up actions carried out by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
7. Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Directors;
8. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
9. Assessing the independence and objectivity of the public accountant;
10. Conducting a review of the adequacy of the audits performed by the public accountant;
11. Conducting an examination of suspected errors in the decisions made during Board of Directors meetings or deviations in the implementation of decisions made by the Board of Directors;
12. Submitting a review report to all members of the Company's Board of Commissioners upon the completion of the review conducted by the Audit Committee;

13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
14. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses catatan, dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Ketua dan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Audit.

Dewan Komisaris mengangkat dan mengawasi kinerja Komite Audit. Komite Audit PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tertanggal 15 Juli 2022.

13. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
14. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners related to their roles and responsibilities.

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. To access the Company's records, documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and resources as required;
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions, related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. With the approval of the Board of Commissioners, to involve independent parties outside the Audit Committee members as necessary to assist in performing its duties; and
4. To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consists of at least 1 (one) Chairperson and at least 1 (one) member. A member of the Audit Committee who is a Commissioner acts as the Chairperson of the Audit Committee. In 2025, there were no changes in the structure and composition of the Audit Committee.

The Board of Commissioners appoints and supervises the performance of the Audit Committee. The Audit Committee of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 dated July 15, 2022.

Susunan keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2025

Membership Composition of the Audit Committee as of December 31, 2025

Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Setya Handojo Singgih	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 002/SK DEKOM/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 Board of Commissioners Decree No. 002/SK DEKOM/FABS/VII/2022 dated July 15, 2022	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	15 Juli 2022-saat ini July 15, 2022-present
Aisyah Juliana	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 Board of Commissioners Decree No. 002/SK DEKOM/FABS/VII/2022 dated July 15, 2022	Anggota Member	15 Juli 2022-saat ini July 15, 2022-present
Arief Muharsyahbana	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 Board of Commissioners Decree No. 002/SK DEKOM/FABS/VII/2022 dated July 15, 2022	Anggota Member	15 Juli 2022-saat ini July 15, 2022-present

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Setya Handojo Singgih

Ketua | Chairman

Profil Kepala Komite Audit, Bapak Setya Handojo Singgih, dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris'.

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Mr. Setya Handojo Singgih, can be found in the 'Company Profile' chapter subsection 'Board of Commissioners Profile'.



Aisyah Juliana

Anggota | Member

Ibu Aisyah Juliana, berusia 45 tahun, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Akuntansi dari STIE Persada Bunda, Pekanbaru pada tahun 2006 dan meraih gelar PPAK dari Universitas Riau pada tahun 2014. Sebelum menjadi anggota Komite Audit, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya mulai dari Asisten Manajer Akunting dan IT di PT Awal Bros Putra Medika (2002), sebagai Manajer Finance and Accounting di PT Awal Bros Putra Medika (2020-2021), sebagai Komisaris di PT BPR Anugrah Bintang Sejahtera (2017-2020), dan sebagai Kepala Grup Finance and Accounting di Awal Bros Putra Medika sejak Desember 2020 sampai sekarang.

Ms. Aisyah Juliana, 45 years old, an Indonesian citizen. She holds a Bachelor's degree in Accounting from STIE Persada Bunda, Pekanbaru, obtained in 2006, and earned a Professional Accountant Certification (PPAK) from Universitas Riau in 2014. Before appointed as a member of the Audit Committee, she held several positions, including Assistant Manager of Accounting and IT at PT Awal Bros Putra Medika (2002), Finance and Accounting Manager at PT Awal Bros Putra Medika (2020-2021), Commissioner at PT BPR Anugrah Bintang Sejahtera (2017-2020), and Head of the Finance and Accounting Group at Awal Bros Putra Medika since December 2020 to the present.



Arief Muharsyahbana

Anggota | Member

Bapak Arief Muharsyahbana saat ini berusia 33 tahun, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Ekonomi dari Universitas Riau pada tahun 2014 dan meraih PPAK dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2014. Sebelum menjadi anggota Komite Audit, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya sebagai akuntan di KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono-Medan-Nexia Internasional (2014-2016), sebagai akuntan di KAP Gireslda, Wisnu, dan Arum (2017), sebagai Officer di Said Bawazir Trading Corporation (2017-2019), Manajer Keuangan di PT Awal Bros Intan Medika (2020 - sekarang).

Mr. Arief Muharsyahbana, 33 years old, an Indonesian citizen. He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Riau, obtained in 2014, and earned a Professional Accountant Certification (PPAK) from Universitas Sumatera Utara in the same year. Before appointed as a member of the Audit Committee, he held several positions, including Accountant at KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono-Medan-Nexia International (2014-2016), Accountant at KAP Gireslda, Wisnu, and Arum (2017), Officer at Said Bawazir Trading Corporation (2017-2019), and Finance Manager at PT Awal Bros Intan Medika (2020-present).



INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalitas Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan kekeluargaan maupun hubungan usaha, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham, dan Pengendali Perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki kepemilikan saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

To maintain the independence and professionalism of the Audit Committee, all members of the Audit Committee have no affiliations, whether familial or business relationships, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders, or the controlling party of the Company. Additionally, none of the Audit Committee members hold any shares in the Company, either directly or indirectly.

Aspek Independensi Independence Aspect	Setya Handoyo Singgih	Aisyah Juliana	Arief Muharsyahbana
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Having financial relationships with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	X	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi). Having managerial relationships within the Company (subsidiaries or affiliates).	X	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. Having shared ownership relationships in the Company.	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Having familial relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Holding a position as a political party official or a regional government official.	X	X	X

RAPAT KOMITE AUDIT

Pelaksanaan rapat Komite Audit terdiri dari rapat internal Komite Audit dan rapat dengan manajemen Perusahaan. Agenda rapat Komite Audit mencakup ruang lingkup tata kerja Komite Audit, baik yang berkenaan dengan audit internal, pengawasan audit eksternal, dan manajemen Perusahaan.

Di sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee meetings consist of internal Audit Committee meetings and meetings with the Company's management. The meeting agenda covers the scope of the Audit Committee's work, including internal audits, oversight of external audits, and Company management.

Throughout 2025, the Audit Committee held a total of 4 (four) meetings.

The following is a summary of the attendance rate of the Audit Committee at these meetings.

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendees	Jumlah Tidak Hadir Number of Absentees	%
Setya Handoyo Singgih	4	4	-	100
Aisyah Juliana	4	4	-	100
Arief Muharsyahbana	4	4	-	100

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT DI TAHUN 2025

Di sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan dan program kerja, yang meliputi:

1. Membuat rekomendasi dan penilaian hasil audit KAP/AP;
2. Membuat laporan evaluasi pelaksanaan audit internal;
3. Melakukan penelaahan informasi atas Laporan Keuangan yang akan disampaikan kepada Publik;
4. *Monitoring* tindak lanjut temuan hasil audit internal dan Eksternal.

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Komite Audit untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Anggota komite dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan sejumlah pelatihan dan/atau pendidikan yang uraiannya sebagai berikut:

Pelatihan Anggota Komite Audit Tahun 2025 Training of Members of the Audit Committee in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
Aisyah Juliana	01 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 01, 2025 - December 31, 2025	Magister Akuntansi Master of Accounting	Universitas Bina Nusantara - Jakarta
Aisyah Juliana	07 Februari 2025 February 07, 2025	Coretax Komprehensif: Administrasi Pph Pasal 21 dan Pelaporan SPT Masa Pph Pasal 21 (Batch 2) Comprehensive Coretax: Income Tax Article 21 Administration and Reporting of Income Tax Return Article 21 (Batch 2)	OrTax
Aisyah Juliana	21 - 22 Mei 2025 May 21 - 22, 2025	Lembaga Manajemen Formasi	Lembaga Manajemen Formasi - Jakarta
Aisyah Juliana	07 Juli 2025 July 07, 2025	Seminar Pemeriksaan Pajak Tax Audit Seminar	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia
Arief Muharsyahbana	11 Juni 2025 June 11, 2025	Update Psak Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan Latest Psak Update In the Preparation of Financial Statements	Institut Akuntan Publik Indonesia

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

By the end of 2025, the Audit Committee has carried out several activities and work programs, including:

1. Providing recommendations and assessments of the audit results by the Public Accounting Firm (KAP)/Public Accountant (AP);
2. Preparing a report on the evaluation of the internal audit implementation;
3. Reviewing the information in the Financial Statements to be submitted to the public;
4. Monitoring the follow-up actions on the findings of internal and external audits.

AUDIT COMMITTEE TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT POLICY

The Company provides ample opportunities for all members of the Audit Committee to develop their competencies and knowledge. Committee members can participate in various training programs, seminars, and workshops to enhance their individual skills.

Throughout 2025, the Audit Committee has carried out several training and/or educational activities, as detailed below:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee



Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya terkait dengan pemberian rekomendasi atas nominasi dan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Nomination and Remuneration Committee is established and accountable to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities related to providing recommendations on nominations and remuneration for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and members of committees at the Board of Commissioners level, in accordance with the principles of good corporate governance.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 Juli 2022, dan telah sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi anggota Komite Nominasi dan remunerasi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee adheres to the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was ratified by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on July 15, 2022, and is in compliance with OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015. This Charter contains guidelines and work procedures for the Nomination and Remuneration Committee and outlines the stages of activities in a structured, systematic, clear, and consistently executable manner. It serves as a reference for the members of the Nomination and Remuneration Committee in performing their duties to achieve the Company's Vision and Mission, with the aim of achieving high work standards aligned with the principles of good corporate governance.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

1. Related to the Nomination Function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - The policies and criteria required in the Nomination process; and
 - The performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the established benchmarks for evaluation.
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capabilities development programs for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

- d. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
 - e. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat minimal sebagaimana ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - f. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit atau Komite lainnya kepada Dewan Komisaris.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, dan potensi pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang.
 - b. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
 - Kebijakan Remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
 3. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi.
 5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
 6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Develop and provide recommendations on the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.
 - e. Propose candidates who meet the minimum qualifications as determined by the Financial Services Authority (OJK) for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
 - f. Provide recommendations regarding independent parties who will serve as members of the Audit Committee or other Committees to the Board of Commissioners.
2. Related to the Remuneration Function:
 - a. Evaluate the Remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, the Company's long-term goals and strategy, reserve fulfillment as regulated by applicable laws, and the Company's potential income in the future.
 - b. Present the evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and
 - Remuneration policy for all employees to be submitted to the Board of Directors.
 3. Ensure that the Remuneration policy complies with the applicable regulations.
 4. Conduct periodic evaluations of the implementation of the Remuneration policy.
 5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. The amount of Remuneration.
 6. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance in relation to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang berupa Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang lainnya, yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar Perusahaan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioner and at least 2 (two) other members, who may be from the Board of Commissioners, external parties, or individuals holding managerial positions under the Board of Directors responsible for human resources. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Pada tahun 2025, terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 28 November 2025 nomor 007/SK-DEKOM/FABS/XI/2025.

In 2025, there will be a change in the composition and composition of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Decree of the Board of Commissioners dated November 28, 2025 number 007/SK-DEKOM/FABS/XI/2025.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025

Membership composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Setya Handoyo Singgih	Ketua Chairman	2022-2027
Yos Effendi Susanto	Anggota Member	2022-2027
Kevin Roberto	Anggota Member	2025-2027

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Setya Handoyo Singgih

Profil Kepala Komite Nominasi dan Remunerasi, Bapak Setya Handoyo Singgih, dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris'.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Mr. Setya Handoyo Singgih, can be found in the 'Company Profile' chapter subsection 'Board of Commissioners Profile'.



Yos Effendi Susanto

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Bapak Yos Effendi Susanto, dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris'.

The profile of the member of the Nomination and Remuneration Committee, Mr. Yos Effendi Susanto, can be found in the 'Company Profile' chapter subsection 'Board of Commissioners Profile'.



Kevin Roberto

Kevin Roberto berusia 33 tahun, warga negara Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Psikologi dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, pada tahun 2015. Beliau memulai karier di bidang Human Resource sejak tahun 2015 dengan pengalaman di berbagai perusahaan, antara lain sebagai HR Consultant di PT Pasona HR Indonesia, HR Supervisor - Organization Development di Realme Indonesia, serta HR Supervisor di PT Qeon Interactive. Beliau kemudian bergabung dengan Primaya Hospital Group sejak tahun 2023 sebagai HR & Training Coordinator di PT Kava Prima Hanesa, dan sejak Desember 2024 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Corporate HR Coordinator di Perseroan.

Kevin Roberto is 33 years old, an Indonesian citizen. He holds a Bachelor of Psychology from Atma Jaya Catholic University Jakarta, in 2015. He started his career in the field of Human Resources in 2015 with experience in various companies, including as HR Consultant at PT Pasona HR Indonesia, HR Supervisor - Organization Development at Realme Indonesia, and HR Supervisor at PT Qeon Interactive. He then joined Primaya Hospital Group in 2023 as HR & Training Coordinator at PT Kava Prima Hanesa, and since December 2024 until now serves as Corporate HR Coordinator at the Company.



INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan menyatakan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk bekerja secara independen dan profesional, serta tidak mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perusahaan, selain penghasilan yang sah.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan paling tidak 1(satu)rapat setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat.

Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendees	Jumlah Tidak Hadir Number of Absentees	%
Setya Handojo Singgih	3	3	-	100
Yos Effendi Susanto	3	3	-	100
Stanley Tri Putra*	2	2	-	100
Kevin Roberto**	1	1	-	100

*Masa Jabatan berakhir sejak 28 November 2025 | Term of office expires on November 28, 2025

**Diangkat sejak 28 November 2025 | Appointed on November 28, 2025

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Hingga akhir tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Anggota komite dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee declares that all members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to working independently and professionally, and will not derive personal gain, either directly or indirectly, from the Company's activities, other than legitimate earnings.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold at least 1 (one) meeting every 4 (four) months. Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings.

The following is a summary of the attendance rate of the Nomination and Remuneration Committee at the meetings.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

By the end of 2025, the Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in evaluating and providing recommendations regarding the performance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the structure and amount of remuneration received by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company provides ample opportunities for all members of the Nomination and Remuneration Committee to develop their competencies and knowledge. Committee members can participate in various training programs, seminars, and workshops to enhance their individual skills.

Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Training attended by Nomination and Remuneration Committee Members in 2025

Nama dan Jabatan Name and Job Title	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Programs	Penyelenggara Organizers
Yos Effendi Susanto (Komisaris Utama) (President Commissioner)	12 Maret 2025 March 12, 2025	Stronger Together : A Simulation-Based Approach to TeamSTEPPS for Medical Trainees	AHA Team Training
	14 Maret 2025 March 14, 2025	Leading the Way: Health Care Organizations' Commitment to Workforce Well-Being	AHA Team Training
	28 Mei 2025 May 28, 2025	Sustainability Reporting: Global Trends and Implications for Investment Analysis	CFA Institute
	25 Juni 2025 Juni 25, 2025	Positioning for the unpredictable: Managing investments in an uncertain rate environment	CFA Institute
	04 Juli 2025 July 04, 2025	Investment innovations webinar series session 1- Bridging the gap: Financing climate action in emerging markets	CFA Institute
	11 September 2025 September 11, 2025	Patient and Family Caregiver Engagement: The Key to Enhancing Teamwork and Communication	AHA Team Training
	08 Oktober 2025 October 08, 2025	Purpose to Performance: Turning Hospital Silos into Strategic Team Results That Engage and Last	AHA Team Training
04 Desember 2025 December 04, 2025	Empowering Teams: Parkview Health's Roadmap to Safer Care with TeamSTEPPS	AHA Team Training	
Setya Handojo Singgih (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	19 Desember 2025 December 19, 2025	AI Horizons: Shaping the Future of Business	PT Epsindo

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan merupakan Organ Perusahaan yang berfungsi sebagai fasilitator antara Perusahaan dan masyarakat, pemegang saham, dan pihak otoritas sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014. Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti perkembangan dan menginformasikan Direksi dan Dewan Komisaris hal-hal terkait informasi Pasar Modal; serta penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta RUPS dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta diangkat dan diberhentikan dengan keputusan Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Hingga 31 Desember 2025, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Mesri Sabriana berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SKDIR/FABS/VIII/2022 tanggal 15 Juli 2022.

The Corporate Secretary is an organ of the Company that functions as a facilitator between the Company and the public, shareholders, and regulatory authorities as regulated in OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014. The Corporate Secretary is required to stay updated on developments and inform the Board of Directors and the Board of Commissioners on matters related to Capital Market information; as well as the organization and documentation of meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the GMS, in compliance with the applicable laws and regulations. The Corporate Secretary reports directly to the President Director and is appointed and dismissed by a decision of the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF A CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitor developments in the Capital Market, particularly regulations and legislation applicable in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with the applicable regulations in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
 - c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serve as a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.

As of December 31, 2025, the position of Corporate Secretary is held by Mesri Sabriana, based on the Board of Directors' Decree No. 002/SKDIR/FABS/VIII/2022 dated July 15, 2022.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mesri Sabriana

Mesri Sabriana berusia 36 tahun, warga negara Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, pada tahun 2011. Sebelum menjadi anggota Sekretaris Perusahaan, Beliau menduduki jabatan di antaranya sebagai Legal Supervisor di PT Palem Propertindo (2012-2022) dan sejak tahun 2022 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Legal Corporate di Grup Primaya Hospital.

PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan di bidang Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi di tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut:

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Mesri Sabriana

Mesri Sabriana, 36 years old, an Indonesian citizen. She holds a Bachelor's degree in Law from Universitas Diponegoro, obtained in 2011. Before appointed as the Corporate Secretary, she held positions including Legal Supervisor at PT Palem Propertindo (2012-2022), and since 2022, she has been serving as Legal Corporate at Primaya Hospital Group.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT FOR CORPORATE SECRETARIES

In order to develop the competence of the Corporate Secretary in the Capital Market sector, the Corporate Secretary participated in a number of competency development programs in 2025, with details as follows:

No.	Tanggal Dates	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizers
1.	16 Januari 2025 January 16, 2025	Internal Engagement: Bridging the Generation Gap	ICSA
2.	21-22 Januari 2025 January 21-22, 2025	ESG Workshop	Abbot
3.	26 Februari 2025 February 26, 2025	Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust Confirmation	ICSA
4.	28 Februari 2025 February 28, 2025	Webinar Sustainability Report Awareness	IDX >> MUTU
5.	24 Februari 2025 February 24, 2025	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Role of Corporate Secretary in Delivering ESG Metrics through SPE-IDXnet	ICSA
6.	12 Maret 2025 March 12, 2025	ESG Workshop	Abbot
7.	13 Maret 2025 March 13, 2025	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding the Taxonomy for Indonesia's Sustainable Finance Version 2	ICSA
8.	18 Maret 2025 March 18, 2025	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance Navigating ESG Challenges through Strengthening Good Corporate Governance Policies	ICSA
9.	17 April 2025 April 17, 2025	Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik The Role of the Corporate Secretary in Encouraging Good Governance, Risk Management, and Compliance (GHG)	ICSA
10.	22 April 2025 April 22, 2025	Pendalaman Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Deepening of Regulation No. I-E concerning the Obligation to Provide Information	ICSA

No.	Tanggal Dates	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizers
11.	29 April 2025 April 29, 2025	Synergy for Sustainability and Beyond	ICSA
12.	20 Mei 2025 May 20, 2025	Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary Corporate Readiness to Face Global Market Volatility: An Investor Relations and Corporate Secretary Perspective	ICSA
13.	22 Juli 2025 Juli 22, 2025	Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace	ICSA
14.	29 Juli 2025 July 29, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Ownership Reports or Any Change in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities to Guarantee Public Company Shares	ICSA
15.	29 Agustus 2025 August 29, 2025	A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses	ICSA
16.	01 September 2025 September 01, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Deepening Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA
17.	09 September 2025 September 09, 2025	RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS GMS & eASY.KSEI: Modern Solutions for GMS Governance	ICSA
18.	30 September 2025 September 30, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders, General Meeting of Bondholders, and General Meeting of Sukuk Holders	ICSA
19.	01 Oktober 2025 October 01, 2025	From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey	ICSA
20.	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	ICSA
21.	21 Oktober 2025 October 21, 2025	Empowering Communities, Strengthening Sustainability	ICSA
22.	07 November 2025 November 07, 2025	From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance	ICSA
23.	13 November 2025 November 13, 2025	IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies	ICSA
24.	20 November 2025 November 20, 2025	Media Handling 4.0 Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital Media Handling 4.0 The Role of Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Reputation	ICSA

No.	Tanggal Dates	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizers
25.	02 Desember 2025 December 02, 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 42 of 2020 concerning Affiliate Transactions and Conflicts of Interest Transactions	ICSA

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, meliputi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, fasilitasi kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengelolaan administrasi dan dokumentasi dokumen Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga telah memenuhi seluruh kewajiban keterbukaan informasi kepada publik melalui sistem pelaporan elektronik IDXnet maupun non-elektronik, termasuk pelaporan kepada regulator terkait status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, serta mendukung pelaksanaan aksi korporasi dan kegiatan keterbukaan informasi lainnya.

Di samping itu, Sekretaris Perusahaan senantiasa menjalankan fungsi kepatuhan terhadap peraturan di bidang pasar modal serta melaksanakan komunikasi korporasi yang efektif kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, guna menjaga kepercayaan dan mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkesinambungan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2025

Throughout the 2025 financial year, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities optimally, including the holding of the General Meeting of Shareholders, the facilitation of the activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the management of the administration and documentation of the Company's documents. The Corporate Secretary has also fulfilled all information disclosure obligations to the public through the IDXnet electronic reporting system and non-electronic, including reporting to regulators regarding the Company's status as a public company, as well as supporting the implementation of corporate actions and other information disclosure activities.

In addition, the Corporate Secretary always carries out the function of compliance with regulations in the capital market sector and carries out effective corporate communication to all stakeholders, both internal and external, in order to maintain trust and support the implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit



Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat oleh Direktur Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan objektivitas, baik dalam pelaksanaan kegiatan *assurance* maupun aktivitas konsultasi.

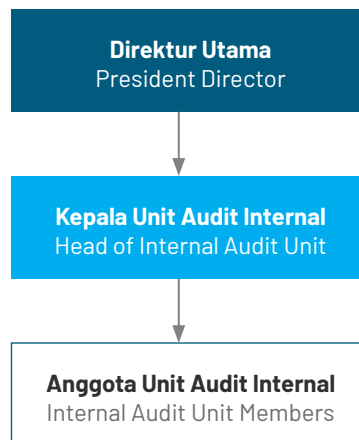
Pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015. Adapun ruang lingkup kegiatan Unit Audit Internal mencakup evaluasi serta peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015. Piagam Audit Internal tersebut telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk, tanggal 15 Juli 2022.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit



The Internal Audit Unit is led by a Chief of Internal Audit Unit who is appointed by the President Director and reports directly to the President Director. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit always upholds the principles of independence and objectivity, both in the implementation of assurance activities and consulting activities.

The implementation of the Internal Audit Unit's duties and functions refers to Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015. The scope of the Internal Audit Unit's activities includes evaluating and improving the effectiveness of internal control systems, risk management, and the implementation of good corporate governance within the Company.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter, which was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015. The Internal Audit Charter has been approved by the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners' Decree No. 003/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk, dated July 15, 2022.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Adapun wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut: Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;

1. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
2. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dijabat oleh NADA PRADIPTA terhitung sejak tanggal 17 Juli 2025, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 17 Juli 2025 nomor 005/SK/DIR/FABS/VII/2025. Berikut ini adalah profil Kepala Unit Audit Internal:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit of the Company has the following duties and responsibilities: Develop and implement the annual Internal Audit plan;

1. Develop and implement the annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies;
3. Conduct examinations and assessments on the efficiency and effectiveness of areas such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide corrective recommendations and objective information regarding the activities examined to all levels of management;
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of the recommended corrective actions;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conduct special audits when necessary.

AUTHORITY OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has the following authority: Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;

1. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
2. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
3. Coordinate its activities with the external auditor's activities.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of the Internal Audit Unit of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk is held by NADA PRADIPTA as of July 17, 2025, based on the Decree of the Company's Board of Directors dated July 17, 2025 number 005/SK/DIR/FABS/VII/2025. The following is the profile of the Head of the Internal Audit Unit:

Nada Pradipta

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2025. Beliau meraih gelar Master of Business Administration (MBA) dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2012 dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2008. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang audit internal, manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan, dan perbaikan proses bisnis. Beliau pernah menjabat sebagai Group Internal Audit General Manager di Agung Sedayu Group (2023–2025), Group Head of Internal Audit di PT Bukalapak Tbk (2019–2023), Manager di Deloitte Konsultan Indonesia (2017–2018), Manager di KPMG Siddharta Advisory (2012–2017), serta Internal Auditor di PT Djarum (2008–2010).

Indonesian citizen. He has served as the Company's Head of Internal Audit since 2025. He earned a Master of Business Administration (MBA) degree from Institut Teknologi Bandung in 2012 and a Bachelor's degree in Accounting from Parahyangan Catholic University in 2008. Prior to joining the Company, he built extensive professional experience in internal audit, risk management, internal control, compliance, and business process improvement. He previously served as Group Internal Audit General Manager at Agung Sedayu Group (2023–2025), Group Head of Internal Audit at PT Bukalapak Tbk (2019–2023), Manager at Deloitte Konsultan Indonesia (2017–2018), Manager at KPMG Siddharta Advisory (2012–2017), and Internal Auditor at PT Djarum (2008–2010).



INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

Unit Audit Internal (UAI) melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang diakui secara internasional. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, UAI tidak diperkenankan merangkap tugas sebagai pelaksana kegiatan operasional. Dalam setiap penugasan, UAI senantiasa menjunjung tinggi prinsip imparzialità dan integritas, dengan menghindari keberpihakan maupun prasangka dalam pelaksanaan audit serta pelaporan hasilnya. UAI juga wajib bersikap objektif, jujur, dan bebas dari pengaruh pihak manapun.

Dengan penerapan pedoman tersebut, UAI menjalankan perannya secara independen dalam memberikan keyakinan yang memadai serta rekomendasi perbaikan untuk mendukung penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perusahaan.

RUANG LINGKUP PENGAWASAN UNIT AUDIT INTERNAL

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko, dan GCG.

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki sertifikasi untuk memastikan integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas mereka.

INTERNAL AUDITOR INDEPENDENCE

The Internal Audit Unit (IAU) carries out its duties by adhering to the applicable SOPs, company regulations and policies, as well as internationally recognized internal audit professional standards. To maintain independence and objectivity, UAI is not permitted to hold dual roles as an operational activity implementer. In every assignment, UAI always upholds the principles of impartiality and integrity, avoiding bias or prejudice in the conduct of audits and the reporting of results. UAI is also required to be objective, honest, and free from the influence of any party.

By implementing these guidelines, UAI independently fulfills its role in providing reasonable assurance and improvement recommendations to support the strengthening of the Company's internal control systems, risk management, and governance.

SCOPE OF INTERNAL AUDIT UNIT SUPERVISION

The scope of internal audit work covers all operational activities of the Company, including both financial and non-financial areas. The Internal Audit Unit conducts audits and provides consultation to units at the Head Office and Subsidiaries to ensure the adequacy and effectiveness of internal controls, risk management, and GCG.

INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL QUALIFICATION OR CERTIFICATION

The Internal Audit Unit holds certifications to ensure integrity and professionalism in carrying out its duties.

Sertifikasi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Certification

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certificates
Dea Rachmanda	Internal Audit Team Lead	Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)

PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi anggota Unit Audit Internal untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Para anggota dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan sertifikasi, mengetahui perkembangan regulasi terkini, dan memperkuat aktivitas audit Perusahaan.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company provides ample opportunities for members of the Internal Audit Unit to develop their competencies and knowledge. The members can participate in various training sessions, seminars, and workshops to enhance their skills, obtain certifications, stay updated on the latest regulations, and strengthen the Company's audit activities.

Pelatihan Divisi Audit Internal

Internal Audit Division Training

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan Position	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
Nada Pradipta	Head of Internal Audit	15 Januari 2025 January 15, 2025	Risk Control Matrix	Agung Sedayu Group
		15 Maret 2025 March 15, 2025	Three lines of Defense	Deloitte Indonesia
		20 Juni 2025, June 20, 2025	Agile Auditing	Agung Sedayu Group
		18 Juli 2025 July 18, 2025	Fraud Auditing	Agung Sedayu Group
Dea Rachmanda	Internal Audit Team Lead	15 Januari 2025 January 15, 2025	Risk Control Matrix	Agung Sedayu Group
		15 Maret 2025 March 15, 2025	Three lines of Defense	Deloitte Indonesia
		20 Juni 2025, June 20, 2025	Agile Auditing	Agung Sedayu Group
		18 Juli 2025 July 18, 2025	Fraud Auditing	Agung Sedayu Group
Ignatius Ricardo Gunawan	Internal Audit Staff	15 Januari 2025 January 15, 2025	Risk Control Matrix	Agung Sedayu Group
		15 Maret 2025 March 15, 2025	Three lines of Defense	Deloitte Indonesia
		20 Juni 2025, June 20, 2025	Agile Auditing	Agung Sedayu Group
		18 Juli 2025 July 18, 2025	Fraud Auditing	Agung Sedayu Group

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsi dengan baik. Pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal mencakup rapat dan tugas-tugas lainnya.

Unit Internal Audit Perseroan telah melaksanakan kegiatan audit internal secara menyeluruh terhadap operasional rumah sakit dengan mencakup 17 ruang lingkup audit. Audit difokuskan pada aspek keuangan dan akuntansi meliputi proses procure to pay, revenue and billing, utang dan piutang usaha, manajemen kas, serta pencatatan jurnal akuntansi, guna memastikan akurasi, kelengkapan, dan keandalan laporan keuangan Perseroan.

Selain itu, Internal Audit juga mengevaluasi efektivitas pengelolaan operasional, mencakup manajemen persediaan, aset tetap, sumber daya manusia termasuk pembayaran honor dokter dan lembur, serta pengeluaran lainnya. Ruang lingkup audit turut diperluas pada area kepatuhan dan tata kelola, meliputi kelengkapan perizinan operasional dan tenaga medis, keamanan data sistem informasi rumah sakit, serta kegiatan berbasis perjanjian kerja sama seperti Kerja Sama Operasional (KSO), referral fee, pengelolaan limbah, dan layanan laundry, untuk memastikan seluruh aktivitas berjalan sesuai regulasi, kontrak yang berlaku, dan prinsip pengendalian internal yang memadai.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal wajib menyelenggarakan rapat minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan 4 (empat) kali rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES IN 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried out its functions well. The implementation of the duties and functions of the Internal Audit Unit includes meetings and other duties.

The Company's Internal Audit Unit has carried out comprehensive internal audit activities on hospital operations by covering 17 audit scopes. The audit is focused on financial and accounting aspects including the process of procure to pay, revenue and billing, accounts payable and receivable, cash management, and accounting journal recording, to ensure the accuracy, completeness, and reliability of the Company's financial statements.

In addition, the Internal Audit also evaluates the effectiveness of operational management, including inventory management, fixed assets, human resources including payment of doctor's and overtime allowances, and other expenses. The scope of the audit was also expanded in the areas of compliance and governance, including the completeness of operational licensing and medical personnel, the security of hospital information system data, as well as cooperation agreement-based activities such as Operational Cooperation (KSO), referral fees, waste management, and laundry services, to ensure that all activities run in accordance with regulations, applicable contracts, and adequate internal control principles

INTERNAL AUDIT UNIT MEETING POLICY AND FREQUENCY

In accordance with the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is required to hold meetings at least 4 (four) times a year. Throughout 2025, the Internal Audit Unit will hold 4 (four) meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Perusahaan secara proaktif meningkatkan implementasi Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, dan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan mengacu kepada prinsip-prinsip Internal Control-Integrated Framework yang dikeluarkan oleh Coso of the Treadway Commission (COSO). Perusahaan juga konsisten melakukan evaluasi, baik pada tataran korporat maupun operasional terhadap Sistem Pengendalian Internal.

RUANG LINGKUP PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Tata cara *monitoring*, yang meliputi proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme Pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, dalam hal ini terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan.

The Company proactively enhances the implementation of the Internal Control System as part of its corporate governance to improve operational effectiveness and efficiency, the reliability of financial reports, and compliance with applicable laws and regulations. The Internal Control System implemented by the Company refers to the principles of the Internal Control-Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The Company also consistently conducts evaluations, both at the corporate and operational levels, of the Internal Control System.

SCOPE OF IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of the internal control system at the Company includes:

1. A disciplined and structured internal control environment within the Company;
2. The assessment and management of business risks, which includes the process of identifying, analyzing, assessing, and managing business risks;
3. Control activities, which involve processes for controlling the Company's activities at each level and unit within the organizational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, performance evaluation, task division, and asset security;
4. Information and communication systems, which include the process of reporting on operational activities, financial matters, and compliance with applicable laws and regulations.
5. Monitoring procedures, which involve the assessment of the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the organization structure, to ensure optimal implementation; and
6. Reporting mechanisms to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners, in cases of deviations in the quality of the internal control system, including the internal audit function at any level and unit within the Company's organization structure.

Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework) sebagaimana diuraikan berikut:

The alignment of the internal control system with the internationally recognized framework (COSO – Internal Control Framework) is described as follows:

No	Komponen pengendalian internal versi COSO Internal control components – COSO version	Penjelasan Explanation	Penerapan di Primaya Hospital Group Implementation at Primaya Hospital Group
1	Lingkungan pengendalian Control environment	Merupakan tanggung jawab dari manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi. It is the responsibility of top management to clearly state integrity values and unethical activities that will not be tolerated.	Manajemen puncak menerapkan kode etik perusahaan dan sistem penilaian perusahaan menetapkan nilai-nilai integritas dan aktivitas yang dilarang dilakukan karyawan dalam peraturan perusahaan. Top management implements the company's code of ethics and the company's evaluation system, establishes the integrity values and activities that are prohibited for employees in the company regulations.
2	Penaksiran resiko Risk assessment	Perusahaan sudah mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko dan menentukan cara melakukan risiko tersebut. The Company has identified and analyzed the factors that create risks and determined how to manage those risks.	Identifikasi risiko bisnis sudah dilakukan manajemen puncak dan level senior manajer secara periodik. Termasuk langkah-langkah untuk mengelola risiko. Business risk identification has been carried out by top management and senior-level managers periodically, including measures to manage the risks.
3	Kegiatan Pengendalian Control activities	Untuk mengurangi kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi tertentu yang dihadapi perusahaan. To reduce fraud, management must design policies and procedures to identify specific risks faced by the Company.	Manajemen puncak mengeluarkan kebijakan untuk menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitasnya, di mana prosedur-prosedur secara turunan sebagai kebijakan secara rutin ditetapkan dan dievaluasi secara periodik. Top management issues policies to serve as guidelines for all employees in carrying out their activities, where procedures, as a derivative of these policies, are routinely established and periodically evaluated.
4	Informasi dan komunikasi Information and communication	Sistem pengendalian internal harus diinformasikan kepada seluruh karyawan dari puncak hingga ke bawah. The internal control system must be communicated to all employees, from top management down to the lower levels.	Pemantauan dilakukan secara berkala, pelaporan dan respon dilakukan berdasarkan teknologi informasi. Monitoring is conducted regularly, with reporting and responses based on information technology.
5	Monitoring Monitoring	Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala, apabila terjadi kekurangan yang signifikan harus dilaporkan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. The internal control system must be monitored regularly, and if significant deficiencies occur, they must be reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Pemantauan dilakukan secara berkala oleh internal audit, di mana setiap rekomendasi dari internal audit dilakukan dan ditindaklanjuti. Monitoring is conducted regularly by internal audit, where each recommendation from the internal audit is implemented and followed up on.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Selama tahun 2025, Perusahaan secara konsisten melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga mutu layanan kesehatan, keselamatan pasien, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di sektor pelayanan medis.

Evaluasi dilakukan melalui pemantauan berkelanjutan di seluruh jaringan rumah sakit yang berada di bawah naungan grup, mencakup fungsi layanan klinis, administrasi rumah sakit, pengelolaan farmasi dan alat kesehatan, sistem informasi kesehatan, serta keuangan dan kepatuhan hukum.

Internal Audit melaksanakan evaluasi terpisah untuk menilai sejauh mana SPI telah berjalan efektif, melalui dua pendekatan utama:

1. Audit Operasional

Audit operasional difokuskan pada peningkatan efisiensi dan efektivitas proses di rumah sakit, termasuk perbaikan proses penerimaan pasien, pengelolaan rawat inap, pengendalian stok farmasi, dan sistem pelaporan klaim BPJS. Selama tahun 2025, telah dilaksanakan 6 (enam) penugasan audit di rumah sakit dalam grup Primaya dengan hasil berupa rekomendasi perbaikan terhadap proses bisnis serta identifikasi peluang efisiensi biaya yang signifikan.

2. Kegiatan Konsultasi

Internal Audit juga memberikan layanan konsultasi kepada manajemen unit rumah sakit dalam jaringan sebagai bagian dari peran strategis dalam penguatan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian. Layanan ini membantu unit rumah sakit dalam menghadapi tantangan operasional dan regulasi serta pengelolaan risiko. Sepanjang tahun 2025, Internal Audit telah memberikan lebih dari 5 (lima) jasa konsultasi di berbagai unit dan fungsi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum, Sistem Pengendalian Internal telah berfungsi dengan efektif dan memadai dalam mendukung tercapainya tujuan operasional Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat sistem ini melalui peningkatan kompetensi, adopsi teknologi informasi, dan penyesuaian terhadap dinamika sektor kesehatan.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Throughout 2025, the Company consistently conducted evaluations on the effectiveness of the Internal Control System (ICS) as part of its commitment to maintaining the quality of healthcare services, patient safety, and compliance with applicable regulations in the medical service sector.

The evaluation was carried out through continuous monitoring across all hospitals under the group's management, covering clinical services, hospital administration, pharmaceutical and medical device management, health information systems, as well as financial and legal compliance.

Internal Audit performed independent evaluations to assess the effectiveness of the ICS through two main approaches:

1. Operational Audit

The operational audit focused on enhancing the efficiency and effectiveness of hospital processes, including improvements in patient admission procedures, inpatient care management, pharmaceutical stock control, and BPJS claims reporting systems. In 2025, 6 (six) audit assignments were conducted at hospitals within the Primaya group, resulting in recommendations for business process improvements and identification of significant cost efficiency opportunities.

2. Consulting Activities

Internal Audit also provided consulting services to hospital unit management within the network as part of its strategic role in strengthening governance, risk management, and control. These services supported hospital units in addressing operational and regulatory challenges as well as risk management. Throughout 2025, Internal Audit delivered over 5 (five) consulting services across various units and functions.

The evaluation results indicate that, in general, the Internal Control System has functioned effectively and adequately in supporting the achievement of the Company's operational goals. The Company remains committed to continuously strengthening this system through competency development, adoption of information technology, and adaptation to the dynamics of the healthcare sector.

**PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU
DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Direksi menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah memadai dan diterapkan secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan, menjaga keandalan pelaporan, melindungi aset, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Sistem ini dilaksanakan secara terintegrasi pada seluruh proses bisnis melalui penerapan kebijakan, prosedur, dan aktivitas pengendalian yang relevan, termasuk pemantauan serta tindak lanjut atas temuan untuk perbaikan berkelanjutan.

Dewan Komisaris melalui fungsi pengawasannya senantiasa memantau kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal, termasuk melalui pembahasan dalam forum pengawasan yang relevan. Ke depan, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan agar Sistem Pengendalian Internal tetap relevan, adaptif, dan sejalan dengan dinamika operasional serta kebutuhan Perusahaan.

**STATEMENT BY THE BOARD OF
DIRECTORS AND/OR BOARD OF
COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF
THE INTERNAL CONTROL SYSTEM**

The Board of Directors assesses that the Company's Internal Control System is adequate and effectively implemented to support the achievement of the Company's objectives, maintain reporting reliability, protect assets, and ensure compliance with applicable regulations. This system is implemented in an integrated manner across all business processes through the application of relevant policies, procedures, and control activities, including monitoring and follow-up on findings for continuous improvement.

The Board of Commissioners, through its oversight function, continuously monitors the adequacy and effectiveness of the Internal Control System, including through discussions in relevant oversight forums. Going forward, the Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to continuously making improvements to ensure that the Internal Control System remains relevant, adaptable, and aligned with operational dynamics and the Company's needs.

Manajemen Risiko

Risk Management



Perusahaan menerapkan Manajemen Risiko untuk mendukung pencapaian tujuan strategis serta menjaga keberlangsungan operasional layanan kesehatan. Penerapannya dilakukan secara terstruktur melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang berpotensi timbul dari kegiatan usaha. Hasil pengelolaan risiko digunakan untuk menetapkan langkah mitigasi yang proporsional guna meminimalkan dampak dan menjaga mutu layanan, keselamatan pasien, serta reputasi Perusahaan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko disusun dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko Perusahaan, tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*), serta ketentuan regulator yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko, sementara unit/fungsi terkait bersama pemilik risiko (*risk owner*) di masing-masing unit kerja memastikan pelaksanaan mitigasi dan pemantauan risiko secara konsisten. Pemantauan dilakukan melalui pembaruan peta risiko (*risk register*), pelaporan berkala, serta evaluasi tindak lanjut atas risiko utama.

Untuk memperkuat efektivitas sistem, Perusahaan melakukan penguatan kapasitas tim manajemen risiko pada setiap unit rumah sakit, menerapkan sistem pelaporan insiden klinis yang lebih transparan, memperbarui peta risiko, serta menyelenggarakan simulasi penanganan krisis. Pelaksanaan sistem ini juga berada dalam pengawasan organ tata kelola melalui mekanisme pelaporan dan pembahasan pada forum pengawasan yang relevan.

PROFIL DAN UPAYA MITIGASI RISIKO

Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau hilangnya peluang keuntungan yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko adalah untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara tingkat risiko dan pengembalian, serta meminimalkan potensi dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.

The company implements Risk Management to support the achievement of strategic goals and ensure the continuity of healthcare service operations. Its implementation is carried out in a structured manner through the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling potential risks arising from business activities. The results of risk management are used to determine proportionate mitigation steps to minimize impact and maintain service quality, patient safety, and the Company's reputation.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk Management policies and procedures are developed considering the complexity of business activities, the Company's risk profile, the acceptable level of risk (*risk appetite*), and applicable regulatory requirements. The Board of Directors is responsible for the effectiveness of Risk Management implementation, while relevant units/functions, together with the risk owners in each work unit, ensure the consistent execution of risk mitigation and monitoring. Monitoring is conducted through updates to the risk register, periodic reporting, and follow-up evaluations of key risks.

To strengthen the system's effectiveness, the Company is enhancing the capacity of risk management teams in each hospital unit, implementing a more transparent clinical incident reporting system, updating risk maps, and conducting crisis management simulations. The implementation of this system is also overseen by governance bodies through reporting mechanisms and discussions in relevant oversight forums.

RISK PROFILE AND MITIGATION EFFORTS

The Company defines risk as the possibility of loss or loss of profit opportunities caused by internal or external factors that may negatively impact the achievement of the Company's objectives. The Company's objective in managing risk is to achieve an optimal balance between risk levels and returns, as well as to minimize the potential negative impact on the Company's operational and financial performance.

Beberapa risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan beserta upaya mitigasinya adalah sebagai berikut:

- 1. Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia Kesehatan**
Perusahaan menghadapi risiko keterbatasan tenaga medis yang kompeten, yang dapat memengaruhi kualitas layanan dan kapasitas operasional. Risiko ini dimitigasi melalui strategi retensi dan rekrutmen tenaga medis berkualitas, kemitraan dengan institusi pendidikan kesehatan, penyelenggaraan pelatihan berkelanjutan, perencanaan kebutuhan tenaga kerja jangka panjang, serta penerapan sistem manajemen kinerja yang terintegrasi.
- 2. Risiko Hubungan dengan Mitra dan Vendor**
Potensi konflik, ketidaksesuaian standar, atau kinerja mitra dan vendor yang tidak optimal dapat berdampak pada kualitas layanan dan reputasi Perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan menerapkan standar seleksi dan prosedur mutu yang ketat, pengaturan kerja sama yang jelas, serta melakukan evaluasi kinerja dan kepatuhan mitra secara berkala.
- 3. Risiko Perluasan, Pengembangan, atau Akuisisi Rumah Sakit**
Kegiatan ekspansi dan akuisisi memiliki risiko terkait kelayakan investasi, perubahan regulasi, serta kendala proyek. Risiko ini dikelola melalui analisis pasar yang komprehensif, studi kelayakan finansial yang konservatif, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta penerapan manajemen risiko proyek untuk mengendalikan aspek biaya, waktu, dan mutu.
- 4. Risiko Keterlambatan Pembayaran dari Penjamin Layanan Kesehatan**
Keterlambatan pembayaran dari perusahaan asuransi, BPJS Kesehatan, maupun mitra lainnya berpotensi memengaruhi arus kas Perusahaan. Mitigasi dilakukan melalui penerapan kebijakan dan perjanjian pembayaran yang jelas, penggunaan sistem informasi keuangan yang andal untuk verifikasi dan pemantauan klaim, serta pembentukan fungsi khusus yang menangani pengelolaan piutang secara berkala.
- 5. Risiko Persaingan Usaha**
Persaingan dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya dapat berdampak pada jumlah pasien dan pendapatan. Perusahaan memitigasi risiko ini dengan meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pasien, mengembangkan layanan unggulan dan terintegrasi, memperluas kemitraan strategis, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan strategi pemasaran.

Some of the main risks faced by the Company and its mitigation efforts are as follows:

- 1. Risk of Limited Health Human Resources**
The company faces the risk of a shortage of competent medical personnel, which may affect the quality of services and operational capacity. These risks are mitigated through retention and recruitment strategies for qualified medical personnel, partnerships with health education institutions, the implementation of ongoing training, long-term workforce needs planning, and the implementation of an integrated performance management system.
- 2. Relationship Risks with Partners and Vendors**
Potential conflicts, non-conformities in standards, or suboptimal performance of partners and vendors may have an impact on the Company's service quality and reputation. To mitigate these risks, the Company implements strict selection standards and quality procedures, clear cooperation arrangements, and conducts periodic evaluation of partner performance and compliance.
- 3. Risk of Hospital Expansion, Expansion, or Acquisition**
Expansion and acquisition activities have risks related to investment feasibility, regulatory changes, and project constraints. These risks are managed through comprehensive market analysis, conservative financial feasibility studies, compliance with applicable regulations, and the implementation of project risk management to control cost, time, and quality aspects.
- 4. Risk of Late Payment from Health Service Guarantors**
Late payments from insurance companies, BPJS Kesehatan, and other partners have the potential to affect the Company's cash flow. Mitigation is carried out through the implementation of clear payment policies and agreements, the use of reliable financial information systems for claims verification and monitoring, and the establishment of a dedicated function that handles the management of receivables on a regular basis.
- 5. Business Competition**
Risk Competition from hospitals or other healthcare providers can have an impact on patient numbers and revenue. The company mitigates these risks by improving the quality of service and patient experience, developing superior and integrated services, expanding strategic partnerships, and optimizing the use of information technology and marketing strategies.

6. Risiko Kegagalan Mengikuti Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi di sektor kesehatan menuntut investasi berkelanjutan. Risiko ini dimitigasi melalui pembaruan peralatan medis secara berkala, investasi pada sistem teknologi informasi, serta pengembangan layanan kesehatan berbasis digital, termasuk telemedicine.

7. Risiko Tuntutan atau Gugatan Medicolegal

Risiko medicolegal dapat timbul dari ketidaksesuaian prosedur medis, dokumentasi, atau komunikasi dengan pasien. Perusahaan mengelola risiko ini melalui penerapan dan evaluasi standar operasional prosedur medis, kepatuhan terhadap regulasi, pelatihan berkala bagi tenaga medis, penguatan sistem manajemen mutu, dokumentasi rekam medis yang akurat, serta peningkatan komunikasi dengan pasien dan koordinasi lintas departemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan berkesinambungan, Perusahaan berupaya memastikan bahwa seluruh risiko utama dapat dikelola secara efektif guna mendukung keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan secara berkala meninjau efektivitas Sistem Manajemen Risiko untuk memastikan kebijakan, struktur, dan proses pengelolaan risiko berjalan selaras dengan tujuan strategis serta ketentuan yang berlaku. Tinjauan dilakukan untuk menilai kecukupan desain pengendalian, efektivitas penerapan mitigasi, dan konsistensi pemantauan risiko di seluruh unit kerja, termasuk area operasional layanan kesehatan yang menjadi inti kegiatan Perusahaan.

Dalam rangka memperkuat efektivitas penerapannya, Perusahaan melaksanakan sejumlah inisiatif, antara lain penguatan kapasitas tim manajemen risiko di setiap unit rumah sakit, penerapan sistem pelaporan insiden klinis yang lebih transparan, pembaruan peta risiko (*risk register*), serta simulasi penanganan krisis. Berbagai langkah tersebut mendukung proses identifikasi dan respons risiko yang lebih dini, meningkatkan kesiapsiagaan organisasi, serta memperkuat ketahanan operasional dan mutu layanan. Hasil peninjauan ini menjadi dasar penyempurnaan berkelanjutan agar Sistem Manajemen Risiko tetap relevan, adaptif terhadap dinamika eksternal, dan efektif dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan.

6. Risk of Failure to Keep Up with Technological

Developments Technological developments in the health sector demand sustainable investment. This risk is mitigated through regular updates of medical equipment, investment in information technology systems, and the development of digital-based health services, including telemedicine.

7. Risk of Medicolegal Claims or Lawsuits

Medicolegal risks can arise from inconsistencies in medical procedures, documentation, or communication with patients. The Company manages these risks through the implementation and evaluation of standard operating medical procedures, regulatory compliance, periodic training for medical personnel, strengthening of quality management systems, accurate documentation of medical records, and improved communication with patients and cross-departmental coordination.

Through the implementation of structured and sustainable risk management, the Company strives to ensure that all key risks can be managed effectively to support business sustainability and value creation for shareholders and other stakeholders.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The company periodically reviews the effectiveness of its Risk Management System to ensure that risk management policies, structures, and processes are aligned with strategic objectives and applicable regulations. The review is conducted to assess the adequacy of control design, the effectiveness of mitigation implementation, and the consistency of risk monitoring across all business units, including the healthcare service operational areas that are core to the company's activities.

In order to strengthen the effectiveness of its implementation, the Company is carrying out a number of initiatives, including strengthening the capacity of risk management teams in each hospital unit, implementing a more transparent clinical incident reporting system, updating the risk register, and conducting crisis management simulations. These various steps support earlier risk identification and response processes, enhance organizational preparedness, and strengthen operational resilience and service quality. The results of this review will serve as the basis for continuous improvement to ensure the Risk Management System remains relevant, adaptable to external dynamics, and effective in supporting the Company's sustainability.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Berdasarkan evaluasi berkala dan penelaahan yang dilakukan dengan dukungan Komite Audit, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perusahaan sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan memadai. Sistem ini dinilai mampu memitigasi risiko material, mendukung ketahanan operasional, serta mengamankan pencapaian tujuan strategis Perusahaan secara berkelanjutan.

STATEMENT OF ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Based on periodic evaluations and reviews conducted with the support of the Audit Committee, the Board of Directors and the Board of Commissioners state that the Company's Risk Management System throughout 2025 has been operating effectively and adequately. This system is considered capable of mitigating material risks, supporting operational resilience, and securing the sustainable achievement of the Company's strategic objectives.

Perkara Hukum

Legal Cases



Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi baik oleh Perusahaan maupun oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

As of December 31, 2025, there were no legal cases with a material impact faced by the Company, its Board of Directors, or Board of Commissioners.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions



Hingga 31 Desember 2025, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, hingga Direksi Perusahaan oleh Otoritas Pasar Modal atau otoritas lainnya.

As of December 31, 2025, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Company's Board of Commissioners, or Board of Directors by the Capital Market Authority or any other authorities.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data



Perusahaan menyediakan akses informasi atas keterbukaan data Perusahaan yang dapat diakses pada website Perusahaan di alamat <https://www.primayahospital.com/>.

The Company provides access to information on corporate data transparency, which can be accessed through the Company's website at <https://www.primayahospital.com/>.

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Transparency in External Communication



Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan. Perusahaan menyediakan informasi pada website yang dapat diakses oleh siapa saja serta dapat pula melalui telepon maupun email di:

In order to foster transparency in external communication and to build a positive image through the development of communication, the Company strives to provide easy access for all stakeholders to obtain information about the Company. The Company makes information available on its website, which can be accessed by anyone, as well as through phone and email at:

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Telepon : (+62 21) 4290 0203/04

Fax : (+62 21) 428 70578

Email : sekretaris.corp@primayahospital.com



Kode Etik Perusahaan

Company Code of Ethics



Kode Etik dan Perilaku menjadi pedoman bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional secara beretika dan berintegritas. Pedoman ini bersifat dinamis dan ditinjau serta diperbarui secara berkala agar senantiasa selaras dengan perkembangan regulasi, norma, dan kebutuhan bisnis Perusahaan. Kode Etik disusun berlandaskan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Etika Perusahaan serta mengacu pada ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ruang lingkupnya mencakup prinsip kepatutan dan kepatantasan yang menekankan integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme, serta komitmen menjaga citra positif dan nama baik Perusahaan.

The Code of Ethics and Conduct serves as a guide for all parties within the Company to conduct business and operations in an ethical and integrity-driven manner. The Code is dynamic and continuously updated to align with regulatory developments, norms, and the Company's business practices. This Code of Ethics is based on the Company's Vision, Mission, and Ethical Values, along with relevant provisions and applicable laws. It covers policies on appropriateness and decorum based on values and moral considerations concerning integrity, conscience, self-awareness, professionalism, and the Company's positive image and reputation.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik Perusahaan sebagai berikut:

1. Integritas dan Profesionalisme
2. Kerahasiaan Data dan Informasi
3. Konflik Kepentingan
4. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang berlaku dan kode etik masing-masing Profesi
5. Anti Korupsi dan Penyuapan

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The main principles of the Company's code of ethics are as follows:

1. Integrity and Professionalism
2. Confidentiality of Data and Information
3. Conflict of Interest
4. Compliance with applicable Laws and Regulations and the code of ethics of each Profession
5. Anti-Corruption and Bribery

SOSIALISASI KODE ETIK

Perusahaan memastikan bahwa seluruh Insan Perusahaan telah memahami isi kode etik karena Perusahaan telah melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh pemangku kepentingan terkait. Peninjauan secara berkala juga dilakukan untuk melihat efektivitas penerapan Kode Etik Perusahaan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH INSAN PERUSAHAAN

Kode Etik dan Perilaku Perusahaan bersifat umum dan berlaku bagi seluruh Insan Perusahaan tanpa pengecualian, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, serta pejabat dan karyawan. Penerapan ini menegaskan bahwa standar perilaku dan integritas diberlakukan secara konsisten pada setiap tingkatan organisasi. Selaras dengan prinsip kesetaraan, setiap Insan Perusahaan memiliki tanggung jawab yang sama untuk mematuhi nilai, norma, dan ketentuan perilaku yang ditetapkan.

PELANGGARAN KODE ETIK PADA TAHUN 2025

Penegakan Kode Etik sepanjang tahun 2025 berjalan efektif. Hal ini tercermin dari tidak ditemukannya pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan, baik oleh karyawan maupun pihak lain yang berinteraksi dengan Perusahaan, termasuk entitas anak dan afiliasi dalam pengendalian, pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

SOCIALIZATION OF CODE OF ETHICS

The Company ensures that all employees understand the contents of the Code of Ethics, as the Company has conducted socialization of the Code to all relevant stakeholders. Regular reviews are also carried out to assess the effectiveness of the implementation of the Company's Code of Ethics.

APPLICABILITY OF THE CODE OF ETHICS TO ALL COMPANY PERSONNEL

The Code of Ethics and Corporate Conduct is general and applies to all Company Personnel without exception, including the Board of Commissioners, Directors, as well as officers and employees. This application confirms that standards of conduct and integrity are consistently enforced at every level of the organization. In line with the principle of equality, every Company Personnel has an equal responsibility to adhere to the established values, norms, and code of conduct.

CODE OF ETHICS VIOLATIONS IN 2025

The enforcement of the Code of Ethics throughout 2025 was effective. This is reflected in the absence of reported violations of the Code of Ethics, whether by employees or other parties interacting with the Company, including subsidiaries and affiliates under control, shareholders, and stakeholders conducting business transactions with the Company.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Performance-Based Long-Term Compensation Policy for Management and/or Employees



Hingga akhir 2025, Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Perusahaan berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP).

As of 2025, the Company has not yet implemented a policy regarding the provision of long-term performance-based compensation to management and/or employees, such as a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Hasil Penilaian GCG Tahun 2025

GCG Assessment Results in 2025



Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penilaian terhadap tata kelola Perseroan secara mandiri (*self assessment*).

In 2025, the Company did not perform an independent assessment of the Company's governance (*self assessment*).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Whistleblowing System



Whistleblowing System (WBS) merupakan sarana pelaporan bagi kalangan internal Perusahaan khususnya dan masyarakat untuk melaporkan adanya perilaku atau tindakan yang melanggar Kode Etik dan berpotensi menimbulkan *fraud* yang dilakukan oleh karyawan internal perusahaan itu sendiri.

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting mechanism for both the Company's internal stakeholders and the public to report any behavior or actions that violate the Code of Ethics and have the potential to lead to fraud committed by the Company's employees.

Penerapan WBS dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud dan Good Corporate Governance dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan (pelaporan). WBS perlu diimplementasikan secara efektif agar dapat memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan pejabat Perusahaan untuk melaporkan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan.

The implementation of the WBS aims to enhance the effectiveness of the fraud control system and Good Corporate Governance by focusing on the disclosure of complaints (reports). WBS must be effectively implemented to encourage and raise awareness among employees and officials of the Company to report instances of fraud, violations of laws, company regulations, the Code of Ethics, and conflicts of interest within the Company.

Perusahaan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor serta informasi mengenai pelaporan pelanggaran. Pengungkapan pelanggaran akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh pihak manajerial, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company ensures the confidentiality and security of the whistleblower's identity and the information on the violation report. The disclosure of violations will be handled and followed up by the management, the Human Resources Division, and the Board of Directors. The mechanism for reporting violations within the Company is as follows:

1. Pengaduan pelanggaran terlebih dahulu diselesaikan dan didiskusikan melalui atasan langsung.
2. Jika pada tahap tersebut tidak memungkinkan adanya penyelesaian, pengaduan dapat diteruskan kepada Divisi Sumber Daya Manusia.
3. Karyawan pelapor dapat meneruskan pengaduan kepada Direksi dengan didampingi oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan alasan dan pertimbangan tertentu.

1. The violation complaint is addressed and discussed with the direct supervisor.
2. If resolution at this stage is not possible, the complaint can be forwarded to the Human Resources Division.
3. The reporting employee may escalate the complaint to the Board of Directors, with assistance from the Human Resources Division, based on specific reasons and considerations.

4. Apabila pada tahap Direksi pengaduan belum terselesaikan, pengaduan dapat diteruskan kepada pihak berwenang untuk ditindaklanjuti dan ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUANG LINGKUP WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sesuai dengan aturan internal Perusahaan, bahwa perbuatan yang bisa dianggap melanggar hukum dan dapat dilaporkan dengan mekanisme *Whistleblowing System* adalah:

1. Kecurangan (Fraud);
2. Pelanggaran Kode Etik;
3. Benturan Kepentingan;
4. Pelanggaran Hukum.

MEDIA PENYAMPAIAN PELAPORAN

Pelapor yang mengetahui adanya perbuatan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di Perusahaan dapat menyampaikan laporannya melalui email khusus entitas anak usaha yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan. Email khusus yang digunakan Perusahaan untuk menerima pelaporan *whistleblowing system* adalah whistle@primayahospital.com serta dapat disampaikan melalui pesan WhatsApp pada nomor 08179132999.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Dalam struktur organisasi di Primaya Hospital Group, Perusahaan menunjuk Dewan Komisaris untuk mengelola pengaduan di Perusahaan jika terjadi adanya pelanggaran yang dilaporkan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR (WHISTLEBLOWER)

Perusahaan berkomitmen penuh memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas kepada setiap Pelapor (*Whistleblower*) yang menyampaikan pengaduan terkait dugaan pelanggaran atau kecurangan. Perseroan menerapkan prinsip tanpa balasan (*non-retaliation*), dimana Pelapor yang menyampaikan laporan dengan itikad baik dilindungi dari segala bentuk ancaman, intimidasi, maupun tindakan pembalasan lainnya yang dapat merugikan posisi atau karir mereka di Perseroan.

PROSEDUR PELAPORAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sepanjang disampaikan dengan itikad baik dan didukung bukti yang memadai, serta tidak bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah pihak tertentu. Laporan yang tidak memenuhi kriteria tersebut tidak akan diproses lebih lanjut.

4. If the complaint remains unresolved at the Board of Directors level, it may be forwarded to the relevant authorities for further action in accordance with applicable laws and regulations.

SCOPE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

In accordance with the Company's internal regulations, actions that may be considered unlawful and can be reported through the Whistleblowing System mechanism include:

1. Fraud;
2. Violation of the Code of Ethics;
3. Conflict of Interest;
4. Violation of the Law.

REPORTING SUBMISSION MEDIA

Whistleblowers who become aware of actions that indicate violations or fraud occurring within the Company can submit their reports via a dedicated email address for the subsidiary intended to receive reports of violations or fraud. The email address used by the Company to receive whistleblowing system reports is whistle@primayahospital.com, and reports can also be submitted via WhatsApp at the number 08179132999.

COMPLAINT HANDLING PARTY

In the organization structure of Primaya Hospital Group, the Company designates Board of Commissioners to manage complaints within the Company in the event of reported violations.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company is fully committed to providing a guarantee of protection and confidentiality of identity to every Reporter (*Whistleblower*) who submits a complaint regarding alleged violations or fraud. The Company applies the principle of non-retaliation, where Reporters who submit reports in good faith are protected from any form of threat, intimidation, or other retaliatory actions that could harm their position or career within the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORTING PROCEDURE

The company will follow up on any reports received, provided they are submitted in good faith and supported by sufficient evidence, and do not aim to discredit or defame specific parties. Reports that do not meet these criteria will not be processed further.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN PADA TAHUN BUKU 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah menerima 5 (lima) pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Seluruh pengaduan yang masuk telah ditangani dan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme dan prosedur penanganan pengaduan yang berlaku, sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menjaga integritas dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten.

COMPLAINT HANDLING RESULTS IN FISCAL YEAR 2025

Throughout 2025, the Company has received 5 (five) complaints of violations from both internal and external parties of the Company. All incoming complaints have been handled and followed up in accordance with the applicable complaint handling mechanisms and procedures, as a form of the Company's commitment to maintaining integrity and implementing Good Corporate Governance consistently.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Guidelines for Public Company Governance



Perusahaan telah memenuhi penerapan pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sesuai dengan Pasal 3 POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pada Laporan Tahunan ini, Perusahaan mengungkapkan informasi mengenai penerapan rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola, sebagaimana dimaksud pada SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yakni sebagai berikut:

The Company has complied with the implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, in accordance with Article 3 of POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. In this Annual Report, the Company discloses information regarding the implementation of the recommendations in the Corporate Governance Guidelines, as referred to in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, as follows:

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A: Relationship between Public Listed Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Principle 1: Increasing the Value of the Organisation of General Meeting of Shareholders (GMS)	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Methods or technical procedures for collecting votes openly or closed, which promote the independence and interests of shareholders. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the General Meeting of Shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has already run technical procedures for collecting votes in the code of conduct for the General Meeting of Shareholders. Keterangan: Terpenuhi Note: Complied
		Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS, kecuali Komisaris Perusahaan yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari. All members of the Board of Commissioners and Directors attend the General Meeting of Shareholders, except the Commissioners of the Company who cannot attend due to unavoidable urgent matters. Keterangan: Dengan Penjelasan Note: With explanation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1(satu) tahun. The minute of meeting summary of the General Meeting of Shareholders is available on the website at least for 1(one) year.</p>	<p>Keterangan: Terpenuhi Note: Complied</p>
<p>Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Communication of the Public Company with Shareholders or Investors</p>	<p>Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Encourage communication policy between Public Company and shareholders or investors.</p> <p>Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs website. Explain the communication policy of the Public Company on the website.</p>	<p>Keterangan: Terpenuhi Note: Complied</p> <p>Perusahaan sampai saat ini belum mengungkapkan kebijakan komunikasi kepada Investor dalam situs web. To date, the Company has not explained its communication policy to the Investors on its website.</p> <p>Keterangan: Dengan Penjelasan Note: With explanation</p>
<p>Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Functions and Roles of Board of Commissioners</p>		
<p>Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of number of the Board of Commissioners considers the condition of the Company.</p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman Keahlian. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes the variety of expertise into account.</p>	<p>Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris 2 (dua) orang. The Company has complied with the requirement that apply to the Company as the Public Company stated in the Article 20 in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, which is the number of members of the Board of Commissioners are 2 (two) persons.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Note: Complied</p> <p>Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan. According to the policy of Shareholders, the Board of Commissioners has been selected by considering their variety of expertise, knowledge, experience, and the condition and complexity of the Company.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Note: Complied</p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate their performance</p>	<p>Perusahaan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. The Company has a self assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is conducted once a year or if necessary, in other periode, by analyzing whether each member of the Board of Commissioners has performed their duties summarized in the Board of Commissioners charter.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Note: Complied</p>
<p>Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company already has a self assessment policy and has disclosed it in the Annual Report.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Note: Complied</p>
	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has resignation mechanism if they are involved in financial crime.</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. According to the Company's Articles of Association any members of the Board of Commissioners who do not meet the requirements to be the member of Board of Commissioners of the Company as stated in the Articles of Association, including being involved in financial crime, then his/her membership on the Board of Commissioner will be terminated. The resignation of the aforementioned member of the Board of Commissioners, will be decided through the GMS mechanism.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Note: Complied</p>
	<p>Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee arranges succession policy in the Nomination Process of members of the Board of Directors.</p>	<p>Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. According to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Committee is to provide recommendation to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and candidates who meet the requirements as a member of the Board of Directors.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Note: Complied</p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors		
	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the numbers of the Board of Directors members by considering the condition of the Company and decision making effectiveness.</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Penentuan jumlah Direksi Perusahaan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di mana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Based on the Company's Articles of Association, the determination of the number of the Board of Directors of the Company refers to the provisions of the applicable laws where according to POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Note: Complied</p>
<p>Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the membership and Composition of the Board of Directors</p>	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors considers the variety of expertise, knowledge, and essential experiences.</p>	<p>Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perusahaan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan. According to the policy of Shareholders, the Board of Directors of the Company have been selected by taking into account the variety of expertise, knowledge, experience, condition and complexity of the Company's business.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Note: Complied</p>
	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting</p>	<p>Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perusahaan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the work experience and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors section.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Note: Complied</p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
<p>Prinsip 6: Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Principal 6: Increasing task and responsibilities implementation of the Board of Directors</p>	<p>Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self assessment policy to assess their performance.</p>	<p>Perusahaan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. The Company already has a self assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out once a year or on other periodic basis as deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Directors has carried out their duties as summarized in the Board of Directors charter.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Note: Complied</p>
<p>Prinsip 6: Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Principal 6: Increasing task and responsibilities implementation of the Board of Directors</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Perusahaan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company already has a self assessment policy for the Board of Directors and has disclosed it in the Annual Report.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Note: Complied</p>
<p>Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Principle 7: Improving the aspects of Corporate Governance through stakeholders' participation</p>	<p>Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan Report. Board of Directors has resignation policy if proven being involved in financial crime.</p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. Based on our Articles of Association, any Member of the Board of Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Directors as stated in the Articles of Association, including being involved in a financial crime, will be terminated.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Note: Complied</p>
<p>Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Participation of Stakeholders</p>		
<p>Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Principle 7: Improving the aspects of Corporate Governance through stakeholders' participation</p>	<p>Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading. Have a policy to prevent Insider crime.</p>	<p>Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perusahaan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perusahaan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya insider trading. Based on the Code of Conduct issued by the Company, particularly in the section on Work Ethics, all employees are obligated to maintain the confidentiality of the Company's non-public information, with one of the aims being to prevent insider trading.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Note: Complied</p>
<p>Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Principle 7: Improving the aspects of Corporate Governance through stakeholders' participation</p>	<p>Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. Have an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy.</p>	<p>Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perusahaan, Perusahaan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perusahaan. In the Work Ethics section of the Code of Conduct published by the Company, the Company regulates the giving and receiving of gifts, meals, entertainment, donations, and other facilities; and all employees are obliged to protect the Company's assets.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi Note: Complied</p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Have a Policy concerning the Selection and Capability Advancement of Suppliers and Vendors	Perusahaan memiliki Pedoman dalam melakukan seleksi kemampuan Pemasok dan Vendor. The Company publishes Guidelines in selecting supplier and vendor's capability. Keterangan: Terpenuhi Note: Complied
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. Have a Policy to Fulfill Creditors' Rights.	Dalam berhubungan dengan Kreditur, Perusahaan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. In dealing with Creditors, the Company does so in a professional and mutually beneficial manner. Keterangan: Terpenuhi Note: Complied
	Memiliki Kebijakan <i>whistleblowing</i> system. Have a Whistleblowing System Policy.	Perusahaan telah mengeluarkan Pedoman Pelaporan <i>Whistleblowing System</i> . The Company has issued Whistleblowing System Reporting Guidelines. Keterangan: Terpenuhi Note: Complied
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. Have a Policy of providing long-term incentives for Directors and Employees.	Dalam menentukan insentif jangka panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perusahaan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. In designing long-term incentives for the Board of Directors and employees, the Company gives the Pension Plan based on the applicable laws. Keterangan: Terpenuhi Note: Complied

Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi

Aspect E: Increasing Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan keterbukaan informasi Principle 8: Increasing the Information Disclosure	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Using the information technology in wider areas in addition to the website as an information disclosure media.	Perusahaan belum berencana memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara luas di luar situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia, dikarenakan sampai saat ini dirasa sesuai dengan kebutuhan. The Company has not planned to widely use the information technology other than the Company website and the Indonesia Stock Exchange website because it remains fit for the current Company's needs. Keterangan: Dengan Penjelasan Note: With Explanation
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficial owner in the company's shareholding, at least 5% other than the Major and Controlling Shareholders.	Keterangan: Terpenuhi Note: Complied

Here for You



06

Laporan
Keberlanjutan
Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk ("Perseroan") Tahun 2025 merupakan bagian yang terintegrasi ke dalam Laporan Tahunan 2025. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta merujuk pada *Consolidated GRI Standards 2021* dengan opsi penggunaan "With Reference".

Untuk memudahkan pembaca, kami menyertakan penanda khusus (indeks) sesuai Lampiran II POJK No. 51/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, serta indeks pengungkapan Standar GRI pada setiap kalimat atau alinea yang relevan. Tabel korelasi lengkap antara isi laporan dengan kedua rujukan tersebut disajikan pada bagian Lampiran Laporan ini.

Melalui laporan ini, Perseroan berharap pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran komprehensif mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan.

Penyusunan laporan ini merupakan tanggung jawab penuh Direksi Perseroan. Laporan ini mencakup data dan informasi di lingkup Perseroan dan tidak mencakup entitas anak yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. [GRI 2-2]

The Sustainability Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk ("the Company") for the year 2025 is an integral part of the 2025 Annual Report. This report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance and refers to the Consolidated GRI Standards 2021 with the "With Reference" option.

To facilitate readers, we include special markers (indexes) in accordance with Appendix II POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, as well as the GRI Standards disclosure index in every relevant sentence or paragraph. The complete correlation table between the content of the report and the two references is presented in the Appendix section of this report.

Through this report, the Company hopes that stakeholders can obtain a comprehensive overview of the Company's economic, environmental, social, and governance performance as a basis for future decision-making.

The preparation of this report is the full responsibility of the Company's Board of Directors. This report includes data and information within the scope of the Company and does not cover subsidiaries reported in the consolidated financial statements audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. [GRI 2-2]

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara tahunan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Periode pelaporan ini mencakup 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025, selaras dengan periode laporan keuangan. Laporan ini dipublikasikan pada tanggal 30 April 2026. [GRI 2-3]

The Company issues the Sustainability Report annually alongside the Annual Report. The reporting period covers January 1 to December 31, 2025, in line with the financial reporting period. This report was published on April 30, 2026. [GRI 2-3]


Dalam laporan tahun buku 2025 ini, tidak terdapat penyajian kembali informasi (*restatement*) dari periode sebelumnya. Perseroan juga belum melakukan penjaminan eksternal (*external assurance*) untuk laporan ini, namun integritas data dipastikan melalui mekanisme internal yang akuntabel. [OJK G.1][GRI 2-4, 2-5]

In this 2025 annual report, there is no restatement of information from the previous period. The company has not yet conducted external assurance for this report, but data integrity is ensured thru an accountable internal mechanism. [OJK G.1][GRI 2-4, 2-5]

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan ini, para pemangku kepentingan dapat menghubungi:

For further information regarding this Sustainability Report, stakeholders may contact:

Mesri Sabriana
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk
Email: sekretaris.corp@primayahospital.com | Telepon: +6221 4290 0203/04



Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1]

Process To Determine Material Topics



Perseroan menetapkan topik material Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 tetap sejalan dengan tahun sebelumnya. Penetapan ini dilakukan setelah Perseroan meninjau kembali topik material Tahun 2024 untuk memastikan relevansinya terhadap perubahan operasional, ekspektasi pemangku kepentingan, serta dinamika industri layanan kesehatan. [GRI 3-1]

The Company has determined that the material topics for the 2025 Sustainability Report will remain consistent with the previous year. This determination was made after the Company reviewed the material topics for 2024 to ensure their relevance to operational changes, stakeholder expectations, and the dynamics of the healthcare industry. [GRI 3-1]

Proses materialitas dilaksanakan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan isu keberlanjutan berdasarkan dampak aktual maupun potensial, positif maupun negatif terhadap pasien, tenaga kerja, masyarakat, dan lingkungan, termasuk dampak yang timbul dari aktivitas Perseroan maupun hubungan bisnis (misalnya pemasok dan mitra operasional). [GRI 3-1]

The materiality process is carried out to identify and prioritize sustainability issues based on actual and potential impacts, both positive and negative, on patients, the workforce, society, and the environment, including impacts arising from the Company's activities and business relationships (such as suppliers and operational partners). [GRI 3-1]

Identifikasi isu dilakukan melalui kajian internal serta kajian eksternal, dengan mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 dan GRI Standards. [GRI 3-1]

Issue identification is conducted thru internal and external studies, referring to POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards. [GRI 3-1]

Isu yang teridentifikasi kemudian diprioritaskan berdasarkan signifikansi dampak, antara lain tingkat keparahan, cakupan, kemungkinan terjadinya dampak, serta durasi dampak, dan tingkat kepentingannya bagi pemangku kepentingan.

Identified issues are then prioritized based on impact significance, including severity level, scope, likelihood of occurrence, duration of impact, and importance to stakeholders.

Pandangan yang digunakan dalam proses ini melibatkan kategori pemangku kepentingan utama, yaitu pasien/keluarga pasien, karyawan, regulator, mitra, dan masyarakat, serta, bila diperlukan, masukan ahli. [GRI 3-1][GRI 2-29]

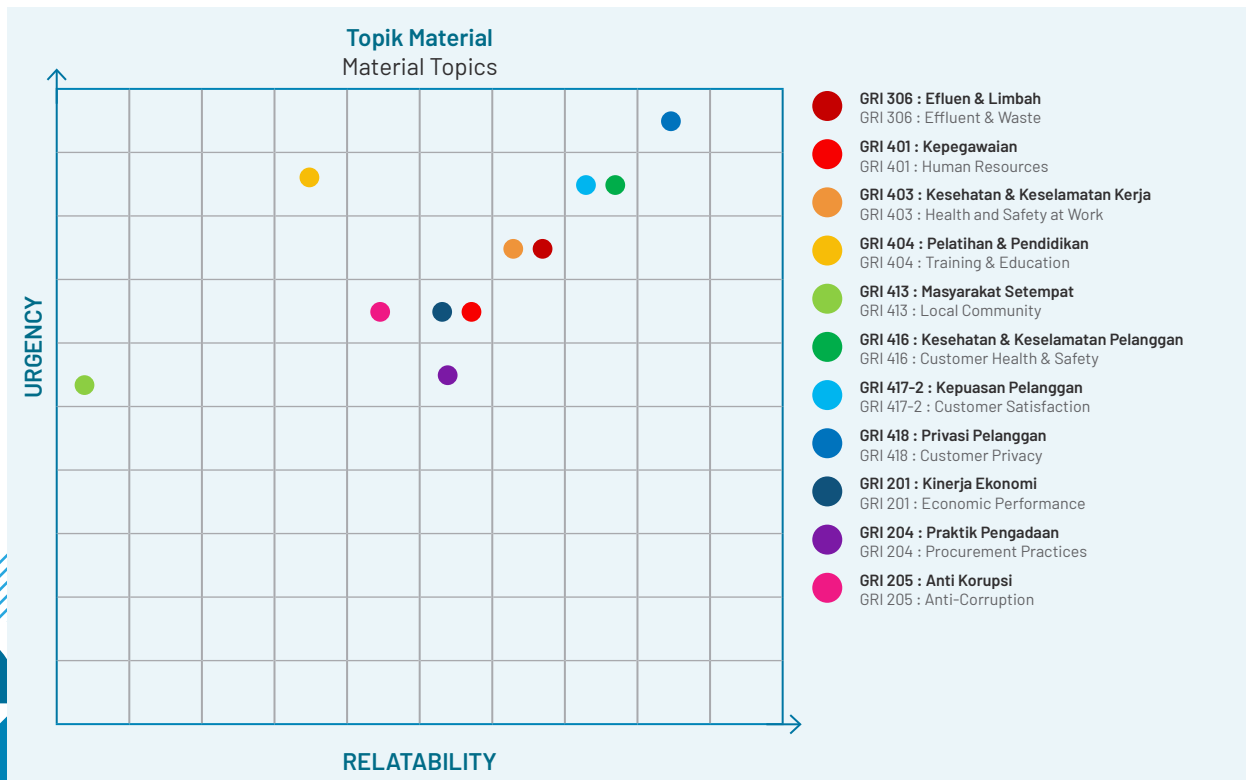
Berdasarkan hasil peninjauan, Perseroan menetapkan daftar topik material Tahun 2025 tidak mengalami perubahan dibandingkan Tahun 2024.

Berikut adalah matriks signifikansi topik material yang telah ditetapkan Perseroan pada periode sebelumnya:

The perspectives used in this process involve key stakeholder categories, namely patients/patient families, employees, regulators, partners, and the community, as well as expert input when necessary. [GRI 3-1][GRI 2-29]

Based on the review results, the Company has determined that the list of material topics for 2025 remains unchanged compared to 2024.

Here is the matrix of material topic significance that the Company has mapped in the previous period:



Perseroan mengutamakan topik-topik material yang relevan dengan pemangku kepentingan dan bisnis melalui identifikasi dan penilaian materialitas, dengan melibatkan perspektif utama pemangku kepentingan dan referensi dari benchmark industri serta standar global. Hasil dari penilaian ini mengarah pada komitmen Primaya dalam menjalankan praktik keberlanjutan melalui 11 prioritas topik material yang telah divalidasi dan disetujui oleh Dewan Direksi.

The Company prioritizes material topics that are relevant to stakeholders and the business through the identification and assessment of materiality, involving key stakeholder perspectives and references from industry benchmarks as well as global standards. The result of this assessment leads to Primaya's commitment to implementing sustainability practices through 11 priority material topics that have been validated and approved by the Board of Directors.

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

List of Material Topics



Topik Material Material Topic	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Shareholders Impacted	SDGs
Efluen dan Limbah Effluents and Waste GRI 306	<ul style="list-style-type: none"> Pasien Masyarakat Karyawan Pemegang Saham Pemerintah Patients Community Employees Shareholders Government 	  
Kepegawaian Employment GRI 401 : Kepegawaian 206 GRI 401: Employment 2016	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan Pasien Pemegang Saham Employees Patients Shareholders 	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety GRI 403:	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan Pasien Employees Patients 	 
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education 2016 GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan Pasien Employees Patients 	 
Masyarakat Setempat Local Communities GRI 413 : Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat Sekitar Karyawan Pemerintah Surrounding Community Employees Government 	
Kesehatan dan Keselamatan Pasien Patient Health and Safety GRI 416:	<ul style="list-style-type: none"> Pasien Karyawan Pemegang Saham Employees Patients Shareholders 	
Kepuasan Pasien Patient Satisfaction 417-2	<ul style="list-style-type: none"> Pasien Karyawan Patients Employees 	 
Privasi Pasien Patient Privacy GRI 418	Pasien Patients	 

Topik Material Material Topic	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Shareholders Impacted	SDGs
<p>Kinerja Ekonomi Economic Performance</p> <p>GRI 201 : Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang Saham • Karyawan • Masyarakat • Shareholders • Employees • Community 	
<p>Praktik Pengadaan Procurement Practices</p> <p>GRI 204 : Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pasien • Vendor • Patients • Vendor 	
<p>Anti Korupsi Anti-corruption</p> <p>GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pasien • Masyarakat • Investor • Pemerintah • Karyawan • Patients • Community • Investors • Government • Employees 	

Komitmen Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Commitment



Sebagai institusi kesehatan yang memandang keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keselarasan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan keadilan sosial. Komitmen ini diwujudkan melalui peningkatan efisiensi sumber daya, inovasi layanan kesehatan, perluasan akses pelayanan yang berkualitas, serta penerapan tata kelola perusahaan yang transparan dan berintegritas (*good corporate governance*) sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa berupaya memperkuat kontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*SDGs*) dengan terus beradaptasi terhadap dinamika lanskap keberlanjutan yang berkembang. Melalui sinergi antara manajemen, tenaga medis, dan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimis bahwa Grup Primaya Hospital akan terus memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan hidup.

As a healthcare institution focused on sustainability, we believe that sustainable development can be a fundamental element of our business strategy. We recognize that the healthcare industry has a significant responsibility in ensuring public well-being while maintaining a balance between economic growth, environmental protection, and social welfare.

The Company always strives to strengthen its tangible contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by continuously adapting to the dynamics of the evolving sustainability landscape. Through the synergy between management, medical personnel, and all stakeholders, the Company is optimistic that the Primaya Hospital Group will continue to have a sustainable positive impact on society and the environment.

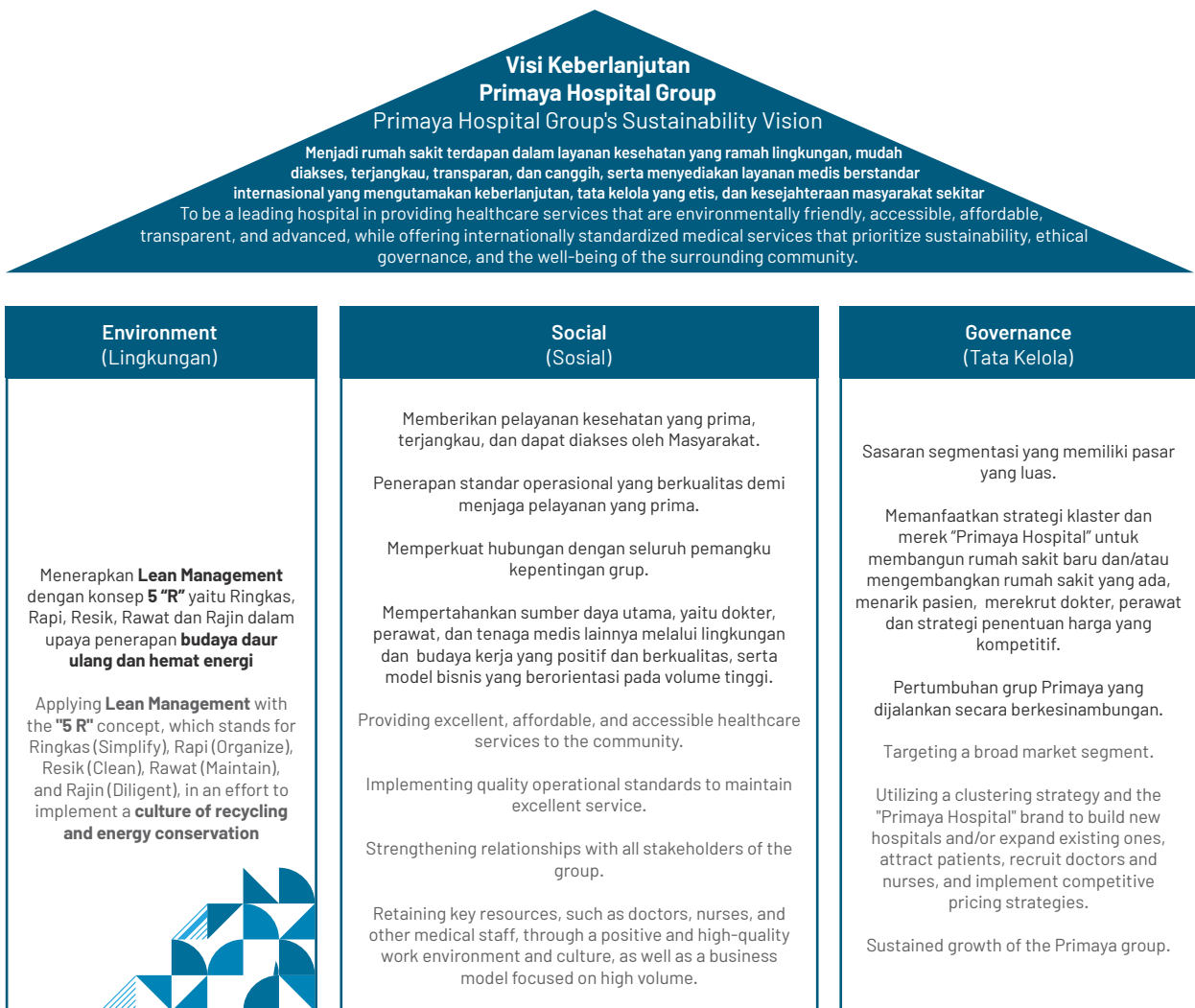
Strategi Keberlanjutan Kami [A.1] [GRI 2-22, 2-23]

Our Sustainability Strategy



Primaya Hospital menetapkan Visi Keberlanjutan sebagai pedoman dalam setiap langkah strategis dan pengambilan keputusan, dengan fokus pada layanan kesehatan yang ramah lingkungan, mudah diakses, terjangkau, transparan, dan berbasis teknologi, serta berstandar internasional. Visi ini terintegrasi dalam strategi Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagaimana bagan berikut:

Primaya Hospital has established a Sustainability Vision as a guiding framework for all strategic initiatives and decision-making processes, focusing on environmentally friendly, accessible, affordable, transparent, and technology-driven healthcare services, delivered in accordance with international standards. This vision is integrated into the Environmental, Social, and Governance (ESG) strategy, as illustrated in the following chart:



Strategi keberlanjutan Perseroan meliputi perencanaan jangka pendek dan panjang, pengelolaan risiko, serta optimalisasi kinerja layanan kesehatan, operasional, dan lingkungan, sebagai landasan untuk meningkatkan kualitas layanan, memperkuat daya saing, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Berikut strategi keberlanjutan yang dicanangkan Primaya Hospital:

1. Memberikan Pelayanan Kesehatan yang Prima dan Terjangkau

Menyediakan layanan berkualitas tinggi yang aksesibel bagi seluruh lapisan masyarakat melalui peningkatan kapasitas, perluasan jaringan, dan optimalisasi teknologi dengan harga yang kompetitif.

2. Sasaran Segmentasi dengan Pangsa Pasar yang Luas

Menyasar berbagai kelompok masyarakat dari kelas ekonomi hingga premium, dengan pendekatan berbasis kebutuhan pasien dan perluasan jaringan layanan di berbagai wilayah.

3. Penerapan Standar Operasional Berkualitas

Menerapkan protokol medis berbasis bukti, pelatihan rutin tenaga kesehatan, dan pemantauan kepuasan pasien secara berkelanjutan.

4. Strategi Klaster dan Pengembangan Merek "Primaya Hospital"

Mendorong pertumbuhan melalui pembangunan dan pengembangan fasilitas, disertai penguatan merek "Primaya Hospital" dan penetapan harga yang kompetitif.

5. Memperkuat Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Membangun komunikasi yang terbuka dan transparan dengan pasien, tenaga medis, mitra bisnis, pemegang saham, dan pemerintah untuk menciptakan ekosistem layanan kesehatan yang berkelanjutan.

6. Pertumbuhan Grup Primaya yang Dijalankan Secara Berkesinambungan

Memperkuat infrastruktur, ekspansi jaringan rumah sakit, serta peningkatan mutu layanan berbasis teknologi dan inovasi.

7. Mempertahankan Sumber Daya Utama melalui Lingkungan dan Budaya Positif

Mempertahankan tenaga medis berkualitas melalui lingkungan kerja yang positif, model bisnis bervolume tinggi, dan jaminan kesejahteraan tenaga kesehatan.

8. Menerapkan *Lean Management* dengan Konsep "5R" serta Budaya Daur Ulang

Mengimplementasikan konsep "5R" (*Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin*) serta budaya daur ulang dalam pengelolaan limbah medis dan non-medis sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.

This strategy includes short-term and long-term target planning, risk management, and the achievement of optimal results in healthcare services, operations, and environmental sustainability. Through this approach, Primaya Hospital strives to continuously enhance the quality of healthcare services, strengthen competitiveness, and contribute sustainably to the well-being of society. The following outlines the sustainability strategies established by Primaya Hospital:

1. Providing Excellent and Affordable Healthcare Services

Providing high-quality services that are accessible to all walks of life through capacity building, network expansion, and technology optimization at competitive prices.

2. Targeting Broad Market Segments

Targeting various groups of people from economy to premium classes, with a patient needs-based approach and expansion of service networks in various regions.

3. Implementing High-Quality Operational Standards

Menerapkan protokol medis berbasis bukti, pelatihan rutin tenaga kesehatan, dan pemantauan kepuasan pasien secara berkelanjutan.

4. Cluster Strategy and "Primaya Hospital" Brand Development

Driving growth through the construction and development of facilities, accompanied by the strengthening of the "Primaya Hospital" brand and competitive pricing.

5. Strengthening Relationships with Stakeholders

Build good and transparent communication with patients, medical personnel, business partners, shareholders, and governments to create a sustainable healthcare ecosystem.

6. Continuous Growth of the Primaya Group

Strengthening infrastructure, expanding hospital networks, and improving the quality of services based on technology and innovation.

7. Retaining Key Resources through a Positive Environment and Culture

Maintain quality medical personnel through a positive work environment, high-volume business model, and health worker welfare guarantees.

8. Applying Lean Management with the "5R" Concept and a Recycling Culture

Implementing the concept of "5R" (Concise, Neat, Clean, Careful, Diligent) and recycling culture in medical and non-medical waste management as a form of commitment to environmental sustainability.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 2025

Highlights of Sustainability Aspect Performance 2025



ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

ECONOMIC ASPECT [OJK B.1]

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan (Rp miliar) Revenue (Rp billion)	2.436,4	2.103,1	1.839,2
Laba Tahun Berjalan (Rp miliar) Profit for the Year (Rp billion)	211,2	193,5	224,0
Jumlah Pasien Number of Patients			
Hari Rawat Inpatient Days	424.440	403.801	367.106
Kunjungan Outpatient Visits	1.884.238	1.720.492	1.398.828
Produk Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Products	1.310.386	1.139.466	1.017.380
Pelibatan Pihak Lokal Local Parties Involved	70% Distributor berasal dari dalam negeri 70% of distributors are local suppliers	68% Distributor berasal dari dalam negeri 68% of distributors are local suppliers	67% Distributor berasal dari dalam negeri 67% of the distributors are local suppliers

ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]

ENVIRONMENTAL ASPECT [OJK B.2]

Uraian Description	2025	2024	2023
Penggunaan Energi (KWh) Energy Consumption (KWh)	31.719.018	29.972.433	25.284.185
Emisi (CO2eq) Emission (CO2eq)	455,40	428,34	331,09
Limbah dan efluen yang dihasilkan (ton) Waste and effluent produced (ton)	337.887	328.767	366.849
Penggunaan Air (L) Water Consumption (L)	611.081.000	567.182.000	486.930.000

ASPEK SOSIAL [OJK B.3]

SOCIAL ASPECT [OJK B.3]

Uraian Description	2025	2024	2023
Ketenagakerjaan Employment			
Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees (Person)	6.881	5.796	5.395
Jumlah Pelatihan Karyawan (Jumlah) Total Employee Training (Total)	3.384	3.712	3.552
Masyarakat Public			
Jumlah Program CSR (Jumlah) Total CSR Program (Total)	116	97	176
Realisasi Anggaran Biaya CSR (Rp miliar) Realization of CSR Budget (Rp billion)	3,2	1,4	4,1
Pelanggan Customers			
Survei Kepuasan Pelanggan (Persen) Customer Satisfaction Survey (Percentage)	95,71%	96,02%	94,79%



Tentang Grup Primaya Hospital

About Primaya Hospital Group



Grup Primaya Hospital merupakan jaringan rumah sakit swasta di Indonesia yang didirikan pada tahun 2006 oleh Profesor Yos Effendi Susanto. Dengan visi untuk menjadi jaringan pelayanan kesehatan terkemuka yang berstandar internasional, Primaya Hospital berkomitmen untuk menyediakan layanan kesehatan yang profesional dan penuh kepedulian.

Hingga akhir tahun 2025, Primaya Hospital Group telah berkembang pesat dengan 20 rumah sakit yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Lokasi-lokasi ini dipilih untuk memastikan aksesibilitas bagi masyarakat. Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan, Primaya Hospital berupaya memperluas jaringan dengan membuka rumah sakit baru atau mengakuisisi fasilitas kesehatan lainnya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sinergi dalam pelayanan kesehatan yang ditawarkan.

Dengan fokus pada mutu keselamatan pasien dan akreditasi baik nasional maupun internasional, Primaya Hospital Group terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

Informasi terperinci terkait visi, misi, dan nilai keberlanjutan; alamat perusahaan; dan skala usaha, dan keanggotaan pada asosiasi, telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan, laporan ini.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN [OJK C.6]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat sejumlah perubahan signifikan yang memperkuat posisi dan keberlanjutan usaha. Perseroan melakukan akuisisi atas Lynas Medikal sebagai bagian dari strategi integrasi layanan kesehatan yang lebih komprehensif. Selain itu, Perseroan menjalin akuisisi dan kemitraan strategis dengan PT Jala Mas Putra Rejeki untuk pengelolaan RS Ukrida di Jakarta Barat dan RS FMC di Bogor, yang memperluas jaringan operasional serta memperkuat penetrasi pasar di wilayah Jabodetabek.

Di sisi pengembangan organik, Perseroan meresmikan operasional Primaya Hospital Kelapa Gading sebagai bagian dari ekspansi jaringan rumah sakit di lokasi strategis dengan potensi pertumbuhan tinggi. Perseroan juga memperluas layanan spesialis melalui pembukaan cabang baru EyeQu (klinik mata) di Kelapa Gading dan Bekasi Timur, serta pengembangan Primaya Smart Fertility Clinic (klinik IVF) di Semarang, Kelapa Gading, dan Bekasi Utara. Seluruh langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan akses, kualitas layanan, serta pertumbuhan yang berkelanjutan di berbagai segmen layanan kesehatan.

Primaya Hospital Group is a private hospital network in Indonesia established in 2006 by Professor Yos Effendi Susanto. With a vision to become a leading healthcare network of international standards, Primaya Hospital is committed to providing professional and compassionate healthcare services.

By the end of 2025, Primaya Hospital Group had rapidly expanded to 20 hospitals across various regions in Indonesia, including the islands of Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. These locations were strategically selected to ensure accessibility for the community. As part of its growth strategy, Primaya Hospital continues to expand its network by opening new hospitals or acquiring other healthcare facilities, aiming to create synergy in the healthcare services it offers.

With a strong focus on patient safety standards and both national and international accreditations, Primaya Hospital Group consistently strives to enhance the quality of healthcare services for the Indonesian community.

Detailed information regarding company address; business scale; and association memberships is provided in the Company Profile chapter of this report.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY [OJK C.6]

Throughout 2025, the Company recorded a number of significant changes that strengthened its position and business sustainability. The Company acquired Lynas Medical as part of a more comprehensive healthcare integration strategy. In addition, the Company has entered into an acquisition and strategic partnership with PT Jala Mas Putra Rejeki for the management of Ukrida Hospital in West Jakarta and FMC Hospital in Bogor, which expands its operational network and strengthens market penetration in the Greater Jakarta area.

On the organic development side, the Company inaugurated the operations of Primaya Hospital Kelapa Gading as part of the expansion of the hospital network in strategic locations with high growth potential. The Company also expanded its specialist services through the opening of new EyeQu branches (eye clinics) in Kelapa Gading and East Bekasi, as well as the development of Primaya Smart Fertility Clinics (IVF clinics) in Semarang, Kelapa Gading, and North Bekasi. All of these steps are part of the Company's commitment to improve access, service quality, and sustainable growth in various healthcare segments.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN [OJK E.1][GRI 2-12, 2-13]

Direksi memegang tanggung jawab tertinggi atas penerapan Keberlanjutan di Perseroan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi membentuk Tim Ad Hoc Keberlanjutan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk sebagai unit kerja operasional yang bertanggung jawab atas penyusunan, penerapan, serta pemantauan kebijakan dan program keberlanjutan di lingkup Perseroan (tidak termasuk entitas anak).

Susunan Tim Keberlanjutan Perseroan adalah sebagai berikut:

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [OJK E.1][GRI 2-12, 2-13]

The Board of Directors holds the highest responsibility for the implementation of Sustainability in the Company. In carrying out this function, the Board of Directors formed the PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk Sustainability Ad Hoc Team as an operational work unit responsible for the preparation, implementation, and monitoring of sustainability policies and programs within the Company (excluding subsidiaries).

The composition of the Company's Sustainability Team is as follows:

Ketua Tim: Dr. Taufik Santoso
Team Leader: Dr. Taufik Santoso

Anggota: Abdulah, Dini Muharani, Mesri Sabriana dan Vieri Suherman
Members: Abdulah, Dini Muharani, Mesri Sabriana and Vieri Suherman

Tim memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengkoordinasikan praktik keberlanjutan antar-departemen, memfasilitasi keterlibatan karyawan sesuai peran masing-masing, serta memastikan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 51/2017. Tim secara berkala melaporkan perkembangan pengelolaan topik material dan capaian program keberlanjutan kepada Direksi untuk memastikan efektivitas pengawasan dan keselarasan dengan strategi bisnis jangka panjang Perseroan. [GRI 2-12][GRI 2-13]

The team has the task and responsibility to coordinate sustainability practices between departments, facilitate employee involvement in accordance with their respective roles, and ensure compliance with applicable laws and regulations, including POJK No. 51/2017. The team regularly reports on the progress of material topic management and sustainability program achievements to the Board of Directors to ensure the effectiveness of oversight and alignment with the Company's long-term business strategy. [GRI 2-12][GRI 2-13]

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEBERLANJUTAN [OJK E.2][GRI 2-17]

Perseroan berkomitmen memperkuat kompetensi terkait keberlanjutan bagi personel yang menjalankan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pelaporan keberlanjutan. Upaya ini dilakukan untuk mendukung pemahaman yang memadai atas isu keberlanjutan, pengelolaan topik material, serta kualitas pengungkapan yang selaras dengan kebutuhan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Selain melalui pengembangan kompetensi formal, penguatan pemahaman keberlanjutan juga didukung melalui koordinasi internal, pembahasan lintas fungsi, serta keterlibatan langsung dalam proses pengelolaan dan pelaporan keberlanjutan.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY [OJK E.2][GRI 2-17]

The Company is committed to strengthening sustainability-related competencies for personnel responsible for sustainability management and reporting. This effort is undertaken to support adequate understanding of sustainability issues, management of material topics, and the quality of disclosures in line with the Company's needs and applicable regulations.

In addition to the development of formal competencies, strengthening the understanding of sustainability is also supported thru internal coordination, cross-functional discussions, and direct involvement in the sustainability management and reporting processes.

MANAJEMEN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN [OJK E.3]

Primaya telah mengembangkan prosedur yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan di aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Prosedur tersebut meliputi:

1. Identifikasi Risiko: Melakukan pemetaan terhadap potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasional rumah sakit, termasuk risiko ekonomi, dampak lingkungan, serta kesejahteraan sosial.
2. Pengukuran Risiko: Menganalisis skala dan dampak dari setiap risiko yang telah teridentifikasi dengan menggunakan pendekatan berbasis data dan evaluasi ahli.
3. Pemantauan dan Pengendalian: Menerapkan kebijakan mitigasi risiko melalui strategi efisiensi sumber daya, pengelolaan limbah yang lebih baik, serta program-program kesejahteraan sosial dan keselamatan pasien.
4. Evaluasi Berkala: Melakukan kajian dan peningkatan prosedur manajemen risiko secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dalam menghadapi tantangan keberlanjutan.

Informasi terperinci terkait profil risiko dan upaya mitigasi disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Laporan Tahunan ini.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

Keberlanjutan bisnis Perusahaan tidak terlepas dari kualitas hubungan yang dibangun bersama para pemangku kepentingan. Perusahaan meyakini bahwa menciptakan nilai bersama (*mutual value*) melalui keterlibatan yang bermakna merupakan fondasi pertumbuhan jangka panjang yang kokoh.

Pemangku kepentingan didefinisikan sebagai pihak-pihak yang terdampak oleh operasional Perusahaan, sekaligus memiliki pengaruh terhadap pencapaian strategi dan tujuan bisnis. Aspirasi mereka menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan strategis Perusahaan.

Pengelolaan keterlibatan pemangku kepentingan diintegrasikan ke dalam tanggung jawab setiap Kepala Divisi yang berinteraksi langsung dengan kelompok terkait. Keterlibatan dilakukan melalui beragam pendekatan, mulai dari pertemuan rutin, survei kepuasan, forum konsultasi, hingga saluran komunikasi terbuka, guna menangkap kebutuhan dan harapan mereka secara komprehensif, serta mengintegrasikannya ke dalam strategi keberlanjutan, khususnya dalam peningkatan mutu layanan kesehatan dan dampak positif bagi masyarakat.

RISK MANAGEMENT IN SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [OJK E.3]

Primaya has developed a systematic procedure for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to sustainability across economic, environmental, and social aspects. The procedure includes:

1. Risk Identification: Mapping potential risks that may affect hospital operations, including economic risks, environmental impacts, and social welfare concerns.
2. Risk Measurement: Analyzing the scale and impact of each identified risk using a data-driven approach and expert evaluations.
3. Monitoring and Control: Implementing risk mitigation policies through strategies such as resource efficiency, improved waste management, and social welfare and patient safety programs.
4. Periodic Evaluation: Regularly reviewing and enhancing risk management procedures to ensure their effectiveness in addressing sustainability challenges.

Detailed information regarding risk profiles and mitigation efforts is provided in the Corporate Governance section of this Annual Report.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [OJK E.4][GRI 2-29]

The sustainability of the Company's business is inseparable from the quality of the relationships built with stakeholders. The company believes that creating mutual value through meaningful engagement is the foundation for strong long-term growth.

Stakeholders are defined as parties who are affected by the Company's operations, as well as having an influence on the achievement of business strategies and objectives. Their aspirations are one of the main considerations in the Company's strategic decision-making.

Stakeholder engagement management is integrated into the responsibilities of each Division Head who interacts directly with the relevant group. Engagement is carried out through a variety of approaches, ranging from regular meetings, satisfaction surveys, consultation forums, to open communication channels, to comprehensively capture their needs and expectations, and integrate them into sustainability strategies, especially in improving the quality of health services and positive impacts on society.

Perusahaan mengidentifikasi dan mengelompokkan pemangku kepentingan ke dalam 6(enam)kelompok utama:

1. Investor/Pemegang Saham;
2. Regulator;
3. Karyawan;
4. Mitra Bisnis/Vendor;
5. Pasien; dan
6. Masyarakat.

The company identifies and groups stakeholders into 6 (six) main groups:

1. Investors/Shareholders;
2. Regulator;
3. Employees;
4. Business Partners/Vendors;
5. Patient; and
6. Community.

Pola keterlibatan dengan masing-masing kelompok disesuaikan berdasarkan karakteristik, kebutuhan, serta frekuensi interaksi yang relevan, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut.

Patterns of engagement with each group are adjusted based on the characteristics, needs, and frequency of relevant interactions, as outlined in the following table.

Tabel Hubungan dan Pembinaan Pemangku Kepentingan Primaya Hospital

Table of Stakeholder Relations and Engagement at Primaya Hospital

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Engagement Method
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST dan RUPSLB) • Penyediaan Laporan Keuangan • Penyediaan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • General Meeting of Shareholders (AGMS and EGMS) • Provision of Financial Statements • Provision of Annual Report and Sustainability Report
Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian laporan sesuai kebijakan dan ketentuan dari regulator • Keterlibatan dalam sosialisasi yang diselenggarakan regulator terkait pemberlakuan kebijakan baru atau perubahan serta pembaharuan kebijakan yang sudah ada • Submission of reports in accordance with the policies and provisions from the regulator • Participation in socialization organized by the regulator regarding the implementation of new policies or changes, as well as updates to existing policies
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan • Pemberian remunerasi dan fasilitas yang tepat dan sesuai • Competency development activities in the form of education and training • Provision of appropriate and adequate remuneration and benefits
Mitra bisnis/Vendor Business partners/Vendors	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan dan penandatanganan perjanjian kerja • Penyusunan dan penandatanganan kontrak • Preparation and signing of work agreements • Preparation and signing of contracts
Pasien Patients	<ul style="list-style-type: none"> • Situs web • Media Sosial • Survei kepuasan Pasien • <i>Service Excellence</i> • Website • Social Media • Patient Satisfaction Survey • Service Excellence
Masyarakat Community	Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Program

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.5]

Dalam perjalanan menerapkan prinsip keberlanjutan, Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan mengelola berbagai tantangan yang muncul dari aktivitas operasional. Tantangan utama yang dihadapi mencakup penanganan limbah infeksius yang memerlukan pengelolaan ketat sesuai standar kesehatan, keselamatan, dan lingkungan hidup, serta upaya internalisasi budaya keberlanjutan yang membutuhkan komitmen jangka panjang dan keterlibatan aktif seluruh insan Perusahaan agar benar-benar tertanam dalam nilai dan perilaku organisasi.

Sebagai respons atas tantangan tersebut, Perseroan terus menyempurnakan sistem pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) serta mengintensifkan program peningkatan kapasitas internal yang bertujuan menumbuhkan kesadaran dan pemahaman karyawan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam memitigasi risiko operasional sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan di seluruh lini bisnis.

ISSUES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY [E.5]

In the course of implementing sustainability principles, the Company always identifies and manages various challenges arising from operational activities. The main challenges faced include the handling of infectious wastes that require strict management according to health, safety, and environmental standards, as well as efforts to internalize a culture of sustainability that requires long-term commitment and active involvement of all the Company's personnel to be truly embedded in the values and behaviors of the organization.

In response to these challenges, the Company continues to improve its hazardous and toxic (B3) waste management system and intensify internal capacity building programs aimed at fostering employee awareness and understanding of sustainability principles. These measures are part of the Company's efforts to mitigate operational risks while strengthening the foundation of sustainability across all business lines.

KEGIATAN KEBERLANJUTAN YANG SESUAI DENGAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN LINE WITH THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

SDGs	Kebijakan dan kegiatan yang sejalan Policies and activities in alignment
1. Tanpa Kemiskinan No Poverty	Membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan memberikan upah sesuai atau di atas ketentuan upah minimum yang ditentukan Pemerintah. Creating job opportunities for the community and providing wages that meet or exceed the minimum wage standards set by the Government.
2. Tanpa Kelaparan Zero Hunger	Primaya Hospital Group bekerja sama dengan beberapa posyandu untuk memperhatikan gizi masyarakat sekitar khususnya anak-anak. Primaya Hospital Group collaborates with several community health posts (posyandu) to monitor the nutrition of the local community, especially children.
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-being	Primaya Hospital Group menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas dan berupaya menjangkau kebutuhan masyarakat melalui kegiatan bakti sosial seperti operasi katarak gratis, pemeriksaan kesehatan, donor darah, dan kegiatan sosial lainnya. Primaya Hospital Group provides quality healthcare services and strives to meet the needs of the community through social activities such as free cataract surgeries, health check-ups, blood donations, and other social initiatives.
4. Pendidikan Berkualitas Quality Education	Primaya Hospital Group mendukung penyediaan pendidikan yang berkualitas dengan memberikan beasiswa bagi anak karyawan serta mendirikan akademi keperawatan di Kota Semarang. Primaya Hospital Group supports the provision of quality education by offering scholarships to employees' children and establishing a nursing academy in Semarang.
5. Kesetaraan Gender Gender Equality	Adanya kesetaraan antara pria dan wanita baik dalam pendapatan, tugas, hingga kesempatan untuk berkarir. There is equality between men and women in terms of income, duties, and career opportunities.
6. Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation	Perseroan melaksanakan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dengan melibatkan pihak ketiga ahli. The Company implements responsible waste management by involving third-party experts.

SDGs	Kebijakan dan kegiatan yang sejalan Policies and activities in alignment
<p>7. Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy</p>	<p>Perseroan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap di Primaya Hospital Bekasi Timur dan Primaya Hospital Karawang dengan total luas sekitar 3.923 m². Secara keseluruhan, fasilitas ini mampu menghasilkan energi bersih sekitar 765.330 kWh per tahun serta berkontribusi pada penurunan emisi karbon hingga 684.749 kg per tahun, yang setara dengan manfaat lingkungan dari penanaman lebih dari 8.900 pohon. The Company operates rooftop solar power plants (PLTS) at Primaya Hospital East Bekasi and Primaya Hospital Karawang with a total area of approximately 3,923 m². Overall, the facility is capable of generating around 765,330 kWh of clean energy per year and contributing to a reduction in carbon emissions of up to 684,749 kg per year, which is equivalent to the environmental benefits of planting more than 8,900 trees.</p>
<p>8. Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth</p>	<p>Primaya Hospital terus bertumbuh dengan menambahkan rumah sakit dan layanan baru, sehingga membuka lapangan pekerjaan lebih luas bagi masyarakat Indonesia. Primaya Hospital continues to grow by adding new hospitals and services, thereby creating more job opportunities for the Indonesian community.</p>
<p>9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure</p>	<p>Primaya Hospital Group membangun rumah sakit baru di berbagai kota di Indonesia. Primaya Hospital Group is building new hospitals in various cities across Indonesia.</p>
<p>10. Berkurangnya Kesenjangan Reduced inequality</p>	<p>Primaya Hospital Group menerima pasien dengan berbagai jaminan mulai dari pembayaran umum, asuransi, perusahaan maupun BPJS. Primaya Hospital Group accepts patients with various insurance coverage, including general payments, insurance, corporate plans, and BPJS.</p>
<p>11. Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities</p>	<p>Primaya Hospital Group melakukan berbagai upaya untuk mengurangi penggunaan plastik dan mengurangi penggunaan kertas dengan digitalisasi. Primaya Hospital Group is making various efforts to reduce plastic use and minimize paper consumption through digitalization.</p>
<p>12. Penanganan Perubahan Iklim Climate Action</p>	<p>Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya seluas 2800 m². Panel surya tersebut dapat menghasilkan energi bersih sebanyak 524 ribu kWh setiap tahunnya atau setara dengan penekanan emisi karbon sebesar 469 ribu kilogram per tahun. The installation of a 2,800 m² Solar Power Plant. These solar panels can generate 524,000 kWh of clean energy annually, equivalent to a reduction of 469,000 kilograms of carbon emissions per year.</p>
<p>13. Ekosistem Daratan Life on Land</p>	<p>Melakukan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab di seluruh jaringan rumah sakit. Implementing responsible waste management across the entire hospital network.</p>
<p>14. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals</p>	<p>Primaya Hospital Group konsisten dalam menginisiasi kerjasama dengan perusahaan dalam maupun luar negeri dari berbagai bidang mulai dari asuransi kesehatan, pendidikan, energi, dan lainnya memajukan industri kesehatan di Indonesia. Primaya Hospital Group is consistent in initiating collaborations with both domestic and international companies from various sectors, including health insurance, education, energy, and others, to advance the healthcare industry in Indonesia.</p>

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Perusahaan memahami bahwa untuk menciptakan kinerja keberlanjutan yang optimal, dibutuhkan budaya keberlanjutan yang telah dipahami dan diterapkan dengan baik oleh seluruh insan. Untuk menanamkan budaya keberlanjutan di seluruh aspek operasionalnya, Primaya telah menerapkan berbagai inisiatif, antara lain:

1. Pendidikan dan Kesadaran Keberlanjutan: Mengadakan pelatihan dan sosialisasi bagi tenaga medis dan karyawan mengenai praktik keberlanjutan, termasuk efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan etika kerja yang bertanggung jawab. Sosialisasi dilakukan antara lain melalui brosur digital, artikel situs *web*, Primaya Talk, hingga *Telemedicine* yang memungkinkan adanya konsultasi online.
2. Digitalisasi dan Teknologi Ramah Lingkungan: Menerapkan sistem rekam medis elektronik dan layanan digital untuk mengurangi penggunaan kertas, serta menggunakan peralatan medis yang lebih hemat energi.
3. Kebijakan Hijau dalam Operasional: Menerapkan kebijakan pengelolaan limbah medis yang sesuai dengan standar lingkungan, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efisien.
4. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan: Bekerja sama dengan pemerintah, komunitas, dan organisasi lingkungan untuk mengembangkan program keberlanjutan yang lebih luas dan berdampak positif bagi masyarakat.
5. Pemberdayaan Masyarakat: Menyelenggarakan program CSR yang berkelanjutan, seperti penyuluhan kesehatan, layanan medis gratis bagi kelompok rentan, serta pelatihan bagi tenaga medis lokal guna meningkatkan kapasitas pelayanan kesehatan.

KINERJA EKONOMI

Perbandingan Target dan Realisasi [OJK F.2]

Primaya menetapkan target pertumbuhan yang sejalan dengan strategi bisnis dan keberlanjutan perusahaan. Target ini mencakup aspek produksi layanan kesehatan, ekspansi portofolio rumah sakit, investasi dalam infrastruktur dan teknologi, serta pencapaian keuangan secara keseluruhan.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]

The Company understands that in order to achieve optimal sustainability performance, a sustainability culture must be well understood and applied by all employees. To instill a sustainability culture across all operational aspects, Primaya has implemented various initiatives, including:

1. Sustainability Education and Awareness: Organizing training and socialization for medical staff and employees on sustainability practices, including energy efficiency, waste management, and responsible work ethics. Socialization is conducted through digital brochures, website articles, Primaya Talk, and Telemedicine, which enables online consultations.
2. Digitalization and Environmentally Friendly Technology: Implementing an electronic medical record system and digital services to reduce paper usage, as well as using energy-efficient medical equipment.
3. Green Policies in Operations: Enforcing medical waste management policies that comply with environmental standards, reducing the use of single-use plastics, and optimizing resource use efficiently.
4. Collaboration with Stakeholders: Collaborating with the government, communities, and environmental organizations to develop broader sustainability programs that positively impact society.
5. Community Empowerment: Organizing sustainable CSR programs, such as health education, free medical services for vulnerable groups, and training for local medical staff to improve healthcare service capacity.

ECONOMIC PERFORMANCE

Comparison of Targets and Performance [OJK F.2]

Primaya sets growth targets aligned with its business strategy and corporate sustainability. These targets encompass aspects of healthcare service production, hospital portfolio expansion, investments in infrastructure and technology, as well as overall financial achievements.

Produksi Layanan Kesehatan

Pada tahun 2025, Primaya menunjukkan kinerja yang baik, dimana jumlah pasien yang dilayani meningkat sebesar 9,5% dan 5,1%, didorong oleh peningkatan kapasitas layanan, efisiensi operasional, dan perluasan jaringan fasilitas kesehatan.

Portofolio dan Ekspansi Jaringan

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan, Primaya Hospital menargetkan pembukaan 2 (dua) rumah sakit baru serta peningkatan pelayanan di fasilitas yang telah ada. Hingga akhir tahun, perusahaan berhasil merealisasikan 3 (tiga) rumah sakit baru.

Investasi dan Target Pembiayaan

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan daya saing, Primaya Hospital mengalokasikan investasi sebesar Rp1.000 miliar untuk pengembangan infrastruktur, digitalisasi layanan kesehatan, serta penguatan SDM. Realisasi investasi mencapai Rp1.097 miliar, dengan fokus pada penambahan alat medis dan pembangunan gedung rumah sakit baru.

Pendapatan dan Laba Rugi

Sejalan dengan ekspansi dan peningkatan layanan, target pendapatan Primaya Hospital pada tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp2.418.511 juta. Berdasarkan laporan keuangan, realisasi pendapatan mencapai Rp2.436.372, menunjukkan pertumbuhan sebesar Rp333.319 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi profitabilitas, laba bersih tercatat sebesar Rp211.227, didukung oleh efisiensi operasional dan peningkatan layanan bernilai tambah.

Secara keseluruhan, kinerja Primaya Hospital pada tahun 2025 menunjukkan pencapaian yang positif dengan pertumbuhan yang sejalan dengan target perusahaan. Investasi berkelanjutan dalam pengembangan layanan kesehatan, inovasi teknologi, serta strategi ekspansi yang tepat, menjadi faktor utama dalam pencapaian kinerja yang solid dan berkelanjutan.

Investasi pada Proyek Berkelanjutan [OJK F.3]

Hingga tahun pelaporan 2025, Perseroan belum menetapkan target investasi maupun portofolio pembiayaan khusus yang secara eksplisit dikategorikan sebagai Proyek Berkelanjutan. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik usaha Perseroan yang berfokus pada penyediaan layanan kesehatan, serta pendekatan penganggaran yang saat ini masih dikelola secara umum dan belum dikelompokkan berdasarkan klasifikasi keberlanjutan.

Meskipun demikian, Perseroan secara bertahap mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam belanja modal dan belanja operasional melalui pelaksanaan sejumlah inisiatif yang mendukung aspek lingkungan dan efisiensi operasional, antara lain pemasangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), penguatan pengelolaan limbah melalui pemilahan dan pengelolaan oleh pihak berizin, serta digitalisasi proses operasional untuk mengurangi

Healthcare Service Production

In 2025, Primaya targeted an increase in the number of inpatient and outpatient visits by 9.5% and 5.1%, respectively, compared to the previous year, driven by enhanced service capacity, operational efficiency, and the expansion of the healthcare facility network.

Portfolio and Network Expansion

As part of its sustainable growth strategy, Primaya Hospital targeted the opening of 2 (two) new hospitals as well as improvements to existing facilities. By the end of the year, the Company successfully realized the opening of 3 (three) new hospitals.

Investment and Financing Targets

In order to improve service quality and competitiveness, Primaya Hospital allocated an investment of Rp1,000 billion for infrastructure development, healthcare service digitalization, and human resources strengthening. The realized investment amounted to Rp1,097 billion, with a focus on medical device purchases and new hospital buildings.

Revenue and Profit and Loss

In line with expansion and service improvement, Primaya Hospital set a revenue target of Rp2,418,511 million for 2025. Based on the financial report, realized revenue reached Rp2,436,372, showing a growth of Rp333,319 million compared to the previous year. In terms of profitability, the realized net profit was Rp211,227, supported by operational efficiency and the enhancement of value-added services.

Overall, Primaya Hospital's performance in 2025 demonstrated positive achievements, with growth aligned with the Company's targets. Continuous investment in healthcare service development, technological innovation, and precise expansion strategies were the key factors behind the solid and sustainable performance.

Investment in Sustainable Projects [OJK F.3]

As of the 2025 reporting year, the Company has not set any investment targets or specific financing portfolios that are explicitly categorized as Sustainable Projects. This is in line with the nature of the Company's business, which focuses on providing healthcare services, as well as its budgeting approach, which is currently managed on a general basis and has not been categorized according to sustainability classifications.

However, the Company is gradually integrating sustainability principles into its capital and operational expenditures through the implementation of a number of initiatives that support environmental and operational efficiency aspects, including the installation of solar power plants (PLTS), strengthening waste management through sorting and management by authorized parties, and digitizing operational processes to reduce paper usage. Although

penggunaan kertas. Walaupun belum diklasifikasikan sebagai investasi hijau secara formal, ke depan, Perseroan akan menyusun klasifikasi internal untuk mengidentifikasi investasi yang selaras keberlanjutan serta menetapkan targetnya secara bertahap, sehingga perbandingan target dan realisasi dapat disajikan lebih terstruktur pada periode pelaporan berikutnya.

these initiatives have not yet been formally classified as green investments, going forward, the Company will develop an internal classification to identify projects that are in line with sustainability and set investment targets in stages, so that comparisons between targets and realizations can be presented in a more structured manner in the next reporting period.

Nilai Ekonomi Perusahaan yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-2]

The Economic Value Generated and Distributed by the Company [GRI 201-2]

(dalam Rp miliar) | (in Rp billion)

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan - Bersih Revenue - Net	2.299,3	1.962,6	1.839,2
Pendapatan Bunga Interest Income	26,7	45,5	51,1
Pendapatan Lainnya Other Income	110,4	97,0	126,3
Jumlah Total	2.436,4	2.103,1	2.016,6
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional (Beban Pokok Penjualan, Umum & Administrasi di luar Biaya Gaji dan Tunjangan) Operational Expenses (Cost of Revenue, General and Administrative Costs excluding Salaries and Allowances)	1.508,5	1.276,0	1.241,6
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salaries and Allowances	657,9	566,5	507,4
Pembayaran untuk Penyedia Modal (Utang dan Modal Saham) Payments to Capital Providers (Debt and Equity)	-	-	-
Investasi Masyarakat Community Investment	3,1	1,4	4,2
Pembayaran Pajak Penghasilan kepada Pemerintah Indonesia Income Tax Payment to the Indonesian Government	92,4	73,2	81,3
Jumlah Total	2.258,8	1.920,8	1.834,5
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained			
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	342,2	324,7	182,1

KINERJA LINGKUNGAN

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Untuk mendukung pelaksanaan penerapan kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup melalui program-program yang berfokus pada pelestarian lingkungan, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp4.507.680.736 untuk pengelolaan limbah sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Nilai tersebut mencerminkan efisiensi pengelolaan biaya, dengan penurunan sekitar 16% dibandingkan alokasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp5.366.768.663, tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan pengelolaan limbah.

Penggunaan Bahan Baku Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Perseroan senantiasa mengedepankan aspek keselamatan pasien dan pengendalian infeksi melalui penggunaan material medis steril sekali pakai. Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan secara bertahap mengintegrasikan prinsip ramah lingkungan dalam penggunaan material operasional, khususnya pada area non-klinis.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif efisiensi material dan pengurangan dampak lingkungan, yang meliputi:

1. Penggunaan kantong obat berbahan degradable dengan nilai ekonomi sebesar Rp239.708.000, yang diiringi dengan upaya pengurangan limbah plastik melalui substitusi botol air minum sekali pakai menjadi botol guna ulang.
2. Pengembangan energi terbarukan melalui pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap di Primaya Hospital Karawang dengan kapasitas 164,7 kWp, yang mampu menghasilkan energi bersih sekitar 241.330 kWh per tahun serta berkontribusi pada penurunan emisi karbon sebesar 215.749 kg per tahun.
3. Penerapan digitalisasi layanan kesehatan, termasuk Electronic Medical Record (EMR), konsultasi daring, dan pendaftaran online, dalam rangka menekan penggunaan kertas.

Inisiatif tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta mendukung praktik operasional yang berkelanjutan.

Penggunaan Energi [OJK F.6, F.7]

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan mengkonsumsi energi yang berasal dari sumber tidak terbarukan, yaitu listrik dari jaringan PLN sebagai sumber utama serta Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk operasional ambulans, kendaraan dinas, dan genset, serta dari sumber energi terbarukan.

Sebagai bagian dari transisi menuju energi bersih, Perseroan telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap di Primaya Hospital Bekasi Timur dan Primaya Hospital Karawang. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan efisiensi energi secara internal guna mengoptimalkan penggunaan energi.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Environmental Costs [OJK F.4]

To support the implementation of sustainability performance in the environmental sector through programs focused on environmental conservation, the Company allocated funds of Rp4,507,680,736 for waste management as part of its commitment to sustainable environmental management. This value reflects the efficiency of cost management, with a decrease of around 16% compared to the 2024 allocation which was recorded at Rp5,366,768,663, without reducing the quality of waste management implementation.

Use of Environmentally Friendly Raw Materials [OJK F.5]

The Company always prioritizes patient safety and infection control through the use of sterile single-use medical materials. In line with its commitment to sustainability, the Company has gradually integrated environmentally friendly principles in the use of operational materials, especially in non-clinical areas.

Throughout 2025, the Company will implement various material efficiency and environmental impact reduction initiatives, including:

1. The use of drug bags made of degradable materials with an economic value of Rp239,708,000, which is accompanied by efforts to reduce plastic waste through the substitution of disposable drinking water bottles into reusable bottles.
2. Renewable energy development through the installation of a rooftop Solar Power Plant (PLTS) at Primaya Hospital Karawang with a capacity of 164.7 kWp, which is able to produce around 241,330 kWh of clean energy per year and contributes to a reduction in carbon emissions by 215,749 kg per year.
3. The implementation of digitization of health services, including Electronic Medical Record (EMR), online consultations, and online registration, in order to reduce the use of paper.

The initiative is part of the Company's efforts to improve resource efficiency and support sustainable operational practices.

Energy Usage [OJK F.6, F.7]

In carrying out its operational activities, the Company consumes energy from non-renewable sources, namely electricity from the PLN network as the main source and Fuel Oil (BBM) for ambulance operations, official vehicles, and generators, as well as from renewable energy sources.

As part of the transition to clean energy, the Company has operated rooftop solar power plants (PLTS) at Primaya Hospital East Bekasi and Primaya Hospital Karawang. In addition, the Company also implements an internal energy efficiency policy to optimize energy use.

Berikut merupakan rincian konsumsi energi listrik Perseroan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya:

The following is a breakdown of the Company's electrical energy consumption in 2025 compared to the previous year:

No.	Uraian Description	2025	2024	2023
1	Listrik PLN (kWh) Electricity Consumption (kWh) [IDX E-03]	31.719.018	29.972.433	25.284.185
2	Listrik PLTS [IDX E-03]	538.933	313.270	0
3	BBM (Solar-Pertalite) (giga joule) Fuel (Diesel-Pertalite) (giga joule)	6.506	6.119	4.729
Total Energi Total Energy		38.763.731	36.404.787	30.013.999
Pendapatan (Rp Juta) Revenue (in millions of rupiah)		2.436.372	2.103.053	1.839.233
Intensitas Energi (Total Energi/Pendapatan) Energy Intensity (Total Energy/Revenue)		15,9	17,3	16,3

Penggunaan Air [OJK F.8]

Air merupakan sumber daya kritis dalam operasional rumah sakit, digunakan untuk sterilisasi, sanitasi, layanan klinis, dan utilitas. Perseroan memantau konsumsi air dari PDAM maupun sumur artesis.

Water Usage [OJK F.8]

Water is a critical resource in hospital operations, used for sterilization, sanitation, clinical services, and utilities. The Company monitors water consumption from PDAM and artesian wells.

Sepanjang tahun 2025, penggunaan air di Perseroan tercatat meningkat dari jumlah tahun 2024, dengan perincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company's water usage recorded an increase compared to 2024, with the details as follows:

No.	Uraian Description	2025	2024	2023
1	Penggunaan Air (L) Water Usage (L)	611.081.000	567.182.000	486.930.000

Aspek Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

Perseroan merupakan perusahaan yang menjalankan aktivitas usahanya di bidang pelayanan kesehatan serta berada di wilayah yang bukan merupakan daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati, sehingga tidak terdapat adanya dampak negatif dari seluruh kegiatan operasional Perusahaan bagi lingkungan sekitar. Maka, Perusahaan tidak menjalankan kegiatan atau program khusus terkait dengan usaha konservasi keanekaragaman hayati.

Biodiversity Aspect [OJK F.9, F.10]

The Company operates in the healthcare services sector and is located in areas that are not designated as conservation zones or areas with significant biodiversity. Therefore, there are no negative impacts from the Company's operational activities on the surrounding environment. As a result, the Company does not undertake any specific activities or programs related to biodiversity conservation efforts.

Emisi [OJK F.11, F.12]

Perseroan mengukur dan melaporkan emisi GRK sesuai GHG Protocol. Scope 1 mencakup emisi langsung dari pembakaran BBM kendaraan operasional dan genset, dihitung berdasarkan volume BBM (liter) dikalikan emission factor.

Emissions [OJK F.11, F.12]

The Company measures and reports GHG emissions in accordance with the GHG Protocol. Scope 1 includes direct emissions from the combustion of fuel for operational vehicles and generators, calculated based on the volume of fuel (liters) multiplied by the emission factor.

Scope 2 mencakup emisi tidak langsung dari konsumsi listrik PLN menggunakan Emission Factor (EF) nasional.

Scope 2 includes indirect emissions from PLN's electricity consumption using the national Emission Factor (EF).

Intensitas Emisi Tahun 2023 – 2025 [IDX E-01, E-02]

Emissions Intensity 2023–2025 [IDX E-01, E-02]

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 (BBM) Scope 1	Ton Co2-eq	403,4	379,4	293,2
Cakupan 2 (Listrik) Scope 1	Ton Co2-eq	10.962,09	10.358,47	8.738,21
Total	Ton Co2-eq	11.365	10.738	9.031
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	2.436.372	2.103.053	1.839.233
Intensitas Emisi Emissions Intensity	Ton Co2-eq/Rp Juta Ton Co2-eq/Rp Million	0,005	0,005	0,005

Catatan:

- Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM menggunakan referensi pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014.
- Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.

Note:

- GHG emissions calculations for fuel consumption are based on the technical guidelines for calculating baseline GHG emissions in the energy sector, Bappenas, 2014.
- GHG emissions calculations for electricity consumption are based on the provisions of the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.

Komitmen Menuju Net Zero Emission dan Upaya Mengurangi Emisi GRK

Perseroan mendukung target Net Zero Emission Indonesia pada 2060 atau lebih cepat, dengan pendekatan bertahap yang mempertimbangkan keandalan layanan kesehatan dan keselamatan pasien sebagai prioritas utama.

Pada tahun pelaporan 2025, Perseroan berada pada tahap awal pemetaan baseline jejak karbon, dengan fokus pada emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2. Target Net Zero secara mandiri akan ditetapkan setelah baseline emisi dan parameter teknis-operasional tersedia, guna memastikan target yang realistis dan tidak mengkompromikan standar pelayanan.

Sejumlah inisiatif penurunan emisi telah berjalan, meliputi: (i) pemanfaatan PLTS atap dengan kontribusi 20% terhadap pasokan listrik; (ii) efisiensi energi melalui pemeliharaan preventif dan peremajaan peralatan hemat energi; serta (iii) digitalisasi proses administrasi untuk mengurangi limbah kertas.

Ke depan, Perseroan berencana untuk secara bertahap mengembangkan kerangka dekarbonisasi yang mencakup sasaran antara, indikator kinerja, dan mekanisme pemantauan, dengan mempertimbangkan kesiapan data, kapasitas operasional, serta prioritas layanan kesehatan yang terus berkembang.

Limbah [OJK F.13, F.14] [GRI 306-1]

Sebagian besar limbah yang dihasilkan oleh Primaya dari aktivitas operasionalnya termasuk ke dalam limbah medis yang dikategorikan ke dalam limbah infeksius yang memiliki risiko lebih tinggi terhadap kesehatan secara langsung dibandingkan dengan limbah lainnya. Perseroan melakukan pengelolaan pada limbah tersebut dengan cara bekerja sama dengan pihak ketiga. [GRI 306-2]

Commitment to Net Zero Emissions and Efforts to Reduce GHG Emissions

The Company supports Indonesia's Net Zero Emission target by 2060 or sooner, with a phased approach that considers the reliability of healthcare services and patient safety as top priorities.

In the 2025 reporting year, the Company is in the early stages of mapping the carbon footprint baseline, with a focus on Scope 1 and Scope 2 GHG emissions. Net Zero targets will be set independently once emission baseline and technical-operational parameters are available, to ensure realistic targets and do not compromise service standards.

A number of emission reduction initiatives have been running, including: (i) the use of rooftop solar power plants with a 20% contribution to electricity supply; (ii) energy efficiency through preventive maintenance and rejuvenation of energy-efficient equipment; and (iii) digitizing administrative processes to reduce paper waste.

Going forward, the Company plans to gradually develop a decarbonization framework that includes intermediate targets, performance indicators, and monitoring mechanisms, taking into account data readiness, operational capacity, and evolving healthcare priorities.

Waste [OJK F.13, F.14] [GRI 306-1]

The majority of the waste generated by Primaya from its operational activities falls under the category of medical waste, specifically infectious waste, which poses a higher direct health risk compared to other types of waste. The Company manages this waste by collaborating with third-party organizations. [GRI 306-2]

Limbah Padat Non-B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) [GRI 306-3] Non-Toxic and Hazardous Materials Solid Waste [GRI 306-3]	Satuan Unit	2025	2024	2023
Daur Ulang Recycle	Ton	21	34	34
Kompos Compost	Ton	1	1	1
TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Final Disposal Site (TPA)	Ton	2.644	2.389	1.392
Distribusi melalui pihak ketiga Distribution through third parties	Ton	2.644	2.389	1.392
Jumlah Limbah Dihasilkan Total Waste Generated	Ton	2.666	2.424	1.428
Jumlah Limbah Dialihkan Total Waste Diverted	Ton	0	0	0
Jumlah Limbah Dibuang Total Waste Disposed	Ton	2.644	2.389	1.392

Limbah Padat B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) [GRI 306-3] Toxic and Hazardous Materials Solid Waste [GRI 306-3]	Satuan Unit	2025	2024	2023
Autoklaf Autoclave	Ton	0	0	0
Insinerasi Incineration	Ton	22	24	34
Distribusi melalui pihak ketiga Distribution through third parties	Ton	541	505	475
Jumlah Limbah Dihasilkan Total Waste Generated	Ton	562	530	509
Jumlah Limbah Dialihkan Total Waste Diverted	Ton	0	0	0
Jumlah Limbah Dibuang Total Waste Disposed	Ton	562	530	509

Jumlah Limbah Padat B3 dan Non-B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) [GRI 306-3] Total B3 (Toxic and Hazardous Materials) and Non-B3 Solid Waste [GRI 306-3]	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Limbah Dihasilkan Total Waste Generated	Ton	3.228	2.954	1.937
Jumlah Limbah Dialihkan Total Waste Diverted	Ton	0	0	0
Jumlah Limbah Dibuang Total Waste Disposed	Ton	3.207	2.919	1.902

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, atau zat berbahaya lainnya yang berdampak signifikan terhadap lingkungan maupun kesehatan manusia.

Spills [OJK F.15]

Throughout the reporting year, there were no incidents of spills of chemicals, oil, fuels, or other hazardous substances that had a significant impact on the environment or human health.

Pencegahan risiko dilakukan melalui penerapan prosedur operasional standar dalam penyimpanan dan pengelolaan bahan berbahaya, serta pelatihan rutin kepada karyawan terkait penanganan dan prosedur darurat. Evaluasi berkala terus dilaksanakan untuk memastikan risiko tumpahan tetap terkendali.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [OJK F.16]

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan dari masyarakat akibat aktivitas operasional rumah sakit yang dikelola Perseroan dan telah selesai ditangani.

KINERJA SOSIAL

Penegakan Hak Asasi Manusia

Kebijakan

Hingga tahun pelaporan, Perseroan belum memiliki kebijakan HAM yang berdiri sendiri secara formal. Meski demikian, nilai-nilai penghormatan terhadap HAM telah tercermin secara implisit dalam sejumlah kebijakan dan prosedur operasional yang berlaku, antara lain kode etik perusahaan, standar pelayanan pasien, peraturan perusahaan di bidang ketenagakerjaan, serta prosedur penanganan pengaduan. Ketentuan-ketentuan tersebut secara substantif telah mengatur aspek-aspek HAM yang relevan, meliputi non-diskriminasi, kerahasiaan data pasien, keselamatan dan kesehatan kerja, larangan pelecehan di tempat kerja, serta pemenuhan hak-hak dasar karyawan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat pelanggaran HAM yang signifikan dalam operasional Perseroan. [IDX S-07]

Aspek Ketenagakerjaan

Keberagaman dan Kesetaraan Tenaga Kerja [OJK F.18]

Perseroan menjunjung prinsip keadilan dan kesetaraan dalam pemberian kesempatan kerja, dengan memastikan seluruh karyawan memperoleh kesempatan yang sama sesuai dengan keahlian, kapabilitas, dan kompetensi yang dimiliki. Perseroan juga menerapkan prinsip kesetaraan dalam pemberian upah bagi karyawan pria dan wanita sesuai dengan standar pengupahan di wilayah operasional.

Dalam praktiknya, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, ras, atau faktor lain yang tidak berkaitan dengan aspek profesionalisme. Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis secara khusus mengenai pencegahan pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi, namun nilai-nilai tersebut telah diimplementasikan dalam praktik dan budaya kerja. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kebijakan dan prosedur yang lebih komprehensif dalam mendukung lingkungan kerja yang inklusif dan aman.

Risk prevention is carried out through the implementation of standard operational procedures in the storage and management of hazardous materials, as well as regular training for employees regarding handling and emergency procedures. Periodic evaluations continue to be carried out to ensure that the risk of spills remains under control.

Complaints Related to the Environment [OJK F.16]

By the end of 2025, there were no environmental complaints received by the Company from the public related to the operational activities of the hospitals managed by the Company.

SOCIAL PERFORMANCE

Human Rights Enforcement

Policy

Until the reporting year, the Company did not have a formal stand-alone human rights policy. However, the values of respect for human rights have been implicitly reflected in a number of applicable policies and operational procedures, including the company's code of ethics, patient service standards, company regulations in the field of employment, and complaint handling procedures. These provisions have substantively regulated relevant human rights aspects, including non-discrimination, confidentiality of patient data, occupational safety and health, prohibition of harassment in the workplace, and fulfillment of basic rights of employees in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Throughout the reporting year, there were no significant human rights violations in the Company's operations. [IDX S-07]

Employment Aspect

Diversity and Equality in the Workforce [OJK F.18]

The Company upholds the principles of fairness and equality in providing employment opportunities, by ensuring that all employees get equal opportunities according to their expertise, capabilities, and competencies. The Company also applies the principle of equality in providing wages for male and female employees in accordance with wage standards in the operational area.

In practice, the Company is committed not to discriminate based on gender, ethnicity, religion, race, or other factors that are not related to professionalism aspects. To date, the Company does not have a specific written policy regarding the prevention of sexual harassment and/or non-discrimination, but these values have been implemented in its work practices and culture. Going forward, the Company is committed to continuing to develop more comprehensive policies and procedures in supporting an inclusive and safe work environment.

Level Jabatan Level Departments	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees	Jumlah Pegawai Number of Employees	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Entry-level	1.348	19,6%	4.676	68,0%
Mid-level	185	2,7%	439	6,4%
Senior-level	69	1,0%	117	1,7%
Executive-level	24	0,3%	23	0,3%
Total Pegawai	1.626	23,6%	5.255	76,4%

Rentang Usia (tahun) Age Range (years)	Level Jabatan Job Level								Jumlah Pegawai Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	209	884	7	5	1	1	0	0	1.107
25-35	799	2.652	89	205	25	33	2	2	3.807
35-45	235	871	66	165	26	58	10	11	1.442
45-55	100	247	22	61	15	19	6	5	475
>55	5	22	1	3	2	6	6	5	50

S-03
Tingkat Pergantian Pegawai

Employee Turnover Rate

	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in the reporting year)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (in the reporting year)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/Termination of Employment	1.147	16,4%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti Number of New/Replacement Employees	1.441	20,5%

S-04
Jumlah Pegawai Sementara

Number of Temporary Employees

	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in the reporting year)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (in the reporting year)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of employees of the company held by contractors and/or consultants	1.274	18,5%

Komitmen Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19] [IDX S-10]

Perseroan menjalankan praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk dalam mencegah penggunaan pekerja anak dan kerja paksa. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan telah memenuhi ketentuan usia minimum kerja serta memahami isi perjanjian kerja sebelum memulai hubungan kerja, sehingga tidak terdapat unsur paksaan.

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis secara khusus terkait pekerja anak dan/atau kerja paksa, namun prinsip tersebut telah diterapkan dalam praktik operasional sehari-hari.

Kebijakan Remunerasi sesuai Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP) [OJK F.20]

Perseroan memandang karyawan sebagai aset utama yang menentukan kualitas layanan kesehatan. Oleh karena itu, pemenuhan hak atas imbal jasa yang layak menjadi prioritas, dengan memastikan seluruh karyawan menerima remunerasi yang memadai dan tidak berada di bawah ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

Penyediaan Sarana Kerja yang Layak serta Menjamin Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-1]

Primaya Hospital, selaku institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat, dituntut untuk memberikan pelayanan sebaik mungkin baik dalam kualitas maupun kuantitas. Peningkatan kualitas dapat berupa pemenuhan sarana kerja yang menunjang bagi kenyamanan bekerja karyawan dan juga untuk kepentingan pasien, keluarga, serta pengunjung. Sarana yang disediakan pun harus memenuhi aspek nyaman dan aman bila digunakan. Dalam mewujudkan aspek tersebut, hal ini didukung dengan dimilikinya Panduan dan Program Manajemen Sarana Kerja yang menggambarkan proses pengelolaan dan pemeliharaan sarana kerja yang dipakai karyawan.

Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden [GRI 403-2]

Sebagai bentuk komitmen terhadap keselamatan seluruh pihak di lingkungan rumah sakit, Perseroan menjalankan pemantauan dan pengendalian bahaya secara rutin setiap bulan. Mengingat karakteristik risiko di setiap unit kerja berbeda-beda sesuai dengan jenis pekerjaan, bahan, dan peralatan yang digunakan, pengendalian bahaya dilaksanakan melalui pendekatan hierarkis yang terstruktur.

Pada tingkat paling mendasar, Perseroan mengupayakan eliminasi bahaya langsung dari sumbernya sejak tahap perancangan, sehingga potensi kesalahan dapat ditekan semaksimal mungkin. Bilamana eliminasi tidak dapat sepenuhnya dilakukan, substitusi diterapkan dengan mengganti bahan atau peralatan yang berisiko tinggi

Commitment to Preventing Child Labor and Forced Labor [OJK F.19] [IDX S-10]

The Company carries out employment practices in accordance with applicable regulations, including in preventing the use of child labor and forced labor. The Company ensures that all employees have met the minimum working age requirements and understand the contents of the employment agreement before starting the employment relationship, so that there is no element of coercion.

To date, the Company does not have a specific written policy related to child labor and/or forced labor, but these principles have been applied in daily operational practices.

Remuneration Policy in Accordance with Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP) [OJK F.20]

The Company views employees as the main asset that determines the quality of health services. Therefore, fulfilling the right to decent remuneration is a priority, by ensuring that all employees receive adequate remuneration and are not under the provisions of the applicable Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP).

Provision of Proper Work Facilities and Ensuring Occupational Health and Safety [GRI 403-1]

As a healthcare institution, Primaya Hospital is committed to providing the best possible service in terms of both quality and quantity. Enhancing quality involves ensuring that work facilities support employee comfort while also serving the needs of patients, families, and visitors. These facilities must meet standards of comfort and safety. To achieve this, the hospital has implemented Work Facility Management Guidelines and Programs, which outline the processes for managing and maintaining the facilities used by employees.

Identification of Hazards, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2]

As a form of commitment to the safety of all parties in the hospital environment, the Company conducts regular monitoring and hazard control every month. Given that the risk characteristics in each work unit vary according to the type of work, materials, and equipment used, hazard control is carried out through a structured hierarchical approach.

At the most basic level, the Company strives to eliminate hazards directly from the source from the design stage, so that the potential for errors can be suppressed as much as possible. When elimination cannot be completely carried out, substitution is applied by replacing high-risk materials or equipment with safer alternatives. For hazards that cannot be

menggunakan alternatif yang lebih aman. Untuk bahaya yang tidak dapat dieliminasi maupun disubstitusi, rekayasa engineering digunakan sebagai solusi teknis guna memisahkan pekerja dari sumber bahaya secara sistematis. Pada tataran organisasional, pengendalian administratif memastikan setiap karyawan bekerja sesuai prosedur yang ditetapkan dengan kompetensi yang memadai. Terakhir, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) berfungsi sebagai perlindungan akhir untuk meminimalkan dampak bahaya yang tidak dapat dikendalikan melalui metode sebelumnya, meski Perseroan tetap mendorong agar APD tidak menjadi satu-satunya andalan dalam pengelolaan risiko.

Dengan hierarki pengendalian ini, Perseroan berupaya membangun budaya keselamatan yang proaktif dan menyeluruh bagi karyawan, pasien, keluarga, maupun pengunjung.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman guna mendukung optimalisasi kinerja karyawan. Upaya yang dilakukan meliputi penyediaan program kesehatan karyawan seperti medical check-up (MCU) dan vaksinasi berkala, serta layanan konsultasi kesehatan mental, termasuk bagi karyawan yang terdampak insiden keselamatan pasien.

Perseroan juga secara proaktif melakukan asesmen risiko terhadap fasilitas, peralatan, dan sistem keamanan, termasuk pada kegiatan konstruksi atau renovasi. Pengelolaan keamanan lingkungan dilakukan melalui penerapan sistem identifikasi bagi seluruh individu di area rumah sakit, pemantauan area berisiko dengan dukungan petugas keamanan dan CCTV, serta inspeksi dan tindak lanjut perbaikan secara berkala.

Selain itu, Perseroan memastikan perlindungan terhadap seluruh individu dari potensi kekerasan, kejahatan, maupun kehilangan atau kerusakan aset. Edukasi terkait keselamatan dan keamanan juga diberikan kepada pasien, pengunjung, dan staf. Kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat diperkuat melalui pelaksanaan simulasi bencana secara berkala.

Untuk menunjang hal tersebut, Perseroan menyediakan fasilitas kerja yang aman serta menjalankan program pengelolaan sistem utilitas guna menjamin keselamatan dan kelancaran operasional layanan kesehatan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]

Upaya meningkatkan kualitas kinerja karyawan dilakukan melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan melalui pendidikan maupun pelatihan, baik dengan melibatkan pihak eksternal maupun internal. Informasi terkait Pengembangan Kompetensi Karyawan yang memuat keterangan mengenai pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sepanjang tahun 2025 telah terangkum dalam Bab "Profil" pada bagian "Sumber Daya Manusia".

eliminated or substituted, engineering is used as a technical solution to systematically separate workers from the source of the hazard. At the organizational level, administrative control ensures that each employee works according to established procedures with adequate competence. Finally, the use of Personal Protective Equipment (PPE) serves as the final protection to minimize the impact of hazards that cannot be controlled through previous methods, although the Company continues to encourage PPE not to be the only mainstay in risk management.

With this control hierarchy, the Company strives to build a proactive and comprehensive safety culture for employees, patients, families, and visitors.

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

The Company is committed to creating a decent and safe work environment to support the optimization of employee performance. Efforts made include the provision of employee health programs such as medical check-ups (MCU) and periodic vaccinations, as well as mental health consultation services, including for employees affected by patient safety incidents.

The Company also proactively conducts risk assessments of facilities, equipment, and security systems, including in construction or renovation activities. Environmental safety management is carried out through the implementation of an identification system for all individuals in the hospital area, monitoring of risk areas with the support of security officers and CCTV, as well as regular inspections and follow-up of repairs.

In addition, the Company ensures the protection of all individuals from potential violence, crime, or loss or damage to assets. Safety and security education is also provided to patients, visitors, and staff. Preparedness for emergency conditions is strengthened through the implementation of periodic disaster simulations.

To support this, the Company provides safe work facilities and runs a utility system management program to ensure the safety and smooth operation of health services.

Employee Competency Development [OJK F.22]

Efforts to enhance employee performance quality are carried out through the implementation of employee competency development programs, which include education and training, involving both external and internal parties. Information regarding Employee Competency Development, including details on the education and training conducted throughout 2025, has been summarized in the "Profile" chapter under "Human Resources".

Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan pekerja mengenai Kesehatan dan keselamatan kerja yang sepanjang tahun 2025 dilaksanakan sebanyak 554 sesi. [GRI 403-5]

The Company also held worker training on occupational health and safety which was held in 554 sessions throughout 2025. [GRI 403-5]

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan Average training hours per employee in the reporting year	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Number of employees participating in the training program	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%) Percentage of employees participating in training (%)
33,35 jam / pegawai 33.35 hours/employee	7,449	96,35

Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan [GRI 403-9]

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang komprehensif, mengacu pada Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit Primaya tertanggal 30 Januari 2025 nomor 027/PER/DIR/PHG/I/2025.

Perseroan mencatat tingkat kepuasan karyawan sebesar 78,71% berdasarkan survei internal. Sementara itu, hasil survei independen oleh Great Place to Work menunjukkan skor 70%, yang menempatkan Perseroan meraih predikat Great Place to Work (GPTW). Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung.

Perseroan menyediakan berbagai program kesejahteraan karyawan, antara lain ruang laktasi dan istirahat yang layak, program konseling psikologis, serta fasilitas olahraga dan kegiatan kesehatan. Selain itu, Perseroan juga memberikan apresiasi melalui program Duta PRIMA dan Nursing Of The Year sebagai bentuk penghargaan atas kinerja karyawan.

Perseroan turut mendukung pengembangan karyawan melalui program beasiswa dengan total nilai sebesar Rp341.971.000 yang diberikan kepada 15 karyawan.

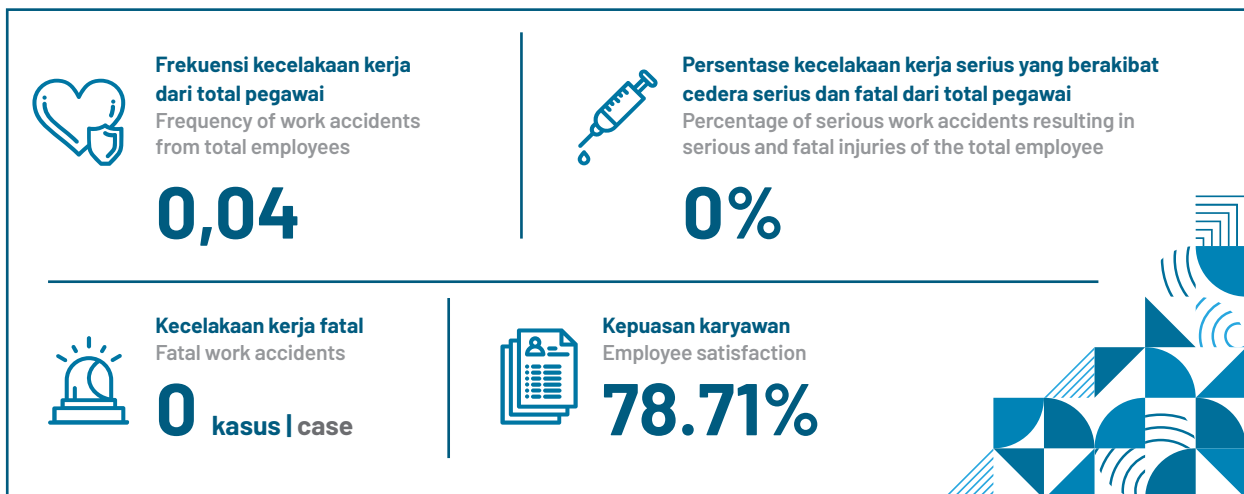
Employee Safety, Health & Wellbeing [GRI 403-9]

The Company implements a comprehensive Occupational Safety and Health Management System, referring to the Primaya Hospital Occupational Safety and Health Policy dated January 30, 2025 number 027/PER/DIR/PHG/I/2025.

The Company recorded an employee satisfaction rate of 78.71% based on internal surveys. Meanwhile, the results of an independent survey by Great Place to Work showed a score of 70%, which placed the Company with the title of Great Place to Work (GPTW). This achievement reflects the Company's commitment to creating a positive and supportive work environment.

The Company provides various employee welfare programs, including proper lactation and rest rooms, psychological counseling programs, and sports facilities and health activities. In addition, the Company also gives appreciation through the PRIMA Ambassador and Nursing Of The Year programs as a form of appreciation for employee performance.

The Company also supports employee development through a scholarship program with a total value of Rp341,971,000 given to 15 employees.



ASPEK KEMASYARAKATAN

Dampak Operasi bagi Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Aktivitas operasional Perusahaan tidak memberikan dampak negatif kepada masyarakat secara khusus. Di samping itu, Perusahaan berupaya untuk hanya memberikan dampak positif yang tidak hanya dari aktivitas operasional saja, namun juga dari program pengembangan kemasyarakatan seperti Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dengan berfokus pada aspek-aspek seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, hingga peningkatan sarana prasarana.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perseroan senantiasa memperhatikan kenyamanan masyarakat sekitar wilayah operasional terhadap keberadaan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan menyediakan layanan hotline di website www.primayahospital.com yang dapat dihubungi oleh masyarakat jika operasi bisnis Perseroan mengganggu masyarakat.

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak memperoleh laporan pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan pelanggaran oleh Perusahaan, baik atas layanan jasa yang dimiliki maupun atas aspek lingkungan hidup.

Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Komitmen Perusahaan dalam memberikan nilai tambah dan manfaat kepada masyarakat diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) di sepanjang tahun 2025, antara lain:

Sepanjang tahun 2025, Primaya Hospital melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada peningkatan akses layanan kesehatan serta kepedulian sosial kepada masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi donor darah, operasi katarak, bakti sosial bagi anak yatim dan masyarakat kurang mampu, bantuan pelayanan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu, bantuan bagi korban bencana, pemeriksaan kesehatan gratis bagi warga sekitar dan komunitas, serta khitanan massal.

Secara keseluruhan, program tersebut telah direalisasikan melalui 117 kegiatan dengan total penerima manfaat sebanyak 21.548 orang dan total anggaran sebesar Rp3.265.687.618.

COMMUNITY ASPECT

Impact of Operations on the Surrounding Community [OJK F.23]

The Company's operational activities do not have any specific negative impact on the surrounding community. Furthermore, the Company strives to provide only positive impacts, not only through its operational activities but also through community development programs such as Corporate Social Responsibility (CSR), which focus on aspects such as education, health, the environment, and infrastructure development.

Community Complaints [OJK F.24]

The Company is committed to ensuring the comfort of the surrounding community in areas where it operates. To support this, the Company offers a hotline service on its website, www.primayahospital.com, which the public can use to report any disturbances caused by the Company's business activities.

In 2025, the Company did not receive any complaints from the public related to violations, either regarding the services provided or environmental concerns.

Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) [OJK F.25]

The Company's commitment to creating value and benefits for the community is demonstrated through the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) throughout 2025, including the following initiatives:

Throughout 2025, Primaya Hospital will carry out various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that focus on improving access to health services and social care to the community. The activities carried out include blood donation, cataract surgery, social services for orphans and underprivileged communities, health service assistance for underprivileged communities, assistance for disaster victims, free health checks for local residents and communities, and mass circumcision.

Overall, the program has been realized through 117 activities with a total of 21,548 beneficiaries and a total budget of Rp3,265,687,618.

JAWAB PENGEMBANGAN JASA BERKELANJUTAN

Komitmen untuk Memberikan Jasa Layanan yang Setara [OJK F.17]

Perseroan berkomitmen memberikan layanan kesehatan yang setara kepada seluruh pasien tanpa membedakan latar belakang ekonomi, suku, agama, maupun golongan. Prinsip non-diskriminasi ini diterapkan dalam seluruh proses pelayanan, mulai dari pendaftaran hingga penanganan medis. Sebagai wujud nyata perluasan akses layanan, Perseroan menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan sehingga seluruh segmen masyarakat, termasuk peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dapat mengakses layanan kesehatan di fasilitas Primaya Hospital.

Primaya Hospital Group berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau ke seluruh lapisan masyarakat, sejalan dengan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).



Inovasi dan Pengembangan Jasa Berkelanjutan [OJK F.26]

Dalam menjaga keberlangsungan bisnis, Perseroan terus melakukan inovasi dan pengembangan layanan kesehatan secara berkelanjutan. Perseroan melakukan ekspansi jaringan melalui pembukaan dan akuisisi fasilitas kesehatan, termasuk penambahan 4 rumah sakit dan 3 klinik, guna memperluas akses layanan kepada masyarakat.

Selain ekspansi, Perseroan juga memperkuat kualitas layanan melalui pengembangan layanan unggulan (center of excellence) seperti jantung, kanker, dan ortopedi, serta peningkatan pemanfaatan teknologi dan digitalisasi layanan kesehatan untuk meningkatkan pengalaman pasien.

Perseroan turut meningkatkan kapasitas dan kualitas operasional melalui pengadaan teknologi medis, optimalisasi fasilitas yang ada, serta pengembangan sumber daya manusia guna mendukung pelayanan kesehatan yang lebih komprehensif, aman, dan berkualitas.

SUSTAINABLE SERVICES DEVELOPMENT RESPONSIBILITY

Commitment to Providing Equal Services [OJK F.17]

The Company is committed to providing equal health services to all patients regardless of economic background, ethnicity, religion, or class. This principle of non-discrimination is applied in the entire service process, from registration to medical treatment. As a tangible manifestation of expanding access to services, the Company has collaborated with BPJS Kesehatan so that all segments of society, including National Health Insurance (JKN) participants, can access health services at Primaya Hospital facilities.

Primaya Hospital Group is committed to continuing to expand the reach of quality and affordable health services to all levels of society, in line with the National Health Insurance (JKN) program.



Innovation and Sustainable Services Development [OJK F.26]

In maintaining business sustainability, the Company continues to innovate and develop health services in a sustainable manner. The Company is expanding its network through the opening and acquisition of health facilities, including the addition of 4 hospitals and 3 clinics, to expand access to services to the community.

In addition to expansion, the Company also strengthens service quality through the development of centers of excellence such as heart, cancer, and orthopedics, as well as increasing the use of technology and digitizing healthcare services to improve patient experience.

The Company also improves operational capacity and quality through the procurement of medical technology, optimization of existing facilities, and human resource development to support more comprehensive, safe, and quality health services.

Mengutamakan Keselamatan Pasien [OJK F.27] [GRI 416-1]

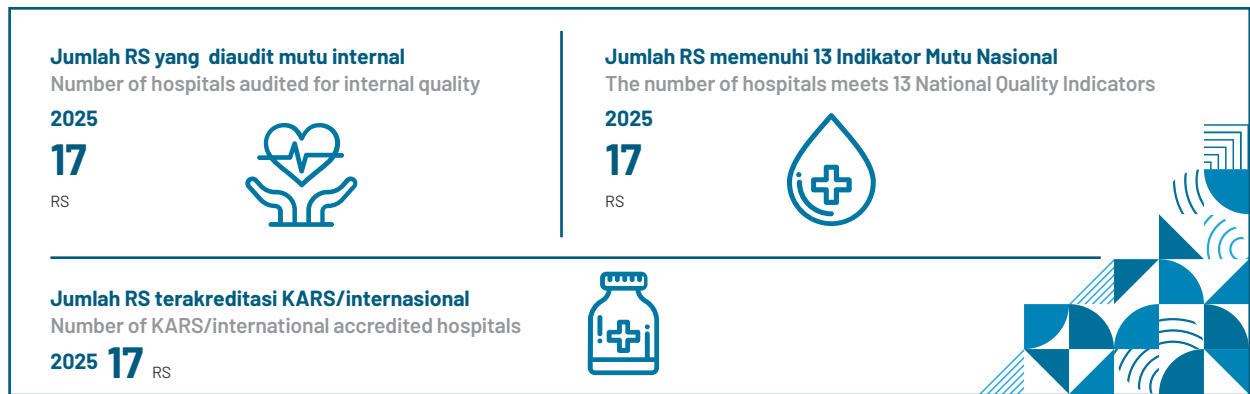
Perseroan menempatkan keselamatan pasien dan mutu layanan sebagai prioritas melalui penerapan sistem yang mengacu pada standar nasional serta budaya pelaporan terbuka (*just culture*). Tren menunjukkan penurunan insiden yang berdampak langsung pada pasien dan peningkatan pelaporan, yang mencerminkan penguatan budaya keselamatan.

Insiden fatal menurun dari 5 kasus pada 2024 menjadi 4 kasus pada 2025, dengan setiap kejadian ditindaklanjuti melalui *Root Cause Analysis* (RCA). Perseroan juga secara konsisten melakukan pemantauan mutu, audit internal, dan pembaruan SPO untuk memastikan standar layanan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Prioritizing Patient Safety [OJK F.27][GRI 416-1]

The Company places patient safety and service quality as priorities through the implementation of a system that refers to national standards and a culture of open reporting (*just culture*). The trend shows a decrease in incidents that directly impact patients and an increase in reporting, which reflects a strengthening of safety culture.

Fatal incidents decreased from 5 cases in 2024 to 4 cases in 2025, with each incident followed up through Root Cause Analysis (RCA). The Company also consistently conducts quality monitoring, internal audits, and SPO updates to ensure quality and sustainable service standards.



Dampak Jasa bagi Pasien [OJK F.28]

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan pengawasan atas layanan kesehatan yang diberikan guna meminimalkan potensi dampak negatif terhadap pasien. Perseroan juga menerapkan sistem manajemen mutu yang terintegrasi serta pengendalian mutu yang ketat untuk memastikan bahwa seluruh operasional rumah sakit memberikan dampak positif terhadap keselamatan pasien, pengunjung, dan tenaga medis.

Impact of Services on Patients [OJK F.28]

The Company periodically evaluates and supervises the health services provided to minimize the potential negative impact on patients. The Company also implements an integrated quality management system and strict quality control to ensure that all hospital operations have a positive impact on the safety of patients, visitors, and medical personnel.

Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat penarikan kembali atas layanan yang diberikan oleh Perseroan. Sebagai penyedia layanan kesehatan, Perseroan memastikan bahwa seluruh layanan dilaksanakan sesuai dengan standar mutu, keselamatan pasien, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Recall of Products [OJK F.29]

During the reporting period, there were no recalls for services provided by the Company. As a healthcare service provider, the Company ensures that all services are carried out in accordance with quality standards, patient safety, and the provisions of applicable laws and regulations.

Survei Kepuasan Pasien [OJK F.30][GRI 417-2]

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kinerja layanan yang positif, tercermin dari Indeks Kepuasan Pasien sebesar 95,67%. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan menerima sebanyak 2.773 keluhan, dengan tingkat penyelesaian mencapai 86,40% dari total keluhan yang diterima. Sementara itu, sebesar 14% keluhan dinyatakan tidak dapat ditindaklanjuti (tidak ditemukan).

Patient Satisfaction Survey [OJK F.30][GRI 417-2]

In 2025, the Company recorded positive service performance, reflected in the Patient Satisfaction Index of 95.67%. Throughout the reporting period, the Company received 2,773 complaints, with a resolution rate of 86.40% of the total complaints received. Meanwhile, 14% of complaints were declared unactionable (not found).

Privasi Pasien [GRI 418-1]

Perseroan berkomitmen menjaga kerahasiaan dan keamanan data pasien, termasuk informasi rekam medis, melalui penerapan sistem pengendalian internal dan keamanan informasi yang memadai. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang terbukti terkait pelanggaran privasi pasien maupun kehilangan data pelanggan, baik dari pihak eksternal maupun regulator. Selain itu, tidak terdapat insiden kebocoran, pencurian, atau kehilangan data pasien.

Sebagai bagian dari pendekatan manajemen atas topik material ini, Perseroan memperkuat pengendalian privasi data dan keamanan siber melalui pelaksanaan *security audit*, pelatihan, serta pengamanan infrastruktur teknologi informasi. Frekuensi *security audit* meningkat dari 3 kali menjadi 4 kali, dan pelatihan perlindungan data dilaksanakan secara berkala sebanyak 2 kali setiap kuartal di seluruh unit rumah sakit.

Pada aspek keamanan siber, jumlah insiden menurun dari 5 kasus menjadi 3 kasus, dengan tingkat penyelesaian insiden (*mitigation rate*) sebesar 100%. Upaya preventif juga dilakukan melalui peningkatan frekuensi *penetration test* dari 1 kali menjadi 2 kali guna memastikan ketahanan sistem terhadap potensi ancaman.

Perseroan menerapkan praktik pengadaan barang dan jasa secara transparan, akuntabel, dan terstandarisasi sesuai prinsip *good corporate governance*. Proses pengadaan mempertimbangkan aspek kualitas, keselamatan pasien, kepatuhan terhadap regulasi, serta efisiensi biaya, khususnya dalam pengadaan obat-obatan, alat kesehatan, dan jasa penunjang operasional rumah sakit.

Perseroan juga mengutamakan penggunaan vendor lokal sebagai bagian dari dukungan terhadap perekonomian daerah, dengan proporsi vendor lokal sebesar 73,21% dari total vendor.

Pengendalian dilakukan melalui prosedur internal yang terstruktur serta pengawasan dan audit berkala guna memastikan kepatuhan dan memitigasi risiko dalam rantai pengadaan.

Anti Korupsi [GRI 418-1]

Perseroan menerapkan prinsip anti korupsi dalam seluruh kegiatan operasional, termasuk melalui pengaturan terkait larangan suap, gratifikasi, dan benturan kepentingan. Implementasi dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan dan vendor yang relevan serta didukung oleh mekanisme pengendalian internal.

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran atas Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap yang teridentifikasi di lingkungan Perseroan.

Patient Privacy [GRI 418-1]

The Company is committed to maintaining the confidentiality and security of patient data, including medical record information, through the implementation of an internal control system and adequate information security. Throughout 2025, there will be no proven complaints related to patient privacy violations or loss of customer data, either from external parties or regulators. In addition, there have been no incidents of leakage, theft, or loss of patient data.

As part of the management approach to this material topic, the Company strengthens data privacy and cybersecurity control through the implementation of security audits, training, and security of information technology infrastructure. The frequency of security audits increased from 3 times to 4 times, and data protection training was carried out periodically 2 times every quarter across all hospital units.

In the cybersecurity aspect, the number of incidents decreased from 5 cases to 3 cases, with a mitigation rate of 100%. Preventive efforts are also carried out by increasing the frequency of penetration tests from 1 time to 2 times to ensure the resilience of the system to potential threats.

The Company implements transparent, accountable, and standardized procurement practices in accordance with the principles of good corporate governance. The procurement process considers aspects of quality, patient safety, regulatory compliance, and cost efficiency, especially in the procurement of medicines, medical devices, and hospital operational support services.

The Company also prioritizes the use of local vendors as part of its support for the regional economy, with the proportion of local vendors amounting to 73.21% of the total vendors.

Control is carried out through structured internal procedures as well as periodic monitoring and audits to ensure compliance and mitigate risks in the procurement chain.

Anti-Corruption [GRI 418-1]

The Company applies anti-corruption principles in all operational activities, including through arrangements related to the prohibition of bribery, gratuities, and conflicts of interest. Implementation is carried out through socialization and training to relevant employees and vendors and supported by internal control mechanisms.

Throughout the reporting period, no violations of the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy were identified within the Company.



Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]



Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk 2025. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and fill in the available blanks, then send it to us.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk:
This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk:

 - Setuju / Agree
 - Tidak Setuju / Disagree
 - Tidak tahu / Do not know
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk:
This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk's social and environmental responsibilities:

 - Setuju / Agree
 - Tidak Setuju / Disagree
 - Tidak tahu / Do not know
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:/The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand:

 - Setuju / Agree
 - Tidak Setuju / Disagree
 - Tidak tahu / Do not know
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:/The materials and data in this Sustainability Report are complete:

 - Setuju / Agree
 - Tidak Setuju / Disagree
 - Tidak tahu / Do not know
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report good?

 - Setuju / Agree
 - Tidak Setuju / Disagree
 - Tidak tahu / I do not know
- Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is most useful from this Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....
- Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is considered less useful in this Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....
- Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....

Identitas Pengirim/Sender's Identity

Nama/Name :

Email/Email :

No. Telp/Phone :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan
Identification according to the stakeholder categories:

- Pelanggan / Customer
- Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization
- Pemegang saham / Shareholders
- Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislator
- Mitra kerja / Work partner
- Media massa / Mass media
- Masyarakat / Public
- Lain-lain, sebutkan.... / Others, mention

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please kindly send this feedback sheet to

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk
Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas
Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran,
Jakarta 10640 Indonesia
sekretaris.corp@primayahospital.com
T. +6221 421 7746/47
F. +6221 428 70578



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Sebelumnya

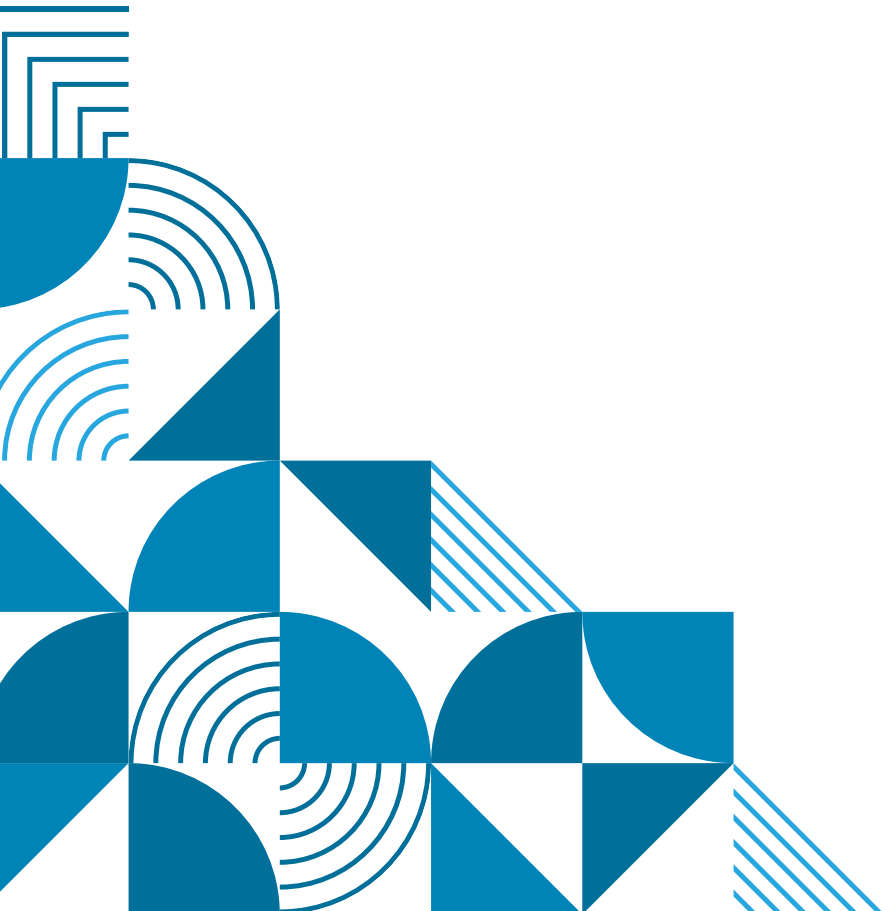
[OJK G.3]

Response to Previous Feedback [OJK G.3]



PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk belum menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk has not received specific feedback regarding its previous Sustainability Report. Nevertheless, the Company has undertaken various improvements and enhancements to ensure that this report complies with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, which serve as the references for this report's preparation. We hope that this report will serve as a valuable source of information for all stakeholders.



DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

[OJK G.4]

List of Index of POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]



No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	185-186
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	185-186
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	187-188
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	187
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Sales quantity of production or services	187
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	187
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	187
B.1.d	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	N/A
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Local parties involved in business process of Sustainable Finance	210
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	187, 198-202
B.2.a	Penggunaan energi Energy use	187, 198-199
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Lowering generated emissions	187, 200
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Lowering waste and effluent	187, 200-201
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati. Preserving biodiversity	199
B.3	Aspek sosial Social aspect	188, 202-210
	Dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). The positive and negative impacts of the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions and funds).	188, 207

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.	Profil Perusahaan Company Profile	54-83, 189
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	56
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	54, 82
C.3	Skala Usaha Business Scale	16-17, 72-77
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban Total assets or capitalization of assets and liabilities	16-17
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees according to gender, position, age, education, and employment status	72-73, 202-203
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholder and percentage of share ownership	74-77
C.3.d	Wilayah operasional Operational area	61
C	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Current Products, Services, and Business Activities	58-60
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	63
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes of Issuers and Public Companies	189
D.		38-49
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	45-46
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	185-186, 190-193
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	44-46, 195-196
E.		190-193
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	190
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	190
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	191
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	191-193
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	193

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F. 195-210		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	195
195-197		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	195-196
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	196
198-202		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	198
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	198
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	198-199
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	198-199
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	199
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	199
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	199
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	200
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	200
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	200-201
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	200-201
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	201
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	202
202-210		

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Customers	208
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	202-203
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	204
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Regional Wage	204
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	205-206
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	205-206
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	207
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	207
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	207
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	208
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Customer Safety	209
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	209
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	209
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	209
181, 212-218		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if Any)	181
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	212-213
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	214
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/2017 List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	215-218

Indeks Standar GRI

GRI Standards Index



Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk telah menyampaikan informasi yang tercantum dalam Indeks Standar GRI ini untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan mengacu pada Standar GRI. PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk has reported the information cited in this GRI Standards Index for the reporting period from 1 January 2025 to 31 December 2025 with reference to the GRI Standards.
GRI 1:	GRI 1: LANDASAN 2021 GRI 1: FOUNDATION 2021

GRI Standard GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM 2021 GRI 2: GENERAL DISCLOSURES 2021		
Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices		
2-1	Detail organisasi Organizational details	54
2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	180
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency, and contact point	181, 212-213
2-4	Informasi tentang penyajian kembali Restatements of information	181
2-5	Asurans eksternal External assurance	181
Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
2-6	Aktivitas, rantai pasok, dan relasi bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	58-60
2-7	Karyawan Employees	72-73, 202-203
2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	N/A
Tata Kelola Governance		
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	112-117, 124-136
2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	118-123, 146-150
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	66, 124
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	190
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	190

GRI Standard GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	180, 190
2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	106, 168-171
2-16	Komunikasi kepedulian terhadap permasalahan kritikal Communication of critical concerns	170-172
2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	190
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	127-130, 135-137
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	137-139
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	146-150
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	139
Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policy, and Practice		
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	185-186
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	185-186
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	168-169, 185-186, 195
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	170-172, 207, 209
2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	170-172, 212-214
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	107, 167
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	63
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	182, 191-193
2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	N/A
GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021 GRI 3: MATERIAL TOPICS 2021		
3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	181-182
3-2	Daftar topik material List of material topics	183-184
3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	195-210

GRI Standard GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS		
GRI 201: KINERJA EKONOMI 2016 GRI 201: ECONOMIC PERFORMANCE 2016		
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan The direct economic value generated and distributed	197
GRI 205: ANTI KORUPSI 2016 GRI 205: ANTI-CORRUPTION 2016		
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	210
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS		
GRI 306 : LIMBAH 2020 GRI 306 WASTE 2020		
306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant impacts related to waste	200
306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	200
306-3	Timbulan limbah Waste generation	201
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS		
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
GRI 403: KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA 2018 GRI 403: OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY 2018		
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	204
403-2	Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	204
403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	205-206
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Participation, consultation, and communication of workers regarding occupational safety and health	205-206
403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	206
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement in worker health quality	205-206
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of the impact of occupational safety and health directly related to business relationships	205-206
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system	205-206
403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	206

GRI Standard GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
403-10	Penyakit akibat kerja Occupational disease	206
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
GRI 404: PENDIDIKAN DAN PELATIHAN 2016 GRI 404: TRAINING AND EDUCATION 2016		
3-3	Manajemen topik material Management of material topics	205-206
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	205-206
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	205-206
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
GRI 413: MASYARAKAT LOKAL 2016 GRI 413: LOCAL COMMUNITY 2016		
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community involvement, impact assessment, and development programs	207
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations that actually and potentially have significant negative impacts on the local community	207
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING		
GRI 416: KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN 2016 GRI 416: HEALTH AND SAFETY OF CUSTOMERS		
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of health and safety impacts from various categories of products and services	209
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Non-compliance incidents related to the health and safety impacts of products and services	N/A

GRI Standard GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY		
GRI 418: PRIVASI PELANGGAN 2016 GRI 418: CUSTOMER PRIVACY 2016		
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incident of non-compliance related to product and service labeling and information	209
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	210

Here for You





07

Laporan Keuangan

Financial Report



**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as at and for the year
ended 31 December 2025
with Independent Auditor's Report thereon*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2025
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Halaman/
Page

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 – 2

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

3 – 4

*Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6 – 7

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian

8 – 138

*Notes to
the Consolidated Financial Statements*

Informasi Keuangan Tambahan

139 – 143

Supplementary Financial Information

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA TBK AND
SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

1. Nama : Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Alamat kantor : Graha Cempaka Mas Blok D/20
Jl. Letjend Suprpto, Cempaka
Putih, Jakarta 10640
Alamat domisili : Jl. PAM Baru VI No. 18,
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Nomor telepon : 021-4217746
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yoshen Danun, MBA
Alamat kantor : Graha Cempaka Mas Blok D/20
Jl. Letjend Suprpto, Cempaka
Putih, Jakarta 10640
Alamat domisili : Jl. Kutilang Blok D/40 RT.002
RW.004 Jakamulya, Bekasi
Selatan
Nomor telepon : 021-4217747
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Office address : Graha Cempaka Mas Blok
D/20 Jl. Letjend Suprpto,
Cempaka Putih, Jakarta 10640
Domicile address : Jl. PAM Baru VI No. 18,
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Phone number : 021-4217746
Position : President Director
2. Name : Yoshen Danun, MBA
Office address : Graha Cempaka Mas Blok
D/20 Jl. Letjend Suprpto,
Cempaka Putih, Jakarta 10640
Domicile address : Jl. Kutilang Blok D/40 RT.002
RW.004 Jakamulya, Bekasi
Selatan
Phone number : 021-4217747
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/ March 2026



Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Direktur Utama/ President Director

Yoshen Danun, MBA
Direktur Keuangan/ Finance Director



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-5/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

Hal Audit Utama (Lanjutan)

**Penyisihan untuk kerugian kredit
ekspektasian (KKE) atas piutang usaha**

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha bersih Grup adalah sebesar Rp 548.469 juta, yang mencakup 8,92% dari total aset Grup, terdiri dari piutang usaha bruto sebesar Rp 595.075 juta dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 46.606 juta.

Sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

Key Audit Matters (Continued)

**Allowance for expected credit losses (ECL)
for account receivables**

As at 31 December 2025, the Group's net account receivables of Rp 548,469 million, which accounted for approximately 8.92% of the Group's total assets, comprise of gross account receivables of Rp 595,075 million and with allowance for expected credit losses of Rp 46,606 million.

In accordance with SFAS No. 109, Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses for account receivables.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

**Penyisihan untuk kerugian kredit
ekspektasian (KKE) atas piutang usaha
(Lanjutan)**

Kami merancang prosedur audit kami agar
responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian
dari audit kami: (Lanjutan)

- Kami melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur Grup dalam menilai penurunan nilai aset keuangan.
- Kami menilai kewajaran atas estimasi manajemen dan pertimbangan yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, yang meliputi, pembahasan dengan manajemen mengenai pemulihan piutang usaha dan menilai apakah telah terjadi perubahan risiko kredit.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menelaah dan menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

**Allowance for expected credit losses (ECL)
for account receivables (Continued)**

*We designed our audit procedures to be
responsive to this risk. As part of our audit:
(Continued)*

- *We performed an evaluation of the Group's policies and procedures in assessing impairment of financial assets.*
- *We assessed the reasonableness on the management's estimate and judgments used to estimated the allowance for expected credit losses, which includes, discussion with management on the recoverability of account receivables and assessed whether there has been a change in the credit risk.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We reviewed and assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk, entitas induk saja, terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas informasi tambahan (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and its subsidiaries, parent entity only, which comprises the statement of financial position as at 31 December 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a note to the supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesia Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

Hal Lain (Lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

Other Matter (Continued)

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

Other information (Continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for
the Consolidated Financial Statements
(Continued)***

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(Lanjutan)**

**Laporan No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(Continued)**

**Report No.: 00744/2.1133/AU.1/05/1684-
5/1/III/2026 (Continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP.1684



30 Maret/ *March* 2026

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As at 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2025/ <i>December 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 2024</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,35	680.870	894.758	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	2,5,35	55.000	52.000	<i>Time deposit more than three months</i>
Piutang usaha, neto	2,35			<i>Account receivables, net</i>
Pihak ketiga	6	547.964	499.178	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	21a	505	275	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga, neto	2,7,35	38.366	18.260	<i>Other receivables – third parties, net</i>
Persediaan, neto	2,8	77.712	55.735	<i>Inventories, net</i>
Pajak dibayar di muka	2,22a	17.487	116	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	131.050	164.368	<i>Advances and prepayments</i>
Aset lancar lainnya	2,10,35	20.951	20.302	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		1.569.905	1.704.992	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2,11	459.677	404.270	<i>Investment in associate</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	2,22b	4.748	6.439	<i>Estimated claim for corporate income tax refund</i>
Aset pajak tangguhan, neto	2,22e	104.138	79.432	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, neto	2,12	3.547.324	2.721.599	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna, neto	2,23a	193.118	128.327	<i>Right-of-use assets, net</i>
<i>Goodwill</i> , neto	2,13	249.060	6.150	<i>Goodwill, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2,14,35	22.124	21.381	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.580.189	3.367.598	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		6.150.094	5.072.590	TOTAL ASSETS

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 2025	31 Desember 2024/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2,20,35	157.128	-	Short-term bank loans
Pinjaman kepada pihak ketiga	2,19,35	9.780	-	Loan to third parties
Utang usaha – pihak ketiga	2,15,35	194.354	134.250	Account payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2,16,35	298.866	174.020	Other payables – third parties
Utang pajak	2,22c	36.950	26.876	Taxes payable
Beban akrual	2,17,35	60.508	45.434	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		16.157	4.557	Unearned revenue
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman transaksi syariah	2,18	70.958	49.025	Loan under sharia transaction
Pinjaman bank	2,20,35	84.342	88.342	Bank loans
Liabilitas sewa	2,23b,35	25.020	21.268	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		954.063	543.772	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman transaksi syariah	2,18	281.295	273.056	Loan under sharia transaction
Pinjaman bank	2,20,35	1.133.013	898.735	Bank loans
Liabilitas sewa	2,23b,35	170.545	98.596	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,24	145.253	124.294	Employment benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.730.106	1.394.681	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		2.684.169	1.938.453	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh 13.959.422.300 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham	25	139.594	139.594	Authorized, issued and fully paid 13,959,422,300 shares with par value of Rp10 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	26	1.407.325	1.407.325	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain		9.609	3.692	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	25	134.100	84.100	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		1.541.597	1.372.551	Unappropriated
Sub-total		3.232.225	3.007.262	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2,27	233.700	126.875	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		3.465.925	3.134.137	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.150.094	5.072.590	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2025	2024	
PENDAPATAN NETO	2,28,34	2.436.837	2.103.055	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,29,34	(1.755.667)	(1.503.762)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		681.170	599.293	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2,30,34	(410.666)	(338.674)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		270.504	260.619	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	31,34	136.637	142.572	Other income
Beban lain-lain	32,34	(118.688)	(141.030)	Other expenses
Total penghasilan lain-lain, neto		17.949	1.542	Total other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		288.453	262.161	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2			INCOME TAX
Kini	22d	(92.473)	(73.229)	Current
Tangguhan	22e	(15.246)	(4.570)	Deferred
Total pajak penghasilan, neto		(77.227)	(68.659)	Total income tax, net
LABA TAHUN BERJALAN		211.226	193.502	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi:				Share in other comprehensive income of associate:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		244	330	Remeasurement of employment benefits liabilities
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	24	11.305	10.573	Remeasurement of employment benefits liabilities
Perubahan nilai wajar aset keuangan		154	-	Fair value of financial assets
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba Rugi	22e	(2.842)	(1.823)	Income tax related to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif lain, neto		8.861	9.080	Total other comprehensive income, net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		220.087	202.582	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2025	2024	
Laba tahun berjalan dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		211.428	201.443	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(202)	(7.941)	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN		<u>211.226</u>	<u>193.502</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Laba komprehensif tahun berjalan dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		219.046	208.737	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.041	(6.155)	Non-controlling interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>220.087</u>	<u>202.582</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh)	33	<u>15,15</u>	<u>14,43</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended 31 December 2025
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity						Saldo laba/ Retained earnings	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Telah dipergunakan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum dipergunakan/ Unappropriated	Sub-total / Sub-total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	139.594	1.407.325	3.692	34.100	1.213.814	2.798.525	136.052	2.934.577	
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	4	4	
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(3.026)	(3.026)	
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	50.000 (50.000 (-	-	-	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	201.443 (201.443 (7.941)	193.502	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	7.294	7.294	1.786	9.080	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	139.594	1.407.325	3.692	84.100	1.372.551	3.007.262	126.875	3.134.137	
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	4.312	4.312	
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(4.281)	(4.281)	
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	50.000 (50.000 (-	-	-	
Keuntungan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	115.050	115.050	
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	5.917	-	-	5.917 ((9.297)	(3.380)	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	211.428 (211.428 (202)	211.226	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	7.618	7.618	1.243	8.861	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	139.594	1.407.325	9.609	134.100	1.541.597	3.232.225	233.700	3.465.925	

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

For the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pasien		2.412.726	2.042.879	Cash receipt from patients
Pembayaran kepada pemasok	(932.376)	870.664)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(657.885)	566.481)	Payments to employees
Pembayaran kepada pihak ketiga atas beban usaha dan lain-lain	(207.219)	194.867)	Payment to third parties for operating expenses and others
Kas neto dari operasi		615.246	410.867	Net cash from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	31	26.683	45.552	Receipt from finance income
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak penghasilan badan	22b	1.853	13.884	Receipt from estimated claim for corporate income tax refund
Pembayaran untuk beban keuangan	32,37,38	(92.545)	(77.579)	Payments for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	22d	(85.082)	(76.095)	Payment of income tax
Pembayaran pensiun	24	(5.557)	(7.298)	Payment of pension
Arus kas neto dari aktivitas operasi (dipindahkan)		460.598	309.331	Net cash flows from operating activities (brought forward)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap		2.741	1.265	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12	(672.980)	(415.289)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap		(114.995)	(154.689)	Increase in advances for acquisition of fixed assets
Pembayaran utang lain-lain atas perolehan aset tetap	16	(75.847)	(46.233)	Payment of other payables related to acquisitions of fixed assets
Akuisisi entitas anak (Penempatan) pencairan deposito berjangka		(29.918)	-	Acquisition of subsidiaries (Replacement) withdrawal Of time deposits
Perolehan aset takberwujud		(426)	(88)	Acquisition of intangible assets
Arus kas neto untuk aktivitas investasi (dipindahkan)		(894.425)	(591.034)	Net cash flows for investing activities (brought forward)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)**
For the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2025	2024	
Arus kas neto dari aktivitas operasi (pindahan)		460.598	309.331	Net cash flows from operating activities (carried forward)
Arus kas neto untuk aktivitas investasi (pindahan)		(894.425)	(591.034)	Net cash flows for investing activities (carried forward)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	38	268.249	189.179	Proceed from long-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman transaksi syariah jangka panjang	38	79.756	45.702	Proceed from long-term loan under sharia transaction
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	2	4.312	12.436	Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interest
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga		280	-	Proceeds from loan to third parties
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	38	(57.009)	(36.223)	Repayment of long-term bank loans
Pembayaran atas pinjaman transaksi syariah jangka panjang	38	(49.584)	(40.800)	Repayment of long-term loan under sharia transaction
Pembayaran liabilitas sewa	38	(14.764)	(13.409)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	27	(4.281)	(3.026)	Payment of dividend to non-controlling interest
Transaksi atas kepentingan non-pengendali		(3.380)	-	Transactions of non-controlling interest
Pembayaran utang dividen kepada kepentingan non-pengendali		(3.026)	(3.000)	Payment of dividend payables to non-controlling interest
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek		(614)	-	Repayment of short-term bank loan
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan		219.939	150.859	Net cash flows from financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(213.888)	(130.844)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		894.758	1.025.602	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		680.870	894.758	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Famon Global Raya berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 12 Maret 1997 dari Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-336 HT.01.01.Th.98 tanggal 22 Januari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2003, Tambahan No. 4628.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 30 Juni 2022 dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham, penerbitan saham baru, perubahan ketentuan Anggaran Dasar dan perubahan status Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0033524 tanggal 15 Juli 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam pelayanan rumah sakit swasta, perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1998. Kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini adalah menjalankan usaha secara tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pelayanan kesehatan melalui beberapa rumah sakit di beberapa kota besar di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Famon Obor Maju.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk ("the Company") was originally named as PT Famon Global Raya which was established based on Notarial Deed No. 74 dated 12 March 1997 of Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C2-336 HT.01.01.Th.98 dated 22 January 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 13 June 2003, Supplement No. 4628.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated 30 June 2022 of Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in authorized capital, changes in par value of share, issuance of new shares, amendment to content of the Company's Articles of Association and changes of the Company's status. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.09-0033524 dated 15 July 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is private hospital service, holding company and management consulting. The Company started its commercial operations in 1998. Currently, the Company conducts its activities indirectly through its subsidiaries under the healthcare services industry through several hospitals which located in several major cities in Indonesia.

The Company is domiciled at Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran, Central Jakarta.

The parent entity as well as the ultimate parent of the Company is PT Famon Obor Maju.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-215/D.04/2022 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum atas 302.222.300 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Prof. Yos Effendi Susanto, MA, MPH., Phd	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Setya Handojo Singgih	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Ir. Arfan Awaloeddin, MARS	:	President Director
Direktur	:	Leona Agustine Karnali	:	Director
Direktur	:	Yoshen Danun, MBA	:	Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan total keseluruhan sebesar Rp 4.976 dan Rp 8.194 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On 28 October 2022, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-215/D.04/2022 of Initial Public Offering Share from Financial Service Authority for its public offering of 302,222,300 shares.

The Company registered initial public offering on Indonesia Stock Exchange effectively on 8 November 2022.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

The members of the Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totalling Rp 4,976 and Rp 8,194 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Setya Handoyo Singgih	:
Anggota	:	Aisyah Juliana	:
Anggota	:	Arief Muharsyahbana	:

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Nada Pradipta dan Johannes Susanto Sipayung pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Mesri Sabriana pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 6.473 dan 6.197 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees (continued)

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Chief	:	Setya Handoyo Singgih	:
Member	:	Aisyah Juliana	:
Member	:	Arief Muharsyahbana	:

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Nada Pradipta dan Johannes Susanto Sipayung as at 31 December 2025 and 2024.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Mesri Sabriana as at 31 December 2025 and 2024.

Employees

As at 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 6,473 and 6,197 permanent employees, respectively (Unaudited).

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi/ Commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember 2025/	31 Desember 2024/		31 Desember 2025/	31 Desember 2024/
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Famon Global Awal Bros	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	2008	1.043.728	970.782
PT Famon Global Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	2005	654.598	629.180
PT Fortuna Anugerah Sehati	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,75%	99,75%	2020	246.566	220.422
PT Fortuna Anugerah Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	2022	164.870	167.793
PT Fortuna Graha Sentosa	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	2021	172.183	182.966
PT Fortuna Medika Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	50.397	50.391
PT Fortuna Prima Sentosa	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	2019	244.688	229.397
PT Fortuna Sentosa Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	2021	124.968	137.617
PT Fortuna Griya Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,996%	99,996%	2018	82.532	78.497
PT Fortuna Selamat Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,999%	99,999%	2025	556.992	343.070
PT Fortuna Makmur Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	85.532	84.201
PT Global Prime System	Indonesia	Konsultan TI/IT Consultant	99%	99%	2020	5.745	5.747
PT Kasih Karunia Alkesindo	Indonesia	Pelayanan kesehatan/ Health service	60%	60%	Belum beroperasi/ Not yet operating	132	135
PT Famon Medika Pangkalpinang	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,73%	99,73%	2021	58.215	51.168
PT Link Medis Sehat	Indonesia	Platform digital/Digital platform	50,02%	50,02%	2021	8.513	10.028
PT Kava Prima Hanesa	Indonesia	Platform digital/Digital platform	70%	70%	2022	299	310
PT Oikohugis Fortuna Cikini *)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	50%	50%	2021	241.191	121.126
PT Sistem Integrasi Medika	Indonesia	Konsultan TI/IT Consultant	85,73%	85,73%	2020	21.725	21.579
PT Anugerah Bangsa Indonesia	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,997%	99,997%	2023	100.021	76.832
PT Fortuna Sentra Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	100.314	102.412

*) Walaupun, Perusahaan memiliki kepemilikan sama dengan 50% di PT Oikohugis Fortuna Cikini ("OFC"), Direksi Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota Direksi atau manajemen kunci lainnya dari OFC. Oleh karena itu, Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki pengendalian atas OFC.

*) Although, the Company owns equal to 50% of ownership interest in PT Oikohugis Fortuna Cikini ("OFC"), the Directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of board of Directors or other key members of OFC management. Accordingly, the Company concludes it has control over OFC.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. UMMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)
d. Subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisil/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi/ Commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024		31 Desember 2025/ 31 December 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Keperilkan langsung (lanjutan)/Direct ownership (continued)							
PT Fortuna Medika Medan	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,999%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	141.912	139.005
PT Fortuna Medika Jakarta	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,99%	99,99%	Belum beroperasi/ Not yet operating	167.209	167.024
PT Fortuna Insan Cendekia	Indonesia	Pelatihan dan pendidikan kesehatan/ Health education and training	99,6%	99,6%	Belum beroperasi/ Not yet operating	228	251
PT Fortuna Farma Sejahtera	Indonesia	Perdagangan besar farmasi/ Pharmacy wholesale trade	99,6%	99,6%	Belum beroperasi/ Not yet operating	180	251
PT Fortuna Maju Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,997%	99,997%	Belum beroperasi/ Not yet operating	64.508	35.518
PT Mata Sehat Indonesia	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,99%	99,99%	Belum beroperasi/ Not yet operating	122.926	60.280
PT Fortuna Karya Sehati	Indonesia	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya/other professional, scientific and technical activities	51%	51%	Belum beroperasi/ Not yet operating	18.810	8.800
PT Lynas Medikal	Indonesia	Distributor alat kesehatan/Medical equipment distributor	61%	-	2012	74.510	-
PT Jala Mas Putra Rejeki ***)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	20%	-	2008	117.819	-
Keperilkan tidak langsung melalui PT Famon Global Awal Bros/Indirect ownership through PT Famon Global Awal Bros							
PT Makassar Global Awal Bros *)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	50%	50%	2008	565.105	507.521
PT Evasari	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	50,06%	50,06%	2019	48.382	55.952
PT Sempuri Sigmanera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,8%	99,8%	1996	411.760	376.067
PT Awal Bros Banjar	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	65,05%	65,05%	Belum beroperasi/ Not yet operating	51.083	51.081
PT Famon Mitra Awal Bros	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	50%	50%	Belum beroperasi/ Not yet operating	58.063	58.065
PT Global Harmonia Awal Bros **)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	100%	100%	2008	-	-
Keperilkan tidak langsung melalui PT Fortuna Anugerah Sehati/Indirect ownership through PT Fortuna Anugerah Sehati							
PT Sinergi Fortuna Melinda	Indonesia	Konsultasi manajemen/ Management consultation	50,5%	50,5%	Belum beroperasi/ Not yet operating	59.309	28.305

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember 2025/	31 Desember 2024/		31 Desember 2025/	31 Desember 2024/
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Makassar Global Awal Bros							
PT Awal Bros Medical Centre	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,97%	99,97%	2024	192.739	184.402
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sistem Integrasi Medika							
PT Sadhana Abiyasa Sampoerna	Indonesia	Konsultan TI/IT Consultant	99,84%	99,84%	2022	5.728	5.833
PT Fortuna Prima Alkesindo	Indonesia	Perdagangan besar alat kesehatan/ Wholesale trading of medical equipment	99,99%	99,99%	2024	993	1.019
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Anugerah Bangsa Indonesia							
PT Smart Fertilitas Indonesia	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	94%	94%	2023	52.006	33.272
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sadhana Abiyasa Sampoerna							
PT Kalibrasi Medika Indonesia	Indonesia	Kalibrasi alat kesehatan/ Calibration of health equipment	99,9%	99,9%	2023	3.154	4.659
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sinergi Fortuna Melinda							
PT Fortuna Melinda Rajawali	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	60%	60%	2025	49.117	17.095
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Jala Mas Putra Rejeki							
PT Upadana Krista Dipta Atjasa	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99%	-	2020	23.801	-
PT Anugerah Rahmat Iman Sejahtera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	90%	-	2023	-	-

*) Walaupun, Perusahaan memiliki kepemilikan sama dengan 50% di PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB"), Direksi Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota Direksi atau manajemen kunci lainnya dari MGAB. Oleh karena itu, Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki pengendalian atas MGAB.

**) Dalam proses likuidasi berdasarkan Akta Notaris No. 311 tanggal 23 Mei 2023 dari Rahayu Minarti, S.H., Notaris di Depok. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, proses likuidasi masih berlangsung.

***) Walaupun, Perusahaan memiliki kepemilikan sama dengan 20% di PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR"), Direksi Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota Direksi atau manajemen kunci lainnya dari JMPR. Oleh karena itu, Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki pengendalian atas JMPR.

*) Although, the Company owns equal to 50% of ownership interest in PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB"), the Directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of board of Directors or other key members of MGAB management. Accordingly, the Company concludes it has control over MGAB.

**) In the liquidation process based on Notarial Deed No. 311 dated 23 May 2023 from Rahayu Minarti, S.H., Notary in Depok. Up to the date of completion of these Consolidated Financial Statements, the liquidation process was still ongoing.

***) Although, the Company owns equal to 20% of ownership interest in PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR"), the Directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of board of Directors or other key members of JMPR management. Accordingly, the Company concludes it has control over JMPR.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Grup kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan Keuangan Konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Group except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2025 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The Consolidated Financial Statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows was prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2025

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi Laporan Keuangan Konsolidasian Grup:

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No.117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif".

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada total yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Standar berikut akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Standar berikut akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2025

The Group adopted for the first time all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2025, including the following new and/or revised standards that have affected the Consolidated Financial Statements of the Group:

- SFAS No. 117: "Insurance Contract";
- Amendment of SFAS No. 117: "Insurance Contract regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – Comparative Information".

The adoptions of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

The below standards will be effective on 1 January 2026:

- Amendment to SFAS No. 109: "Financial Instrument" and SFAS No. 107: "Financial Instruments: Disclosure" regarding classification and measurement of financial instruments.

The below standard will be effective on 1 January 2027:

- SFAS No. 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principle of consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the periods then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the period during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara total harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principle of consolidation (continued)

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. *Goodwill* is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Business combination

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan non pengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Business combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as of the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada total tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam total tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

d. Business combination entities under common control

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada total tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Selisih antara total imbalan yang dialihkan dan total nilai tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan total tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Business combination entities under
common control (continued)**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam poin 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

1. *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is an employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point 1;*
 - g. *A person identified in point 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas, mencakup kas, kas pada bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar total kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Related party transaction (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the Consolidated Financial Statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less the time of placement and which are not used as a collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

g. Account and other receivables

Account and other receivables with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka lebih dari tiga bulan, piutang usaha, neto, piutang lain-lain – pihak ketiga, neto, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman kepada pihak ketiga, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (*Fair Value Through Profit or Loss* ("FVTPL")):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (*Solely Payments of Principal and Interest* ("SPPI")) dari total pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value Through Other Comprehensive Income* ("FVOCI")), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits more than three months, account receivables, net, other receivables – third parties, net, other current assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, loan to third parties, account payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, lease liabilities and bank loans.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as of Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount of outstanding.

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI") only if it meets both of the following conditions and is not designated as of FVTPL:

- The financial assets are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value Through Other Comprehensive Income* ("FVOCI")), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL: (lanjutan)

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari total pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI") only if it meets both of the following conditions and is not designated as of FVTPL: (Continued)

- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada total yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari total liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapus bukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after the Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam total bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah Total aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE").

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- (vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

- (v) *Amortized cost measurement (continued)*

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options) but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss ("ECL").

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs, and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

- (vi) *Fair value measurement*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data, or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam total tercatat investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

i. Investment in associate

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate is accounted for in the Consolidated Financial Statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued, or liabilities incurred or assumed as of the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang total tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara total yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Investment in associate (continued)

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equal or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara total tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas total yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*), yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini.

Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Investment in associate (continued)

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost, and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at each reporting dates.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216: "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	Buildings
Renovasi bangunan	10-20	Building renovations
Peralatan medis	4-8	Medical equipments
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	4-8	Office equipments

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets

The Group applies SFAS No. 216: "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation, and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets. Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Total tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara total neto hasil pelepasan, jika ada, dengan total tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216 "Aset tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed, and the asset is ready for its intended use.

The Group analyze the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Lease". If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216 "Fixed Asset".

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Lease

The Group has applied SFAS No. 116. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use assets and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi total pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Lease (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- total yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Lease (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar total yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Lease (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- menurunkan total tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Aset takberwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Grup.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Grup dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

l. Lease (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- *decrease the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

m. Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Group.

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally modified software is recognized as an asset when the Group able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah 2-5 tahun.

n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is 2-5 years.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan
(lanjutan)**

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada total terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari total pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Transaksi syariah

Murabahah

Grup menerapkan PSAK No. 402, "Akuntansi Murabahah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi murabahah dengan lembaga keuangan syariah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Loan

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

p. Sharia transaction

Murabahah

The Group has applied SFAS No. 402, "Accounting for Murabahah", which is applicable to parties entering into murabahah transaction with sharia financial institution.

Murabahah is a sales contract for purchase of goods, stated that the price and margin have been agreed by both buyer and seller.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Transaksi syariah (lanjutan)

Murabahah (lanjutan)

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh penjual pembeli.

Musyarakah

Grup menerapkan PSAK No. 406, "Akuntansi Musyarakah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh mitra musyarakah.

Grup sebagai mitra musyarakah aktif mengakui penerimaan dana musyarakah sebagai "Investasi Musyarakah" sebesar total kas yang diterima.

q. Liabilitas imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Sharia transaction (continued)

Murabahah (continued)

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the seller and the buyer.

Musyarakah

The Group has applied SFAS No. 406, "Accounting for Musyarakah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with sharia financial institution.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profit based on predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the musyarakah partners.

The Group as an active musyarakah partner recorded the musyarakah fund receipt as "Musyarakah Investment" at the amount of cash received.

q. Employment benefits liabilities

The defined benefit obligation is calculated using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar total yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Employment benefits liabilities (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- *Net interest expense or income.*

r. Share issuance cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

s. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang dan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan total imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu total yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi total imbalan tersebut sebesar total yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Dan pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**s. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Revenue recognition have to fulfil 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods and services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenues from sales of medicine and medical equipment are recognized when items are delivered to patients. And the income of expert services recognized when the services are provided in accordance with the portion of the Group's right.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212, yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) total tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

PSAK No. 212 juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total bersih oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Income tax

The Group applied SFAS No. 212, which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the Consolidated Financial Statements.

SFAS No. 212 also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontijensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan geografi yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Laba bersih per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 233, mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Jika total saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on its geography which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment manager's report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Basic earnings per share

According to SFAS No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earnings per share for all periods is adjusted retrospectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

x. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

y. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontijensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan total sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan total yang diestimasi.

(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan Keuangan Konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 untuk nilai tercatat aset tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions**

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(i) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 12 for the carrying value of fixed assets.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian
dari piutang**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis, dan peringkat pelanggan).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan total *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Total KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

**(i) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**Provision for expected credit losses of
receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi total tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

**(i) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

Employment benefits liabilities

The present value of employment benefits liabilities obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employment benefits liabilities obligation.

Other key assumptions of employment benefits liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

(ii) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

**(i) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 22.

(ii) Significant accounting judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(ii) Pertimbangan akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut sering kali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

**(ii) Significant accounting judgments
(continued)**

**Fair values of financial assets and
liabilities**

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2h for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgments.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(ii) Pertimbangan akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgments,
estimates and assumptions (continued)**

**(ii) Significant accounting judgments
(continued)**

Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgment.

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS

AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Lynas Medika (“LM”)

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perusahaan mengakuisisi 17.250 saham LM yang merupakan 51% kepemilikan dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp 17.250 dari Tria Bellitonito, pihak ketiga.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*) sesuai dengan PSAK No. 103, “Kombinasi Bisnis”.

Rincian selisih nilai wajar aset teridentifikasi neto LM dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	
Jumlah aset	71.372	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(44.458)	<i>Total liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	26.914	<i>Total identified net assets</i>
Kepentingan non-pengendali	16.570	<i>Non-controlling interest</i>
<i>Goodwill</i>	<u>6.906</u>	<i>Goodwill</i>
Biaya perolehan	17.250	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan bank pada LM	(8.502)	<i>Cash on hand and in banks in LM</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	<u>8.748</u>	<i>Net cash outflow on acquisition of subsidiary</i>

PT Jala Mas Putra Rejeki dan Entitas Anak (“JMPR”)

Pada tanggal 10 Desember 2025, Perusahaan mengakuisisi 7.986 saham JMPR yang merupakan 20% kepemilikan dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp 25.000 melalui pengambilan saham baru JMPR.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*) sesuai dengan PSAK No. 103, “Kombinasi Bisnis”.

3. BUSINESS COMBINATION

ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Lynas Medikal (“LM”)

On 11 June 2025, the Company acquired 17,250 shares of LM, representing 51% ownership interests for a purchase consideration of Rp 17,250 from Tria Bellitonito, third party.

The acquisition was accounted for using the acquisition method in accordance with SFAS No. 103, “Business Combination”.

Details difference between the fair value of the net identifiable assets of LM and the fair value of the consideration are as follows:

PT Jala Mas Putra Rejeki and Subsidiaries (“JMPR”)

On 10 December 2025, the Company acquired 7,986 shares of JMPR, representing 20% ownership interests for a purchase consideration of Rp 25,000 through issuance of JMPR’s new shares.

The acquisition was accounted for using the acquisition method in accordance with SFAS No. 103, “Business Combination”.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

AKUSISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

**PT Jala Mas Putra Rejeki dan Entitas Anak
("JMPR") (lanjutan)**

Rincian selisih nilai wajar aset teridentifikasi neto JMPR dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	
Jumlah aset	99.392	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(211.915)	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>1.131</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	(111.392)	<i>Total identified net assets</i>
Kepentingan non-pengendali	(99.612)	<i>Non-controlling interest</i>
<i>Goodwill</i>	<u>236.004</u>	<i>Goodwill</i>
Biaya perolehan	25.000	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan bank pada JMPR	(<u>3.830</u>)	<i>Cash on hand and in banks in JMPR</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	<u>21.170</u>	<i>Net cash outflow on acquisition of subsidiary</i>

PENDIRIAN ENTITAS ANAK

Perusahaan

PT Fortuna Karya Sehati ("FKS")

Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan dan PT Famon Obor Maju ("FOM"), pemegang saham, mendirikan FKS dengan kepemilikan masing-masing 4.488 saham yang mencerminkan 51% kepemilikan dan 4.312 saham yang mencerminkan 49% kepemilikan.

PT Fortuna Maju Medika ("FOMM")

Pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan dan PT Famon Global Medika ("FAGM"), entitas anak, mendirikan FOMM dengan kepemilikan masing-masing 17.499 saham yang mencerminkan 99,99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,01% kepemilikan.

PT Fortuna Insan Cendekia ("FIC")

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan dan PT Global Prime System ("GPS"), entitas anak, mendirikan FIC dengan kepemilikan masing-masing 249 saham yang mencerminkan 99,6% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,4% kepemilikan.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

**PT Jala Mas Putra Rejeki and Subsidiaries
("JMPR") (continued)**

Details difference between the fair value of the net identifiable assets of JMPR and the fair value of the consideration are as follows:

ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES

The Company

PT Fortuna Karya Sehati ("FKS")

On 26 November 2024, the Company and PT Famon Obor Maju ("FOM"), a shareholder, established FKS with ownership interests of 4,488 shares representing 51% ownership interests and 4,312 share representing 49% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Maju Medika ("FOMM")

On 19 July 2024, the Company and PT Famon Global Medika ("FAGM"), a subsidiary, established FOMM with ownership interests of 17,499 shares representing 99.99% ownership interests and 1 share representing 0.01% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Insan Cendekia ("FIC")

On 25 July 2024, the Company and PT Global Prime System ("GPS"), a subsidiary, established FIC with ownership interests of 249 shares representing 99.6% ownership interests and 1 share representing 0.4% ownership interests, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PENDIRIAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Fortuna Farma Sejahtera (“FFS”)

Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan dan GPS, entitas anak, mendirikan FFS dengan kepemilikan masing-masing 249 saham yang mencerminkan 99,6% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,4% kepemilikan.

PT Mata Sehat Indonesia (“MSI”)

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan dan PT Famon Global Awal Bros (“FGAB”), entitas anak, mendirikan MSI dengan kepemilikan masing-masing 999 saham yang mencerminkan 99,9% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,10% kepemilikan.

Entitas anak

PT Fortuna Prima Alkesindo (“FPA”)

Pada tanggal 12 Januari 2024, SIM, entitas anak dan Perusahaan, mendirikan FPA dengan kepemilikan masing-masing 999 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

**ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES
(continued)**

PT Fortuna Farma Sejahtera (“FFS”)

On 25 July 2024, the Company and GPS, a subsidiary, established FFS with ownership interests of 249 shares representing 99.6% ownership interests and 1 share representing 0.4% ownership interests, respectively.

PT Mata Sehat Indonesia (“MSI”)

On 15 February 2024, the Company and PT Famon Global Awal Bros (“FGAB”), a subsidiary, established MSI with ownership interests of 999 shares representing 99.9% ownership interests and 1 share representing 0.10% ownership interests, respectively.

Subsidiaries

PT Fortuna Prima Alkesindo (“FPA”)

On 12 January 2024, SIM, a subsidiary and the Company, established FPA with ownership interests of 999 shares representing 99% ownership interests and 1 share representing 0.1% ownership interests, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Kas – Rupiah	937	674
Bank – Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	126.137	90.267
PT Bank Central Asia Tbk	61.574	48.925
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.729	14.091
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	39.130	49.344
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.525	28.388
PT Bank Permata Tbk	13.898	49.319
PT Bank KB Indonesia Tbk	5.747	21.311
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	4.349	2.529
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	3.200	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.454	2.442
PT Bank UOB Indonesia	1.202	1.234
PT Bank Ina Perdana Tbk	309	-
PT Bank Mega Corpora	270	-
PT Bank DKI	238	200
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	43	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	37	10
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	28	2
PT Bank Panin Tbk	24	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23	22
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	5	-
PT Bank Amar Indonesia	5	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4	-
PT Bank Capital Indonesia	2	-
Jumlah bank	327.933	308.084
Deposito berjangka – Rupiah		
PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk)	216.000	441.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	65.000	53.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	40.000	40.000
PT Bank Permata Tbk	12.000	32.000
PT Bank Mega Corpora	10.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	20.000
Jumlah deposito berjangka	352.000	586.000
Jumlah	680.870	894.758

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
		Cash on hand – Rupiah
		Cash in banks – Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank KB Indonesia Tbk
		PT Bank SMBC Indonesia Tbk
		Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank Ina Perdana Tbk
		PT Bank Mega Corpora
		PT Bank DKI
		PT Bank Pembangunan Daerah Papua
		PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
		PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
		PT Bank Panin Tbk
		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
		PT Bank Amar Indonesia
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
		PT Bank Capital Indonesia
		Total cash in banks
		Time deposits – Rupiah
		PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk)
		PT Bank Syariah Indonesia Tbk
		PT Bank SMBC Indonesia Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Mega Corpora
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Total time deposits
		Total

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga atas bank berkisar antara 4,75% sampai dengan 7,50% per tahun selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 (2024: 2,60% sampai dengan 7,00% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest on cash in banks ranged from 4.75% to 7.50% per annum during the year ended 31 December 2025 (2024: 2.60% to 7.00% per annum).

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

5. DEPOSITO BERJANGKA LEBIH DARI TIGA BULAN

	31 Desember/ December 2025
PT Bank KB Bukopin Syariah	20.000
PT Bank Capital Indonesia	20.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000
PT Bank KB Indonesia Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
Jumlah	55.000

Tingkat suku bunga atas deposito berjangka di atas berkisar antara 4,50% sampai dengan 6,0% per tahun selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 (2024: 4,50% sampai dengan 6,25% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. TIME DEPOSITS OF MORE THAN THREE MONTHS

	31 Desember/ December 2024	
-	-	PT Bank KB Bukopin Syariah
-	-	PT Bank Capital Indonesia
12.000	12.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
20.000	20.000	PT Bank KB Indonesia Tbk
20.000	20.000	PT Bank Permata Tbk
	52.000	Total

Interest on the above time deposits ranged from 4.50% to 6.0% per annum during the year ended 31 December 2025 (2024: 4.50% to 6.25% per annum).

As at 31 December 2025 and 2024, none of the time deposits were pledged as collateral nor restricted for use.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha, neto, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga		
Pelanggan korporasi	335.968	294.500
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	241.296	237.494
Barang dagang	15.099	-
Kartu kredit	1.272	839
Pasien individu	935	1.063
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	-	2.245
Sub-jumlah	594.570	536.141
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai ((46.606)	(36.963)
Total piutang usaha, neto – pihak ketiga	547.964	499.178
Total piutang usaha, neto – pihak berelasi (Catatan 21a)	505	275
Total piutang usaha, neto	548.469	499.453

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	36.963	25.050
Akuisisi entitas anak	9.311	-
Penambahan tahun berjalan (Catatan 32)	8.584	13.998
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 31)	(8.108)	(2.067)
Penghapusan tahun berjalan	(144)	(18)
Saldo akhir	46.606	36.963

6. ACCOUNT RECEIVABLES, NET

The details of account receivables, net, as at 31 December 2025 and 2024 by nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Third parties		
Corporate customers	335.968	294.500
Social Security Administration Agency (BPJS)	241.296	237.494
Selling goods	15.099	-
Credit card	1.272	839
Individual patients	935	1.063
Ministry of Health of the Republic of Indonesia	-	2.245
Sub-total	594.570	536.141
Less:		
Allowance for impairment losses	(46.606)	(36.963)
Total account receivables, net – third parties	547.964	499.178
Total account receivables, net – related parties (Note 21a)	505	275
Total account receivables, net	548.469	499.453

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended
	31 Desember/ December 2025
Beginning balance	25.050
Acquisition of subsidiaries	-
Addition during the year (Note 32)	13.998
Recovery during the year (Note 31)	(2.067)
Write-off during the year	(18)
Ending balance	36.963

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	292.350
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1-30 hari	115.634
31-60 hari	64.304
61-90 hari	42.437
Lebih dari 90 hari	80.350

Total piutang usaha **595.075**

Dikurangi:
Cadangan kerugian penurunan nilai (46.606)

Total piutang usaha, neto **548.469**

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 18 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. ACCOUNT RECEIVABLES, NET (continued)

The aging analysis of account receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	226.668
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1-30 hari	107.837
31-60 hari	61.550
61-90 hari	43.098
Lebih dari 90 hari	97.263

Total account receivables **536.416**

Dikurangi:
Cadangan kerugian penurunan nilai (36.963)

Total account receivables, net **499.453**

All account receivables are denominated in Rupiah.

As at 31 December 2025 and 2024, certain account receivables were pledged as collateral for the loan under sharia transaction and bank loans (Notes 18 and 20).

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA, NETO

Rincian piutang lain-lain, neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga		
Yayasan PGI Cikini	5.775	2.827
Yayasan Kemanusiaan Indonesia	5.125	-
Karyawan	4.855	2.880
PT Vale Indonesia Tbk	3.782	4.615
Pendidikan Prima Medika	1.298	459
PT Ibu Daya Lestari	1.196	1.752
Dr. Efran Saputra	-	9.447
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	17.094	6.001
	39.125	27.981
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai (759)	9.721)
Total piutang lain-lain, neto – pihak ketiga	38.366	18.260

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	9.721	9.719
Penambahan tahun berjalan	485	2
Penghapusan tahun berjalan	(9.447)	-
Saldo akhir	759	9.721

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES, NET

The details of other receivables, net as at 31 December 2025 and 2024 by nature of relationship are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Third parties		
Yayasan PGI Cikini	2.827	
Yayasan Kemanusiaan Indonesia	-	
Employees	2.880	
PT Vale Indonesia Tbk	4.615	
Pendidikan Prima Medika	459	
PT Ibu Daya Lestari	1.752	
Dr. Efran Saputra	9.447	
Others (each below Rp 1,000)	6.001	
	27.981	
Less:		
Allowance for impairment losses	9.721	
Total other receivables, net – third parties	18.260	

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

Beginning balance
Addition during the year
Write-off during the year

Ending balance

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA, NETO
(lanjutan)**

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	9.109	3.356	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1-30 hari	7.374	2.179	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1.702	12.230	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	2.283	3.012	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>18.657</u>	<u>7.204</u>	<i>More than 90 days</i>
Total piutang lain-lain	39.125	27.981	Total other receivables
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (<u> 759</u>)		(<u> 9.721</u>)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total piutang lain-lain, neto	<u>38.366</u>	<u>18.260</u>	Total other receivables, net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES, NET
(continued)**

The aging analysis of other receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	9.109	3.356	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1-30 hari	7.374	2.179	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	1.702	12.230	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	2.283	3.012	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>18.657</u>	<u>7.204</u>	<i>More than 90 days</i>
Total piutang lain-lain	39.125	27.981	Total other receivables
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (<u> 759</u>)		(<u> 9.721</u>)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total piutang lain-lain, neto	<u>38.366</u>	<u>18.260</u>	Total other receivables, net

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

8. PERSEDIAAN, NETO

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Instalasi farmasi	70.022	48.148	<i>Pharmaceutical installation</i>
Laboratorium	7.758	7.522	<i>Laboratorium</i>
Radiologi	<u>76</u>	<u>71</u>	<i>Radiology</i>
Total persediaan	77.856	55.741	Total inventories
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (<u> 144</u>)		(<u> 6</u>)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total persediaan, neto	<u>77.712</u>	<u>55.735</u>	Total inventories, net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan atas transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 18 dan 20).

8. INVENTORIES, NET

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Instalasi farmasi	70.022	48.148	<i>Pharmaceutical installation</i>
Laboratorium	7.758	7.522	<i>Laboratorium</i>
Radiologi	<u>76</u>	<u>71</u>	<i>Radiology</i>
Total persediaan	77.856	55.741	Total inventories
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (<u> 144</u>)		(<u> 6</u>)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total persediaan, neto	<u>77.712</u>	<u>55.735</u>	Total inventories, net

As at 31 December 2025, and 2024, inventories were pledged as collateral for the loan under sharia transaction and bank loans (Notes 18 and 20).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko kerugian lainnya (*all risk*) dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 28.436 dan Rp 29.840. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" sebesar Rp 837.035 dan Rp 643.907 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

8. INVENTORIES, NET (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, the entire inventories were covered by insurance against losses from fire and other risk (*all risk*) with a total sum insured amounting to Rp 28,436 and Rp 29,840, respectively. The management believes that the sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise from the said insured risk.

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Revenues" was amounting to Rp 837,035 and Rp 643,907 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 29).

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Company believes that the allowance for impairment losses of inventories was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Uang muka perolehan aset tetap	114.995	154.689
Asuransi dibayar di muka	3.183	1.391
Uang muka perizinan	2.506	1.158
Beban dibayar di muka akreditasi JCI	1.271	3.291
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	9.095	3.839
Total	131.050	164.368

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

*Advances for acquisition of fixed assets
Prepaid insurance
Prepaid for license
JCI accreditation prepayment
Others (each below Rp 1,000)*

Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Yayasan Kemanusiaan Indonesia	18.775	18.775
Aset bernilai rendah, neto	2.122	1.527
Lain-lain	54	-
Total	20.951	20.302

10. OTHER CURRENT ASSETS

*Yayasan Kemanusiaan Indonesia
Low value assets, net
Others*

Total

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian dana talangan pada tanggal 28 November 2023, PT Fortuna Anugerah Sehati (FAS), entitas anak, Yayasan Kemanusiaan Bandung Indonesia (YKBI) dan PT Melinda Kasih Ibu (MKI), pihak ketiga, menyetujui fasilitas pinjaman dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.

Perjanjian dana talangan tersebut telah mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 20 Juni 2024, dimana FAS, MKI dan YKBI, menyetujui peningkatan batas maksimum kredit menjadi sebesar Rp 16.206.

10. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Based on Perjanjian Dana Talangan dated 28 November 2023, PT Fortuna Anugerah Sehati (FAS), a subsidiary, Yayasan Kemanusiaan Bandung Indonesia (YKBI) and PT Melinda Kasih Ibu (MKI), third parties, agreed a credit facility with a maximum credit limit of Rp 10,000.

The loan agreement was amended several times, most recently on 20 June 2024, whereby FAS, MKI and YKBI agreed to increase the maximum credit limit to become Rp 16,206.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As at 31 December 2025 and 2024, the associate of the Group is as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Business activity
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Indonesia	30%	Pelayanan kesehatan dan rumah sakit/ <i>Healthcare service and hospital</i>

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup sehingga tidak terdapat harga pasar yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

The Group's associate is a private company and accordingly there was no quoted market price available for these shares.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

The summary of the Group's associate financial information, all of which are unlisted, is as follows:

31 Desember/ December 2025		Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba bersih/ Net profit
Nama entitas/ Name of entity	Aset lancar/ Current assets				
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	1.453.762	192.990	114.496	521.042	187.640
31 Desember/ December 2024		Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba bersih/ Net profit
Nama entitas/ Name of entity	Aset lancar/ Current assets				
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	1.314.162	127.906	95.452	478.805	142.640

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 2025

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Nilai perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi bagian laba bersih/ <i>Accumulated share in net profit</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
		Laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Consolidated statement of profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	1.800	444.273	13.604	459.677

31 Desember/ December 2024

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Nilai perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi bagian laba bersih/ <i>Accumulated share in net profit</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>
		Laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Consolidated statement of profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	1.800	389.110	13.360	404.270

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 As at and for the year ended 31 December 2025
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO		12. FIXED ASSETS, NET						
31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2025	
Biaya perolehan							Acquisition costs	
Tanah	951.117	109.793	-	-	33.915	1.094.825	Lands	
Bangunan	895.494	22.126	-	312.315	48.387	1.278.322	Buildings	
Renovasi bangunan	37.904	13.669	-	898	-	52.471	Building renovation	
Peralatan medis	1.009.589	427.937 (34.646)	55.703	47.253	1.505.836	Medical equipments	
Kendaraan	13.213	4.258	-	-	2.020	19.491	Vehicles	
Peralatan kantor	200.274	25.453 (2.507)	15.034	24.044	262.298	Office equipments	
Sub-total	3.107.591	603.236 (37.153)	383.950	155.619	4.213.243	Sub-total	
Aset hak-guna							Right-of-use assets	
Peralatan medis	18.049	-	-	-	-	18.049	Medical equipments	
Aset dalam penyelesaian	639.682	397.766 (163)	383.950)	-	653.335	Construction in progress	
Jumlah biaya perolehan	3.765.322	1.001.002 (37.316)	-	155.619	4.884.627	Total acquisition costs	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan	263.977	53.347	-	-	22.681	340.005	Buildings	
Renovasi bangunan	10.792	3.686	-	-	1.403	15.881	Building renovation	
Peralatan medis	594.740	170.643 (31.526)	-	27.752	761.609	Medical equipments	
Kendaraan	7.411	2.950	-	-	1.041	11.402	Vehicles	
Peralatan kantor	148.755	23.019 (2.505)	-	21.088	190.357	Office equipments	
Sub-total	1.025.675	253.645 (34.031)	-	73.965	1.319.254	Sub-total	
Aset hak-guna							Right-of-use assets	
Peralatan medis	18.048	1	-	-	-	18.049	Medical equipments	
Jumlah akumulasi penyusutan	1.043.723	253.646 (34.031)	-	73.965	1.337.303	Total accumulated depreciation	
Jumlah tercatat	2.721.599					3.547.324	Carrying amount	

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As at and for the year ended 31 December 2025
 (Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)		12. FIXED ASSETS, NET (continued)				
31 Desember 2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2024
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	942.717	8.400	-	-	951.117	Lands
Bangunan	727.159	3.616	-	164.719	895.494	Buildings
Renovasi bangunan	34.427	1.408	-	2.069	37.904	Building renovation
Peralatan medis	855.065	154.586	(12.461)	12.399	1.009.589	Medical equipments
Kendaraan	11.410	1.734	(15)	84	13.213	Vehicles
Peralatan kantor	179.212	20.228	(739)	1.573	200.274	Office equipments
Sub-total	2.749.990	189.972	(13.215)	180.844	3.107.591	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Peralatan medis	18.049	-	-	-	18.049	Medical equipments
Aset dalam penyelesaian	479.155	341.371	-	(180.844)	639.682	Construction in progress
Total biaya perolehan	3.247.194	531.343	(13.215)	-	3.765.322	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	218.012	45.965	-	-	263.977	Buildings
Renovasi bangunan	7.248	3.544	-	-	10.792	Building renovation
Peralatan medis	475.396	130.508	(11.164)	-	594.740	Medical equipments
Kendaraan	6.122	1.304	(15)	-	7.411	Vehicles
Peralatan kantor	126.898	22.585	(728)	-	148.755	Office equipments
Sub-total	833.676	203.906	(11.907)	-	1.025.675	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Peralatan medis	18.048	-	-	-	18.048	Medical equipments
Total akumulasi penyusutan	851.724	203.906	(11.907)	-	1.043.723	Total accumulated depreciation
Total tercatat	2.395.470				2.721.599	Carrying amount

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	252.675	201.595
Beban usaha (Catatan 30)	<u>971</u>	<u>2.311</u>
Total	<u>253.646</u>	<u>203.906</u>

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 mencakup dari penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian kerugian neto yang diperoleh sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Hasil penjualan	2.741	1.265
Nilai tercatat	<u>(3.285)</u>	<u>(1.308)</u>
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	<u>(544)</u>	<u>(43)</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir masing-masing sampai tahun 2031 – 2040. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa tanah, bangunan dan peralatan medis tertentu digunakan sebagai jaminan atas transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 18 dan 20).

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

Cost of revenues (Note 29)
Operating expenses (Note 30)

Total

Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 consisted of sales and disposal of fixed assets with details of resulting net loss on sales as follows:

Proceeds
Carrying value

**Loss on sale and disposal of fixed
assets, net**

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" or HGB (Certificate of Right to Building) with remaining useful lives that will expire in 2031 – 2040. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As at 31 December 2025 and 2024, certain lands, buildings and medical equipments were pledged as collateral for the loan under sharia transaction and bank loans (Notes 18 and 20).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Seluruh aset tetap telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu, yang menurut keyakinan manajemen Grup telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 Desember 2025
Tanah	53%	40.930	Ags/ Aug 2026	Land
Bangunan	5% – 100%	512.503	Mei 2026 – Des 2027/ May 2026 – Dec 2027	Buildings
Peralatan medis	100%	89.372	Feb 2026	Medical equipments
Peralatan kantor	90% – 100%	10.530	Jan 2026	Office equipments
Total		653.335		Total
31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 Desember 2024
Tanah	10% – 100%	22.769	Feb – Des 2025/ Feb – Dec 2025	Land
Bangunan	5% – 100%	542.183	Mar 2025 – Sep 2026/ Mar 2025 – Sep 2026	Buildings
Peralatan medis	30% – 100%	47.108	Mar – Des 2025/ Mar – Dec 2025	Medical equipments
Peralatan kantor	30% – 100%	27.622	Des/ Dec 2025	Office equipments
Total		639.682		Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas total tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

The entire fixed assets were covered by insurance under blanket policies, of which the management of the Group believes was sufficient to cover the possible loss that may arise.

Detail of construction in progress as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

The management of the Group believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction in progress.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The entire fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional masing-masing sebesar Rp 419.181 dan Rp 305.963, yang terutama terdiri atas bangunan, peralatan medis, kendaraan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang masih dalam proses balik nama, dengan rincian sebagai berikut:

2025

Entitas anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Luas tanah/ Land area (m²)
PT Awal Bros Banjar	Banjarmasin	29.707
PT Fortuna Medika Medan	Medan	10.917

2024

Entitas anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Luas tanah/ Land area (m²)
PT Awal Bros Banjar	Banjarmasin	29.707

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual oleh Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mempunyai komitmen belanja modal.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, the total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities were amounting to Rp 419,181 and Rp 305,963, respectively, which mainly consisted of buildings, medical equipments, vehicles, and office equipments.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group owned several plot of lands which were in the process of title transfer, with details as follows:

As at 31 December 2025 and 2024, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management of the Group believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

As at 31 December 2025 and 2024, there was no fixed assets which was temporarily not in use, retired from use and classified as held for sale by the Group.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had no capital expenditures commitment.

13. GOODWILL, NETO

	31 Desember/ December 2025
Goodwill	254.013
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai (4.953)
Total goodwill, neto	249.060

13. GOODWILL, NET

	31 Desember/ December 2024	
Goodwill	11.103	Goodwill
Dikurangi:		Less:
Allowance for impairment losses (4.953)	Allowance for impairment losses
Total goodwill, net	6.150	Total goodwill, net

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi JMPR, LM dan SAS masing-masing sebesar Rp 236.004, Rp 6.906 dan Rp 6.150.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

13. GOODWILL, NET (continued)

As at 31 December 2025 and 2024, *goodwill* represents the excess of acquisition cost over the fair value of the assets and liabilities acquired from acquisition of JMPR, LM and SAS were amounting to Rp 236,004, Rp 6,906 and Rp 6,150, respectively.

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 2025
Kas yang dibatasi penggunaannya	20.149
Aset takberwujud, neto	1.479
Jaminan	250
Aset keuangan lainnya	246
Total	22.124

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 18 dan 20).

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2024	
	19.122	<i>Restricted cash</i>
	1.051	<i>Intangible assets, net</i>
	1.208	<i>Security deposits</i>
	-	<i>Other financial asset</i>
Total	21.381	Total

As at 31 December 2025 and 2024, restricted cash represents cash in banks and time deposits which were restricted in relation to the loan under sharia transaction and bank loans (Notes 18 and 20).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga		
PT Anugrah Argon Medica	14.078	10.374
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	13.634	8.544
PT Anugerah Pharmindo Lestari	11.624	8.951
PT Parit Padang Global	8.972	7.244
PT Antarmitra Sembada	8.427	6.879
PT Bina San Prima	7.341	5.881
PT B. Braun Medical Indonesia	4.518	-
PT Mensa Binasukses	3.719	2.164
PT Berkat Pratama Mandiri	3.327	3.028
PT Fismed Global Indonesia	2.895	1.170
PT Petan Daya Medika	2.833	1.217
PT Merapi Utama Pharma	2.732	2.082
PT Rekamileniumindo Selaras	2.449	2.193
PT Graha Teknomedika	2.223	-
PT Sinartech Sejahtera Abadi	2.189	-
PT Nugra Karsera	2.153	2.147
PT DV Medika	1.968	-
PT Mindray Medical Indonesia	1.931	-
Klinik Bocah Indonesia	1.862	2.533
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.500)	95.479	69.843
Total	194.354	134.250

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025
Lancar	78.920
Lewat jatuh tempo:	
1-30 hari	57.977
31-60 hari	17.540
61-90 hari	6.759
Lebih dari 90 hari	33.158
Total	194.354

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

15. ACCOUNT PAYABLES – THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 2024	
		Third parties
		<i>PT Anugrah Argon Medica</i>
		<i>PT Enseval Putera Megatrading Tbk</i>
		<i>PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>
		<i>PT Parit Padang Global</i>
		<i>PT Antarmitra Sembada</i>
		<i>PT Bina San Prima</i>
		<i>PT B. Braun Medical Indonesia</i>
		<i>PT Mensa Binasukses</i>
		<i>PT Berkat Pratama Mandiri</i>
		<i>PT Fismed Global Indonesia</i>
		<i>PT Petan Daya Medika</i>
		<i>PT Merapi Utama Pharma</i>
		<i>PT Rekamileniumindo Selaras</i>
		<i>PT Graha Teknomedika</i>
		<i>PT Sinartech Sejahtera Abadi</i>
		<i>PT Nugra Karsera</i>
		<i>PT DV Medika</i>
		<i>PT Mindray Medical Indonesia</i>
		<i>Klinik Bocah Indonesia</i>
		<i>Others (each below Rp 1,500)</i>
Total	134.250	Total

The aging analysis of account payables are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	51.898	<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
		<i>1-30 days</i>
		<i>31-60 days</i>
		<i>61-90 days</i>
		<i>More than 90 days</i>
Total	134.250	Total

Account payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

16. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Perolehan aset tetap	153.090	75.847	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Dokter	95.242	70.419	<i>Doctors</i>
Yayasan kesehatan PGI Cikini	12.358	6.360	<i>Yayasan kesehatan PGI Cikini</i>
Operasional	8.997	10.138	<i>Operational</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 2.000)	29.179	11.256	<i>Others (each below Rp 2,000)</i>
Total	298.866	174.020	Total

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Lancar	33.804	36.550	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	70.726	43.982	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	19.877	29.513	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	77.251	30.062	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	97.208	33.913	<i>More than 90 days</i>
Total	298.866	174.020	Total

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Outsourcing	10.246	4.543
Utilitas	7.292	5.070
Jasa legal	7.251	7.281
Perawatan dan pemeliharaan alat kesehatan	5.368	2.656
THR (tunjangan hari raya)	5.146	3.651
Bonus	4.739	2.726
BPJS (badan penyelenggara jaminan sosial)	2.066	3.221
Pajak bumi dan bangunan	216	3.909
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	18.184	12.377
Total	60.508	45.434

17. ACCRUED EXPENSES

Outsourcing	4.543
Utilities	5.070
Legal fee	7.281
Repair and maintenance of medical equipment	2.656
THR (yearly labour allowance)	3.651
Bonus	2.726
BPJS (social health insurance administration body)	3.221
Land and building taxes	3.909
Others (each below Rp 1,000)	12.377
Total	45.434

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Entitas anak		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Pembiayaan Musyarakah		
Mutanaqishah	289.898	245.732
Pembiayaan Murabahah	62.355	76.349
Total pinjaman transaksi syariah jangka panjang	352.253	322.081
Dikurangi:		
Bagian pinjaman transaksi syariah jangka panjang yang jatuh tempo waktu satu tahun	(70.958)	(49.025)
Pinjaman transaksi syariah jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo waktu satu tahun	281.295	273.056

18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION

Subsidiaries
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Musyarakah Mutanaqishah
Financing
Murabahah Financing
Total long-term loan sharia transaction
Less:
Portion of non-current loan under sharia transaction that mature within one year
Non-current loan under sharia net of the portion that mature within one year

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

PT Famon Global Awal Bros (“FGAB”)

Pada tanggal 20 Desember 2018, FGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 155.000.

Pada tanggal 28 Desember 2023, FGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 99.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FGAB adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Refinancing
Pagu pinjaman	Rp 99.000
Margin	6,75% per tahun/ <i>per annum</i>
Jatuh tempo	29 Desember/ <i>December 2033</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah masing-masing sebesar Rp 119.259 dan Rp 121.027.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 10.130 m² atas nama FGAB, yang terletak di Jl. KH. Noer Alie, Kav 17-18, Kecamatan Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6122 (Catatan 12).

**18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

PT Famon Global Awal Bros (“FGAB”)

On 20 December 2018, FGAB signed an a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah* with BSI with a maximum credit limit of Rp 155,000.

On 28 December 2023, FGAB signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah* with BSI with a maximum credit limit of Rp 99,000.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FGAB is presented below:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Financing	
Pagu pinjaman	Rp 155.000	<i>Maximum credit limit</i>
Margin	9,5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Margin</i>
Jatuh tempo	20 Desember/ <i>December 2028</i>	<i>Due date</i>

As at 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan under sharia transaction of *Musyarakah Mutanaqishah Financing* was amounting to Rp 119,259 and Rp 121,027, respectively.

These loan facilities are secured by the followings:

- Land and building covering an area of 10,130 m² on behalf of FGAB, which located at Jl. KH. Noer Alie Kav 17-18, Kayuringin Jaya District, South Bekasi, West Java with Certificate of Right to Build No. 6122 (Note 12).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)**

PT Famon Global Awal Bros (“FGAB”) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan (lanjutan):

- Tanah dan bangunan seluas 7.455 m² atas nama FGAB, yang terletak di Jl. Haji Mulyadi Joyomartono, Kecamatan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4319 (Catatan 12).
- Peralatan medis dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Hospital Bekasi Barat dan Bekasi Timur (Catatan 12).
- *Sinking fund* minimal sebesar Rp 2.071 (Catatan 14).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGAB, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FGAB berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FGAB.
- Mengubah bentuk dan/atau status FGAB.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FGAB kepada pihak lain.

**18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)**

**PT Famon Global Awal Bros (“FGAB”)
(continued)**

These loan facilities are secured by the followings (continued):

- Land and building covering an area of 7,455 m² on behalf of FGAB, which located at Jl. Haji Mulyadi Joyomartono, Margahayu District, East Bekasi, West Java, with Certificate of Right to Build No. 4319 (Note 12).
- Medical and standard building equipments of Primaya Hospital Bekasi Barat and Bekasi Timur (Note 12).
- Sinking fund of at least Rp 2,071 (Note 14).

Covenants and obligations

On loans received by FGAB, the creditors generally entail restrictions and certain obligation that should be met by FGAB, which generally include the followings:

- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement to other parties, except by written approval from the Bank.
- To change the FGAB’s name, business activities and FGAB status.
- To change FGAB form and/or status.
- To secure collateral items to other parties.
- To obtain financing facilities nor loan from another bank.
- To bind itself as a guarantor to other parties or pledging the debtor’s assets for the benefit of other parties.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)**

PT Fortuna Prima Sentosa (“FPS”)

Pada tanggal 25 Mei 2018, FPS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah dan Murabahah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 33.000 dan Rp 82.000.

Pada tanggal 31 Mei 2023, FPS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 55.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FPS adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah financing	Pembiayaan Musyarakah/ Mutanaqishah/ Mutanaqishah financing	Pembiayaan Murabahah/ Murabahah/ financing	
Pagu pinjaman	Rp 55.000	Rp 33.000	Rp 82.000	<i>Maximum credit limit</i>
Marjin	6,75% per tahun/ <i>per annum</i>	9,25% per tahun/ <i>per annum</i>	9,25% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Margin</i>
Jatuh tempo	20 Mei/May 2033	30 Mei/May 2028	20 Desember/ December 2029	<i>Due date</i>

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 9.000 m² atas nama FPS, yang terletak di Kecamatan Teluk Pucung, Bekasi Utara, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 14377 (Catatan 12).
- Peralatan medis dan non-medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh BSI.
- *Deficit cashflow guarantee* dari Perusahaan.
- *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default*.

**18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)**

PT Fortuna Prima Sentosa (“FPS”)

On 25 May 2018, FPS signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah* with BSI with a maximum credit limit of Rp 33,000 and Rp 82,000, respectively.

On 31 May 2023, FPS signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah* with BSI with a maximum credit limit of Rp 55,000.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FPS is presented below:

These loan facilities are secured by the followings:

- *Land and building covering an area of 9,000 m² on behalf of FPS, which located at Teluk Pucung District, North Bekasi, West Java, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 14377 (Note 12).*
- *Medical and non-medical equipments along with operational vehicles financed by BSI.*
- *Deficit cashflow guarantee from the Company.*
- *Corporate guarantee from the Company.*

All guarantees are cross collateral and all financing are cross default.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)**

PT Fortuna Prima Sentosa (“FPS”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FPS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FPS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FPS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FPS.
- Mengubah bentuk dan/atau status FPS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FPS tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- FPS tidak akan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FPS kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah masing-masing sebesar Rp 13.832 dan Rp 18.716.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Murabahah masing-masing sebesar Rp 41.905 dan Rp 52.149.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah masing-masing sebesar Rp 19.969 dan Rp 19.981.

**18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)**

PT Fortuna Prima Sentosa (“FPS”) (continued)

Covenants and obligations

On loans received by FPS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FPS, which generally include the followings:

- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FPS under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.*
- *To change the name, business activities and FPS’s status.*
- *To change FPS form and/or status.*
- *To secure collateral items to other parties.*
- *FPS is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.*
- *FPS is not allowed to bind itself as a guarantor to other parties and/or pledging the debtor’s assets for the benefit of other parties.*

As at 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Mutanaqishah Financing was amounting to Rp 13,832 and Rp 18,716, respectively.

As at 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan under sharia transaction of Murabahah Financing was amounting to Rp 41,905 and Rp 52,149, respectively.

As at 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Financing was amounting to Rp 19,696 and Rp 19,981, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)**

PT Fortuna Anugerah Sehati (“FAS”)

Pada tanggal 29 November 2019, FAS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah dan Murabahah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 80.000 dan Rp 30.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FAS adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Financing
Pagu pinjaman	Rp 80.000
Marjin	9,25% per tahun/ <i>per annum</i>
Jatuh tempo	20 Desember/ <i>December</i> 2028

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 9.000 m² atas nama FAS, yang terletak di Jl. Arteri Galuh Mas Blok 10, Desa Kelurahan Puseurjaya, Kecamatan Teluk Jambe, Karawang, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01755 (Catatan 12).
- Peralatan medis dan non-medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh BSI.
- *Deficit cashflow guarantee*.
- *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default*.

**18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)**

PT Fortuna Anugerah Sehati (“FAS”)

On 29 November 2019, FAS signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah with BSI with a maximum credit limit of Rp 80,000 and Rp 30,000, respectively.*

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FAS is presented below:

	Pembiayaan Murabahah/ Murabahah Refinancing	
	Rp 30.000	<i>Maximum credit limit</i>
	9,25% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Margin</i>
	20 Februari/ <i>February</i> 2029	<i>Due date</i>

These loan facilities are secured by the followings:

- *Land and building covering an area of 9,000 m² on behalf of FAS, which located at Jl. Arteri Galuh Mas Blok 10, Puseurjaya Sub-district, Teluk Jambe District, Karawang, West Java, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 01755 (Note 12).*
- *Medical and non-medical equipments along with operational vehicles financed by BSI.*
- *Deficit cashflow guarantee.*
- *Corporate guarantee from the Company.*

All guarantees are cross collateral and all financing are cross default.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Sehati (“FAS”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FAS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FAS.
- Mengubah bentuk dan/atau status FAS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FAS tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- FAS tidak akan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FAS kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mustanaqishah masing-masing sebesar Rp 52.267 dan Rp 62.767.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Murabahah masing-masing sebesar Rp 20.450 dan Rp 24.200.

**18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)

PT Fortuna Anugerah Sehati (“FAS”)
(continued)

Covenants and obligations

On loans received by FAS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FAS, which generally include the followings:

- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FAS under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.*
- *To change the name, business activities and FAS’s status.*
- *To change FAS form and/or status.*
- *To secure collateral items to other parties.*
- *FAS is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.*
- *FAS is not allowed to bind itself as a guarantor to other parties and/or pledging the debtor’s assets for the benefit of other parties.*

As at 31 December 2025, and 2024, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Mutanaqishah Financing was amounting to Rp 52,267 and Rp 62,767, respectively.

As at 31 December 2025, and 2024, the outstanding loan under sharia transaction of Murabahah Financing was amounting to Rp 20,450 and Rp 24,200, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(lanjutan)**

PT Mata Sehat Indonesia (“MSI”)

Pada tanggal 1 Agustus 2024, MSI menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit Rp 120.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh MSI adalah sebagai berikut:

**Pembiayaan Murabahah Non-Revolving/
Murabahah Non-Revolving Financing**

Pagu pinjaman	Rp 120.000
Marjin	7% per tahun/ <i>per annum</i>
Jatuh tempo	20 Agustus/ <i>August 2029</i>

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas LT 10.130 m². LB 10.176 M² atas nama FGAB, yang terletak di Kayuringin, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 06122. (Catatan 12).
- Tanah dan bangunan rumah sakit seluas LT 7.455 m² atas nama FGAB, yang terletak di Margahayu, Bekasi Timur, Bekasi, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04319. (Catatan 12).
- Peralatan medis yang dibiayai oleh BSI.
- *Deficit cashflow guarantee*.
- *Corporate guarantee* dari FGAB.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default*.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mustanaqishah masing-masing sebesar Rp 84.571 dan Rp 23.242.

**18. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)
(continued)**

PT Mata Sehat Indonesia (“MSI”)

On 1 August 2024, MSI signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah* with BSI with a maximum credit limit of Rp 120,000.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by MSI is presented below:

**Pembiayaan Murabahah Non-Revolving/
Murabahah Non-Revolving Financing**

Pagu pinjaman	Rp 120.000	<i>Maximum credit limit</i>
Marjin	7% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Margin</i>
Jatuh tempo	20 Agustus/ <i>August 2029</i>	<i>Due date</i>

These loan facilities are secured by the followings:

- Land and building covering an area of LT 10,130 m². LB 10,176 m² on behalf of FGAB, which located at Kayuringin, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 06122 (Note 12).
- Land and building hospital covering an area of LT 7,455 m² on behalf of FGAB, which located at Margahayu, Bekasi Timur, Bekasi, Jawa Barat, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 04319 (Note 12).
- Medical equipments financed by BSI.
- *Deficit cashflow guarantee*.
- *Corporate guarantee* from FGAB.

All guarantees are *cross collateral* and all financing are *cross default*.

As at 31 December 2025 and 2024, the outstanding loan under sharia transaction of *Musyarakah Mutanaqishah Financing* was amounting to Rp 84,571 and Rp 23,242, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

19. LOAN TO THIRD PARTIES

	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
PT Pohon Dana Indonesia	9.500	-	PT Pohon Dana Indonesia
Apriliano Eddy Wiria	145	-	Apriliano Eddy Wiria
Innocentia Dea Sayaka	<u>135</u>	<u>-</u>	Innocentia Dea Sayaka
Total	<u><u>9.780</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total

Entitas anak

Subsidiaries

PT Lynas Medikal ("LM")

PT Lynas Medikal ("LM")

PT Pohon Dana Indonesia

PT Pohon Dana Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 8 tanggal 20 Mei 2025, LM dan PT Pohon Dana Indonesia menandatangani pinjaman fasilitas pembiayaan dengan jangka waktu 12 bulan dengan tingkat suku bunga 11% per tahun.

Based on a Deed of Credit Agreement No. 8 dated 20 May 2025, LM and PT Pohon Dana Indonesia signed a financing credit facility with a term of 12 months and interest rate 11% per annum.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

These loan facilities are secured by the followings:

- Tanah dan bangunan kantor, terletak di Ruko The Lima Kranggan Permai No. 3, Jl. Raya Kranggan, Kel. Jatisampurna, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi. Bukti Kepemilikan SHGB No. 6905/Jatisampurna atas nama PT Lynas Medikal sebesar Rp 2.234.
- Tanah dan bangunan kantor, terletak di Ruko The Lima Kranggan Permai No. 21, Jl. Raya Kranggan, Kel. Jatisampurna, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi. Bukti Kepemilikan SHGB No. 7067/Jatisampurna atas nama PT Lynas Medikal sebesar Rp 2.234.
- Tanah dan bangunan kantor, terletak di kompleks Pergudangan Commercial Park Blok A No. 3, Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Kab Bogor. Bukti Kepemilikan SHGB No. 6902/Limusnunggal atas nama PT Lynas Medikal sebesar Rp 5.785.

- Land and office building located at Ruko The Lima Kranggan Permai No. 3, Jl. Raya Kranggan, Jatisampurna Subdistrict, Jatisampurna District, Bekasi City. Ownership evidenced by SHGB Certificate No. 6905/Jatisampurna on behalf of of PT Lynas Medikal, amounting to Rp 2,234.
- Land and office building located at Ruko The Lima Kranggan Permai No. 21, Jl. Raya Kranggan, Jatisampurna Subdistrict, Jatisampurna District, Bekasi City. Ownership is evidenced by SHGB Certificate No. 7067/Jatisampurna on behalf of PT Lynas Medikal, amounting to Rp 2,234.
- Land and office building located in the Commercial Park Warehouse Complex, Block A No. 3, Limusnunggal Village, Cileungsi District, Bogor Regency. Ownership is evidenced by SHGB Certificate No. 6902/Limusnunggal on behalf of of PT Lynas Medikal, amounting to Rp 5,785.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Kava Prima Hanesa (“KPH”)

Aprilianto Eddy Wiria

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 22 tanggal 23 Oktober 2025, KPH dan Aprilianto Eddy Wiria, pihak ketiga menandatangani pinjaman fasilitas pembiayaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 160, dengan jangka waktu 12 bulan dan tidak dikenakan bunga.

Innocentia Dea Sayaka

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 22 tanggal 23 Oktober 2025, KPH dan Innocentia Dea Sayaka, pihak ketiga menandatangani pinjaman fasilitas pembiayaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 135, dengan jangka waktu 12 bulan dan tidak dikenakan bunga.

19. LOAN TO THIRD PARTIES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Kava Prima Hanesa (“KPH”)

Aprilianto Eddy Wiria

Based on a loan agreement No. 22 dated 23 October 2025, KPH and Aprilianto Eddy Wiria, a third party signed a financing credit facility with maximum loan limit amounting Rp 160, with a term of 12 months and non-interest bearing.

Innocentia Dea Sayaka

Based on a loan agreement No. 22 dated 23 October 2025, KPH and Innocentia Dea Sayaka, a third party signed a financing credit facility with maximum loan limit amounting Rp 135, with a term of 12 months and non-interest bearing.

20. PINJAMAN BANK

20. BANK LOANS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loan
PT Bank OCBC NISP Tbk	139.284	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	17.844	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total	157.128	-	Total
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	691.847	658.336	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	399.002	203.312	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.467	125.429	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.039	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	1.217.355	987.077	
Dikurangi: bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo waktu satu tahun	(84.342)	(88.342)	Less: Portion of non-current bank loan that mature within one year
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo waktu satu tahun	1.133.013	898.735	Non-current bank loan net of the portion that mature within one year

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Entitas anak

PT Lynas Medikal (“LM”)

Pada tahun 2025, LM menandatangani pinjaman fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai berikut:

Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Batas maksimal kredit/ Maximum credit limit
065/PPM/IX/2025	1.403
068/PPM/IX/2025	945
069/PPM/IX/2025	2.311
073/PPM/IX/2025	9.079
080/PPM/XI/2025	4.105

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *Purchase Order* (PO) dari pelanggan.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas anak

PT Upadana Krista Dipta Arjasa (“UKDA”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 29 Januari 2021. UKDA dan PT Bank OCBC NISP Tbk menandatangani beberapa fasilitas pinjaman.

Perjanjian pinjaman bank tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 25 Desember 2025, dimana Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk menyetujui perubahan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Credit Facility	Batas maksimal kredit/ Maximum credit limit
<i>Demand Loan Unstructured – 1</i>	Rp 10.000
<i>Demand Loan Unstructured – 2</i>	Rp 15.000
<i>Fixed Loan</i>	Rp 12.000
<i>BPJS Financing</i>	Rp 6.000
<i>Investment Loan 1</i>	Rp 5.000
<i>Investment Loan 2</i>	Rp 10.000
<i>Investment Loan 3</i>	Rp 5.000

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Persediaan dan piutang usaha masing-masing senilai Rp 2.000 dan Rp 24.000.
- Peralatan kesehatan dan peralatan non-kesehatan masing-masing sebesar Rp 10.000.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Subsidiary

PT Lynas Medikal (“LM”)

In 2025, LM signed into a working capital loan facility with PT Bank Mayapada Internasional Tbk as follows:

Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
11,5%	4 Maret/ March 2026
11,5%	15 Maret/ March 2026
11,5%	29 Juli/ July 2026
11,5%	8 April 2026
11,5%	11 Mei/ May 2026

These loan facilities are secured by a *Purchase Order* (PO) from customers.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Subsidiaries

PT Upadana Krista Dipta Arjasa (“UKDA”)

Based on Loan Agreement No. 92 dated 29 January 2021. UKDA and PT Bank OCBC NISP Tbk signed several loan facility

This bank loan agreement was several amended, the latest on 25 December 2025, whereby the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk agreed, agreed the following credit facilities:

Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
7,50%	9 Desember/ December 2026
7,50%	9 Desember/ December 2026
7,50%	9 Desember/ December 2026
7,50%	9 Desember/ December 2026
7,75%	30 September 2027
7,75%	29 Agustus/ August 2031
7,75%	29 Juli/ July 2027

These loan facilities are secured by the followings:

- Inventories and account receivables worth Rp 2,000 and Rp 24,000, respectively.
- Medical equipment and non-medical equipment, worth of Rp 10,000, respectively,

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Upadana Krista Dipta Arjasa ("UKDA")
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
(lanjutan)

- Tanah dan bangunan yang terletak di Bogor, atas nama PT Jala Mas Putra Rejeki, pemegang saham dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560 dan 573.
- *Corporate guarantee* dari PT Jala Mas Putra Rejeki, pemegang saham.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, UKDA tidak akan melakukan mengumumkan dan membagikan dividen saham debitur.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban UKDA berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status UKDA.
- UKDA wajib menyerahkan laporan keuangan yang diaudit dan telah ditandatangani oleh Direksi debitur selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhir periode laporan.

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR")

Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk menandatangani Perjanjian Kredit No. 152 tanggal 23 Desember 2025.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Upadana Kritis Dipta Arjasa ("UKDA")
(continued)**

*These loan facilities are secured by the followings:
(continued)*

- *Land and building located at Bogor, on behalf of PT Jala Mas Putra Rejeki, a shareholder with Certificate of Right to Build No. 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560 and 573.*
- *Corporate guarantee from PT Jala Mas Putra Rejeki, a shareholder.*

Covenants and obligations

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor.*
- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Without prior written approval from the Bank, UKDA is not allowed to announce and distribute the stock dividend of the debtor.*
- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/ or obligations of UKDA under credit agreement to other party.*
- *To change the name, business activities and UKDA status.*
- *UKDA is required to submit the audited financial statements and signed by the Director not later than 6 (six) months, at least, after the end of financial statements period.*

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR")

The Company and PT OCBC NISP Tbk signed a Loan Agreement No. 152 dated 23 December 2025.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR") (lanjutan)

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh JMPR adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Credit Facility	Batas maksimal kredit/ Maximum credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
<i>Kredit Rekening Koran</i>	Rp 5.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Demand Loan Unstructured –1</i>	Rp 5.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Demand Loan Unstructured –2</i>	Rp 16.500	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Fixed loan 1</i>	Rp 30.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Fixed loan 2</i>	Rp 50.000	8,00%	28 Februari/ February 2026
<i>Investment Loan 2</i>	Rp 9.800	7,75%	11Desember/ December 2030

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Persediaan dan piutang usaha masing-masing senilai Rp 10.000 dan Rp 25.000.
- Peralatan kesehatan dan peralatan non-kesehatan masing-masing sebesar Rp 10.000.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Bogor, atas nama JMPR dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560 dan 573.
- *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, JMPR tidak akan melakukan mengumumkan dan membagikan dividen saham debitur.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR") (continued)

A summary of principal terms of loan facilities obtained by JMPR is presented below:

Fasilitas kredit/ Credit Facility	Batas maksimal kredit/ Maximum credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due date
<i>Kredit Rekening Koran</i>	Rp 5.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Demand Loan Unstructured –1</i>	Rp 5.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Demand Loan Unstructured –2</i>	Rp 16.500	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Fixed loan 1</i>	Rp 30.000	7,50%	9 Desember/ December 2026
<i>Fixed loan 2</i>	Rp 50.000	8,00%	28 Februari/ February 2026
<i>Investment Loan 2</i>	Rp 9.800	7,75%	11Desember/ December 2030

These loan facilities are secured by the followings:

- *Inventories and account receivables* worth Rp 10,000 and Rp 25,000, respectively.
- *Medical equipment and non-medical equipment*, worth of and Rp 10,000, respectively.
- *Land and building located at Bogor, on behalf of JMPR, with Certificate of Right to Build No. 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560 and 573.*
- *Corporate guarantee from the Company.*

Covenants and obligations

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor.*
- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Without prior written approval from the Bank, JMPR is not allowed to announce and distribute the stock dividend of the debtor.*
- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban JMPR berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status JMPR.
- JMPR wajib menyerahkan laporan keuangan yang diaudit dan telah ditandatangani oleh Direksi debitur selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhir periode laporan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian *Term Loan* No. CMB.CM5/HCD.007/SPPK/2023 tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit *Term Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 300.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2026 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami perubahan, terakhir tanggal 24 Agustus 2024, FABS dan Bank Mandiri, menyetujui perubahan *grace period* selama 30 bulan.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Peralatan kesehatan dan non-kesehatan RS Primaya Podomoro Park milik PT Fortuna Makmur Sejahtera, entitas anak.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Boulevard Raya Lot S3, Podomoro Park, Jl. Bojongsoang Raya RT 01/RW 02, Kelurahan Lengkong, Kecamatan Bojongsoang, Bandung, atas nama PT Fortuna Makmur Sejahtera, entitas anak, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04581 (Catatan 12).

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR") (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings: (continued)

- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of JMPR under credit agreement to other party.*
- *To change the name, business activities and JMPR status.*
- *JMPR is required to submit the audited financial statements and signed by the Director not later than 6 (six) months, at least, after the end of financial statements period.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The Company

Based on Term Loan Agreement No. CMB.CM5/HCD.007/SPPK/2023 dated 25 January 2023, the Company and Bank Mandiri, signed a Term Loan facility with maximum credit limit of Rp 300,000. The loan will be due for repayment on 25 June 2026 and bears interest at 6.75% per annum.

The Credit Agreement was amended, recently on 24 Agustus 2024, FABS and Bank Mandiri, agreed the changes in grace period of 30 months.

These loan facilities are secured by the followings:

- *Medical equipment and non-medical equipment RS Primaya Podomoro Park owned by PT Fortuna Makmur Sejahtera, a subsidiary.*
- *Land and building located at Boulevard Raya Lot S3, Podomoro Park, Jl. Bojongsoang Raya RT 01/RW 02, District Lengkong, Sub-district Bojongsoang, Bandung, on behalf of PT Fortuna Makmur Sejahtera, a subsidiary, with Certificate of Right to Build No. 04581 (Note 12).*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. MH Thamrin No. 03 RT 006/RW 001 Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, atas nama PT Famon Global Medika, entitas anak, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3751, 3766, 4013 dan 4014 (Catatan 12).
- *Sinking fund* minimal sebesar Rp 3.700 (Catatan 14).
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan kepemilikan saham.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain

Entitas anak

PT Famon Global Medika (“FAGM”)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/005/KI/2020 tanggal 24 April 2020, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2030 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/0099/KI/2023 tanggal 31 Januari 2023, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2036 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun per tahun dengan *grace period* selama 24 bulan.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

The Company (continued)

Covenants and obligations

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- *Land and building located at Jl. MH Thamrin No. 03 RT 006/RW 001 District Cikokol, Sub-district Tangerang, on behalf of PT Famon Global Medika, a subsidiary, with Certificate of Right to Build No. 3751, 3766, 4013 and 4014 (Note 12).*
- *Sinking fund of at least Rp 3,700 (Note 14).*
- *To amend the Company Article of Association related to composition of shareholders.*
- *To ecur collateral items to other parties.*
- *Obtaining a new loan/credit from a bank or other financial institution.*

Subsidiaries

PT Famon Global Medika (“FAGM”)

- *Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/005/KI/2020 dated 24 April 2020, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 150,000. The loan will be due for repayment on 23 April 2030 and bears interest at 8.75% per annum.*
- *Based on Investment Credit Agreement No. WCO.KP/0099/KI/2023 dated 31 January 2023, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 200,000. The loan will be due for repayment on 30 January 2036 and bears interest at 6.75% per annum with grace period of 24 months.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Famon Global Medika (“FAGM”) (lanjutan)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/0100/KI/2023 tanggal 31 Januari 2023, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2036 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 24 bulan.
- Perjanjian Kredit tersebut telah mengalami perubahan, terakhir tanggal 18 Desember 2024, FAGM dan Bank Mandiri, menyetujui perubahan *grace period* selama 36 bulan.
- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/1314/KI/2024 tanggal 29 Mei 2024, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 43.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2035 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 12 bulan.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan Rumah Sakit Primaya Tangerang seluas 10.270 m² yang terletak di Kelurahan Cikokol, Kota Tangerang, Provinsi Banten, atas nama FAGM, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3751 seluas 1.630 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3766 seluas 2.651 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3767 seluas 2.535 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4013 seluas 1.674 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4014 seluas 1.780 m² (Catatan 12).

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Famon Global Medika (“FAGM”) (continued)

- Based on Investment Credit Agreement No. WCO.KP/0100/KI/2023 dated 31 January 2023, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 50,000. The loan will be due for repayment on 30 January 2036 and bears interest at 6.75% per annum with *grace period* of 24 months.
- The Credit Agreement was amended, recently on 18 December 2024, FAGM and Bank Mandiri, agreed the changes in *grace period* of 36 months.
- Based on Investment Credit Agreement No. WCO.KP/1314/KI/2024 dated 29 May 2024, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 43,500. The loan will be due for repayment on 28 May 2035 and bears interest at 6.75% per annum with *grace period* of 12 months.

These loan facilities are secured by the followings:

- Land and building of Primaya Hospital Tangerang with area of 10,270 m² located at Cikokol Sub-district, Tangerang City, Banten Province, on behalf of FAGM, with certificate of ownership as follows:
 - Certificate of Right to Build No. 3751 with area of 1,630 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 3766 with area of 2,651 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 3767 with area of 2,535 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 4013 with area of 1,674 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 4014 with area of 1,780 m² (Note 12).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Famon Global Medika (“FAGM”) (lanjutan)

- Tanah dan bangunan Rumah Sakit Primaya BSD yang terletak di di BSD Raya Utama Blok II.7, Desa Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, atas nama FAGM, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6615 seluas 9.000 m² (Catatan 12).
- Tanah dan bangunan Rumah Sakit Primaya Pasar Kemis seluas 6.555 m² yang terletak di Jalan Raya Pasar Kemis, Kelurahan Kuta Jaya, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten, atas nama FAGM, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20272 seluas 5.209 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20273 seluas 1.346 m² (Catatan 12).
- Peralatan kesehatan dan peralatan non-kesehatan masing-masing sebesar Rp 58.000 dan Rp 8.000 diikat dengan jaminan fidusia dan menyatakan kesediaannya menyerahkan objek fidusia kepada bank (Catatan 12).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAGM, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAGM, yang pada umumnya meliputi:

- Memberikan laporan pendapatan dan piutang bulanan kepada bank secara semesteran.
- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* per semester paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan, dan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* tahunan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah akhir periode laporan dan menyampaikan laporan keuangan *audited* per tahun oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Mengendapkan DPK (Dana Pihak Ketiga) minimal 5% dari *limit* kredit yang tercermin di Rekening Faskes (Rumah Sakit) di bank.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Famon Global Medika (“FAGM”) (continued)

- Land and building of Primaya Hospital BSD located at BSD Raya Utama Blok II.7, Pagedangan Sub-district, Tangerang District, Banten on behalf of FAGM, with certificate of ownership Certificate of Right to Build No. 6651 with area of 9,000 m² (Note 12).
- Land and building of Primaya Hospital Pasar Kemis with area of 6,555 m² located at Jalan Raya Pasar Kemis, Kelurahan Kuta Jaya, Pasar Kemis Sub-district, Tangerang District, Banten Province, on behalf of FAGM, with certificate of ownership as follows:
 - Certificate of Right to Build No. 20272 with area of 5,209 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 20273 with area of 1,346 m² (Note 12).
- Medical equipment and non-medical equipment, worth of Rp 58,000 and Rp 8,000, respectively, that secured by a fiduciary guarantee and declares its readiness to hand over the fiduciary object to the bank (Note 12).

Covenants and obligations

On loans received by FAGM, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAGM, which generally include the followings:

- Provide monthly revenue and receivables report per semester.
- Submit *inhouse* financial statement per semester 60 (sixty) days, at the latest, after the end of financial statements period and submit yearly *inhouse* financial statements 90 (ninety) days, at the latest, after the end of financial statements period and submit yearly financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest, after the end of financial statements period.
- Deposits the DPK (Dana Pihak Ketiga) at least 5% of the credit limit which reflected in the Health Facility (Hospital) Account in bank.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Famon Global Medika (“FAGM”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan.
- Menyalurkan aktivitas/transaksi keuangan Perusahaan melalui bank minimal 20% dari *limit* kredit.
- Memperpanjang masa berlaku legalitas usaha yang telah dan akan jatuh tempo selama jangka waktu kredit.
- Menggunakan dana kredit sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum dalam perjanjian kredit.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan melakukan perubahan Anggaran Dasar FAGM, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan memindahtangankan barang agunan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan membayar dan mendistribusikan modal untuk kepentingan diluar usaha.

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/004/KI/2021 tanggal 6 Mei 2021, FAM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 100.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2034 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 3 tahun.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Famon Global Medika (“FAGM”) (continued)

Covenants and obligations (continued)

- Allow bank or other appointed parties to conduct inspection/control business activities and the financial statements.
- Perform financial activities/transaction through bank at least 20% from credit limit.
- Extend the validity period of business legality which will be due during the financing period.
- Utilize the credit funds in accordance with the intended use which stated in the credit agreement.
- Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to amend FAGM’s Article of Association, including composition of shareholders, directors and/or commissioners capital and par value.
- Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to transfer ownership of pledged assets.
- Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.
- Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to pay and distributing capital for others and personal interest.

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”)

- Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/004/KI/2021 dated 6 May 2021, FAM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 100,000. The loan will be due for repayment on 5 May 2034 and bears interest at 6.75% per annum with *grace period* of 3 years.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”) (lanjutan)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/016/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas *Term Loan* sebesar Rp 32.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2032 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 30 (tiga puluh) bulan.

Pinjaman bank ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 10.633 m² yang terletak di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, atas nama FAM, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5957 seluas 1.935 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5958 seluas 1.790 m² (Catatan 12).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5965 seluas 6.908 m² (Catatan 12).
- *Deficit cashflow guarantee* atas nama Perusahaan.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman yang diterima FAM, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAM, yang pada umumnya meliputi:

- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* triwulan paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan dimaksud berakhir dan menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat diterima 180 (seratus delapan puluh) hari.
- Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaan pembiayaan.
- Menyalurkan aktivitas/transaksi keuangan FAM melalui bank.
- Melaksanakan relaksasi agunan secara berkala maksimal 24 (dua puluh empat) bulan sekali selama masa pembiayaan oleh FAM penilaian rekanan bank dengan biaya atas beban FAM.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”) (continued)

- Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/016/KI/2021 dated 28 October 2021, the Company and Bank Mandiri, signed a Term Loan facility with maximum credit limit of Rp 32,000. The loan will be due for repayment on 27 April 2032 and bears interest at 6.75% per annum with grace period for 30 (thirty) months.

This bank loan is secured by:

- Land and building with area of 10,633 m² located at Sukamaju Sub-district, Cilodong District, Depok City, West Java Province, on behalf of FAM, with certificate of ownership as follows:
 - Certificate of Right to Build No. 5957 with area of 1,935 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 5958 with area of 1,790 m² (Note 12).
 - Certificate of Right to Build No. 5965 with area of 6,908 m² (Note 12).
- *Deficit cashflow guarantee* on behalf the Company.

Covenants and obligations

On loan received by FAM, the creditor entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAM, which generally include the followings:

- *Submit inhouse financial statements per quarter 60 (sixty) days, at the latest, after the end of financial statements period and financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest.*
- *Utilize the financing facilities according to the financing purpose.*
- *Perform financial activities/transaction through bank.*
- *Regularly re-appraise the collateral at the maximum once in 24 (twenty-four) months during the financing period by short-listed appraiser at FAM's cost.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman yang diterima FAM, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAM, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjukkan untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan FAM, termasuk dalam kaitannya dengan pemeriksaan agunan dan obyek yang dibiayai atas beban FAM.
- Menyerahkan salinan bukti bayar atas Surat Pemberitahuan Pajak Terutang Pajak Bumi (SPT PBB) dan Bangunan FAM yang menjadi agunan kredit setiap tahunnya.
- Memperpanjang asuransi setiap tahunnya pada saat tanggal jatuh temponya selama masa pembiayaan.
- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitor.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih periode berjalan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitor kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FAM berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- *Net income* positif mulai tahun 2024.

Pada tanggal 24 Desember 2024, FAM menerima surat pembebasan No.CMB.CM5/HCD.676/SPPK/2024 dari Bank Mandiri terkait pembatasan-pembatasan keuangan.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Anugerah Medika (“FAM”) (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loan received by FAM, the creditor entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAM, which generally include the followings: (continued)

- *Allow bank or another appointed parties to conduct inspection business and financial activities including in relation to the examination of collateral and objects financed at the expense of FAM.*
- *Submit copy of the proof of payment for FAM’s Notification of Tax Due (Land and Building Tax) is used as credit collateral every year.*
- *Extend the insurance yearly on due date during the financing period.*
- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor.*
- *To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.*
- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor’s asset to an individual/other party.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FAM under credit agreement to other party.*
- *To pay off debts to shareholders.*
- *Positive net income start from 2024.*

On 24 December 2024, FAM received a letter of waiver No. CMB.CM5/HCD.676/SPPK/2024 from Bank Mandiri regarding the financial covenants.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera (“FOSS”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/014/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, FOSS dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 26.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2031 dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dengan *grace period* selama 19 bulan.

Pinjaman bank dari Bank Mandiri dijamin dengan tanah dan bangunan seluas 9.992 m² di Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, atas nama FOSS, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1720 seluas 1.255 m² (Catatan 12).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1721 seluas 3.635 m² (Catatan 12).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1727 seluas 4.103 m² (Catatan 12).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1728 seluas 999 m² (Catatan 12).
- Peralatan medis, kendaraan, dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Sukabumi (Catatan 12).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman yang diterima FOSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FOSS, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Meubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih periode berjalan.
- Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera (“FOSS”)

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/014/KI/2021 dated 28 October 2021, FOSS and Bank Mandiri, signed on Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 26,500. The loan will be due for repayment on 27 May 2031 and bears interest at 7.50% per annum with grace period of 19 months.

Bank loans from Bank Mandiri are secured by land building with area of 9,992 m² located at Sukaraja village, Sukaraja District, Sukabumi, West Java Province on behalf of FOSS, with certificate of ownership as follows:

- *Certificate of Right to Build No. 1720 with area of 1,255 m² (Note 12).*
- *Certificate of Right to Build No. 1721 with area of 3,635 m² (Note 12).*
- *Certificate of Right to Build No. 1727 with area of 4,103 m² (Note 12).*
- *Certificate of Right to Build No. 1728 with area of 999 m² (Note 12).*
- *Medical equipments, vehicles, and standard building equipments of Primaya Hospital Sukabumi (Note 12).*

Covenants and obligations

On loan received by FOSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FOSS, which generally include the followings:

- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.*
- *To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.*
- *To secure collateral items to other parties.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Fortuna Sentosa Sejahtera (“FOSS”)
(lanjutan)**

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman yang diterima FOSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FOSS, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FOSS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- *Net income* positif mulai tahun 2024.

Pada tanggal 24 Desember 2024, FOSS menerima surat pembebasan No. CMB.CM5/HCD.674/SPPK/2024 dari Bank Mandiri terkait pembatasan-pembatasan keuangan.

PT Fortuna Graha Sentosa (“FGS”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/015/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, FGS dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 38.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2031 dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dengan *grace period* selama 20 bulan.

Pinjaman bank dari Bank Mandiri dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 12.944 m² di Jalan Kedungmundu Raya No. 24, Kelurahan Kedungmundu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2037 atas nama FGS (Catatan 12).
- Peralatan medis, kendaraan, dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Semarang (Catatan 12).

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Fortuna Sentosa Sejahtera (“FOSS”)
(continued)**

Covenants and obligations (continued)

On loan received by FOSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FOSS, which generally include the followings: (continued)

- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor’s asset to an individual/other party.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FOSS under credit agreement to other party.*
- *To pay off debts to shareholders.*
- *Positive net income start from 2024.*

On 24 December 2024, FOSS received a letter of waiver No. CMB.CM5/HCD.674/SPPK/2024 from Bank Mandiri regarding financial covenants.

PT Fortuna Graha Sentosa (“FGS”)

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/015/KI/2021 dated 28 October 2021, FGS and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 38,000. The loan will be due for repayment on 27 June 2031 and bears interest at 7.50% per annum with grace period of 20 months.

Bank loan from Bank Mandiri are secured by:

- *Land and building with area of 12,944 m² located at Kedungmundu Street No. 24, Kedungmundu Sub-district, Semarang City, Central Java Province with Certificate of Right to Build No. 2037 on behalf of FGS (Note 12).*
- *Medical equipments, vehicles, and standard building equipments of Primaya Hospital Semarang (Note 12).*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Graha Sentosa (“FGS”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman yang diterima FGS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGS, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitor.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih periode berjalan.
- Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitor kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FGS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- *Deb to equity ratio* maksimal 300%.

Pada tanggal 21 Oktober 2024, FGS menerima surat pembebasan No. 172/KEU/PT.FGS/XII/2024 dari Bank Mandiri terkait pembatasan-pembatasan keuangan.

PT Anugerah Bangsa Indonesia (“ABI”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CMB.CM5/HCD.810/SPPK/2023 tanggal 25 September 2023, ABI dan Bank Mandiri menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 44.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2031 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Graha Sentosa (“FGS”) (continued)

Covenants and obligations

On loan received by FGS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FGS, which generally include the followings:

- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.*
- *To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.*
- *To secure collateral items to other parties.*
- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor’s asset to an individual/other party.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FGS under credit agreement to other party.*
- *To pay off debts to shareholders.*
- *Deb to equity ratio maximum 300%.*

On 21 October 2024, FGS received a letter of waiver No. 172/KEU/PT.FGS/XII/2024 from Bank Mandiri regarding financial covenants.

PT Anugerah Bangsa Indonesia (“ABI”)

Based on Investment Credit Agreement No. CMB.CM5/HCD.810/SPPK/2023 dated 25 September 2023, ABI and Bank Mandiri signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 44,000. The loan will be due for repayment on 26 October 2031 and bears interest at 6.75% per annum.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Anugerah Bangsa Indonesia (“ABI”)
(lanjutan)**

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima ABI, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh ABI, yang pada umumnya meliputi:

- Deposito gadai atas nama ABI dengan nilai Rp 13.350 (Catatan 14).
- Peralatan kesehatan senilai Rp 48.542 (Catatan 12).
- *Corporate guarantee* dan *deficit cashflow* dari Perusahaan.
- Menjaga kepemilikan saham mayoritas PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk terhadap ABI.
- Menjaga kepemilikan saham mayoritas ABI terhadap PT Smart Fertilitas Indonesia.
- Menjaga kepemilikan saham Budi Wikeko pada PT Smart Fertilitas Indonesia.
- Melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp 13.350.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Entitas anak

PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 102/MKM/PK-KI/2023 tanggal 14 Juli 2023, MGAB dan BNI, menandatangani fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 140.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2030 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

Pinjaman bank dari BNI dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 10.104 m² atas nama MGAB, yang terletak di Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Makassar, Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20014 (Catatan 12).
- Persediaan dan piutang usaha masing-masing senilai Rp 4.521 dan Rp 57.121.
- Agunan diikat dengan jaminan fidusia dan menyatakan kesediaannya menyerahkan objek fidusia kepada bank.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Bangsa Indonesia (“ABI”) (continued)

Covenants and obligations

On loans received by ABI, Mandiri generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by ABI, which generally include the followings:

- *Mortgage deposit on behalf of ABI amounting to Rp 13,350 (Note 14)*
- *Medical equipments worth Rp 48,542 (Note 12).*
- *Corporate guarantee and deficit cashflow from the Company.*
- *Maintaining majority ownership of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk over ABI.*
- *Maintaining majority ownership of the Company over PT Smart Fertilitas Indonesia.*
- *Maintaining ownership of Budi Wikeko over PT Smart Fertilitas Indonesia.*
- *Additional paid-up capital amounting to Rp 13,350.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Subsidiary

PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 102/MKM/PK-KI/2023 dated 14 July 2023, MGAB and BNI, signed a Refinancing Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 140,000. The loan will be due for repayment on 4 September 2030 and bears interest at 6.75% per annum.

Bank loans from BNI are secured by:

- *Land and building covering an area of 10,104 m² on behalf of MGAB, which located at Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Makassar, Sulawesi Selatan with Certificate of Right to Build No. 20014 (Note 12).*
- *Inventories and account receivables worth Rp 4,521 and Rp 57,121, respectively.*
- *The collateral is secured by a fiduciary guarantee and declares its readiness to hand over the fiduciary object to the bank.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)
(lanjutan)**

Pinjaman bank dari BNI dijamin dengan: (lanjutan)

- Jika karena sebab apa pun, Agunan yang diserahkan tidak sah atau nilainya berkurang dan/atau menurun dibandingkan dengan nilai dan harga semula sehingga nilainya kurang dari 110% dari pinjaman bank, maka MGAB wajib menyerahkan jaminan pengganti atau jaminan tambahan dalam bentuk dan nilainya disetujui bank.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan Perusahaan lain.
- Mengubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar Debitur.
- Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban MGAB berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- Menjaminkan aset Gedung Rumah Sakit Primaya Makassar 2 (Hertasning) dan aset Gedung Tower 2 Rumah Sakit Primaya Makassar ke bank lain.
- Melunasi seluruh atau sebagian utang MGAB kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI.
- Membagi dividen dari laba bersih periode berjalan tanpa persetujuan tertulis dari BNI.

20. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(“BNI”) (continued)**

Subsidiary (continued)

**PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)
(continued)**

Bank loans from BNI are secured by: (continued)

- If for any reason, the collateral submitted is invalid or its value is reduced and/ or decreases compared to the initial value and price, so that the value is less than 110% of the bank loan, MGAB is obliged to provide replacement or additional collateral in the form and value approved by the bank.

Covenants and obligations

On loans received by MGAB, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by MGAB, which generally include the followings:

- To carry out merger or acquisition with other companies.
- Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.
- To secure owned building to other parties.
- Obtaining new credit facility from other bank.
- Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.
- Transferring a part of or the entire rights and/ or obligations of the MGAB under credit agreement to other party.
- To pay off debts to shareholders.
- Pledging the assets of Primaya Makassar Hospital Building 2 (Hertasning) and Tower 2 Building assets of Primaya Makassar Hospital to other banks.
- Pay off all or part of the company's debt to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been placed as a subordinated loan to BNI credit facilities.
- To distribute dividend of current year net profit without prior written approval from BNI.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)
(lanjutan)**

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Melakukan investasi aktiva tetap/jangka panjang lainnya yang melebihi *cash proceeds* penerima kredit pada periode tersebut.

Pada tanggal 28 Oktober 2025, MGAB menerima surat pembebasan No. COB1/6/2892 dari BNI terkait pembagian dividen.

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Entitas anak

PT Fortuna Selamat Sejahtera (“FSS”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00374/SLK-KOM/2023 tanggal 15 Agustus 2022, FSS dan BCA, menandatangani fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 186.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2033 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 3 tahun.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Sedayu City Kelapa Gading SCBB, No. 05-06, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, atas nama FSS (Catatan 12).
- Peralatan medis dan peralatan standar gedung rumah Sakit Primaya Hospital Kelapa Gading (Catatan 12).
- *Corporate Guarantee* dari Perusahaan sebesar plafon fasilitas kredit.

20. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(“BNI”) (continued)**

Subsidiary (continued)

**PT Makassar Global Awal Bros (“MGAB”)
(continued)**

On loans received by MGAB, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by MGAB, which generally include the followings: (continued)

- *Investing in other fixed/long-term assets that exceed the cash proceeds of the credit recipient in that period.*

On 28 October 2025, MGAB received a letter of waiver No. COB1/6/2892 from BNI regarding the dividend payment.

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Subsidiary

PT Fortuna Selamat Sejahtera (“FSS”)

Based on Investment Credit Agreement No. 00374/SLK-KOM/2023 dated 15 August 2022, FSS and BCA, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 186,500. The loan will be due for repayment on 15 August 2033 and bears interest at 6.75% per annum with grace period of 3 years.

The bank loan is secured by:

- *Land and building at Sedayu City Kelapa Gading SCBB, No. 05-06, Sub-district Cakung Barat, District Cakung, East Jakarta, Dki Jakarta, in the name of FSS (Note 12).*
- *Medical equipment and standard equipment of Primaya Hospital Kelapa Gading building (Note 12).*
- *Corporate Guarantee of the Company in the amount of credit facility ceiling.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Selamat Sejahtera (“FSS”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FSS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengubah susunan pemegang saham yang mengakibatkan Bapak Yos Effendi Susanto tidak lagi menjadi *beneficial owner*.
- Mengalihkan merek Rumah Sakit Primaya ke pihak lain.
- Menambah pinjaman dari bank/ lembaga keuangan lainnya lebih dari Rp 1.000 (kecuali perolehan pinjaman untuk pembiayaan *Receivable Financing Program* BPJS).
- Melakukan pembagian dividen >30% laba tahun sebelumnya dengan sebelumnya dengan kondisi FSS telah memperoleh laba operasi dan belum memenuhi syarat *financial covenant* maka FSS tidak diperkenankan membagikan dividen.
- Melakukan pelunasan *shareholder loans* (jika ada).
- Utang pemegang saham yang ada dan yang akan ada dimasa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di BCA, namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor.
- Wajib menyerahkan dokumen AMDAL atau UKL/ UPL, izin operasional serta akreditasi rumah sakit (apabila sudah ada) pada pengolahan selanjutnya.
- Wajib menyerahkan indikator kualitas pelayanan medis seperti jumlah tempat tidur, *bed occupancy ratio*, *average length of stay*, dan lain-lain pada pengolahan selanjutnya.
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru di luar bisnis inti.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

Subsidiary (continued)

PT Fortuna Selamat Sejahtera (“FSS”) (continued)

Covenants and obligations

On loans received by FSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FSS, which generally include the followings:

- *Change the composition of shareholders which resulted in Mr. Yos Effendi Susanto no longer being the beneficial owner.*
- *Transfer the Primaya Hospital brand to another party.*
- *Increase in loans from banks/ other financial institutions by more than Rp 1,000 (except loan acquisition for Receivable Financing of BPJS Program)*
- *Distribute dividends >30% of the previous year's profit with the previous condition that FSS has obtained operating profit and has not met the financial covenant requirements, FSS is not allowed to distribute dividends.*
- *Repayment of shareholder loans (if any).*
- *Existing and future shareholder's debts must be subordinated to borrowings at BCA, but are allowed to become additional paid-in capital.*
- *Submit AMDAL or UKL/ UPL documents, operational license and hospital accreditation (if applicable) in the next processing.*
- *Submit medical service quality indicators such as number of beds, bed occupancy ratio, average length of stay, etc. in the next processing.*
- *Investments, participation, or open new businesses outside the core business.*

As at 31 December 2025, and 2024, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

21. RELATED PARTIES INFORMATION

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Awal Bros Citra Batam ("ABCB")	Pemegang saham/Shareholder	Piutang usaha dan penjualan jasa aplikasi IT/ account receivables and IT application service sales
PT Perdana Utama Mandiri ("PUM")	Entitas afiliasi/Affiliate	Penjualan jasa aplikasi IT/ IT application service sales
PT Awal Bros Intan Medika ("ABIM")	Entitas afiliasi/Affiliate	Penjualan jasa aplikasi IT/ IT application service sales
PT Awal Bros Sehat Ceria ("ABSC")	Entitas afiliasi/Affiliate	Penjualan jasa aplikasi IT/ IT application service sales
PT Awal Bros Batu Aji ("ABBA")	Entitas afiliasi/Affiliate	Penjualan jasa aplikasi IT/ IT application service sales
PT Awal Bros Makmur Jaya ("ABMJ")	Entitas afiliasi/Affiliate	Penjualan jasa aplikasi IT/ IT application service sales
PT Awal Bros Sehat Sentosa ("ABSS")	Entitas afiliasi/Affiliate	Piutang usaha dan penjualan jasa aplikasi IT/ account receivables and IT application service sales
PT Awal Bros Ceria Cemerlang ("ABCC")	Entitas afiliasi/Affiliate	Penjualan jasa aplikasi IT/ IT application service sales
PT Awal Bros Karya Medika ("ABKM")	Entitas afiliasi/Affiliate	Penjualan jasa aplikasi IT/ IT application service sales
Leona Agustine Karnali	Direktur Perusahaan/ Director of the Company	Sewa gedung/ building lease

a. Piutang usaha, neto (Catatan 6)

a. Account receivables, net (Note 6)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
ABCB	470	275	ABCB
ABSS	35	-	ABSS
Total piutang usaha, neto – pihak berelasi	505	275	Total account receivables, net – related parties
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

b. Pendapatan, neto

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
ABCB	3.412	3.225
ABSC	49	-
ABSS	44	-
ABMJ	38	-
ABCC	33	-
ABKM	16	-
ABBA	6	-
ABIM	-	108
PUM	-	1
Total pendapatan, neto – pihak berelasi	3.598	3.334
Persentase terhadap total pendapatan	0,15%	0,16%

c. Imbalan kerja jangka pendek

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing sebesar Rp 4.976 dan Rp 8.194 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

d. Liabilitas sewa (Catatan 23b)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Leona Agustine Karnali	1.359	1.498

21. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows: (continued)

b. Revenues, net

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
ABCB	3.412	3.225
ABSC	49	-
ABSS	44	-
ABMJ	38	-
ABCC	33	-
ABKM	16	-
ABBA	6	-
ABIM	-	108
PUM	-	1
Total revenues, net – related parties	3.598	3.334
Percentage to total revenues	0,15%	0,16%

c. Short-term employee benefits

Total salaries and other compensation benefits paid to key management was amounting to Rp 4,976 and Rp 8,194 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

d. Lease liabilities (Note 23b)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Leona Agustine Karnali	1.359	1.498

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	4	-	Article 21
Pajak pertambahan nilai	<u>17.483</u>	<u>116</u>	Value added tax
Total pajak dibayar di muka	<u><u>17.487</u></u>	<u><u>116</u></u>	Total prepaid tax

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan badan

b. Estimated claim for corporate income tax refund

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan pasal 28A:			Corporate income tax article 28A:
Tahun fiskal 2024 (Catatan 22d)	1.407	1.407	Fiscal year 2024 (Note 22d)
Tahun fiskal 2025 (Catatan 22d)	<u>914</u>	<u>-</u>	Fiscal year 2025 (Note 22d)
	<u>2.321</u>	<u>1.407</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	360	360	Article 21
Pajak penghasilan badan pasal 28A:			Corporate income tax article 28A:
Tahun fiskal 2019	1.862	1.862	Fiscal year 2019
Tahun fiskal 2023	-	2.658	Fiscal year 2023
Tahun fiskal 2024	-	152	Fiscal year 2024
Tahun fiskal 2025	<u>205</u>	<u>-</u>	Fiscal year 2025
	<u>2.427</u>	<u>5.032</u>	
Total taksiran pajak penghasilan Badan	<u><u>4.748</u></u>	<u><u>6.439</u></u>	Total estimates claim for corporate income tax refund

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak

22. TAXATION (continued)

c. Taxes payable

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	594	411	Article 21
Pasal 23	48	58	Article 23
Pasal 4 (2)	-	1	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	<u>311</u>	<u>257</u>	Value added tax
	<u>953</u>	<u>727</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax article 29:
pasal 29:			Fiscal year 2017
Tahun fiskal 2017	4	4	
Tahun fiskal 2024			Fiscal year 2024 (Note 22d)
(Catatan 22d)	803	15.197	
Tahun fiskal 2025			Fiscal year 2025 (Note 22d)
(Catatan 22d)	21.486	-	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	6.385	4.145	Article 21
Pasal 23	530	605	Article 23
Pasal 25	5.260	4.961	Article 25
Pasal 4 (2)	439	398	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	<u>1.090</u>	<u>839</u>	Value added tax
	<u>35.997</u>	<u>26.149</u>	
Total utang pajak	<u>36.950</u>	<u>26.876</u>	Total taxes payable

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan

d. Income tax

Rincian pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ Desember 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak penghasilan kini:			Current income tax:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>92.473</u>	<u>73.229</u>	Subsidiaries
Total pajak penghasilan kini	92.473	73.229	Total current income tax
Pajak penghasilan tangguhan:			Deferred income tax:
Perusahaan	80	54	The Company
Entitas anak	<u>(15.326)</u>	<u>(4.624)</u>	Subsidiaries
Total pajak penghasilan Tangguhan	(15.246)	(4.570)	Total deferred income tax
Total pajak penghasilan, neto	<u>77.227</u>	<u>68.659</u>	Total income tax, net
Pajak tangguhan terkait dengan pembebanan langsung terhadap penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	<u>(2.842)</u>	<u>(1.823)</u>	Deferred tax related to item charged directly to other comprehensive income during the year

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan pajak penghasilan kini, dengan taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended</i>		
	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	288.453	262.161	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(78.133)	(96.581)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(55.162)	(40.992)	<i>Share in net profit of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>155.158</u>	<u>124.588</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	4.665	266	<i>Finance income subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	363	335	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan deviden	(121.029)	(85.550)	<i>Deviden income</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(55.162)	(40.992)	<i>Share in net profit of associate</i>
	<u>(171.163)</u>	<u>(125.941)</u>	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan kerja	73	(772)	<i>Employment benefits expenses</i>
Transaksi sewa	48	480	<i>Lease transactions</i>
Bonus	-	45	<i>Bonus</i>
	<u>121</u>	<u>(247)</u>	
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(15.884)	(1.600)	<i>Estimated fiscal loss for the year</i>
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	(1.600)	-	<i>Accumulated fiscal losses carried at the beginning of the year</i>
Taksiran bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	(17.484)	(1.600)	<i>Estimated accumulated fiscal lossess carried forward at the end of the year</i>
Pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current income tax of the Company</i>

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Perhitungan taksiran pajak penghasilan kini dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan kini	-	-
Dikurangi:		
Kredit pajak penghasilan badan	(914)	(1.407)
(Taksiran tagihan pajak penghasilan badan pasal 28A) (Catatan 22b)	(914)	(1.407)
Entitas anak		
Pajak penghasilan kini	92.473	73.229
Dikurangi:		
Kredit pajak penghasilan badan	(71.192)	(58.184)
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29 (Catatan 22c)	21.486	15.197
(Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan pasal 28A) (Catatan 22b)	(205)	(152)
Utang pajak penghasilan badan pasal 29, neto	<u>21.281</u>	<u>15.045</u>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya Total pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

22. TAXATION (continued)

d. Income tax (continued)

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2025 will be used as basis in submission of Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2024 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The calculation of current income tax and corporate income tax payable are as follows:

The Company
Current income
Less:
Corporate income tax credit
(Estimated claim for corporate income tax article 28A) (Note 22b)
Subsidiaries
Current income
Less:
Corporate income tax credit
Corporate income tax article 29 (Note 22c)
(Estimated claim for corporate income tax article 28A) (Note 22b)
Corporate income tax article 29, net

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan, neto

e. Deferred tax assets, net

Mutasi pengaruh aset pajak tangguhan, neto, atas beda temporer yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Movement of the deferred tax assets, net, arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal financial reporting purposes as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025		31 Desember 2025
Aset pajak tangguhan	Beginning balance	Saldo awal	Ending balance
Perusahaan			Deferred tax assets
Rugi fiskal	-	-	The Company
Liabilitas imbalan kerja	973	-	Fiscal loss
Beban yang masih harus dibayar	106	(106)	Employment benefits liabilities
Transaksi liabilitas sewa	(33)	10	Accrued expenses
			Lease liabilities transaction
Total aset pajak tangguhan, neto, Perusahaan	1.046	3.620	(350)
			Total deferred tax assets, net of the Company
Entitas anak			4.316
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	8.136	2.068	10.265
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.138	5	2.244
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1	-	31
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	-	107	107
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	-	-	-
Transaksi liabilitas sewa	437	-	634
Beban akrual	1.192	-	2.596
Liabilitas imbalan kerja	822	-	940
Rugi fiskal	25.648	1.454	30.661
	52.129	8.668	85.356
Total aset pajak tangguhan, neto, Entitas Anak	90.503	12.302	132.834
			Total deferred tax assets, net, of Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.117)	(20.339)	(556)
			Allowance for impairment losses
Total aset pajak tangguhan, neto	79.432	12.302	104.138
			Total deferred tax assets, net
			Allowance for impairment losses
			Allowance for impairment losses of account receivables
			Allowance for impairment losses of other receivables
			Allowance for impairment losses of inventories
			Allowance for impairment of investment commercial and fiscal purposes
			Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
			Lease liabilities transaction
			Accrued expenses
			Employment benefits liabilities
			Fiscal losses

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year ended 31 December 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

e. Deferred tax asset, net (continued)

Mutasi pengaruh aset pajak tangguhan, neto, atas beda temporer yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan fiscal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movement of the deferred tax assets, net, arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal financial reporting purposes as at 31 December 2025 and 2024 are as follows: (continued)

31 Desember 2024

31 December 2024

Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke penghasilan komprehensif lain/ Effect to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	1.712 (170) (569)	973	Employment benefits liabilities
Beban yang masih harus dibayar	-	106	-	106	Accrued expenses
Transaksi liabilitas sewa	(42)	9	-	(33)	Lease liabilities transaction
Total aset pajak tangguhan, neto, Perusahaan	1.670 (55) (569)	1.046	Total deferred tax assets, net of the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5.511	2.625	-	8.136	Allowance for impairment losses of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.138	-	-	2.138	Allowance for impairment losses of other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	-	-	-	-	Allowance for impairment losses of investment
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	69 (68)	-	1	Allowance for impairment losses of inventories
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	142	295	-	437	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Transaksi liabilitas sewa	1.729 (537)	-	1.192	Lease liabilities transaction
Beban akrual	854 (32)	-	822	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	23.878	3.581 (1.811)	25.648	Employment benefits liabilities
Rugi fiskal	43.539	8.590	-	52.129	Fiscal losses
Total aset pajak tangguhan, neto, Entitas Anak	77.860	14.454 (1.811)	90.503	Total deferred tax assets, net, of Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.845)	(9.829)	557	(12.117)	Allowance for impairment losses
Total aset pajak tangguhan, neto	76.685	4.570 (1.823)	79.432	Total deferred tax assets, net

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan, neto (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.000. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari DJP atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp 431 berbeda dengan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 756 dan Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 325. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan mencatat selisih tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

22. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets, net (continued)

The management of the Group believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

The Company

In 2025, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 1,000. The Company accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

In 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the DGT on its 2022 fiscal year Corporate Income Tax amounting to Rp 431, as opposed to the amount filled by the Company amounting to Rp 756, and the Company received Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23 and Value Added Tax amounting to Rp 325. The Company accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pada tahun 2025, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.687. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries				
PT Makassar Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 29/ Income tax article 29	15 Agustus/ August 2025 22 Agustus/ August 2025	BA-97/P2DK/KPP.150606/2025 BA-97/P2DK/KPP.150606/2025	2022 2023	231 249
PPN/ Value added tax	15 Agustus/ August 2025 22 Agustus/ August 2025	BA-97/P2DK/KPP.150606/2025 BA-97/P2DK/KPP.150606/2025	2022 2023	517 363
Sub-total				<u>1.360</u>
PT Awal Bros Medical Centre				
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	28 Mei/ May 2025	S-639/P2DK/KPP.1502/2025	2023	2
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	27 Mei/ May 2025 28 Mei/ May 2025	S-602/P2DK/KPP.1502/2025 S-639/P2DK/KPP.1502/2025	2022 2023	215 105
Sub-total				<u>322</u>
PT Fortuna Prima Sentosa				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	14 Maret/ March 2025 3 Juni/ June 2025 3 Juni/ June 2025 15 Juli/ July 2025	S-2112/P2DK/KPP.3312/2024 S-440/P2DK/KPP.3312/2024 S-440/P2DK/KPP.3312/2024 00075/101/21/458/25	2020 2021 2021 2021	2 5 2 1
PPN/ Value added tax	14 Maret/ March 2025 19 Desember/ December 2025	S-2112/P2DK/KPP.3312/2024 S-2094/P2DK/KPP.3312/2024	2020 2022	1 174
Pajak penghasilan pasal 29/ Income tax article 29	2 Juni/ June 2025 19 Desember/ December 2025	S-440/P2DK/KPP.3312/2024 S-2094/P2DK/KPP.3312/2024 00080/106/21/458/25	2021 2022 2021	1.044 13 248
Sub-total				<u>1.490</u>
PT Sistem Integrasi Medika				
Pajak penghasilan pasal 25 Income tax article 25	12 Februari/ February 2025 15 April 2025	00064/106/22/027/24 KEP-00035/KP-CT/KPP.0605/2025	2022 2023	1 10
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	3 Desember/ December 2025	BA-390/P2DK/KPP.060505/2025	2022	9
				<u>20</u>

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries

In 2025, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,687. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows:

No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries		
PT Makassar Global Awal Bros		
BA-97/P2DK/KPP.150606/2025 BA-97/P2DK/KPP.150606/2025	2022 2023	231 249
BA-97/P2DK/KPP.150606/2025 BA-97/P2DK/KPP.150606/2025	2022 2023	517 363
		<u>1.360</u>
PT Awal Bros Medical Centre		
S-639/P2DK/KPP.1502/2025	2023	2
S-602/P2DK/KPP.1502/2025 S-639/P2DK/KPP.1502/2025	2022 2023	215 105
		<u>322</u>
PT Fortuna Prima Sentosa		
S-2112/P2DK/KPP.3312/2024 S-440/P2DK/KPP.3312/2024 S-440/P2DK/KPP.3312/2024 00075/101/21/458/25	2020 2021 2021 2021	2 5 2 1
S-2112/P2DK/KPP.3312/2024 S-2094/P2DK/KPP.3312/2024	2020 2022	1 174
S-440/P2DK/KPP.3312/2024 S-2094/P2DK/KPP.3312/2024 00080/106/21/458/25	2021 2022 2021	1.044 13 248
		<u>1.490</u>
PT Sistem Integrasi Medika		
00064/106/22/027/24 KEP-00035/KP-CT/KPP.0605/2025	2022 2023	1 10
BA-390/P2DK/KPP.060505/2025	2022	9
		<u>20</u>

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2025, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.690. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries (lanjutan/ continued)				
PT Anugerah Bangsa Indonesia				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	7 Agustus/ August 2025	S-713/P2DK/KPP.0605/2025	2023	5
PT Simponi Sigmanera				
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	22 Januari/ January 2025 11 September 2025	00078/106/24/095/25 00245/106/24/095/25	2024 2024	10 1
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	22 Januari/ January 2025 30 Desember/ December 2025 23 Januari/ January 2026	00025/101/22/095/25 00274/101/25/095/CT/25 00091/101/25/095/CT/26	2022 2025 2025	9 2 2
Sub-total				<u>24</u>
PT Famon Global Medika – Tangerang				
PPN/ Value added tax	26 November 2025 26 November 2025 24 Desember/ December 2025	00064/207/20/415/25 00050/107/20/415/25 S-803/ P2DK/KPP.0807/2025	2020 2020 2021	1.006 12 59
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	20 Mei/ May 2025	00001/206/23/415/25	2023	246
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	20 Mei/ May 2025 24 Desember/ December 2025	00051/201/23/415/25 S-803/ P2DK/KPP.0807/2025	2023 2021	88 13
Sub-total				<u>1.424</u>
PT Oikohugis Fortuna Cikini				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	15 Mei / May 25	00080/101/23/071/25	2023	3
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	28 Februari/ February 2025	BA-33/P2DK/KP.060805/2025	2023	22
PPN/ Value added tax	28 Februari/ February 2025	BA-33/P2DK/KP.060805/2025	2023	<u>4</u>
Sub-total/ Sub-jumlah				<u>29</u>
PT Famon Medika Pangkalpinang				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	19 Desember/ December 2025	00065/107/23/304/25	Oktober/ October 2025	8
PT Anugerah Bangsa Indonesia				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	7 Agustus/ August 2025	S-713/P2DK/KPP.0605/2025	2023	<u>5</u>
Total				<u>4.687</u>

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2025, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,690. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows: (continued)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries (lanjutan/ continued)				
PT Anugerah Bangsa Indonesia				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	7 Agustus/ August 2025	S-713/P2DK/KPP.0605/2025	2023	5
PT Simponi Sigmanera				
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	22 Januari/ January 2025 11 September 2025	00078/106/24/095/25 00245/106/24/095/25	2024 2024	10 1
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	22 Januari/ January 2025 30 Desember/ December 2025 23 Januari/ January 2026	00025/101/22/095/25 00274/101/25/095/CT/25 00091/101/25/095/CT/26	2022 2025 2025	9 2 2
Sub-total				<u>24</u>
PT Famon Global Medika – Tangerang				
PPN/ Value added tax	26 November 2025 26 November 2025 24 Desember/ December 2025	00064/207/20/415/25 00050/107/20/415/25 S-803/ P2DK/KPP.0807/2025	2020 2020 2021	1.006 12 59
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	20 Mei/ May 2025	00001/206/23/415/25	2023	246
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	20 Mei/ May 2025 24 Desember/ December 2025	00051/201/23/415/25 S-803/ P2DK/KPP.0807/2025	2023 2021	88 13
Sub-total				<u>1.424</u>
PT Oikohugis Fortuna Cikini				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	15 Mei / May 25	00080/101/23/071/25	2023	3
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	28 Februari/ February 2025	BA-33/P2DK/KP.060805/2025	2023	22
PPN/ Value added tax	28 Februari/ February 2025	BA-33/P2DK/KP.060805/2025	2023	<u>4</u>
Sub-total/ Sub-jumlah				<u>29</u>
PT Famon Medika Pangkalpinang				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	19 Desember/ December 2025	00065/107/23/304/25	Oktober/ October 2025	8
PT Anugerah Bangsa Indonesia				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	7 Agustus/ August 2025	S-713/P2DK/KPP.0605/2025	2023	<u>5</u>
Total				<u>4.687</u>

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2025.

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari DJP atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022 sebesar Rp 13.453 berbeda dengan yang diajukan Grup sebesar Rp 14.316 dan Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 863. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat selisih tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.714. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries				
PT Makassar Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 29/ Income tax article 29	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2022	343
	6 Desember/ December 2024	S-2125/P2DK/KPP.1506/2024	2022	20
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	Oktober/ October 2020	2
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	November 2020	2
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	Desember/ December 2020	3
PPN/ Value added tax	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	20
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	19
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	1
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	1
	20 Juni/ June 2024	S-941/P2DK/KPP.1506/2024	2020	221
Sub-total				<u>632</u>
PT Fortuna Prima Sentosa				
PPN/ Value added tax	7 November 2024	00096/207/19/458/24	Desember/ December 2019	22
	7 November 2024	00079/107/19/458/24	Desember/ December 2019	1
Sub-total				<u>23</u>

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

The Group has paid the amount and charged them in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2024, the Group received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from the DGT on its 2022 fiscal year Corporate Income Tax amounting to Rp 13,453, as opposed to the amount filled by the Group amounting to Rp 14,316, and the Group received Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23 and Value Added Tax amounting to Rp 863. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

In 2024, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,714. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.714. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2024, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,714. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows: (continued)

<u>Jenis pajak/ Tax categories</u>	<u>Tanggal penerbitan/ Issuance date</u>	<u>No</u>	<u>Masa pajak/ Tax period</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
Entitas anak/ Subsidiaries (lanjutan/ continued)				
PT Famon Medika Pangkalpinang				
PPN/ Value added tax	11 November 2024	00053/107/21/304/24	Desember/ December 2021	6
	11 November 2024	00076/107/22/304/24	Desember/ December 2022	9
	31 Mei/ May 2024	S-444/P2DK/KPP/0306/2024	Desember/ December 2021	26
	31 Mei/ May 2024	S-450/P2DK/KPP/0306/2024	Desember/ December 2022	43
Sub-total				<u>84</u>
PT Fortuna Griya Medika				
PPN/ Value added tax	2 April 2024	00033/207/22/711/24	Januari/ January 2022	4
	2 April 2024	00034/207/22/711/24	Februari/ February 2022	4
	2 April 2024	00035/207/22/711/24	Maret/ March 2022	4
	2 April 2024	00036/207/22/711/24	April 2022	6
	2 April 2024	00037/207/22/711/24	Mei/ May 2022	4
	2 April 2024	00038/207/22/711/24	Juni/ June 2022	5
	2 April 2024	00039/207/22/711/24	Juli/ July 2022	4
	2 April 2024	00040/207/22/711/24	Agustus/ August 2022	3
	2 April 2024	00041/207/22/711/24	September 2022	5
	2 April 2024	00042/207/22/711/24	Oktober/ October 2022	9
	2 April 2024	00043/207/22/711/24	November 2022	9
	2 April 2024	00044/207/22/711/24	Desember/ December 2022	10
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	2 April 2024	00003/203/22/711/24	2022	46
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	2 April 2024	00003/240/22/711/24	Juli/ July 2022	24
	2 April 2024	00004/240/22/711/24	Oktober/ October 2022	33
	2 April 2024	00005/240/22/711/24	November 2022	32
	2 April 2024	00006/240/22/711/24	Desember/ December 2022	32
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	2 April 2024	00004/201/22/711/24	2022	5
Pajak penghasilan pasal 28a/ Income tax article 28a	28 Maret/ March 2024	00004/406/22/711/24	2022	1.757
Sub-total				<u>1.996</u>

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.714. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries (lanjutan/ continued)				
PT Famon Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	25 November 24 22 November 24	00034/206/19/458/24 00012/106/19/458/24	2019 2019	206 49
PPN/ Value added tax	22 November 24	00097/207/19/458/24	Desember/ December 2019	238
	22 November 24	00098/207/19/458/24	November 2019	16
	22 November 24	00085/107/19/458/24	Desember/ December 2019	17
	22 November 24	00086/107/19/458/24	November 2019	1
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	22 November 24	00051/201/19/458/24	Desember/ December 2019	360
	22 November 24	00052/201/19/458/24	Desember/ December 2019	27
	25 November 24	00013/201/19/803/24	Desember/ December 2019	60
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	22 November 24	00033/240/19/458/24	Desember/ December 2019	134
	22 November 24	00034/240/19/458/24	Desember/ December 2019	139
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	22 November 24	00056/203/19/458/24	Desember/ December 2019	26
	22 November 24	00057/203/19/458/24	Desember/ December 2019	19
	25 November 24	00012/203/19/803/24	Desember/ December 2019	42
Sub-total				<u>1.334</u>
PT Evasari				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income Tax Article 21	7 April 2024	00005/240/22/024/24	Desember/ December 2022	2
	7 Mei/ May 2024	00004/240/22/024/24 00003/240/22/024/24	Desember/ December 2022 November 2022	1 1
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	22 Juni/ June 2024	S-239/SP2DK/KPP.0606/2023	Desember/ December 2019	59
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	22 Juni/ June 2024	S-239/SP2DK/KPP.0606/2023	Desember/ December 2019	<u>582</u>
Sub-total				<u>645</u>
Total				<u><u>4.714</u></u>

Grup telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2024.

22. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2024, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25, 29 and Value Added Tax amounting to Rp 4,714. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows: (continued)

The Group has paid the amount and charged them in the 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI SEWA

23. LEASE TRANSACTIONS

a. Aset hak-guna, neto

a. Right-of-use assets, net

31 Desember 2025	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2025
Biaya perolehan						Acquisition cost
Sewa tanah dan bangunan	178.142	82.910 (1.762)(1.566)	257.724	Land and building leases
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa tanah dan bangunan	(49.815)	(16.668)	1.762	115 (64.606)	Land and building leases
Jumlah tercatat	128.327				193.118	Carrying amount
31 Desember 2024	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		31 December 2024
Biaya perolehan						Acquisition cost
Sewa tanah dan bangunan	176.581	1.561	-		178.142	Land and building leases
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa tanah dan bangunan	(33.408)	(16.407)	-	(49.815)	Land and building leases
Jumlah tercatat	143.173				128.327	Carrying amount

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets were allocated to the followings:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	13.533	13.205	Cost of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	3.135	3.202	Operating expenses (Note 30)
Total	16.668	16.407	Total

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI SEWA (lanjutan)

23. LEASE TRANSACTION (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Sewa operasi			Operating lease
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Yayasan Kesehatan PGI Cikini	87.790	18.200	<i>Yayasan Kesehatan PGI Cikini</i>
Yayasan Perjuangan 45	75.613	70.384	<i>Yayasan Perjuangan 45</i>
Yayasan Betang Asie Pambeleum	17.206	17.209	<i>Yayan Betang Asie Pambeleum</i>
Yayasan Bhakti Wara	11.618	11.779	<i>Yayasan Bhakti Wara</i>
Trisnawati Budiman	1.979	794	<i>Trisnawati Budiman</i>
Sub-total	194.206	118.366	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 21d)	1.359	1.498	<i>Related party (Note 21d)</i>
Total sewa operasi	195.565	119.864	Total operating lease
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	25.020	21.268	Short-term portion of long-term financing
Bagian pembiayaan jangka panjang	170.545	98.596	Long-term portion of financing
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			<i>Future minimum lease payments along with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:</i>
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum:			<i>Gross lease liabilities – minimum lease payment:</i>
Sampai dengan 1 tahun	15.473	14.450	<i>Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	354.994	249.199	<i>Over 1 year</i>
	370.467	263.649	
Dikurangi: bunga yang belum diakui	(174.902)	(143.785)	<i>Less: unrecognized interest</i>
Nilai kini atas pembayaran minimum	195.565	119.864	<i>Present value of minimum lease payment</i>
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(25.020)	(21.268)	Short-term portion of long-term financing
Bagian pembiayaan jangka panjang	170.545	98.596	Long-term portion of financing

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa operasi

Grup memiliki kontrak sewa atas tanah dengan jangka waktu sewa yang berkisar antara 3 – 30 tahun. Asumsi tingkat bunga inkremental yang digunakan Grup adalah 5,5% – 8,76% per tahun.

Grup mencatat kontrak sewa tanah tersebut sebagai bagian dari aset hak-guna Grup (Catatan 23a).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) total karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 6.473 dan 6.197 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja telah memadai dan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>145.253</u>	<u>124.294</u>

23. LEASE TRANSACTION (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Operating lease

The Group has lease contracts of land with term of lease ranging between 3 – 30 years. Incremental rate assumption used by the Group was 5.5% – 8.76% per annum.

The Group recorded the lease contract of land as part of the Group's right-of-use assets (Note 23a).

24. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group determines its employment benefits liabilities in accordance with The Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) The number of employees entitled to the benefits was 6,473 and 6,197 employees as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

The management believes that the provision for employment benefits liabilities was sufficient and in compliance with the requirements of the Law.

Detail of the employment benefits liabilities is as follows:

Present value of employee
benefits liabilities

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	124.294	118.006
Beban jasa kini	27.578	25.316
Beban bunga	8.922	7.965
Akuisisi entitas anak	6.610	-
Penyesuaian	(43)	-
Beban jasa lalu	(5.231)	(9.122)
Pembayaran pensiun	(5.557)	(7.298)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(11.320)	(10.573)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun	145.253	124.294

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	124.294	118.006
Akuisisi entitas anak	6.610	-
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29 dan 30)	31.269	24.159
Penyesuaian	(43)	-
Pembayaran pensiun	(5.557)	(7.298)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(11.320)	(10.573)
Saldo akhir	145.253	124.294

24. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Present value of defined obligation at the beginning of the year	124.294	118.006
Current service cost	27.578	25.316
Interest cost	8.922	7.965
Acquisition of subsidiaries	6.610	-
Adjustment	(43)	-
Past service cost	(5.231)	(9.122)
Payment of pension	(5.557)	(7.298)
Actuarial gain charged to other comprehensive income	(11.320)	(10.573)
Present value of defined obligation liabilities at the end of the year	145.253	124.294

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Beginning balance	124.294	118.006
Acquisition of subsidiaries	6.610	-
Addition during the year (Notes 29 and 30)	31.269	24.159
Adjustment	(43)	-
Payment of pension	(5.557)	(7.298)
Actuarial gain charged to other comprehensive income	(11.320)	(10.573)
Ending balance	145.253	124.294

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Total yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Beban jasa kini	27.578	25.316	Current service cost
Beban bunga	8.922	7.965	Interest cost
Beban jasa lalu	(5.231)	9.122	Past service cost
Penyesuaian	(43)	-	Adjustment
Total	31.226	24.159	Total

Beban imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

Employment benefits expenses were allocated to the followings:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	23.839	18.904	Cost of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	7.387	5.255	Operating expenses (Note 30)
Total beban imbalan kerja	31.226	24.159	Total employment benefits Expenses

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 5 Maret 2026 No. 997/TEK-BS/III/2026 (2024: Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 5 Februari 2025 No. 1048/TEK-BS/II/2025), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost for providing employment benefits liabilities as at 31 December 2025 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, an independent actuary, based on their report dated 5 March 2026 No. 997/TEK-BS/III/2026 (2024: Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, an independent actuary, based on their report dated 5 February 2025 No. 1048/TEK-BS/II/2025), using "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Tingkat diskonto	7,14%	7,14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	7,00%	Salary incremental rate
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement rate
Tingkat mortalitas	TMI-2019	TMI-2019	Mortality rate

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

24. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in discount rate and salary incremental rate assumptions is presented below:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit Obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(13.571)	15.683	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan	1%	15.982 (12.783)	Salary incremental rate

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2025 and 2024, according to the share register of PT Datindo Entrycom, a share register, are as follows:

31 Desember 2025

31 December 2025

Pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in			Shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	
PT Famon Obor Maju	6.487.215.267	46,45%	64.872	PT Famon Obor Maju
Archipelago Investment Pte. Ltd.	3.789.358.400	27,15%	37.894	Archipelago Investment Pte. Ltd.
PT Awal Bros Citra Batam	2.420.632.176	17,34%	24.206	PT Awal Bros Citra Batam
Yos Effendi Susanto	111.556.600	0,84%	1.179	Yos Effendi Susanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.150.659.857	8,22%	11.443	Public (each below 5%)
Total	13.959.422.300	100%	139.594	Total

31 Desember 2024

31 December 2024

Pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in			Shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	
PT Famon Obor Maju	6.487.215.267	46,47%	64.872	PT Famon Obor Maju
Archipelago Investment Pte. Ltd.	3.789.358.400	27,15%	37.894	Archipelago Investment Pte. Ltd.
PT Awal Bros Citra Batam	2.420.632.176	17,34%	24.206	PT Awal Bros Citra Batam
Yos Effendi Susanto	111.556.600	0,80%	1.116	Yos Effendi Susanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.150.659.857	8,24%	11.506	Public (each below 5%)
Total	13.959.422.300	100%	139.594	Total

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan membentuk penyisihan cadangan umum sebesar Rp 50.000, sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi Rp 134.100 (31 Desember 2024: Rp 84.100). Persyaratan permodalan eksternal tersebut, untuk memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dipertimbangkan Perusahaan pada rapat tahunan pemegang saham di 2025.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Agio saham	1.335.042	1.335.042
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	71.413	71.413
Dampak penerapan PSAK No. 370	6.874	6.874
Biaya emisi saham	(6.004)	(6.004)
Total tambahan modal disetor	<u>1.407.325</u>	<u>1.407.325</u>

25. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Corporate Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

On 28 May 2025, the Company had provided an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 50,000, resulting the balance of retained earnings appropriated for general reserve as at 31 December 2025 becomes Rp 134,100 (31 December 2024: Rp 84,100). This externally imposed capital requirements, to comply with the prevailing laws and regulations, are considered by the Company at the annual shareholders meeting in 2025.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

1.335.042	1.335.042	<i>Share premium</i>
71.413	71.413	<i>Differences in value of restructuring transaction between entities under common control</i>
6.874	6.874	<i>Effect from adoption of SFAS No. 370</i>
(6.004)	(6.004)	<i>Share issuance cost</i>
<u>1.407.325</u>	<u>1.407.325</u>	Total additional paid-in capital

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi tahun berjalan/ Loss for the period	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Setoran modal/ Paid-up capital	Pembagian dividen/ Distribution of dividend	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Transaksi Dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling interests	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Makassar Global Awal Bros	146.875	27.513	685	-	(4.250)	-	-	170.823	PT Makassar Global Awal Bros
PT Awal Bros Banjar PT Sinergi Fortuna Melinda	17.852 (5)	-	-	-	-	-	-	17.847	PT Awal Bros Banjar PTSinergi Fortuna Melinda
PT Evasari	11.149 (3.063)	-	-	-	-	-	-	8.086	PT Evasari
PT Link Medis Sehat	4.004 (4.754)	285	-	-	-	-	(465)	1.738	PT Link Medis Sehat
PT Simponi Sigmanera	1.041 (797)	100	-	-	-	-	(1.738)	319	PT Simponi Sigmanera
PT Famon Mitra Awal Bros	294 59 (61)	-	-	-	(31)	-	-	(66)	PT Famon Mitra Awal Bros
PT Kasih Karunia Alkesindo	(5) (4)	-	-	-	-	-	-	50	PT Kasih Karunia Alkesindo
PT Awal Bros Medical Centre	18 -	-	-	-	-	-	-	18	PT Awal Bros Medical Centre
PT Famon Global Awal Bros	13 2 (1)	-	-	-	-	-	-	14	PT Famon Global Awal Bros
PT Famon Global Medika	4 -	-	-	-	-	-	-	4	PT Famon Global Medika
PT Fortuna Medika Medan	1 -	-	-	-	-	-	-	1	PT Fortuna Medika Medan
PT Kalibrasi Medika Indonesia	3 (1)	-	-	-	-	-	-	2	PT Kalibrasi Medika Indonesia
PT Fortuna Melinda Rajawali	(1.641) (4.108)	-	-	-	-	-	-	(5.749)	PT Fortuna Melinda Rajawali
PT Smart Fertilitas Indonesia	(703) (572)	-	-	-	-	-	-	(1.275)	PT Smart Fertilitas Indonesia
PT Kava Prima Hanesa	(1.537) (632) (9)	-	-	-	-	-	-	(2.178)	PT Kava Prima Hanesa
PT Oikohugis Fortuna Cikini	(48.466) (17.141)	185	-	-	-	-	-	(65.422)	PT Oikohugis Fortuna Cikini
PT Fortuna Karya Sehati	- (48)	-	-	4.312	-	-	-	4.264	PT Fortuna Karya Sehati
PT Fortuna Prima Alkesindo	1 -	-	-	-	-	-	-	1	PT Fortuna Prima Alkesindo
PT Lynas Medikal	- 3.411	-	-	-	-	16.570 (9.297)	-	10.684	PT Lynas Medikal
PT Upadana Krista Dipta Arjasa	- -	-	-	-	-	(1.132)	-	(1.132)	PT Upadana Krista Dipta Arjasa
PT Jala Mas Putra Rejeki	- -	-	-	-	-	99.612	-	99.612	PT Jala Mas Putra Rejeki
Total	126.875 (201)	1.242	4.312	(4.281)	115.050	(9.297)	233.700	Total	

27. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of non-controlling interests are as follows:

31 December 2025

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Laba tahun berjalan/ Profit for the period	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Setoran modal/ Paid-up capital	Pembagian dividen/ Distribution of dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Makassar Global							PT Makassar Global
Awal Bros	133.257	16.300	318	-	(3.000)	146.875	Awal Bros
PT Awal Bros Banjar	17.854 (2)	-	-	-	17.852	PT Awal Bros Banjar
PT Sinergi Fortuna							PT Sinergi Fortuna
Melinda	12.415 (1.266)	-	-	-	11.149	Melinda
PT Evasari	5.291 (1.462)	175	-	-	4.004	PT Evasari
PT Link Medis Sehat	730 (1.771)	-	-	-	(1.041)	PT Link Medis Sehat
PT Simponi Sigmanera	282	35	3	-	(26)	294	PT Simponi Sigmanera
PT Famon Mitra							PT Famon Mitra
Awal Bros	79 (84)	-	-	-	(5)	Awal Bros
PT Kasih Karunia							PT Kasih Karunia
Alkesindo	57 (3)	-	-	-	54	Alkesindo
PT Awal Bros							PT Awal Bros
Medical Centre	21 (3)	-	-	-	18	Medical Centre
PT Famon Global							PT Famon Global
Awal Bros	12	1	-	-	-	13	Awal Bros
PT Famon							PT Famon
Global Medika	4	-	-	-	-	4	Global Medika
PT Fortuna							PT Fortuna
Medika Medan	1	-	-	-	-	1	Medika Medan
PT Kalibrasi							PT Kalibrasi
Medika Indonesia	1 (1)	-	3	-	3	Medika Indonesia
PT Fortuna Melinda							PT Fortuna Melinda
Rajawali	-	(1.641)	-	-	-	(1.641)	Rajawali
PT Smart							PT Smart
Fertilitas Indonesia	(163)	(540)	-	-	-	(703)	Fertilitas Indonesia
PT Kava Prima Hanesa	(854)	(707)	24	-	-	(1.537)	PT Kava Prima Hanesa
PT Oikohugis							PT Oikohugis
Fortuna Cikini	(32.935)	(16.797)	1.266	-	-	(48.466)	Fortuna Cikini
PT Fortuna							PT Fortuna
Prima Alkesindo	-	-	-	1	-	1	Prima Alkesindo
Total	136.052	(7.941)	1.786	4	(3.026)	126.875	Total

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The details of non-controlling interests are as follows (continued):

31 December 2024

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN NETO

28. NET REVENUES

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Penunjang medis rawat inap	827.276	718.933	Inpatient medical support
Penunjang medis rawat jalan	720.001	585.123	Outpatient medical support
Pelayanan pasien rawat inap	581.972	569.191	Inpatient services
Pendapatan laboratorium	206.104	187.098	Revenue from laboratory
Pelayanan pasien poliklinik	107.290	104.961	Polyclinic services
Penjualan alat medis	48.326	-	Medical equipment sales
Pendapatan lainnya	28.228	23.160	Others
Total pendapatan	2.519.197	2.188.466	Total revenue
Dikurangi:			Less:
Potongan pendapatan	(82.360)	(85.411)	Revenues discounts
Total pendapatan neto	2.436.837	2.103.055	Total net revenues

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There was no individual revenue which exceeded 10% of the total revenues for the years ended 31 December 2025 and 2024.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Penunjang medis (Catatan 8)	837.035	643.907	Medical support (Note 8)
Gaji dan tunjangan	491.532	435.843	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	252.675	201.595	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Perawatan pasien	50.410	115.376	Patient care
Utilitas	44.540	38.530	Utilities
Poliklinik	42.103	36.402	Polyclinic
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	23.839	18.904	Employment benefits expenses (Note 24)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 23a)	13.533	13.205	Depreciation right-of-use assets (Note 23a)
Total beban pokok pendapatan	1.755.667	1.503.762	Total cost of revenues

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian neto dengan total kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan neto Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
PT Anugrah Argon Medica	92.231	78.126
PT Anugerah Pharmindo Lestari	82.894	81.985
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	72.673	62.826
PT Parit Padang Global	48.583	-
PT Bina San Prima	32.742	44.565
Total	329.123	267.502

29. COST OF REVENUES (continued)

The details of net purchase with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
PT Anugrah Argon Medica	92.231	78.126
PT Anugerah Pharmindo Lestari	82.894	81.985
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	72.673	62.826
PT Parit Padang Global	48.583	-
PT Bina San Prima	32.742	44.565
Total	329.123	267.502

30. BEBAN USAHA

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Beban penjualan		
Pemasaran	39.728	26.728
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	166.354	130.638
Tata graha	97.152	87.721
Administrasi kantor Umum	24.138 22.072	22.350 17.441
Perbaikan dan pemeliharaan	20.735	19.669
Jasa tenaga ahli	12.356	12.168
Pendidikan dan pelatihan	7.499	5.051
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	7.387	5.255
Asuransi	4.206	2.638
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 23a)	3.135	3.202
Utilitas	2.220	2.261
Amortisasi aset bernilai rendah	2.126	890
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	971	2.311
Amortisasi aset takberwujud	587	351
Total beban usaha	410.666	338.674

30. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Selling expenses		
Marketing	39.728	26.728
General and administrative expense		
Salaries and allowances	166.354	130.638
Housekeeping	97.152	87.721
Office administration General	24.138 22.072	22.350 17.441
Repair and maintenance	20.735	19.669
Professional fees	12.356	12.168
Education and training	7.499	5.051
Employment benefits expenses (Note 24)	7.387	5.255
Insurance	4.206	2.638
Depreciation right-of-use assets (Note 23a)	3.135	3.202
Utilities	2.220	2.261
Amortization of low value assets	2.126	890
Depreciation of fixed assets (Note 12)	971	2.311
Amortization of intangible assets	587	351
Total operating expenses	410.666	338.674

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Bagian laba bersih atas entitas asosiasi	55.163	40.992	Share in net profit of associate
Penghasilan keuangan	26.683	45.552	Finance income
Penghasilan sewa	18.381	17.978	Lease income
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	8.108	2.067	Recovery of impairment losses of account receivables (Note 6)
Bagi hasil	103	4.457	Profit sharing
Pendapatan <i>alarm center</i>	83	23.774	Alarm center income
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 12)	-	472	Gain on sales and disposal of fixed assets (Note 12)
Lainnya	28.116	7.280	Others
Total penghasilan lain-lain	136.637	142.572	Total other income

32. BEBAN LAIN-LAIN

32. OTHER EXPENSES

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Beban keuangan	80.441	72.625	Finance cost
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	8.584	13.998	Impairment losses of account receivables (Note 6)
Beban pajak	6.006	4.983	Tax expenses
Beban manajemen	5.208	5.837	Management expenses
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 12)	544	515	Loss on sales and disposal of fixed assets (Note 12)
Kerugian penghapusan persediaan	417	620	Impairment losses of inventories
Kerugian penghapusan piutang usaha	360	564	Written-off account receivables
Beban <i>alarm center</i>	-	24.675	Alarm center expense
Lainnya	17.128	17.213	Others
Total beban lain-lain	118.688	141.030	Total other expenses

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

	Tahun yang berakhir tanggal/ Year ended		
	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang pemilik entitas induk	211.428	201.443	<i>Profit for the year Attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang saham yang menghitung laba per saham beredar (Angka penuh)	<u>13.959.422.300</u>	<u>13.959.422.300</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (Full amount)</i>
Laba per saham (Angka penuh)	<u>15,15</u>	<u>14,43</u>	<i>Earnings per share (Full amount)</i>

34. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

34. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan lokasi geografis dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

31 Desember 2025

	Jawa	Kalimantan dan/ Sulawesi	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENDAPATAN NETO	1.974.834	432.698	46.764	(17.459)	2.436.837
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.430.261)	(294.533)	(38.286)	7.413	(1.755.667)
LABA BRUTO	544.573	138.165	8.478	(10.046)	681.170
BEBAN USAHA	(364.860)	(48.532)	(7.854)	10.580	(410.666)
LABA USAHA	179.713	89.633	624	534	270.504
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Penghasilan lain-lain	217.683	10.891	3.144	(95.081)	136.637
Beban lain-lain	94.848	(9.720)	(3.395)	(200.421)	(118.688)
Total penghasilan (beban) lain-lain, neto	312.531	1.171	(251)	(295.502)	17.949
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	492.244	90.804	373	(294.968)	288.453
PAJAK PENGHASILAN	(58.199)	(19.520)	492	-	(77.227)
LABA TAHUN BERJALAN	434.045	71.284	865	(294.968)	211.226
Penghasilan komprehensif lain, neto	11.716	2.167	944	(5.966)	8.861
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	445.761	73.451	1.809	(300.934)	220.087
TOTAL ASET	7.925.361	756.946	250.524	(2.782.737)	6.150.094
TOTAL LIABILITAS	(3.062.720)	(258.488)	(74.141)	711.180	(2.684.169)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on geographic location and has three reporting segments as follows:

31 December 2025

	Total/ Total
NET REVENUES	2,436,837
COST OF REVENUES	(1,755,667)
GROSS PROFIT	681,170
OPERATING EXPENSES	(410,666)
OPERATING PROFIT	270,504
OTHER INCOME (EXPENSES)	
Other income	136,637
Other expenses	(118,688)
Total other income (expenses), net	17,949
PROFIT BEFORE INCOME TAX	288,453
INCOME TAX	(77,227)
PROFIT FOR THE YEAR	211,226
Other comprehensive income, net	8,861
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	220,087
TOTAL ASSETS	6,150,094
TOTAL LIABILITIES	(2,684,169)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan lokasi geografis dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on geographic location and has three reporting segments as follows: (continued)

31 Desember 2024	Jawa	Kalimantan dan/ Sulawesi	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	31 December 2024
PENDAPATAN NETO	1.679.800	393.719	34.349	(4.813)	2.103.055	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.203.685)	(270.221)	(30.401)	545	(1.503.762)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	476.115	123.498	3.948	(4.268)	599.293	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(291.201)	(46.144)	(6.779)	5.450	(338.674)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	184.914	77.354	(2.831)	1.182	260.619	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	402.281	11.775	5.412	(276.896)	142.572	Other income
Beban lain-lain	(153.294)	(24.941)	(1.899)	39.104	(141.030)	Other expenses
Total penghasilan (beban) lain-lain, neto	248.987	(13.166)	3.513	(237.792)	1.542	Total other income (expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	433.901	64.188	682	(236.610)	262.161	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	(49.665)	(19.839)	845	-	(68.659)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	384.236	44.349	1.527	(236.610)	193.502	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain, neto	15.032	(636)	(350)	(4.966)	9.080	Other comprehensive income, net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	399.268	43.713	1.177	(241.576)	202.582	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL ASET	6.672.296	915.408	240.562	(2.755.676)	5.072.590	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	2.167.018	248.330	65.990	(542.885)	1.938.453	TOTAL LIABILITIES

**35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN**

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman kepada pihak ketiga, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif atas instrumen keuangan tersebut.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The classification of financial assets had been classified as financial assets carried at amortized cost. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statement approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, account receivables, other receivables – third parties, other current assets, loan to third parties, account payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of bank loans and lease liabilities was determined using discounted cash flow method at effective interest rate.
- Other non-current assets were recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk and capital risk.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki oleh Grup:

31 Desember 2025

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposure maksimum/ Maximum exposure	
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan setara kas	-	680.870	680.870	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	-	55.000	55.000	Time deposits more than three months
Piutang usaha	505	594.570	595.075	Account receivables
Piutang lain-lain	-	39.125	39.125	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	18.775	18.775	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	20.399	20.399	Other non-current assets
Total	505	1.408.739	1.409.244	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are reputable and has good credibility.

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group:

31 December 2025

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki oleh Grup: (lanjutan)

31 Desember 2024

	Konsentrasi risiko kredit/ <i>Credit risk concentration</i>		Eksposure maksimum/ <i>Maximum exposure</i>	
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Kas dan setara kas	-	894.758	894.758	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	-	52.000	52.000	Time deposits more than three months
Piutang usaha	275	536.141	536.416	Account receivables
Piutang lain-lain	-	27.981	27.981	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	18.775	18.775	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	20.330	20.330	Other non-current assets
Total	275	1.549.985	1.550.260	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

31 Desember 2025

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	680.870	-	680.870	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	55.000	-	55.000	Time deposits more than three months
Piutang usaha	548.469	46.606	595.075	Account receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	38.366	759	39.125	Other receivables – third parties
Aset lancar lainnya	18.775	-	18.775	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	20.399	-	20.399	Other non-current assets
	1.361.879	47.365	1.409.244	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(47.365)	(47.365)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	1.361.879	-	1.361.879	Net

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group: (continued)

31 December 2024

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

31 December 2025

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak: (lanjutan)

31 Desember 2024

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	894.758	-	894.758	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	52.000	-	52.000	<i>Time deposits more than three months</i>
Piutang usaha	499.453	36.963	536.416	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	18.260	9.721	27.981	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	18.775	-	18.775	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	20.330	-	20.330	<i>Other non-current assets</i>
	1.503.576	46.684	1.550.260	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(46.684)	(46.684)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Neto	1.503.576	-	1.503.576	Net

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- i. Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari.
- ii. Manajemen Grup juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired: (continued)

31 December 2024

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- i. The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities, particularly the related party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations.
- ii. Management of the Group also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2025. Total yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Jatuh tempo/Due date			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	680.870	-	680.870	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	55.000	-	55.000	Time deposits more than three months
Piutang usaha	548.469	-	548.469	Account receivables
Piutang lain-lain	38.366	-	38.366	Other receivables
Aset lancar lainnya	18.775	-	18.775	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	20.399	20.399	Other non-current assets
Total aset keuangan	1.341.480	20.339	1.361.819	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek (157.128)	-	(157.128)	Short-term bank loans
Pinjaman kepada pihak ketiga (9.780)	-	(9.780)	Loan to third parties
Utang usaha	(194.354)	-	(194.354)	Account payables
Utang lain-lain	(298.866)	-	(298.866)	Other payables
Beban akrual	(60.508)	-	(60.508)	Accrued expenses
Liabilitas sewa	(25.020)	(170.545)	(195.565)	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	(84.342)	(1.133.013)	(1.217.355)	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan, neto	(829.998)	(1.303.558)	(2.133.556)	Total financial assets, net
Total aset keuangan, neto	511.482	(1.283.228)	(771.746)	Total financial assets, net

c. Risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk (continued)

The table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities as at 31 December 2025. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

c. Capital risk

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko permodalan (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan total kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Total liabilitas	2.684.169	1.938.453
Total kas dan setara kas	(680.870)	(894.758)
Utang neto	<u>2.003.299</u>	<u>1.043.695</u>
Total ekuitas	<u>3.465.925</u>	<u>3.134.137</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>0,58</u>	<u>0,33</u>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital risk (continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As at 31 December 2025 and 2024, the calculation of this ratio, were as follows:

Total liabilitas	1.938.453	<i>Total liabilities</i>
Total cash dan setara kas	(894.758)	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Utang neto	<u>1.043.695</u>	<i>Net payables</i>
Total ekuitas	<u>3.134.137</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0,33</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	154.689	30.389
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain – pihak ketiga	153.120	75.847
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	82.910	1.561
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban bunga	20.213	9.821
Peningkatan liabilitas sewa melalui beban bunga	8.109	4.868
Penghapusan aset hak-guna melalui modifikasi sewa	(554)	-

37. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

Additional of fixed assets through realization of advances	30.389
Additional of fixed assets through others payables – third parties	75.847
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	1.561
Addition of fixed assets through capitalization of interest expense	9.821
Increasing of lease liabilities through interest expense	4.868
Disposal of right-of-use assets through lease modification	-

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025

	Pinjaman syariah jangka panjang/ <i>Long-term sharia loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman kepada pihak ketiga/ <i>Loan to third Party</i>	
Saldo awal	322.081	987.077	119.864	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penerimaan kas	79.756	268.249	-	-	280	<i>Cash receipt</i>
Pembayaran kas	(49.584)	(57.009)	(14.764)	(614)	-	<i>Cash payment</i>
Akuisisi entitas anak	-	19.039	-	157.742	9.500	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	90.465	-	-	<i>Non cash activities</i>
Saldo akhir	352.253	1.217.356	195.565	157.128	9.780	<i>Ending balance</i>

31 Desember 2024

	Pinjaman syariah jangka panjang/ <i>Long-term sharia loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>		
Saldo awal		317.179	834.120	126.844	<i>Beginning balance</i>
Penerimaan kas		45.702	189.179	-	<i>Cash receipt</i>
Pembayaran kas	(40.800)	(40.800)	(36.223)	(13.409)	<i>Cash payment</i>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	6.429	<i>Non cash activities</i>
Saldo akhir		322.081	987.076	119.864	<i>Ending balance</i>

38. CASH FLOWS INFORMATION

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

31 December 2025

31 December 2024

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas anak

PT Simponi Sigmanera ("SS")

Pada tanggal 3 Februari 2026, SS dan PT Famon Obor Maju ("FOM"), pemegang saham, mendirikan PT Simponi Punca Prima dengan kepemilikan masing-masing 999 saham yang mencerminkan 99,99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,01% kepemilikan.

PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS")

Pada tanggal 3 Februari 2026, FSS dan PT Internasional Kanker Spesialis, pihak ketiga, mendirikan PT Nusantara Kanker Spesialis dengan kepemilikan masing-masing 1.750 saham yang mencerminkan 70% kepemilikan dan 750 saham yang mencerminkan 30% kepemilikan.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Subsidiaries

PT Simponi Sigmanera ("SS")

On 3 February 2026, SS and PT Famon Obor Maju ("FOM"), a shareholder, established PT Simponi Punca Prima with ownership interests of 999 shares representing 99.99% ownership interests and 1 share representing 0.01% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS")

On 3 February 2026, FSS and PT Internasional Kanker Spesialis, a third party, established PT Nusantara Kanker Spesialis with ownership interests of 1,750 shares representing 70% ownership interests and 750 share representing 30% ownership interests, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As at and for the year
ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2026.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 139 – 143 merupakan informasi keuangan tambahan PT Famon Awal Bros Sedaya, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan berikut ini.

**40. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 30 March 2026.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information on page 139 – 143 are supplementary financial information of PT Famon Awal Bros Sedaya, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiary under the equity method.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 2025	31 Desember 2024/ December 2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	19.193	61.306	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	81.689	86.267	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	13.330	9.586	<i>Third parties</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.763	826	<i>Advances and prepayments</i>
Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	368.835	302.260	<i>Loan provided to related parties</i>
Uang muka investasi pada entitas anak	10.888	-	<i>Advance for investment in subsidiaries</i>
Aset lancar lainnya	23	10	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	495.721	460.255	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	459.677	404.270	<i>Investment in associate</i>
Investasi pada entitas anak	1.298.237	1.220.441	<i>Investment in subsidiaries</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	2.321	1.407	<i>Estimated claim for corporate income tax refund</i>
Aset pajak tangguhan, neto	618	1.048	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, neto	904	1.112	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna, neto	1.460	1.647	<i>Right-of-use assets, net</i>
Aset tak-berwujud, neto	504	507	<i>Intangible assets, net</i>
Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	80.880	39.000	<i>Loan provided to related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	4.728	4.689	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.849.329	1.674.121	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.345.050	2.134.376	TOTAL ASSETS

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 2025	31 Desember 2024/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	9.947	22.865	Related parties
Pihak ketiga	788	478	Third parties
Utang pajak	953	727	Taxes payable
Beban akrual	2.296	1.122	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	552	395	Unearned revenue
Pinjaman kepada pihak berelasi – jangka pendek	24.937	-	Short-term loan to related parties net of current portion
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	7.000	31.906	Bank loans
Liabilitas sewa	162	139	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	46.635	57.632	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	104.780	37.994	Bank loans
Liabilitas sewa	1.197	1.359	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2.910	4.429	Employment benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	108.887	43.782	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	155.522	101.414	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh 13.959.422.300 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham	139.594	139.594	Authorized, issued and fully paid 13,959,422,300 shares with par value of Rp10 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	1.329.038	1.329.038	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	4.366	4.366	Other equity component
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	50.500	35.700	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	666.030	524.264	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.189.528	2.032.962	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.345.050	2.134.376	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2025	2024	
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(53.347)	(44.730)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen dari entitas anak	121.029	85.550	Dividend income from subsidiaries
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	55.162	40.992	Share in net profit of associate
Jasa manajemen	27.753	36.156	Manajemen fee
Penghasilan keuangan	8.838	10.136	Finance income
Beban keuangan	(6.512)	(4.427)	Finance cost
Rupa-rupa – bersih	2.235	911	Miscellaneous – net
Total penghasilan lain-lain, neto	208.505	169.318	Total other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	155.158	124.588	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(80)	(55)	Deferred
Total pajak penghasilan, neto	(80)	(55)	Total income tax, net
LABA TAHUN BERJALAN	155.078	124.533	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.838	2.916	Remeasurement of employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(350)	(569)	Income tax related to other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain, neto	1.488	2.346	Total other comprehensive income, net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	156.566	126.880	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba/ Retained earnings					
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	139.594	1.329.038	4.366	11.000	422.085	1.906.083
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	24.700 (24.700)	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:						
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	124.533	124.533
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2.346	2.346
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	139.594	1.329.038	4.366	35.700	524.264	2.032.962
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	14.800 (14.800)	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:						
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	155.078	155.078
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.488	1.488
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	139.594	1.329.038	4.366	50.500	666.030	2.189.528

Balance as at 1 January 2024
Appropriation of retained earnings for mandatory reserve

Total comprehensive income for the year:
Profit for the year
Other comprehensive income

Balance as at 31 December 2024
Appropriation of retained earnings for mandatory reserve

Total comprehensive income for:
the year:
Profit for the year
Other comprehensive income

Balance as at 31 December 2025

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)


	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari penghasilan lain-lain	28.587	21.114	Cash receipt from other income
Pembayaran kepada karyawan	(31.165)	(26.762)	Payments to employees
Pembayaran kepada pihak ketiga atas beban usaha dan lain-lain	(18.038)	(15.361)	Payment to third parties for operating expenses and others
Pembayaran kepada pemasok	(1.951)	(6.013)	Payments to suppliers
Kas neto untuk operasi	(22.567)	(27.022)	Net cash for operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	8.838	10.136	Receipt from finance income
Pembayaran untuk beban keuangan	(6.406)	(4.324)	Payments for finance cost
Pembayaran pensiun	(1.009)	(1.680)	Payment of pension
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak penghasilan badan	-	431	Receipt from estimated claim for corporate income tax refund
Arus kas neto untuk aktivitas operasi	(21.144)	(22.459)	Net cash flows for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari dividen tunai dari investasi pada entitas anak	121.029	85.550	Receipt from cash dividend from investment from subsidiaries
Kenaikan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	(108.455)	(33.828)	Increase of loan provide to related parties
Perolehan investasi pada entitas anak	(77.796)	(98.497)	Acquisition of investment in subsidiaries
Pembayaran utang lain-lain atas perolehan investasi pada entitas anak	(11.000)	-	Payment of other payables related aquisition of investment in subsidiaries
Penempatan uang muka investasi pada entitas anak	(10.888)	-	Advance for investment in subsidiaries
Perolehan aset takberwujud	(201)	(478)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(192)	(324)	Acquisition of fixed assets
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(39)	(988)	Placement in restricted cash
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(87.542)	(48.565)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	41.880	13.000	Proceed from long-term bank loans
Kenaikan pinjaman kepada pihak berelasi	24.937	-	Increase in other payables to related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(244)	(244)	Repayment of lease liabilities
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan	66.573	12.756	Net cash flows from financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(42.113)	(58.268)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	61.306	119.574	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	19.193	61.306	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PRIMAYA HOSPITAL

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21
Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta 10640

 (+62 21) 421 7746/47

 (+62 21) 428 70578

 sekretaris.corp@primayahospital.com

 www.primayahospital.com

